



**BADAN POM**

---

**LAPORAN TAHUNAN  
2020**

**BALAI BESAR POM DI BANJARMASIN**

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
BAB I PENDAHULUAN	2
I.1. GAMBARAN UMUM BALAI BESAR POM BANJARMASIN	2
I.2. TUGAS POKOK DAN FUNGSI	4
I.3. VISI DAN MISI	5
I.4. BUDAYA ORGANISASI	6
I.5. KEGIATAN UTAMA SESUAI RENSTRA BALAI BESAR POM DI BANJARMASIN	6
I.6. KEGIATAN PRIORITAS Balai Besar POM di Banjarmasin Tahun 2020	7
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	10
II.1. LINGKUNGAN EKSTERNAL	10
II.1.1. Data Umum Wilayah Kerja	10
II.1.2. Data Demografi	12
II.1.3. Jumlah Sasaran Pengawasan	13
II.2.1. Sarana dan Prasarana	29
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	39
III.1. Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan obat	39
III.2. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)	60
III.3. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional	62
III.4. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan	72
III.4.1. Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	72
III.4.2. Sampling Suplemen Kesehatan	74
III.5. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik	78
III.6. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan	86
III.7. SERTIFIKASI SARANA PRODUKSI DAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN	06
III.8. Pengawasan/Pemantauan Iklan Dan Label	115
III.9. Penyidikan dan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan	126
III.10. Pemberdayaan Masyarakat dan Konsumen	138
BAB IV MASALAH	177
IV.1. Bagian Tata Usaha	177
IV.2. Bidang Pengujian	177
IV.3. Bidang Pemeriksaan	179
IV.4. Bidang Informasi Konsumen	180
IV.5. Bidang Penindakan	181
BAB V KESIMPULAN	182
BAB VI SARAN	183

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kegiatan Prioritas Balai Besar POM di Banjarmasin Tahun 2020	7
Tabel 2. Pola Transportasi Lama Waktu Perjalanan dan Waktu Kerja	12
Tabel 3. Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota	13
Tabel 4. Sasaran Pengawasan Balai Besar POM di Banjarmasin	14
Tabel 5. Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan Berdasarkan Kabupaten	20
Tabel 6. Sebaran Komoditi Sarana berdasarkan Kabupaten Tahun 2020	28
Tabel 7. Jenis dan jumlah pengembangan kompetensi SDM Tahun 2020	34
Tabel 8. Hasil Pemantauan Iklan Tahun 2020	120
Tabel 9. Hasil Pemantauan Label Tahun 2020	124
Tabel 10. Nilai Ekonomi Kasus yang ditangani pada tahun 2020	135
Tabel 11. Hasil Pengujian Sederhana (Rapid Test Kit) Sampel Pangan di Kab. Hulu Sungai Utara	151
Tabel 12. Hasil Pengujian Sederhana (Rapid Test Kit) Sampel Pangan di Kab. Balangan	152
Tabel 13. Hasil Pengujian Sederhana (Rapid Test Kit) Sampel Pangan di Kab. Tabalong	153
Tabel 14. Hasil Pengujian Sederhana (Rapid Test Kit) Sampel Pangan	155
Tabel 15. Jumlah Media KIE yang dibagikan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu selama tahun 2020	174

# BADAN POM

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Wilayah Kerja	11
Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pengawasan DAK Non Fisik Pengawasan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	48
Gambar 3. Sarana Produksi Pangan Mengandung BKO dan Bahan Dilarang	89
Gambar 4. Kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan Bersama Lintas Sektor	90
Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan Pengawasan DAK Non Fisik Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	92
Gambar 6. Pendampingan UMKM dalam rangka pengajuan sertifikasi sarana dan nomor izin edar produk	113
Gambar 7. Pengambilan Sampel Makanan/Minuman untuk dilakukan Pengujian Sederhana	15
Gambar 8. Pengujian Sampel Makanan/Minuman	156
Gambar 9. Penyebaran Informasi yang dilakukan Bersama dengan kegiatan MLK	156
Gambar 10. Kegiatan Unit Layanan Pengaduan Konsumen	158
Gambar 11. Kegiatan KIE Penyuluhan kepada Siswa/i SDN Murung Sari 2, Kabupaten Hulu Sungai Utara	159
Gambar 12. Kegiatan KIE Penyuluhan kepada Siswa/i SMA Islam Ihya Ulumuddin Nur Sufi'iyah, Kabupaten Hulu Sungai Utara	160
Gambar 13. Kegiatan KIE Penyuluhan kepada Siswa/i SDN Mabuun, Kabupaten Tabalong	160
Gambar 14. Kegiatan KIE Penyuluhan kepada Siswa/i SMK Negeri 1 Paringin, Kabupaten Balangan	161
Gambar 15. Kegiatan KIE Penyuluhan kepada Siswa/i SMK Negeri 1 Paringin, Kabupaten Balangan	162
Gambar 16. Kegiatan KIE Penyuluhan Menjadi Idaman Dengan Kosmetika Aman	162
Gambar 17. Kegiatan KIE Penyebaran Informasi dalam rangka Hari Keamanan Pangan Dunia / World Food Safety Day (WFSD) dengan tema "Safe Food in Market"	163
Gambar 18. Kegiatan KIE Penyuluhan melalui media elektronik di Radio Suara Tabalong "Keamanan Pangan Selama Covid-19"	163
Gambar 19. Kegiatan Bimbingan teknis penggunaan aplikasi SMART BPOM serta monitoring dan evaluasi realisasi anggaran DAK (Dana Alokasi Khusus) Non Fisik tahun 2020	164
Gambar 20. Kegiatan KIE Penyuluhan melalui media elektronik di Radio Suara Tabalong	165
Gambar 21. Kegiatan KIE Diseminasi dan Komitmen Bersama Strategi dan Program Penghapusan Kosmetik Bermerkuri	165
Gambar 22. Kegiatan KIE melalui media elektronik Pangan Aman Untuk Hidup Sehat; Peluang UMKM di Masa Pandemi	166
Gambar 23. Kegiatan KIE Sosialisasi Penanganan Pandemi COVID-19 Melalui Daring, Bijak Menyikapi Peredaran Serta Penggunaan Obat dan Kosmetik	167
Gambar 24. Kegiatan KIE Gambar. Kegiatan KIE "Memilih Obat Dan Pangan Secara Bijak Selama Pandemi COVID-19"	168
Gambar 25. Kegiatan KIE "Potensi Tanaman Obat Asli Indonesia Dan Pangan Lokal Sebagai Alternatif Dalam Membantu Penyembuhan Covid-19"	169
Gambar 26. Kegiatan Penyebaran Informasi "Peningkatan Mutu Pelayanan Kefarmasian di Toko Obat oleh Tenaga Teknis Kefarmasian"	171
Gambar 27. Kegiatan Penyebaran Informasi "Generasi Millenials Pilih Kosmetik Legal"	172
Gambar 28. Kegiatan Penyebaran Informasi "Generasi Millenials Pilih Kosmetik Legal"	172
Gambar 29. Kegiatan Penyebaran Informasi "Pemberian Informasi Tata Cara Registrasi Pangan Olahan di Badan POM"	173
Gambar 30. Kegiatan Penyebaran Informasi "Peran SAKA, Perkenalan SAKA POM"	173
Gambar 31. Kegiatan KIE melalui Mobil Laboratorium Keliling	174

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Sebaran Sarana Produksi di Kabupaten / Kota	15
Grafik 2. Profil Sarana Produksi Obat Tradisional	15
Grafik 3. Profil Sarana Produksi Kosmetika	16
Grafik 4. Profil Sarana Produksi Pangan MD Berdasarkan Jenis Pangan	17
Grafik 5. Sebaran Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian	18
Grafik 6. Sebaran Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian	18
Grafik 7. Sebaran Sarana Distribusi	19
Grafik 8. Jumlah Sarana Cakupan Pengawasan Loka POM Kab. Hulu Sungai Utara	21
Grafik 9. Jenis Pangan yang diproduksi Industri Pangan	23
Grafik 10. Sebaran Sarana Produksi IRTP	24
Grafik 11. Sebaran Sarana Pelayanan Kefarmasian	24
Grafik 12. Sebaran Sarana Pelayanan Kefarmasian Toko	25
Grafik 13. Sebaran Sarana Pelayanan Kefarmasian Rumah Sakit	25
Grafik 14. Sebaran Sarana Pelayanan Kefarmasian Puskesmas	26
Grafik 15. Sebaran Sarana Pelayanan Kefarmasian Klinik	26
Grafik 16. Sebaran Sarana Distribusi Obat Tradisional	27
Grafik 17. Sebaran Sarana Distribusi Suplemen kesehatan	28
Grafik 18. Sebaran Sarana Distribusi Kosmetik	28
Grafik 19. Sebaran Sarana berdasarkan Kabupaten Tahun 2020	30
Grafik 20. Jumlah Pegawai Menurut Penempatan dan Pendidikan Tahun 2020 di BBPOM Di Banjarmasin	34
Grafik 21. Jumlah Pegawai Menurut Penempatan dan Pendidikan Tahun 2019 di BBPOM Di Banjarmasin	34
Grafik 22. Jumlah Pegawai Menurut Penempatan dan Pendidikan Tahun 2020 di Loka HSU	35
Grafik 23. Jumlah Pegawai Menurut Penempatan dan Pendidikan Tahun 2020 di Loka Tanah Bumbu	35
Grafik 24. Jumlah Pegawai Berdasarkan Rentang Usia Tahun 2020	36
Grafik 25. Beban Kerja Laboratorium Pengujian per Sampel/Orang/Tahun (A) dan per Parameter/Orang/Tahun (B)	37
Grafik 26. Grafik Pemenuhan SRL Tahun 2018-2020	39
Grafik 27. Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat & Sarana Pelayanan Kefarmasian	43
Grafik 28. Hasil Pemeriksaan PBF	44
Grafik 29. Hasil Pemeriksaan IFP	45
Grafik 30. Hasil Pemeriksaan Apotek	46
Grafik 31. Hasil Pemeriksaan Toko Obat	47
Grafik 32. Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit	48
Grafik 33. Hasil Pemeriksaan Puskesmas	48
Grafik 34. Hasil Pengawasan Klinik	49
Grafik 35. Hasil Pemeriksaan IFK	52
Grafik 36. Hasil Pemeriksaan Apotek	52
Grafik 37. Hasil Pemeriksaan Toko Obat	53
Grafik 38. Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit	53
Grafik 39. Hasil Pemeriksaan Klinik	53
Grafik 40. Hasil Pemeriksaan Puskesmas	54
Grafik 41. Hasil Pemeriksaan Puskesmas	54
Grafik 42. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi obat dan Pelayanan Kefarmasian	57
Grafik 43. Hasil Sampling Obat Tahun 2020	58
Grafik 44. Realisasi Pengujian Rutin Obat Tahun 2020	59
Grafik 45. Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian Obat Tahun 2020	60
Grafik 46. Realisasi Sampling dan Pengujian Obat Tahun 2020	60
Grafik 47. Parameter Uji Laboratorium Kimia - Obat Tahun 2020	61
Grafik 48. Parameter Uji Laboratorium Mikrobiologi - Obat Tahun 2020	61
Grafik 49. Hasil Sampling dan Pengujian Obat	62
Grafik 50. Hasil Pemeriksaan Label dan Pengujian Sampel Obat	62
Grafik 51. Realisasi Pengujian NAPPZA Rutin dan Pihak Ketiga Tahun 2020	64
Grafik 52. Hasil Uji Sampel Barang Bukti Kepolisian Tahun 2020	64

Grafik 53. Trend Jumlah dan Jenis Sampel Barang Bukti Kepolisian Tahun 2015-2020	65
Grafik 54. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional	66
Grafik 55. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional	67
Grafik 56. Total Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional	68
Grafik 57. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional	68
Grafik 58. Hasil Sampling Obat Tradisional	70
Grafik 59. Hasil Sampling dan Pengujian Obat Tradisional	71
Grafik 60. Realisasi Sampling dan Pengujian Rutin Obat Tradisional Tahun 2020	72
Grafik 61. Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian OT Tahun 2020	72
Grafik 62. Parameter Uji Kimia TMS pada Sampel Obat Tradisional Tahun 2020	73
Grafik 63. Parameter Uji Mikrobiologi TMS pada Sampel Obat Tradisional Tahun 2020	73
Grafik 64. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia Obat Tradisional Tahun	74
Grafik 65. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Obat Tradisional Tahun 2020	74
Grafik 66. Hasil Pemeriksaan Label dan Pengujian Sampel Obat Tradisional	75
Grafik 67. Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	76
Grafik 68. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	77
Grafik 69. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen kesehatan	78
Grafik 70. Hasil Sampling Suplemen Kesehatan	79
Grafik 71. Realisasi Sampling dan Pengujian Rutin Suplemen Kesehatan Tahun 2020	80
Grafik 72. Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian SK Tahun 2020	81
Grafik 73. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia Suplemen Kesehatan Tahun 2020	81
Grafik 74. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Suplemen Kesehatan Tahun 2020	82
Grafik 75. Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetika	83
Grafik 76. Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetika	85
Grafik 77. Hasil Pemeriksaan Distribusi Kosmetik	86
Grafik 78. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik	86
Grafik 79. Hasil Sampling Kosmetika Tahun 2020	87
Grafik 80. Hasil Sampling Kosmetika Acak dan Targeted	88
Grafik 81. Hasil Pemeriksaan Label dan Pengujian Kosmetik	89
Grafik 82. Realisasi Sampling dan Pengujian Rutin Kosmetik Tahun 2020	90
Grafik 83. Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian Kosmetik Tahun 2020	91
Grafik 84. Parameter Uji Kimia TMS Sampel Kosmetik Tahun 2020	91
Grafik 85. Parameter Uji Mikrobiologi TMS Sampel Kosmetik Tahun 2020	92
Grafik 86. Hasil Pengawasan Sarana Produksi Pangan MD	93
Grafik 87. Hasil Pengawasan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	95
Grafik 88. Hasil Pemeriksaan Rutin Sarana Distribusi Pangan	98
Grafik 89. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Dalam Rangka Intensifikasi Menjelang Hari Besar Keagamaan	100
Grafik 90. Hasil Pemeriksaan Produksi Pangan	103
Grafik 91. Hasil Pemeriksaan Industri Pangan MD	103
Grafik 92. Hasil Pemeriksaan Distribusi Pangan	104
Grafik 93. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Industri Pangan	105
Grafik 94. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi IRTP	105
Grafik 95. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan	106
Grafik 96. Hasil Intensifikasi Pengawasan Pangan	107
Grafik 97. Hasil Sampling Pangan Tahun 2020	108
Grafik 98. Realisasi Sampling dan Pengujian Rutin Produk Pangan Tahun 2020	109
Grafik 99. Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian Produk Pangan Tahun 2020	110
Grafik 100. Parameter Uji Kimia TMS Sampel Produk Pangan Tahun 2020	110
Grafik 101. Parameter Uji Mikrobiologi TMS Sampel Produk Pangan Tahun 2020	111
Grafik 102. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia Produk Pangan Tahun 2020	112
Grafik 103. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Produk Pangan Tahun 2020	113
Grafik 104. Realisasi Sampling dan Pengujian Rutin Kemasan Pangan Tahun 2020	114
Grafik 105. Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian Kemasan Pangan Tahun 2020	114
Grafik 106. Parameter Uji Kemasan Pangan Tahun 2020	114
Grafik 107. Hasil Pengujian Produk Pangan Pihak Ketiga Tahun 2020	115
Grafik 108. Pengujian Pangan dengan Mobil Laboratorium Keliling Tahun 2020	116

Grafik 109. Kandungan Bahan Berbahaya BTP MLK Tahun 2020	116
Grafik 110. Hasil Pemeriksaan Label dan Pengujian Sampel Pangan	117
Grafik 111. Profil Permohonan Sertifikasi Berjalan Tahun 2020	117
Grafik 112. Profil Permohonan dan Keputusan Sertifikasi BBPOM di Banjarmasin Tahun 2020 dan Carryover Tahun 2019	118
Grafik 113. Pembinaan UMKM Tahun 2020	120
Grafik 114. Hasil Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi (Rekomendasi)	126
Grafik 115. Pemantauan Iklan Berdasarkan Jenis Media	127
Grafik 116. Hasil Pemantauan Iklan Tahun 2020	128
Grafik 117. Hasil Pengawasan/Pemantauan Penandaan Tahun 2020	129
Grafik 118. Pemantauan Iklan Obat	130
Grafik 119. Hasil Pemantauan Iklan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	131
Grafik 120. Hasil Pemantauan Iklan Kosmetik	131
Grafik 121. Hasil Pemantauan Iklan Pangan	132
Grafik 122. Hasil Pemantauan Iklan Rokok	132
Grafik 123. Hasil Pemantauan Label Obat	134
Grafik 124. Hasil Pemantauan Label OT, SK dan Kosmetik	135
Grafik 125. Hasil Pemantauan Label Pangan	135
Grafik 126. Hasil Pemantauan Label Rokok	136
Grafik 127. Hasil Pemantauan Iklan Tahun 2020	138
Grafik 128. Hasil Pemantauan Label Tahun 2020	139
Grafik 129. P1 Jumlah Kasus dan Perkara Tindak Pidana yang Ditangani oleh PPNS BBPOM di Banjarmasin Tahun 2020	140
Grafik 130. P2 Target dan Realisasi Perkara BBPOM di Banjarmasin, Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara (HSU), dan Loka POM di Kab. Tanah Bumbu	141
Grafik 131. P3 Kemajuan Perkara Tindak Pidana Yang Ditangani oleh PPNS BBPOM di Banjarmasin Tahun 2020	142
Grafik 132. P4 Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan Tiap Komoditi di lingkup kerja Balai Besar POM di Banjarmasin Tahun 2020	143
Grafik 133. P5 Data Peta Rawan Kasus Berdasarkan komoditi dan Kabupaten/Kota yang disusun oleh Balai Besar POM di Banjarmasin Tahun 2020	144
Grafik 134. P6 Laporan Intelijen berdasarkan komoditi yang dihasilkan oleh Balai Besar POM di Banjarmasin Tahun 2020	145
Grafik 135. Sebaran Rawan Kasus Berdasarkan Komoditi dan Jenis Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2020	146
Grafik 136. Pemetaan Rawan Kasus Berdasarkan Kabupaten/Kota di Wilayah	147
Grafik 137. Hasil Operasi Intelijen di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2020	148
Grafik 138. Hasil Operasi Intelijen Tahun 2020	151
Grafik 139. Penggolongan Konsumen ULPK Menurut Profesi	154
Grafik 140. Hasil Pengujian Sederhana (Rapid Test Kit) Sampel Pangan di Kab. Hulu Sungai Utara	166
Grafik 141. Hasil Pengujian Sederhana (Rapid Test Kit) Sampel Pangan Tidak Memenuhi Syarat (TMS) di Kab. Hulu Sungai Utara	166
Grafik 142. Hasil Pengujian Sederhana (Rapid Test Kit) Sampel Pangan di Kab. Balangan	167
Grafik 143. Hasil Pengujian Sederhana (Rapid Test Kit) Sampel Pangan di Kab. Tabalong	168
Grafik 144. Hasil Pengujian Sederhana (Rapid Test Kit) Sampel Pangan	170
Grafik 145. Hasil Pengujian Sederhana (Rapid Test Kit) (Rapid Test Kit) Sampel Pangan Tidak Memenuhi Syarat	170
Grafik 146. Jumlah Lokasi Sampling Pangan untuk Pengujian Sederhana	171
Grafik 147. Profesi Konsumen Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK)	173
Grafik 148. Sarana Pengaduan Konsumen Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK)	174
Grafik 149. Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)	175
Grafik 150. Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP) Tahun 2020	187
Grafik 151. Gejala yang dialami	187
Grafik 152. Gejala yang dialami	188
Grafik 153. Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi	193
Grafik 154. Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi	194

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Tabel 1A Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
2. Tabel 1B Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
3. Tabel 1C Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
4. Tabel 2A Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
5. Tabel 2B Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
6. Tabel 2C Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
7. Tabel 2D Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
8. Tabel 2E Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
9. Tabel 2F Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
10. Tabel 3A Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
11. Tabel 3B Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
12. Tabel 3C Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
13. Tabel 4A Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
14. Tabel 4B Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
15. Tabel 4C Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
16. Tabel 4D Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
17. Tabel 4E Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan kemasan pangan
18. Tabel 5 Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Di Bidang Narkotika dan Psikotropika
19. Tabel 6A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
20. Tabel 6B Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
21. Tabel 6C Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
22. Tabel 6D Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
23. Tabel 6E Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
24. Tabel 7A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
25. Tabel 7B Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan
26. Tabel 8 Matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Yang Dilakukan Oleh Balai Besar/Balai POM
27. Tabel 9 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan
28. Tabel 10 Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
29. Tabel 11 Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
30. Tabel 12 Data Rawan Kasus
31. Tabel 13 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
32. Tabel 14 Penyidikan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan
33. Tabel 15A Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
34. Tabel 15B Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat

35. Tabel 16A Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
36. Tabel 16B Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
37. Tabel 16C Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
38. Tabel 17 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
39. Tabel 18 Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
40. Tabel 19 IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan
41. Tabel 20A Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
42. Tabel 20B Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
43. Tabel 20C Frekuensi Kasus Keracunan
44. Tabel 20D Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
45. Tabel 21A Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
46. Tabel 21B Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
47. Tabel 22A Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
48. Tabel 22B Pemberian Produk Informasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
49. Tabel 22C Sekolah Penerima Penghargaan Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS)
50. Tabel 22D Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) 23.
51. Tabel 23A Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya
52. Tabel 23B Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya
53. Tabel 24 Keterjangkauan Pengawasan
54. Tabel 25 Jumlah Penduduk Tabel 26 Sarana dan Prasarana
55. Tabel 27 Sumber Daya Manusia (SDM)
56. Tabel 28 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
57. Tabel 29 Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
58. Tabel 30 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
59. Tabel 31 Pelatihan Uji Profisiensi
60. Tabel 32A Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Teranokoko
61. Tabel 32B Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Pangan
62. Tabel 32C Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi
63. Tabel 33 Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan
64. Tabel 34 Kerja Sama
65. Tabel 35 Pengadaan Barang/Jasa
66. Tabel 36 Laporan Realisasi Anggaran
67. Tabel 37 Laporan Penerimaan PNBPN

# Kata Pengantar

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

---

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karuniaNya, karena dengan perkenan-Nya selama tahun 2020 Balai Besar POM di Banjarmasin dapat melaksanakan kegiatan pengawasan dalam rangka melindungi masyarakat di Kalimantan Selatan khususnya dari obat dan makanan yang beresiko terhadap kesehatan.

Kita tentu sangat menyadari tantangan yang kita hadapi dalam rangka pengawasan obat dan makanan semakin hari semakin kompleks. Tantangan ini diakibatkan kemajuan teknologi di bidang obat dan makanan, teknologi informasi dan perubahan lingkungan yang begitu cepat.

Kemajuan teknologi yang membawa dampak negatif terhadap produksi maupun distribusi obat dan makanan maupun perubahan lingkungan yang mempengaruhi mutu, khasiat dan keamanan obat dan makanan harus diantisipasi oleh Badan POM sebagai Lembaga pengawas.

Beberapa hal yang bisa dilakukan sebagai langkah antisipasi diantaranya *refocussing*/penajaman sasaran pengawasan, penggunaan teknologi dalam melakukan pengawasan, peningkatan kapasitas laboratorium pengujian, pemberdayaan masyarakat dan tata laksana organisasi.

Sebagai penutup, apapun yang kita lakukan tentu tetap bersandar pada visi dan misi Badan POM yang telah ditetapkan.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

---

Banjarmasin, April 2021

Kepala



**Drs. Leonard Duma, Apt., M.M**

## BAB I PENDAHULUAN

### I.1. GAMBARAN UMUM BALAI BESAR POM BANJARMASIN

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 166 tahun 2000, sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 103 tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen, Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) ditetapkan sebagai Lembaga Non Departemen (LNPD) yang bertanggung jawab kepada Presiden.

Selanjutnya sesuai Surat Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI No.05018/SK/KBPOM tanggal 17 Mei 2001, Balai Pengawas Obat dan Makanan (Balai POM) di Banjarmasin ditetapkan sebagai Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang melaksanakan tugas di bidang pengawasan Obat dan Makanan dengan lingkup kewenangan dan wilayah kerja se-Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasar Surat Persetujuan Menpan No. B/1788/M.PAN/9/2004 tanggal 6 September 2004 dan Surat Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI No. HK.00.05.21.4232 tanggal 27 September 2004 tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI, Balai POM di Banjarmasin ditingkatkan eselonisasinya dari eselon III a menjadi II b, dari Balai POM menjadi Balai Besar POM (BBPOM). Hal ini sejalan dengan tuntutan dan ekspektasi masyarakat yang semakin meningkat, serta upaya-upaya yang secara signifikan telah dilaksanakan dalam meningkatkan fungsi pengawasan Obat dan Makanan di daerah.

Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) yang menekankan Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja BPOM yang mencabut Keputusan Presiden Nomor 103 tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen, yang mengatur mengenai BPOM.

Sebagai implementasi ketentuan Pasal 34 Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan dan persetujuan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor B/411/M.KT.01/2018 tanggal 8 Juni 2018 hal Penataan Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan, pada 8 Juni 2018 diterbitkan Peraturan

Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Balai Besar POM di Banjarmasin termasuk klasifikasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan dan 2 Loka POM baru dengan wilayah kerja sebagai berikut :

<b>Unit Pelaksana Teknis</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Wilayah kerja</b>
<b>Balai Besar POM di Banjarmasin</b>	Kota Banjarmasin	Kota Banjarmasin, Kota Banjarbaru, Kabupaten Banjar, Kabupaten Tanah Laut, Kabupaten Barito Kuala, Kabupaten Tapin, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah
<b>Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara</b>	Kabupaten Hulu Sungai Utara	Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kabupaten Balangan, Kabupaten Tabalong
<b>Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu</b>	Kabupaten Tanah Bumbu	Kabupaten Tanah Bumbu, Kabupaten Kota Baru

Balai Besar POM di Banjarmasin, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu adalah UPT yang dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama.

Dalam bisnis prosesnya BBPOM di Banjarmasin telah mengimplementasikan secara konsisten sistem manajemen mutu ISO/IEC 17025:2005 tentang Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium Pengujian sejak tahun 2004 yang telah diupgrade ke ISO 17025:2017 sejak tahun 2019 dan implementasi ISO 9001:2008 tentang Quality Manajemen System sejak tahun 2011 yang telah diupgrade ke ISO 9001 : 2015 pada tahun 2017. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu sudah melaksanakan proses sertifikasi ISO 9001:2018 pada tahun 2020 sementara Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara direncanakan akan melaksanakan proses sertifikasi ISO 9001:2015 pada tahun 2021. Dalam rangka persiapan proses sertifikasi ISO 9001:2015 tersebut, dilakukan Bimbingan teknis

pendampingan Penyusunan Dokumen Mutu Sertifikasi ISO 9001:2015 oleh Biro Hukum dan Organisasi secara daring pada bulan Juli Tahun 2020.

## I.2. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Balai Besar POM di Banjarmasin bersama dengan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu adalah Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan yang merupakan satu-satunya institusi di Kalimantan Selatan yang berwenang melakukan pengawasan di bidang Obat dan Makanan, sesuai dengan tugas dan fungsi sebagai berikut :

- UPT Badan POM mempunyai **tugas** melaksanakan kebijakan di bidang Pengawasan Produk Terapeutik, Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lain, Obat Tradisional, Kosmetik, Produk Komplemen, Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya.
- Dalam melaksanakan tugasnya UPT Badan POM menyelenggarakan **fungsi**:
  - a. Penyusunan rencana dan program pengawasan obat dan makanan;
  - b. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan;
  - c. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian;
  - d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan;
  - e. Pelaksanaan pengambilan contoh (sampling) Obat dan Makanan;
  - f. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan;
  - g. Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
  - h. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
  - i. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
  - j. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
  - k. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
  - l. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan

### I.3. VISI DAN MISI

**Visi**



Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong

**Misi**



1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
4. Pengelolaan pemerintah yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

## I.4. BUDAYA ORGANISASI

Untuk membangun organisasi yang efektif dan efisien, budaya organisasi Balai POM dikembangkan dengan nilai-nilai dasar sebagai berikut :



## I.5. KEGIATAN UTAMA SESUAI RENSTRA BALAI BESAR POM DI BANJARMASIN

Kegiatan-kegiatan utama untuk melaksanakan Pengawasan Obat dan Makanan:

- 1) Peningkatan cakupan pengawasan mutu Obat dan Makanan beredar melalui penetapan prioritas sampling berdasarkan risiko termasuk iklan dan penandaan.
- 2) Peningkatan pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, sarana pelayanan kesehatan, serta sarana produksi dan sarana distribusi Pangan dan Bahan Berbahaya;
- 3) Peningkatan pengawasan narkotika, psikotropika, prekursor, dan zat adiktif;
- 4) Penguatan kemampuan pengujian meliputi sistem dan sumber daya laboratorium Obat dan Makanan;
- 5) Penyidikan terhadap pelanggaran Obat dan Makanan;
- 6) Peningkatan Pembinaan dan bimbingan melalui kemitraan dengan pemangku kepentingan, serta meningkatkan partisipasi masyarakat.
- 7) Penyusunan Program, Anggaran dan Keuangan;
- 8) Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur BBPOM di Banjarmasin;
- 9) Pengadaan, Pemeliharaan dan Pembinaan Pengelolaan, serta Peningkatan Sarana dan Prasarana Penunjang Aparatur BBPOM di Banjarmasin;
- 10) Peningkatan Kompetensi Aparatur BBPOM di Banjarmasin;

- 11) Peningkatan kualitas Layanan Pengaduan Konsumen dan Hubungan Masyarakat.

## I.6. KEGIATAN PRIORITAS Balai Besar POM di Banjarmasin Tahun 2020 ( sesuai Perjanjian Kinerja Balai POM )

Tabel 1. Kegiatan Prioritas Balai Besar POM di Banjarmasin Tahun 2020

PERSPEKTIF	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
<b>Stakeholder</b>	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin  <b>Anggaran: 1.245.651.150</b>	Persentase Obat yang memenuhi syarat	80,08
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78,00
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94,00
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85,00
	Meningkatnya kesadaran masyarakat Terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin  <b>Anggaran: 33.920.000</b>	Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	68,00
	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin  <b>Anggaran: 162.512.000</b>	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan makanan	86,00
Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan		72,00	
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Banjarmasin		88,50	
<b>Internal Process</b>	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87,00

<p>pelayanan public di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin</p> <p><b>Anggaran:</b> <b>456.528.000</b></p>	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	55,00
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	82,00
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	20,00
	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55,00
	Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Banjarmasin	4,16
<p>Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin</p> <p><b>Anggaran:</b> <b>1.802.073.000</b></p>	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	83,73
	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	16
	Jumlah desa pangan aman	4
	Jumlah pasar aman dari bahan	2
<p>Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin</p> <p><b>Anggaran:</b> <b>168.649.850</b></p>	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	90
	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	90
<p>Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin</p> <p><b>Anggaran:</b> <b>529.948.000</b></p>	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	81

<b>Learning And Growth</b>	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar POM di Banjarmasin	Indeks RB Balai Besar POM di Banjarmasin	85
	<b>Anggaran:</b> 1.838.997.700	Nilai AKIP Balai Besar POM di Banjarmasin	80
	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Banjarmasin yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Banjarmasin	75
	<b>Anggaran:</b> 59.215.000		
	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	76
	<b>Anggaran:</b> 3.083.512.000	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Banjarmasin yang optimal	1,51
	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Banjarmasin secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Banjarmasin	93
	<b>Anggaran:</b> 17.323.829.000	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar POM di Banjarmasin	Efisien (90)

## BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

### II.1. LINGKUNGAN EKSTERNAL

Provinsi Kalimantan Selatan secara geografis terletak antara : 114 19' 13" – 116 33' 28" Bujur Timur dan 1 21' 49" – 4 10' 14" Lintang Selatan.

Secara geografis, terletak di bagian selatan Pulau Kalimantan dengan batas-batas : sebelah barat dengan Provinsi Kalimantan Tengah, sebelah timur dengan Selat Makasar, sebelah selatan dengan Laut Jawa dan sebelah utara dengan Provinsi Kalimantan Timur. Luas wilayahnya adalah sekitar 37.530,52 km<sup>2</sup> (*sumber : Badan Pertanahan Provinsi Kalimantan Selatan*)

Tanah di wilayah Kalimantan Selatan sebagian besar berupa hutan dengan rincian hutan lebat (780.319 ha), hutan belukar (377.774 ha), hutan rawa (90.060 ha) dan tanah berupa semak/alang-alang (870.314 ha), yang berdasarkan penggunaan lahan terdiri dari persawahan (413.107 ha), perkebunan (437.037 ha) dan perkampungan (57.903 ha).

#### II.1.1. Data Umum Wilayah Kerja

##### a. Luas Wilayah Kerja

Provinsi Kalimantan Selatan mempunyai luas wilayah **37.530,52 km<sup>2</sup>**

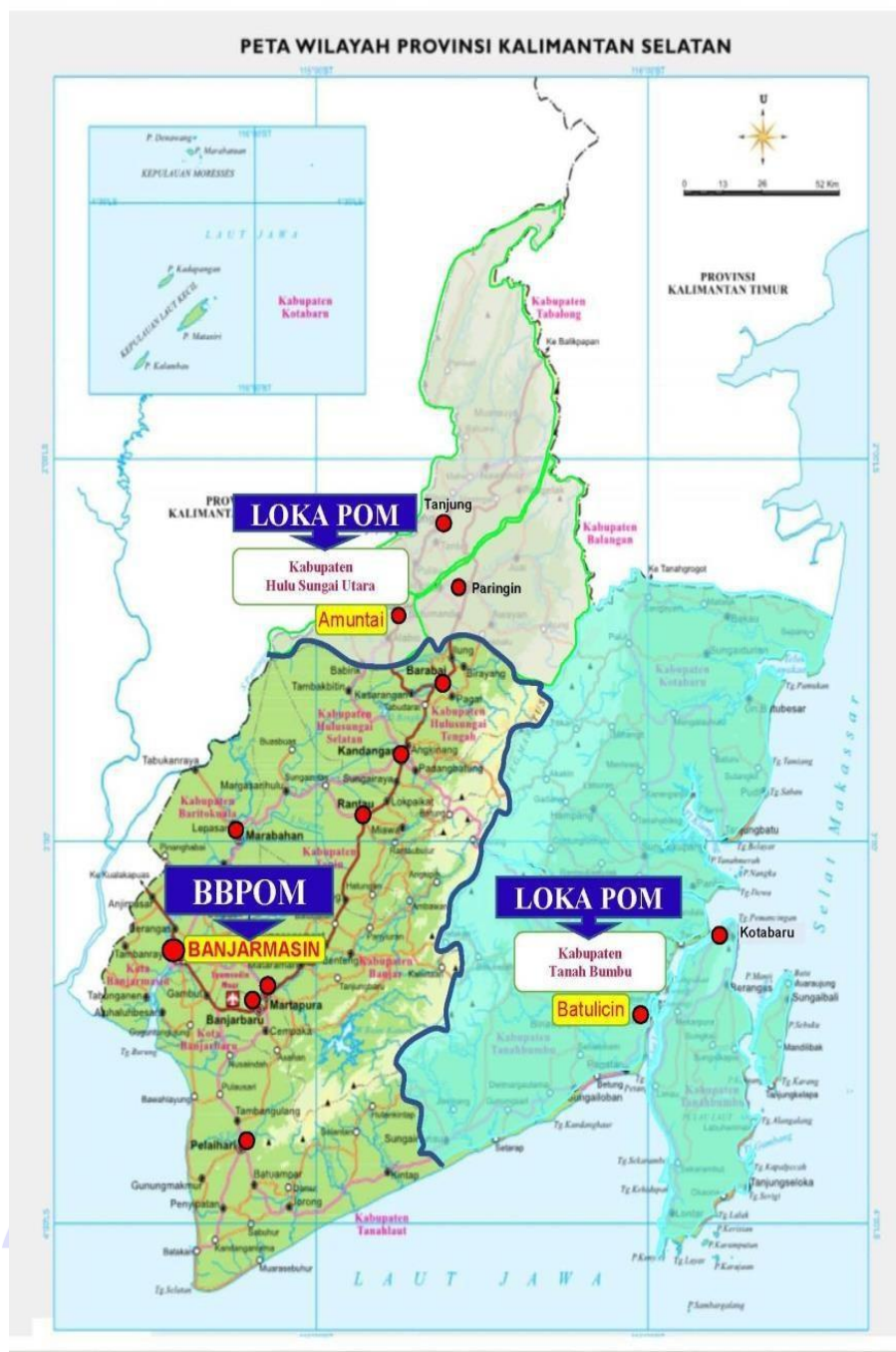
##### b. Jumlah Kabupaten/Kota

Secara Administratif wilayahnya terdiri dari 13 daerah (11 Kabupaten dan 2 Kota) meliputi 119 Kecamatan dan 1947 Desa/Kelurahan, yaitu :

- Kota Banjarmasin	= 72,67 Km <sup>2</sup>
- Kota Banjarbaru	= 328,83 Km <sup>2</sup>
- Kabupaten Banjar	= 4.710,97 Km <sup>2</sup>
- Kabupaten Tapin	= 2.174,95 Km <sup>2</sup>
- Kabupaten Tanah Laut (TALA)	= 3.729,30 Km <sup>2</sup>
- Kabupaten Hulu Sungai Selatan (HSS)	= 1.804,94 Km <sup>2</sup>
- Kabupaten Hulu Sungai Tengah (HST)	= 1.472,00 Km <sup>2</sup>
- Kabupaten Hulu Sungai Utara (HSU)	= 951,25 Km <sup>2</sup>
- Kabupaten Tabalong	= 3.599,95 Km <sup>2</sup>
- Kabupaten Balangan	= 1.819,75 Km <sup>2</sup>
- Kabupaten Tanah Bumbu	= 5.066,96 Km <sup>2</sup>
- Kabupaten Barito Kuala (BATOLA)	= 2.376,22 Km <sup>2</sup>
- Kabupaten Kotabaru	= 9.422,73 Km <sup>2</sup>

Peta serta pembagian wilayah Kabupaten/Kota dapat dilihat berikut ini :

Gambar 1. Peta Wilayah Kerja



c. Pola transportasi, lama waktu perjalanan dan waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja

Pola transportasi ke wilayah kerja, jarak tempuh, lama perjalanan dan waktu yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan di satu wilayah kerja adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Pola Transportasi Lama Waktu Perjalanan dan Waktu Kerja

No	Kabupaten/Kota	Ibukota Kab/Kota	Jarak Tempuh	Waktu Tempuh	Transportasi	Waktu Kerja
			Banjarmasin ke Ibukota Kab/Kota			
1	2	3	4	5	6	7
1	Kota Banjarmasin	Banjarmasin	0,0 km	1 hari / 1 jam	Darat	1 hari
2	Kota Banjarbaru	Banjarbaru	35,0 km	1 hari / 1 jam	Darat	1 hari
3	Kab. Banjar	Martapura	40,0 km	1 hari / 1 jam	Darat	1 hari
4	Kab.Tapin	Rantau	113,0 km	1 hari / 3 jam	Darat	2 hari
5	Kab.Tanah Laut (Tala)	Pelaihari	65,0 km	1 hari / 2 jam	Darat	2 hari
6	Kab.Hulu Sungai Selatan (HSS)	Kandangan	135,0 km	1 hari / 4 jam	Darat	3 hari
7	Kab.Hulu Sungai Tengah (HST)	Barabai	165,0 km	1 hari / 5 jam	Darat	3 hari
8	Kab.Hulu Sungai Utara (HSU)	Amuntai	190,0 km	1 hari / 5 jam	Darat	3 hari
9	Kab.Balangan	Paringin	202,0 km	1 hari / 6 jam	Darat	3 hari
10	Kab.Tabalong	Ianjung	232,0 km	1 hari / 6 jam	Darat	3 hari
11	Kab.Barito Kuala (Batola)	Marabahan	45,0 km	1 hari / 2 jam	Darat	1 hari
12	Kab.Kotabaru	Kotabaru	305,0 km	1 hari / 9 jam	Darat, Udara	4 hari
13	Kab.Tanah Bumbu	Batulicin	256,0 km	1 hari / 7 jam	Darat, Udara	3 hari

Transportasi ke wilayah kerja pada umumnya dapat ditempuh melalui darat, sedangkan untuk Kotabaru bila menggunakan transportasi darat harus dilanjutkan menggunakan feri sebagai sarana penyeberangannya. Dimungkinkan juga menggunakan transportasi udara ke kota Batulicin dan Kotabaru. Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja (diasumsikan ke Ibukota Kab/Kota) rata-rata 3,85 jam, dengan waktu terlama 9 jam dan waktu tersingkat 1 jam. Waktu untuk melaksanakan kegiatan di satu wilayah kerja rata-rata 2,75 hari dengan waktu terlama 4 hari dan tersingkat 1 hari.

### II.1.2.Data Demografi

#### a. Jumlah penduduk menurut Kabupaten/Kota

Penduduk Kalimantan Selatan berdasar data dari BPS tahun 2020 berjumlah 4.303.979 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki, jumlah penduduk perempuan menurut wilayah adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota.

Kabupaten	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin (Jiwa) 2020		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
<b>KALIMANTAN SELATAN</b>	2 184 642	2 119 337	4 303 979
TANAH LAUT	178173	169 910	348 623
KOTABARU	180 215	167 184	347 399
BANJAR	303 199	292 802	596 001
BARITO KUALA	159 268	157 913	317 181
TAPIN	97 692	95 943	193 635
HULU SUNGAI SELATAN	120 495	119 784	240 279
HULU SUNGAI TENGAH	138 268	136 945	275 213
HULU SUNGAI UTARA	118 818	121 676	240 494
TABALONG	131 181	126 613	257 794
TANAH BUMBU	192 007	176 355	368 362
BALANGAN	67 196	66 078	133 274
KOTA BANJARMASIN	358 913	356 790	715 703
KOTA BANJAR BARU	138 677	131 344	270 021

### II.1.3. Jumlah Sasaran Pengawasan

#### A. Balai Besar POM di Banjarmasin

Total jumlah sarana yang menjadi sasaran pengawasan Balai Besar POM di Banjarmasin sampai akhir tahun 2020 yaitu sebanyak 4.202 (empat ribu dua ratus dua) sarana, termasuk sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP), dengan rincian sebagai berikut :

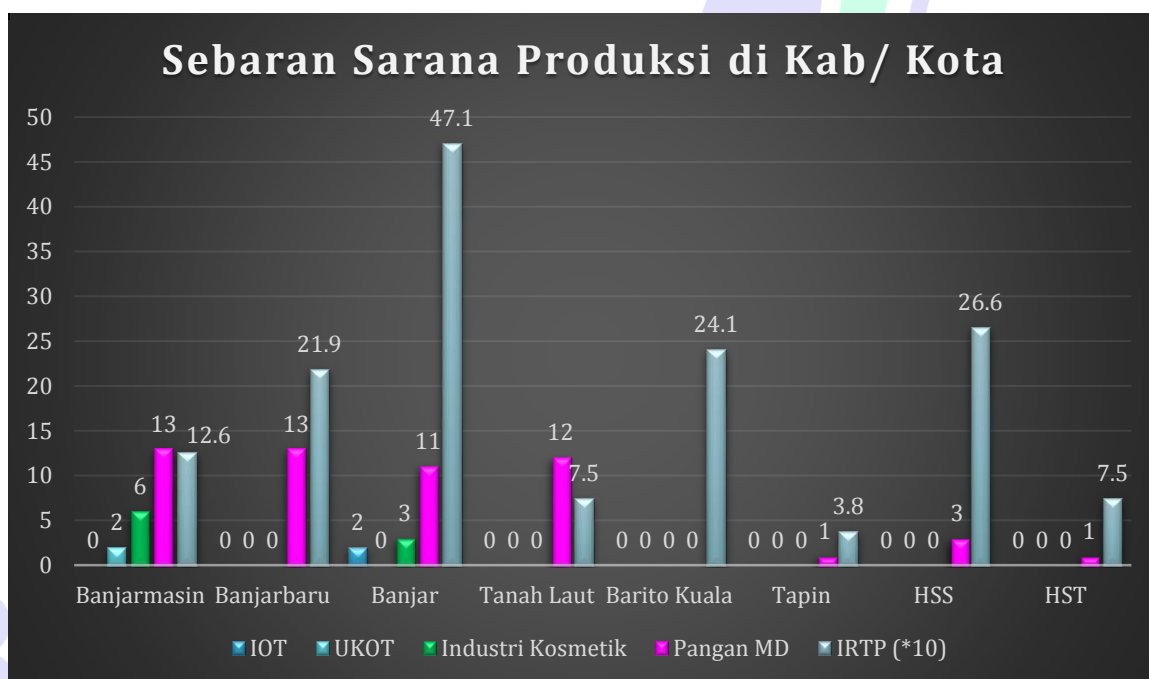
**Tabel 4. Sasaran Pengawasan Balai Besar POM di Banjarmasin**

Jenis Sarana		Jumlah Sarana
<b>SARANA PRODUKSI (1.578 SARANA)</b>		
1.	Industri Farmasi	0
2.	Fasilitas Bahan Baku Obat/Produk Biologi/Sarana khusus (Unit Tranfusi Darah, Radiofarmaka, Lab. Sel Punca)	0
3.	Industri Obat Tradisional (IOT)	2
4.	Industri Ekstrak Bahan Alam (EBA)	0
5.	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	2
6.	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	0
7.	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0
8.	Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0
9.	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0
10.	Industri Kosmetik	9
11.	Industri Pangan	54
12.	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	1.511
<b>SARANA DISTRIBUSI OBAT &amp; SARANA PELAYANAN KEFARMASIAN (1.042 SARANA)</b>		
13.	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	37
14.	Apotek	400
15.	Toko Obat	255
16.	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	9
17.	Rumah Sakit	38
18.	Puskesmas	150
19.	Klinik	153
20.	Lain lain (Praktek Dokter dan Bidan)	0
<b>SARANA DISTRIBUSI (1.582 SARANA)</b>		
21.	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	205

22.	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	205
23.	Fasilitas Distribusi Kosmetik	453
24.	Fasilitas Distribusi Pangan Olahan	719
<b>TOTAL</b>		<b>4.202</b>

### A.1. Sarana Produksi

Sarana produksi yang menjadi sasaran pengawasan Balai Besar POM di Banjarmasin berjumlah 1.578 (seribu lima ratus tujuh puluh delapan) sarana, terdiri dari Industri Obat Tradisional (IOT), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Industri Kosmetika, Industri Pangan (MD), dan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Di wilayah Balai Besar POM di Banjarmasin tidak terdapat Industri Farmasi maupun Industri yang memproduksi Suplemen Kesehatan. Sebaran sarana produksi di Kabupaten/ kota dapat dilihat pada grafik berikut :

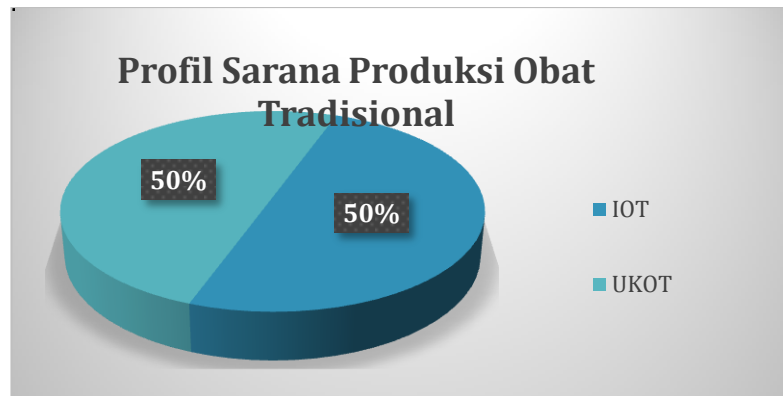


**Grafik 1. Sebaran Sarana Produksi di Kabupaten / Kota**

Sarana produksi Obat Tradisional yang aktif berproduksi sampai dengan Tahun 2020 berjumlah 4 (empat) sarana, yaitu :

- 2 (dua) sarana Industri Obat Tradisional (IOT). Jenis sediaan yang diproduksi yaitu serbuk, kapsul, dan pil
- 2 (dua) sarana Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT). Jenis sediaan yang diproduksi yaitu serbuk dan/atau kapsul

Profil sarana produksi obat tradisional dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

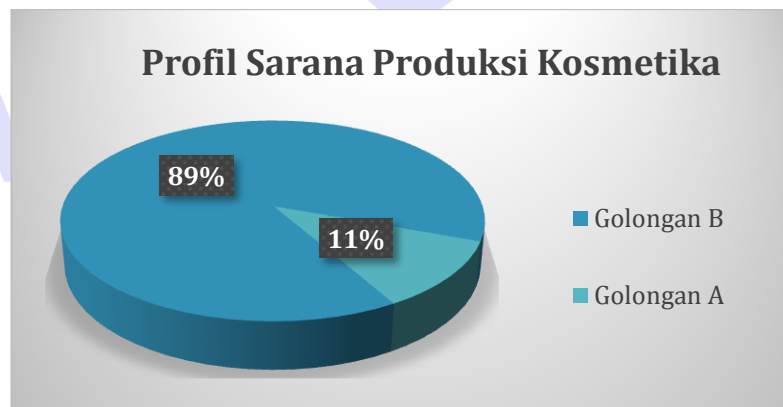


**Grafik 2. Profil Sarana Produksi Obat Tradisional**

Industri Kosmetika yang ada di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin berjumlah 9 (Sembilan) sarana, terdiri dari :

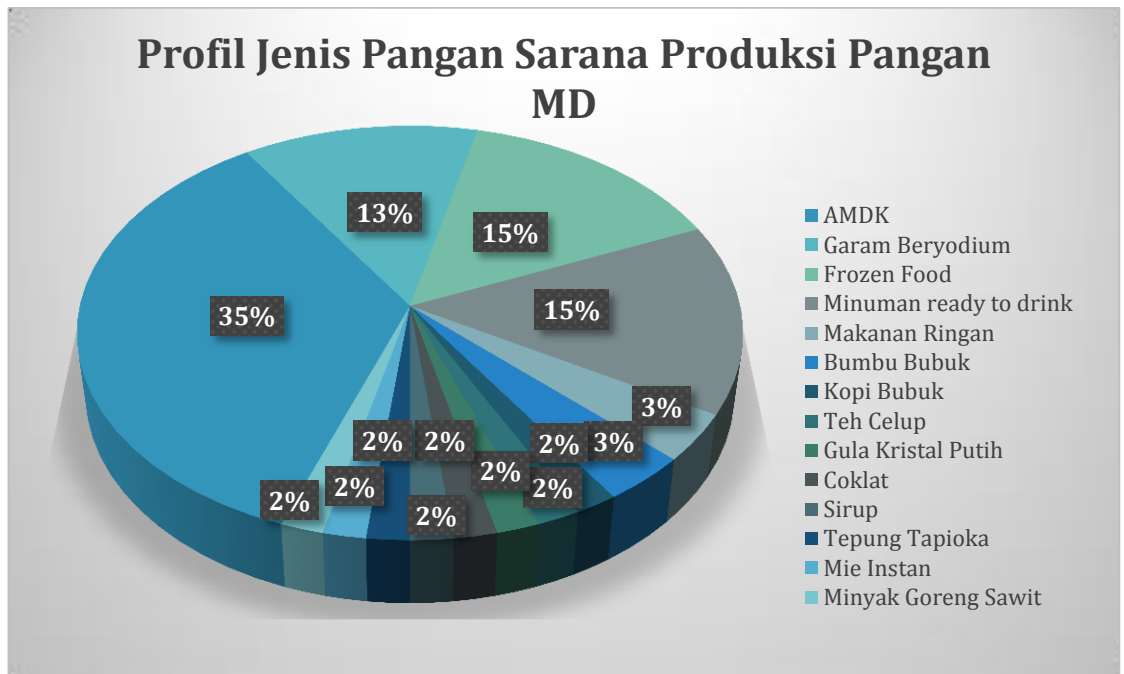
- 1 (satu) sarana produksi kosmetika Golongan A. Jenis sediaan yang diproduksi yaitu sediaan perawatan kulit, sediaan tabir surya, dan sediaan rias wajah (sudah ternotifikasi)
- 8 (delapan) sarana produksi kosmetika Golongan B. Mayoritas sarana produksi kosmetika Golongan B memproduksi kosmetika tematik yang merupakan kearifan lokal Kalimantan Selatan, yaitu bedak dingin, dan sebagian memproduksi sediaan lulur. Sebanyak 7 (tujuh) sarana kosmetika Golongan B sudah memiliki produk yang ternotifikasi di Badan POM, dan 1 (satu) sarana sedang dalam proses.

Profil Industri Kosmetika di Banjarmasin dapat dilihat pada grafik berikut :



**Grafik 3. Profil Sarana Produksi Kosmetika**

Sarana produksi pangan MD yang ada di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin pada tahun 2020 berjumlah 54 (lima puluh empat) sarana, meningkat sebanyak 22 (dua puluh dua) sarana jika dibandingkan tahun 2019. Hal ini karena banyaknya sarana produksi pangan UMKM yang memproduksi pangan yang wajib terdaftar di Badan POM, yaitu jenis *Frozen Food* maupun minuman *ready to drink*. Profil jenis pangan yang diproduksi oleh Industri Pangan MD, dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



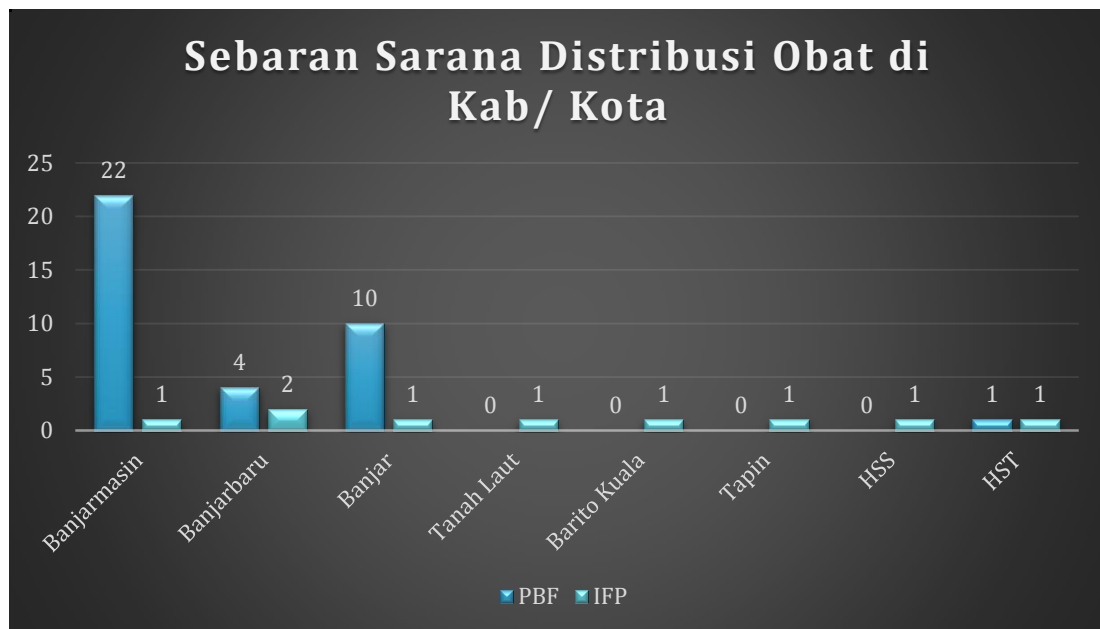
**Grafik 4. Profil Sarana Produksi Pangan MD Berdasarkan Jenis Pangan**

Sarana Industri Pangan Rumah Tangga (IRTP) yang berada di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin berjumlah 1.511 (seribu lima ratus sebelas) sarana yang tersebar di 8 (delapan) Kabupaten/ Kota.

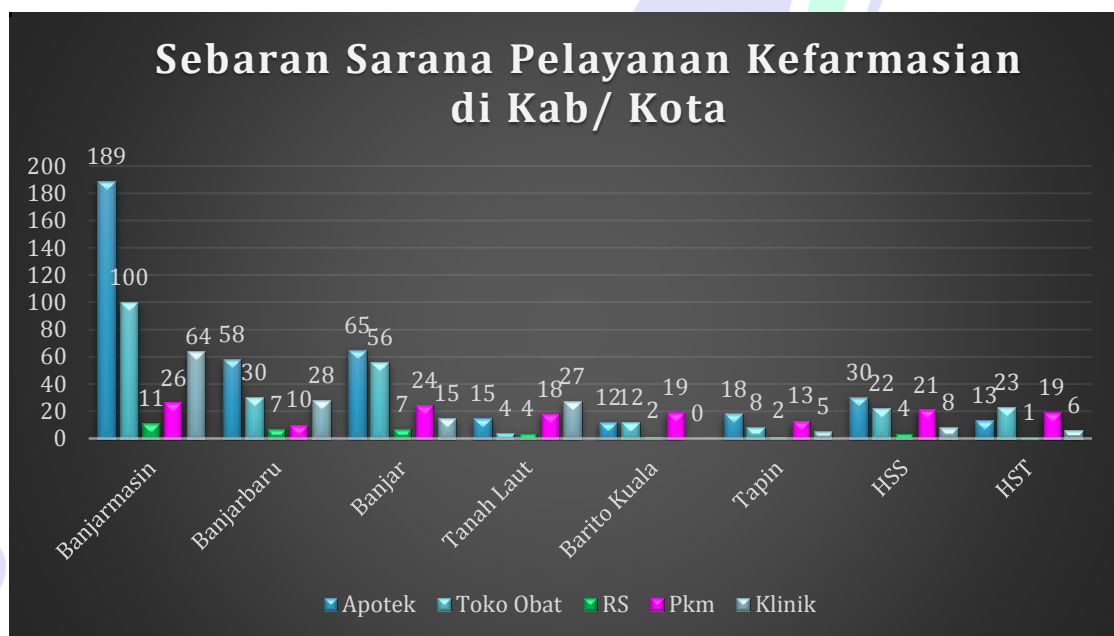
#### **A.2. Sarana Distribusi Obat dan Sarana Pelayanan Kefarmasian**

Sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian yang menjadi sasaran pengawasan Balai Besar POM di Banjarmasin berjumlah 1.042 (seribu empat puluh dua) sarana, yang terdiri dari sarana distribusi obat yaitu Pedagang Besar Farmasi (PBF) sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) sarana dan Instalasi Sediaan Farmasi Pemerintah (IFP) sebanyak 9 (sembilan) sarana; serta sarana pelayanan kefarmasian yang terdiri dari Apotek sebanyak 400 (empat ratus) sarana, Toko Obat sebanyak 255 (dua ratus lima puluh lima) sarana, Rumah Sakit sebanyak 38 (tiga puluh delapan) sarana, Puskesmas sebanyak 150 (seratus lima puluh) sarana, dan Klinik sebanyak 153 (seratus

lima puluh tiga) sarana. Sebaran sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian di Kabupaten/ Kota dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



**Grafik 5. Sebaran Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian**

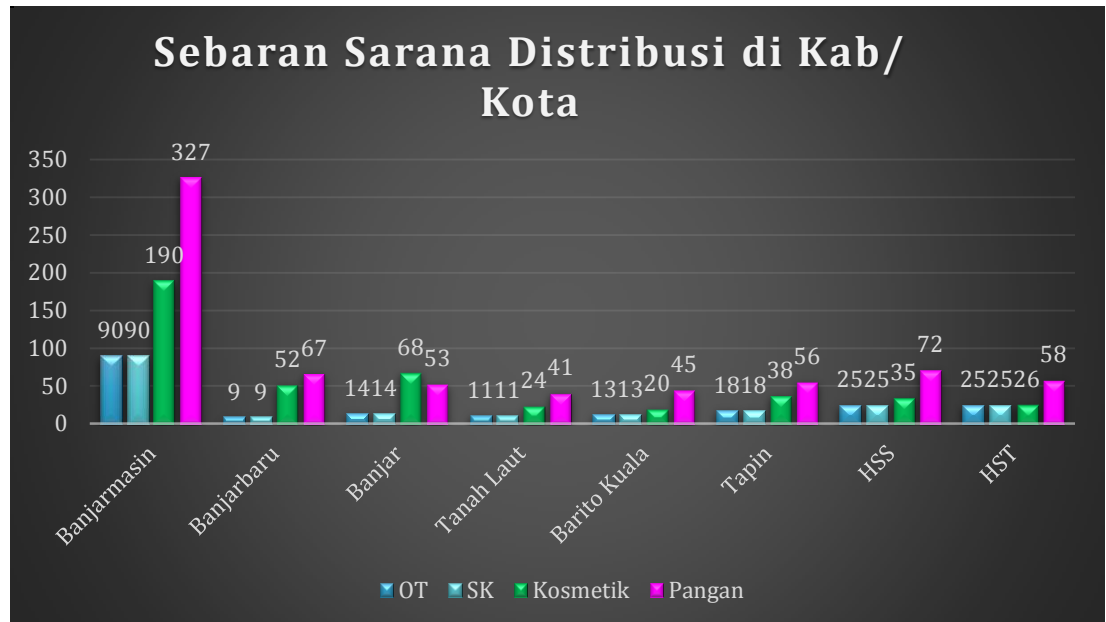


**Grafik 6. Sebaran Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian**

### A.3. Sarana Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetika, dan Pangan Olahan

Sarana distribusi obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetika, dan pangan olahan yang ada di wilayah Balai Besar POM di Banjarmasin sebanyak 1.582 (seribu lima ratus delapan puluh dua) sarana, yang terdiri dari sarana distribusi obat tradisional sebanyak 205 (dua ratus lima) sarana, sarana

distribusi suplemen kesehatan sebanyak 205 (dua ratus lima) sarana, sarana distribusi kosmetika sebanyak 453 (empat ratus lima puluh tiga) sarana, dan sarana distribusi pangan olahan sebanyak 719 (tujuh ratus sembilan belas) sarana. Sebaran sarana distribusi obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetika, dan pangan olahan di Kabupaten/ Kota dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 7. Sebaran Sarana Distribusi

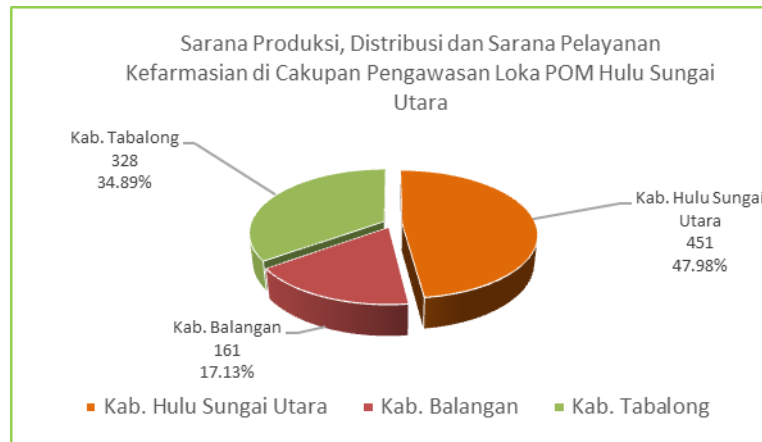
#### B. Loka POM Kabupaten Hulu Sungai Utara

Sasaran pengawasan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara terdiri dari sarana produksi, sarana pelayanan kefarmasian, serta sarana distribusi Obat dan Makanan. Terkait dengan pengawasan sarana produksi, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara tidak melakukan pengawasan terhadap sarana produksi Obat, Suplemen Kesehatan (SK) dan sarana distribusi obat Pedagang Besar Farmasi (PBF) dikarenakan sarana produksi tersebut tidak tersedia di wilayah kerja Loka POM. Detail jumlah sarana produksi dan distribusi obat dan makanan yang terdapat di wilayah kerja Loka POM Kabupaten Hulu Sungai Utara sebagai berikut:

No	Jenis Sarana	Jumlah (Sarana)			Total	Persentase (%)
		Kabupaten Hulu Sungai Utara	Kabupaten Balangan	Kabupaten Tabalong		
1	Industri Farmasi	-	-	-	-	0
2	Industri Obat Tradisional	-	-	-	-	0
3	Industri Kecil Obat Tradisional	1	-	-	1	0,11
4	Industri Suplemen Kesehatan	-	-	-	-	0
5	Industri Kosmetika	1	-	-	1	0,11
6	Industri pangan (MD)	2	-	-	2	0,21
7	Industri Rumah Tangga Pangan (IRT-P)	146	26	71	243	25,85
8	Pedagang Besar Farmasi	-	-	-	-	0
9	Gudang Farmasi Kabupaten (GFK)	1	1	1	3	0,32
10	Sarana Distribusi OT	35	15	9	59	6,28
11	Sarana Distribusi SK	35	15	9	59	6,28
12	Sarana Distribusi Kosmetik	63	15	33	111	11,81
13	Sarana Distribusi Pangan	120	58	120	298	31,70
14	Apotek	23	8	25	56	5,96
15	Toko Obat	8	10	32	50	5,32
16	Rumah Sakit Pemerintah	1	1	1	3	0,32
17	Rumah Sakit Swasta	1	-	1	2	0,21
18	Puskesmas	13	12	18	43	4,57
19	Klinik	1	-	8	9	0,96

**Tabel 5. Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan Berdasarkan Kabupaten**

Jumlah sarana produksi, distribusi dan pelayanan kefarmasian obat dan makanan di cakupan pengawasan Loka POM Kabupaten Hulu Sungai Utara sebanyak 940 (sembilan ratus empat puluh) sarana. Jumlah sarana di Kabupaten Hulu Sungai Utara sebanyak 451 (47,98 %), Kabupaten Balangan 161 (17,13 %) dan Kabupaten Tabalong 328 (34,89 %) sarana dari total jumlah sarana yang terdapat di Cakupan Pengawasan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara.



**Grafik 8. Jumlah Sarana Cakupan Pengawasan Loka POM Kab. Hulu Sungai Utara**

### C. Loka POM Kabupaten Tanah Bumbu

Sasaran pengawasan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu mencakup 2 (dua) Kabupaten yaitu Kabupaten Tanah Bumbu dan Kabupaten Kotabaru. Jumlah sarana sampai dengan akhir tahun 2020 berjumlah 1513 (seribu lima ratus tiga belas) sarana yang terdiri dari 9 (sembilan) sarana Produksi Industri Pangan, 182 (seratus delapan puluh dua) sarana IRTP, 1115 (seribu seratus lima belas) sarana Distribusi Obat dan Makanan serta 207 (dua ratus tujuh) sarana Distribusi obat dan Pelayanan Kefarmasian. Keterangan lengkap mengenai jumlah sarana per kabupaten meliputi :

#### 1. Industri Farmasi

Tidak terdapat Industri Farmasi di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

#### 2. Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/ Sarana khusus (Unit Tranfusi Darah, Radiofarmaka, Lab. Sel Punca)

Tidak terdapat sarana untuk Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/ Sarana khusus (Unit Tranfusi Darah, Radiofarmaka, Lab. Sel Punca) di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

#### 3. Industri Obat Tradisional (IOT)

Tidak terdapat Industri Obat Tradisional pada Tahun 2020 di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Diharapkan pada tahun-tahun mendatang terdapat pelaku usaha yang ingin mendirikan Industri Obat Tradisional dan mendaftarkan produknya mengingat budaya masyarakat yang masih suka

mengonsumsi obat tradisional (jamu) diharapkan jadi peluang bisnis bagi pelaku usaha.

4. Industri Ekstrak Bahan Alam (EBA)

Tidak terdapat Industri Ekstrak Bahan Alam (EBA) di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

5. Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)

Tidak terdapat Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) pada Tahun 2020 di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Diharapkan pada tahun 2021 pelaku usaha yang sedang dalam proses pembinaan dapat segera mendirikan UKOT dan mendaftarkan produknya, atau pelaku usaha lain mengingat budaya masyarakat yang masih suka mengonsumsi obat tradisional (jamu) diharapkan jadi peluang bisnis bagi pelaku usaha.

6. Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

Tidak terdapat Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) pada Tahun 2020 di daerah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Diharapkan pada tahun-tahun mendatang banyak pelaku usaha yang ingin mendirikan UMOT dan mendaftarkan produknya mengingat budaya masyarakat yang masih suka mengonsumsi obat tradisional (jamu) diharapkan jadi peluang bisnis bagi pelaku usaha.

7. Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan

Tidak terdapat Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

8. Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan

Tidak terdapat Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

9. Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan

Tidak terdapat Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan yang memproduksi Suplemen Kesehatan di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

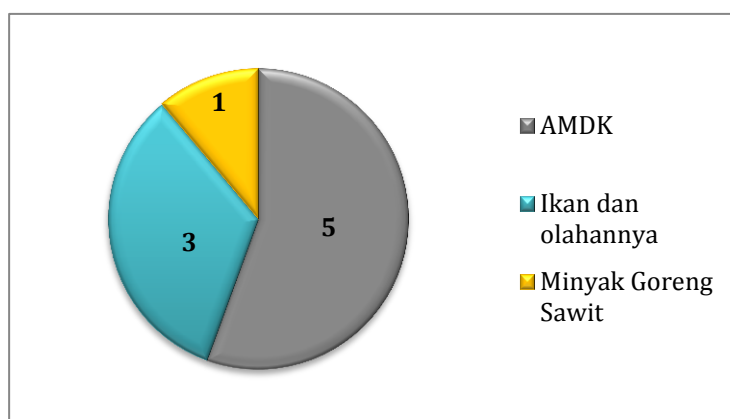
10. Industri Kosmetik

Tidak terdapat Industri Kosmetik di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Diharapkan pada tahun-tahun mendatang banyak pelaku usaha yang ingin mendirikan industri kosmetik maupun sebagai badan usaha atau

perseorangan pemilik notifikasi mengingat komoditi kosmetik yang setiap tahun mengalami perkembangan dan mengikuti tren.

#### 11. Industri Pangan

Pada Tahun 2020 terdapat 9 (Sembilan) Industri Pangan yang ada di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Terdapat 4 (empat) sarana di Kabupaten Tanah Bumbu dan 5 (lima) sarana di Kabupaten Kotabaru. Jenis pangan yang diproduksi oleh Industri Pangan dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

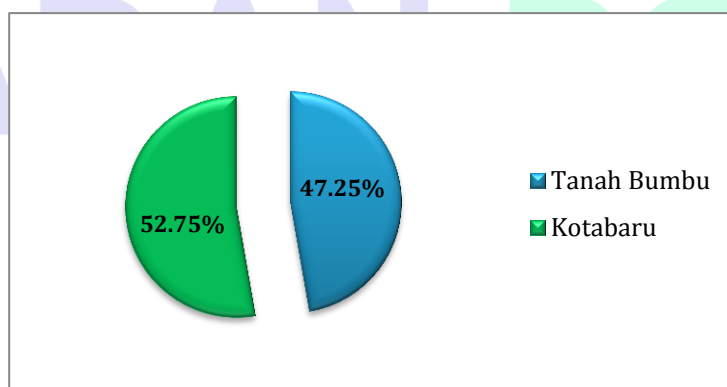


**Grafik 9. Jenis Pangan yang diproduksi Industri Pangan**

#### 12. Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

Pada Tahun 2020 terdapat 182 (seratus delapan puluh dua) Industri Pangan yang ada di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Terdapat 86 (delapan puluh enam) sarana di Kabupaten Tanah Bumbu dan 96 (sembilan puluh enam) sarana di Kabupaten Kotabaru.

Sebaran IRTP dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



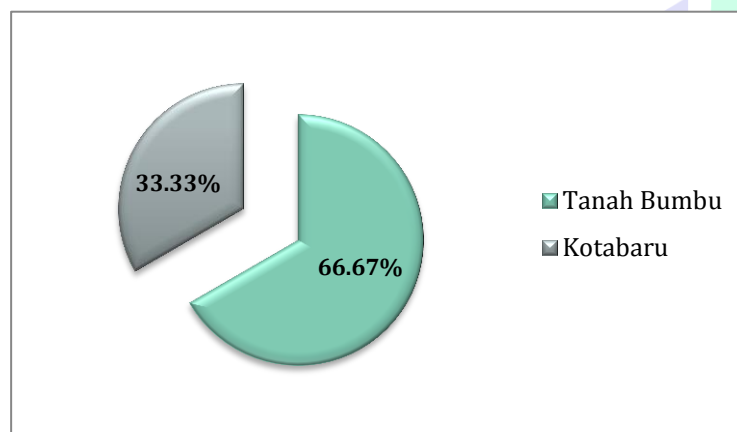
**Grafik 10 . Sebaran Sarana Produksi IRTP**

### 13. Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Terdapat 1 PBF di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang terletak di daerah Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu. PBF telah memiliki sertifikat CDOB (Cara Distribusi Obat yang Baik) pada tahun 2020.

### 14. Apotek

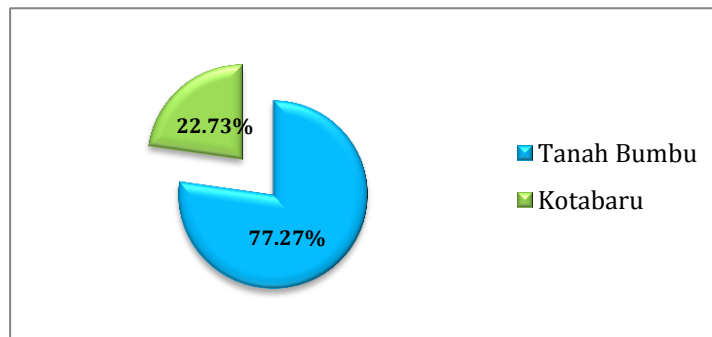
Pada Tahun 2020 terdapat 60 (enam puluh) Apotek yang ada di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Terdapat 40 (empat puluh) sarana di Kabupaten Tanah Bumbu dan 20 (dua puluh) sarana di Kabupaten Kotabaru. Sebaran Apotek dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



**Grafik 11. Sebaran Sarana Pelayanan Kefarmasian**

### 15. Toko Obat

Pada Tahun 2020 terdapat 44 (empat puluh empat) Toko Obat yang ada di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Terdapat 34 (tiga puluh empat) sarana di Kabupaten Tanah Bumbu dan 10 (sepuluh) sarana di Kabupaten Kotabaru. Sebaran Toko Obat dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



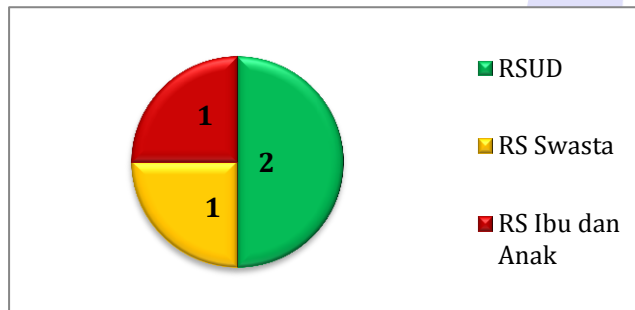
**Grafik 12. Sebaran Sarana Pelayanan Kefarmasian Toko**

16. Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)

Terdapat 2 (dua) sarana Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Masing-masing terdapat pada Kabupaten Tanah Bumbu dan Kabupaten Kotabaru.

17. Rumah Sakit

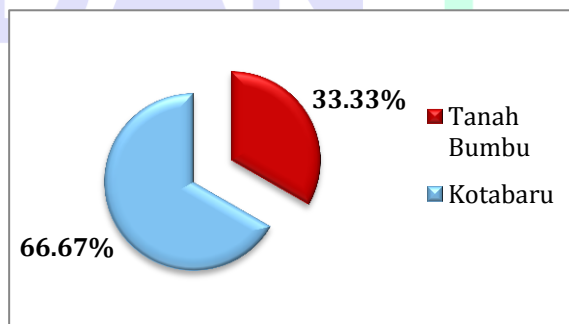
Terdapat 4 (empat) Rumah Sakit yang ada di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Terdapat 3 (tiga) sarana di Kabupaten Tanah Bumbu dan 1 (satu) sarana di Kabupaten Kotabaru. Sebaran Rumah Sakit dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



**Grafik 13. Sebaran Sarana Pelayanan Kefarmasian Rumah Sakit**

18. Puskesmas

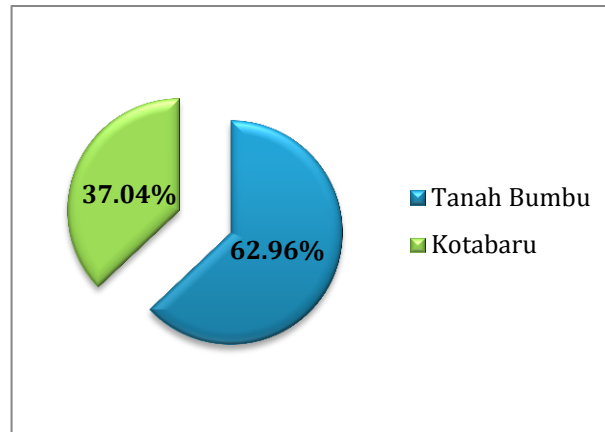
Terdapat 42 (empat puluh dua) Puskesmas yang ada di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Terdapat 14 (empat belas) sarana di Kabupaten Tanah Bumbu dan 28 (dua puluh delapan) sarana di Kabupaten Kotabaru. Sebaran Puskesmas dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



**Grafik 14. Sebaran Sarana Pelayanan Kefarmasian Puskesmas**

### 19. Klinik

Pada Tahun 2020 terdapat 54 (lima puluh empat) Klinik yang ada di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Terdapat 34 (tiga puluh empat) sarana di Kabupaten Tanah Bumbu dan 20 (dua puluh) sarana di Kabupaten Kotabaru. Sebaran Klinik dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



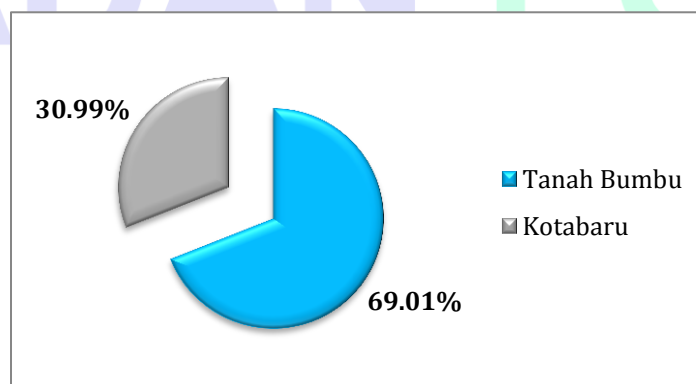
**Grafik 15. Sebaran Sarana Pelayanan Kefarmasian Klinik**

### 20. Jumlah Lain lain (Praktek Dokter dan Bidan)

Praktek Dokter dan Bidan belum menjadi target pengawasan Badan POM pada tahun 2020. Data jumlah Praktek Dokter dan Bidan belum tersedia.

### 21. Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

Pada Tahun 2020 terdapat 71 (tujuh puluh satu) Fasilitas Distribusi Obat Tradisional yang ada di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Terdapat 49 (empat puluh sembilan) sarana di Kabupaten Tanah Bumbu dan 22 (dua puluh dua) sarana di Kabupaten Kotabaru. Sebaran Fasilitas Distribusi Obat Tradisional dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

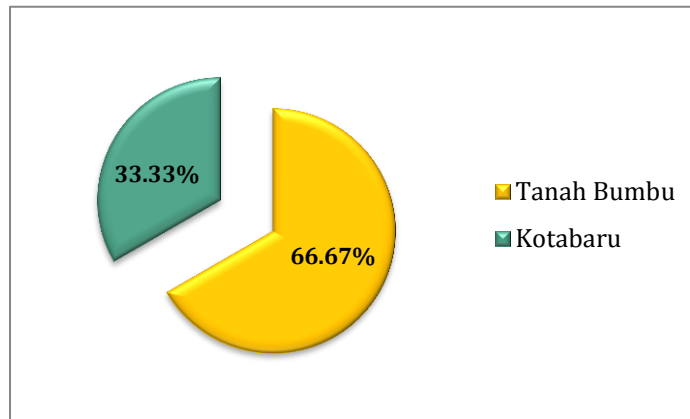


**Grafik 16. Sebaran Sarana Distribusi Obat Tradisional**

## 22. Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Pada Tahun 2020 terdapat 60 (tujuh puluh satu) Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan yang ada di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Terdapat 40 (empat puluh) sarana di Kabupaten Tanah Bumbu dan 20 (dua puluh dua) sarana di Kabupaten Kotabaru.

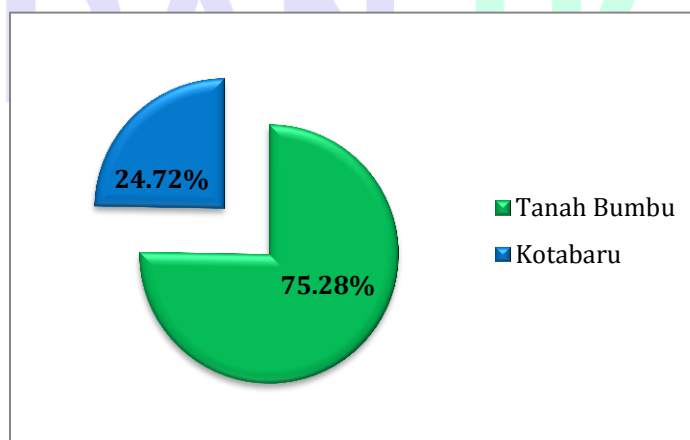
Sebaran Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



**Grafik 17. Sebaran Sarana Distribusi Suplemen kesehatan**

## 23. Fasilitas Distribusi Kosmetik

Pada Tahun 2020 terdapat 89 (delapan puluh sembilan) Fasilitas Distribusi Distribusi Kosmetik yang ada di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Terdapat 67 (enam puluh tujuh) sarana di Kabupaten Tanah Bumbu dan 22 (dua puluh dua) sarana di Kabupaten Kotabaru. Sebaran Fasilitas Distribusi Kosmetik dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

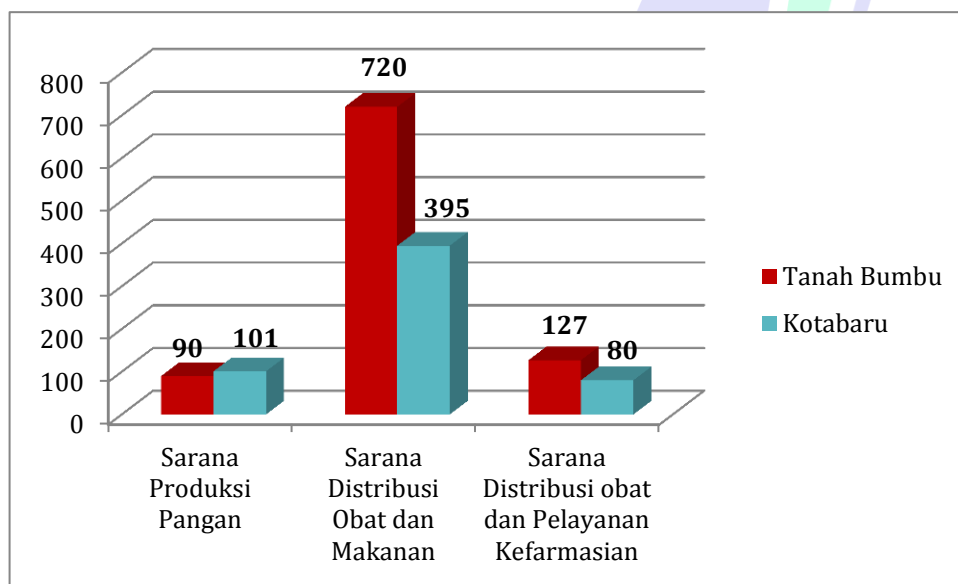


**Grafik 18. Sebaran Sarana Distribusi Kosmetik**

## 24. Fasilitas Distribusi Pangan Olahan

Pada Tahun 2020 terdapat 895 (delapan ratus sembilan puluh lima) Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang ada di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Terdapat 564 (lima ratus enam puluh empat) sarana di Kabupaten Tanah Bumbu dan 331 (tiga ratus tiga puluh satu) sarana di Kabupaten Kotabaru.

Secara umum, total sebaran sarana yang ada di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu sebagian besar berada di Kabupaten Tanah Bumbu yaitu sebesar 937 atau 61,93%, dan sisanya sebanyak 576 atau sebesar 38,07% di Kabupaten Kotabaru. Sehingga, pengawasan terhadap sarana produksi, distribusi serta pelayanan kefarmasian di Kabupaten Tanah Bumbu lebih intensif atau dengan proporsi yang lebih besar dibandingkan Kabupaten Kotabaru. Data sebaran sarana yang ada berdasarkan kabupaten disajikan pada grafik berikut :



**Grafik 19. Sebaran Sarana berdasarkan Kabupaten Tahun 2020**

Pembagian masing-masing sarana per kabupaten dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 6. Sebaran Komoditi Sarana berdasarkan Kabupaten Tahun 2020

No	SARANA	Tanah Bumbu	Kotabaru
1	Industri Pangan Olahan	4	5
2	Industri Rumah tangga Pangan (IRTP)	86	96

3	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	1	0
4	Apotek	40	20
5	Toko Obat (TO)	34	10
6	Instalasi Sediaan Farmasi/ Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	1	1
7	Rumah Sakit (RS)	3	1
8	Puskesmas	14	28
9	Klinik	34	20
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional (FD OT)	49	22
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan (FD SK)	40	20
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik (FD Kosmetik)	67	22
13	Fasilitas Distribusi Pangan Olahan (FD Pangan Olahan)	564	331
<b>TOTAL</b>		<b>937</b>	<b>576</b>

### II.2.1. Sarana dan Prasarana

#### a. Tanah

- a. Tanah seluas 1000 m<sup>2</sup>(40 x 25) m, terletak di Jalan Brigjend H. Hasan Basri No. 1 Banjarmasin, pengadaan tahun 1979.
- b. Tanah seluas 1852 m<sup>2</sup>(54,5 x 33,98) m, terletak di Jalan Brigjend H. Hasan Basri No. 40 Banjarmasin, pengadaan tahun 1982 nomor Sertifikat No.00020.
- c. Berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 188.44/0459/KUM/2015 Tanggal 19 November 2015 tentang Pemindahtanganan Barang Milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan Berupa Tanah Dengan Cara Dihilangkan Kepada Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, Balai Besar POM di Banjarmasin mendapatkan hibah tanah seluas 10.000 m<sup>2</sup> di kawasan perkantoran Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan di Jalan Aneka Tambang.

#### b. Bangunan

- a) Balai Besar POM di Banjarmasin

Bangunan kantor/laboratorium 726 m<sup>2</sup> (lantai I) dan 650 m<sup>2</sup> (lantai II) terletak diatas tanah seluas 1852 m<sup>2</sup> (Jalan Brigjend H. Hasan Basri No.40 Banjarmasin).

b) Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Bangunan kantor di Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara sampai saat ini masih dalam status sewa dengan luas tanah sebesar 210 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 320 m<sup>2</sup>. Kantor terletak di jalan H. Saberan Effendi No. 70 Amuntai 71418.

c) Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Bangunan

Bangunan kantor di loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu seluas 183.04 m<sup>2</sup> dimana masih dalam status sewa.

**c. Status Kepemilikan Tanah (Sertifikat)**

1) Tanah seluas 1000 m<sup>2</sup> (40 x 25) m, nomor Sertifikat No.00021 atas nama Pemerintah Republik Indonesia Cq. Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia.

2) Tanah seluas 1852 m<sup>2</sup> (54,5 x 33,98) m, nomor Sertifikat No.00020 atas nama Pemerintah Republik Indonesia Cq. Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia.

3) Tanah Hibah dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan Kepada Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, Balai Besar POM di Banjarmasin seluas 10.000 m<sup>2</sup>:

a). nomor sertifikat , 148 tanah seluas 7476 m<sup>2</sup> atas nama Pemerintah Republik Indonesia Cq. Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia.

b). nomor sertifikat , 156 tanah seluas 2523 m<sup>2</sup> atas nama Pemerintah Republik Indonesia Cq. Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia.

4). Tanah hibah dari Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Utara kepada Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, untuk Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara seluas 4.500 m<sup>2</sup> telah dilakukan pengesahan oleh KPPN Kanwil Banjarmasin. Sedangkan proses sertifikasi atas tanah hibah tersebut akan dilaksanakan pada tahun 2021.

**d. Rumah Dinas**

Rumah Dinas Kepala Balai (Rumah Negara tipe B/120 m<sup>2</sup>) dan gudang barang bukti seluas 200 m<sup>2</sup> yang terletak di Jl. Brigjend H. Hasan Basri No. 1 Banjarmasin.

Rumah Dinas Kepala Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu masih status sewa.

**e. Penerangan**

Balai Besar POM di Banjarmasin

- Daya listrik : 197.000 VA = 197 kVA
- Genset : 100 kVA

Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara

- Daya listrik : 5.500 VA dan 5.500 VA
- Genset : 2,8 kVa/ 220 V dan 5,0 kVa/ 220 V

Loka POM di Kab. Tanah Bumbu

- Daya listrik : 5500 VA dan 5500 VA
- Genset : 5.0 kVA / 220 V

**f. Sarana Komunikasi**

Balai Besar POM di Banjarmasin

- No. Tlp : (0511) 3305115, 3304286
- No. Fax : -
- No. Tlp & Fax Ka.Balai : (0511) 3300073
- Alamat e-mail : bbpom\_banjarmasin@yahoo.com  
: bpom\_banjarmasin@pom.go.id

Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara

- Nomor telepon : (0527) 6061123
- Alamat e-mail : lokapomhsu@gmail.com  
loka\_hulusungaiutara@pom.go.id

Loka POM di Kab. Tanah Bumbu

- No. Tlp : (0518) 3024653
- Alamat e-mail : lokapomtanahbumbu@gmail.com  
: loka\_tanahbumbu@pom.go.id

**g. Sumber air**

- PAM : PDAM

- Sumur : -

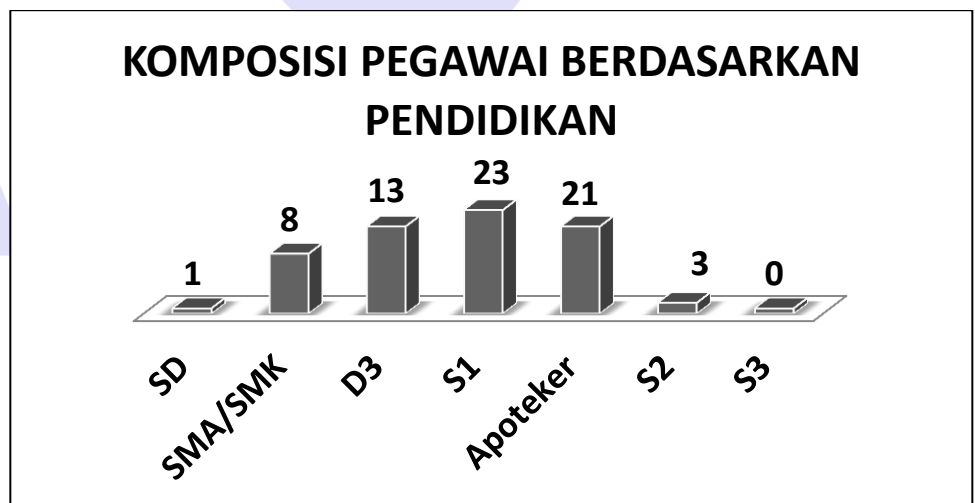
#### h. Kendaraan

Sampai dengan 31 Desember 2020 Balai Besar POM di Banjarmasin memiliki 15 buah kendaraan bermotor, terdiri dari :

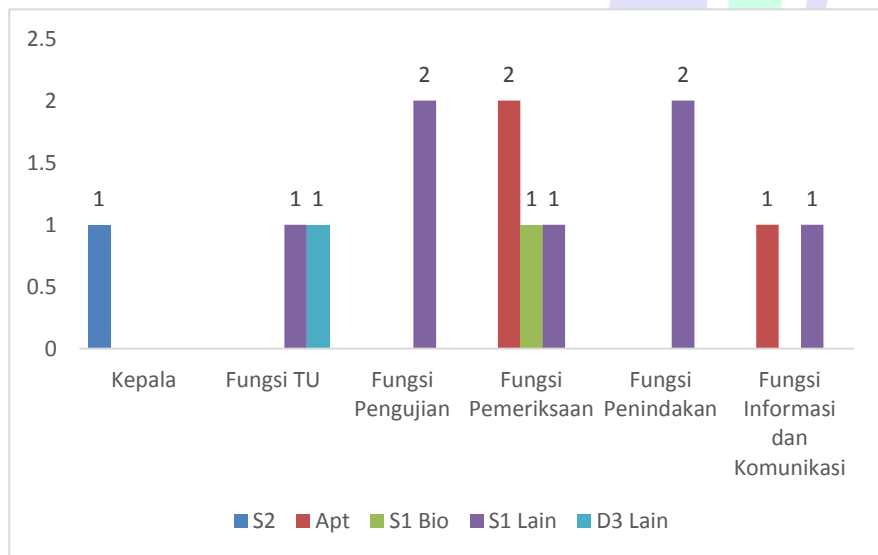
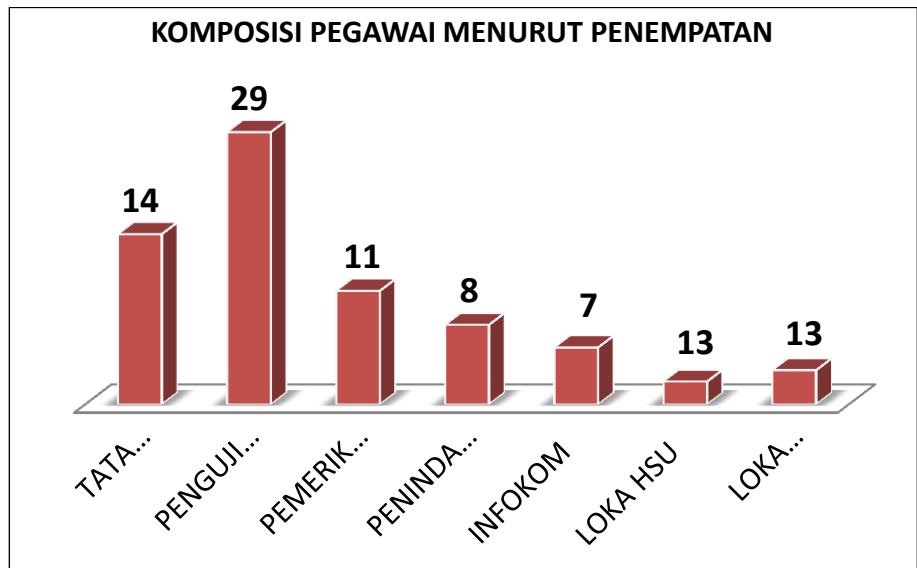
- Kendaraan Roda-4 : 10 buah
- Kendaraan Roda-4 : 1 buah (Mobil Penyidik BPOM)
- Kendaraan Roda-4 : 1 buah Mobil Incinerator Portable
- Kendaraan Roda-2 : 2 buah (Baik)
- Kendaraan Roda-3 : 1 buah (Merk Viar, Hibah dari Pemprov Kalsel)

#### i. Sumber Daya Manusia (jumlah menurut usia, unit kerja dan strata pendidikan)

Data pegawai Balai Besar POM di Banjarmasin per 31 Desember 2020 berjumlah 66 (enam puluh enam) orang dan 44 pegawai kontrak (pramubakti). Di Loka Hulu Sungai Utara berjumlah 14 (empat belas) orang dan 8 (delapan) pegawai kontrak (pramubakti). Sedangkan di Di Loka Tanah Bumbu berjumlah 15 (lima belas) orang dan 8 (delapan) pegawai kontrak (pramubakti). Berikut ini grafik yang menggambarkan proporsi pegawai negeri Balai Besar POM di Banjarmasin beserta Loka POM berdasarkan jenis pendidikan

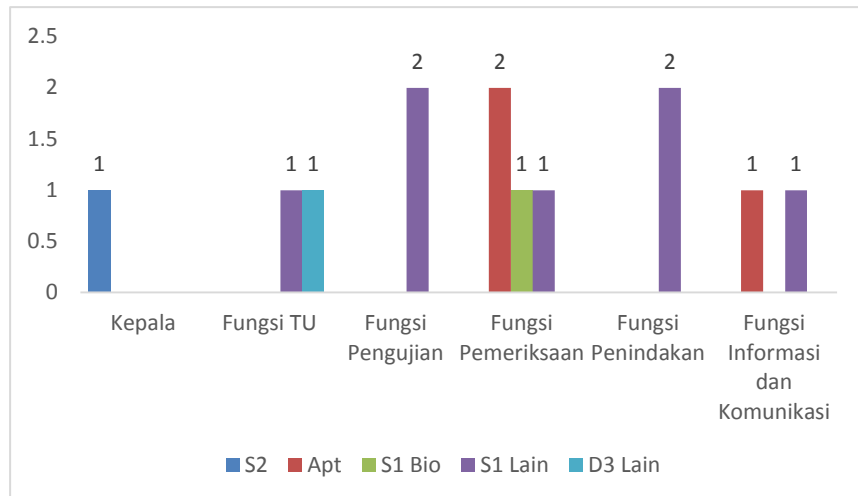


Grafik 20. Jumlah Pegawai Menurut Pendidikan Tahun 2020 di BBPOM Di Banjarmasin

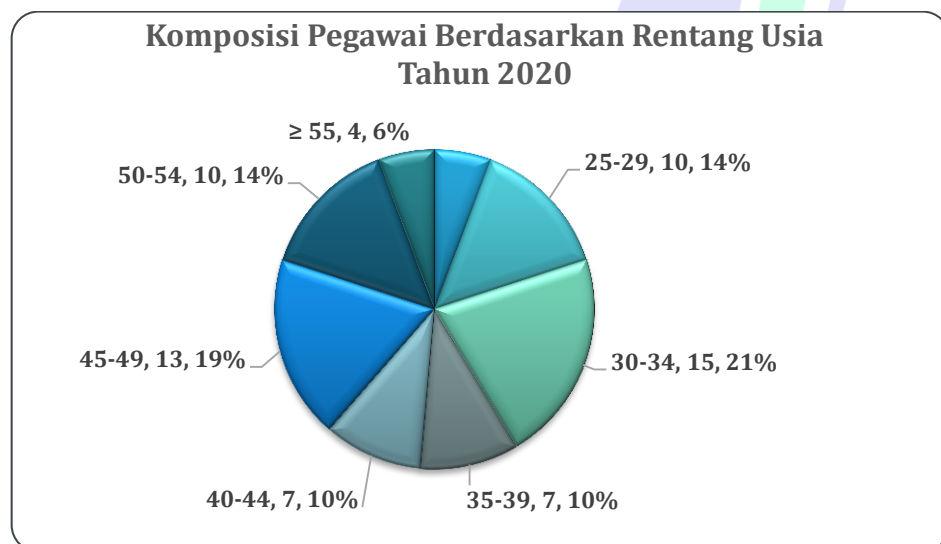


**Grafik 22. Jumlah Pegawai Menurut Penempatan dan Pendidikan Tahun 2020 di Loka HSU**

BADAN POM



**Grafik 23. Jumlah Pegawai Menurut Penempatan dan Pendidikan Tahun 2020 di Loka Tanah Bumbu**



**Grafik 24. Jumlah Pegawai Berdasarkan Rentang Usia Tahun 2020**

**j. Pengembangan Kompetensi SDM**

Selama tahun 2020, seluruh pegawai Balai Besar POM di Banjarmasin sudah mendapatkan minimal 20 JP peningkatan kompetensi selama tahun 2020. Jenis dan jumlah Pengembangan Kompetensi SDM seperti pada Tabel 7.

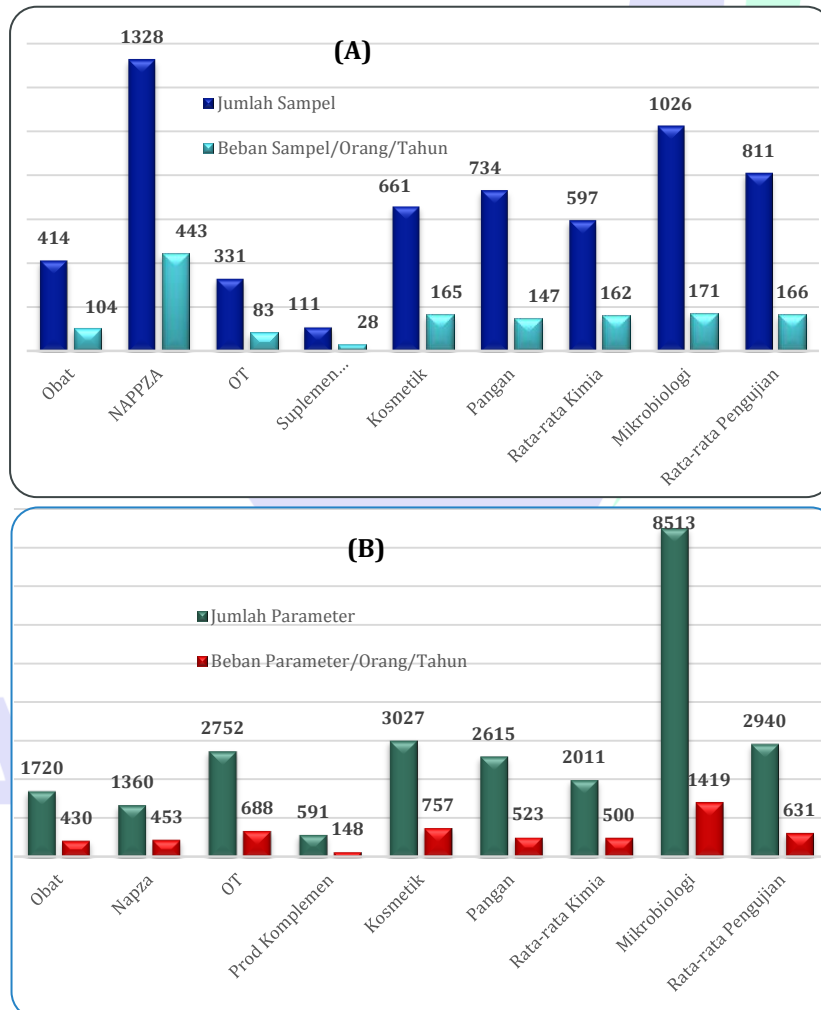
*Tabel 7. Jenis dan jumlah pengembangan kompetensi SDM Tahun 2020*

No.	Jenis Peningkatan Kompetensi	Jumlah
1	Workshop	20

2	Pelatihan/Training	86
3	Bimbingan Teknis	17
4	Magang	0
5	Sosialisasi	10

**k. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah sampeldan parameter)**

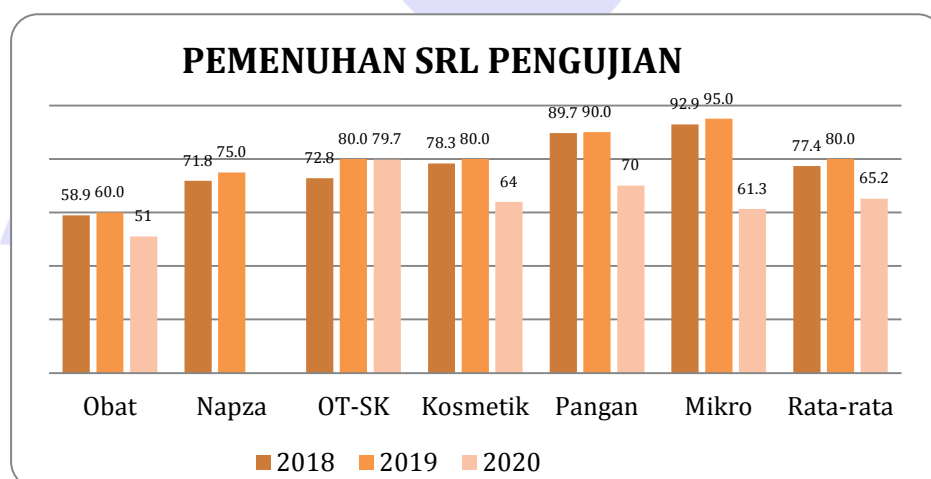
Profil kemampuan kerja tenaga penguji berdasarkan jumlah sampel dan parameter uji Balai Besar POM di Banjarmasin tahun 2020 dapat dilihat pada Lampiran Tabel 30. Beban kerja laboratorium pengujian kimia dan mikrobiologi dapat dilihat pada grafik berikut:



**Grafik 25. Beban Kerja Laboratorium Pengujian per Sampel/Orang/Tahun (A) dan per Parameter/Orang/Tahun (B)**

## I. Jumlah ruang lingkup dan peta kemampuan pengujian

Persentase pemenuhan Standar Ruang Lingkup (SRL) pengujian Balai Besar POM di Banjarmasin tahun 2020 dapat dilihat pada Grafik 18. Berdasarkan hasil penilaian kemampuan laboratorium yang dilakukan oleh PPPOMN pada tanggal 25 - 26 November 2020, terjadi penurunan persentase pemenuhan SRL pada Balai Besar POM di Banjarmasin. Hal ini dapat terjadi karena pada tahun 2020 terdapat perubahan mendasar pada SRL yang ditetapkan oleh PPPOMN, baik dari jumlah dan jenis parameter uji, acuan atau metode uji yang digunakan maupun jenis sediaan. Dibandingkan dengan data tahun 2019, Laboratorium Mikrobiologi mengalami penurunan persentase pemenuhan SRL yang cukup signifikan sebesar 35,5% (dari 95% di tahun 2019 menjadi 61,3% di tahun 2020). Hal ini terjadi karena selain perubahan pustaka acuan dan metode analisis, terdapat penambahan jenis parameter uji potensi dan parameter uji biologi molekuler seperti deteksi mikroba patogen dengan metode *Polymerase Chain Reaction (PCR)/Real Time PCR* dan deteksi DNA spesifik dengan PCR yang belum terdapat dalam SRL tahun 2019. Namun demikian, pada laboratorium Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan penurunan persentase yang terjadi tidaklah signifikan, yaitu hanya sebesar 0,4% (dari 80,0% di tahun 2019 menjadi 79,7% di tahun 2020) karena tidak terjadi banyak perubahan pada SRL Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan. Disamping itu, jenis sediaan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan tidak sebanyak komoditi lainnya. Laboratorium Obat dan NAPPZA pada tahun 2019 dan sebelumnya dinilai secara terpisah, namun pada tahun 2020 telah disatukan sebagai laboratorium Kimia Obat dan NAPPZA (KONAPPZA).



**Grafik 26. Grafik Pemenuhan SRL Tahun 2018-2020**

**m. Pelatihan Uji Profisiensi**

Unjuk membuktikan bahwa Laboratorium Pengujian Balai Besar POM di Banjarmasin senantiasa mampu memenuhi standar mutu pengujian berdasarkan ISO/IEC 17025 harus, maka pada tahun 2020 Laboratorium Pengujian Balai Besar POM di Banjarmasin telah berpartisipasi dalam uji profisiensi yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPOMN) dan Komite Akreditasi Nasional (KAN). Terdapat sebanyak 12 (dua belas) uji profisiensi dari PPOMN yang telah diikuti oleh laboratorium kimia dan laboratorium mikrobiologi, masing-masing sebanyak 6 (enam) judul uji profisiensi dengan hasil semuanya *inlier* (memuaskan). Rincian uji profisiensi yang diikuti oleh laboratorium pengujian kimia dan mikrobiologi dapat dilihat pada Lampiran Tabel 31.

**n. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM**

Data peralatan laboratorium Balai Besar POM di Banjarmasin per 31 Desember 2020 dapat dilihat pada Lampiran tabel 32A (Standar Minimal Laboratorium Teranokoko), 32B (Standar Minimal Laboratorium Pangan) dan 32C (Standar Minimal Laboratorium Mikrobiologi).

**o. Barang Inventaris Kantor**

Data inventaris kantor Balai Besar POM di Banjarmasin tahun 2020 dapat dilihat pada Lampiran tabel 26.

**p. Sertifikasi/Penghargaan**

Balai Besar POM di Banjarmasin pada tahun 2020 berhasil mempertahankan status sertifikasi ISO 9001:2015 dengan meraihnya dari Lembaga Sertifikasi TUV Rheinland.

**q. Kerjasama berupa kesepakatan bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)**

Pada tahun 2020 tidak ada kerja sama berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dikarenakan pandemi Covid-19.

**r. Pengadaan Barang dan Jasa**

Pada tahun 2020 terdapat 3 (tiga) paket yang dilelangkan melalui LPSE, yaitu:

- 1) Pengadaan Manajemen Konstruksi Pembangunan Gedung Kantor BBPOM Banjarmasin Tahap III
- 2) Pengadaan Reagensia Pengujian Sampel Makanan
- 3) Pengadaan Reagensia Pengujian Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetika, dan Suplemen Kesehatan

**s. Anggaran (volume menurut jenis dan sumbernya)**

**Alokasi anggaran** BBPOM di Banjarmasin pada awal tahun 2020 adalah 53.402.305.00. Setelah APBNP ada pemotongan anggaran sehingga pagu akhir sebesar 26.704.835.000.

- Anggaran Rupiah Murni : Rp.25.604.835.000,-
- Anggaran PNBP : Rp.1.100.000.000,-
- **Realisasi Rupiah Murni** : **Rp.55.392.996.974,-**
- **Realisasi PNBP** : **Rp. 1.050.740.064,-**

Realisasi anggaran pada tahun 2020 sebesar **93,55%**

Laporan realisasi anggaran pada Lampiran tabel 36.

**t. Laporan Penerimaan PNBP**

**Target dan Realisasi PNBP** Tahun 2019 sebagai berikut :

- **Target Penerimaan** : **Rp.715.000.000,-**
- **Realisasi** : **Rp.850.850.000,- (119%)**

# BADAN POM

## BAB III

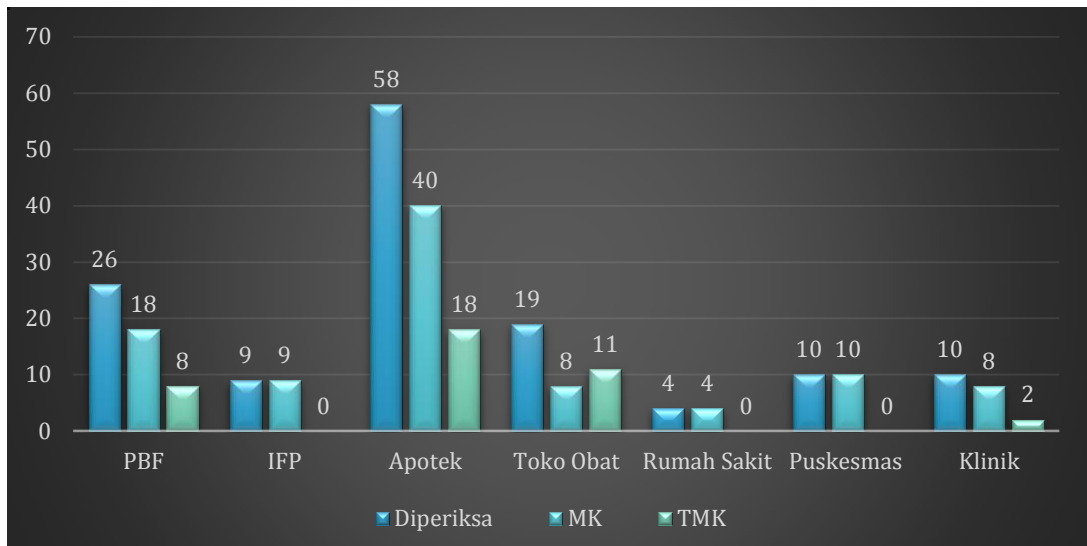
### HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

#### III.1. Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan obat

##### A. Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Obat Serta Sarana Pelayanan Kefarmasian

Di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin tidak terdapat Industri Farmasi (sarana produksi obat), sehingga pengawasan yang dilakukan meliputi pemeriksaan sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian. Pada tahun 2020, target pemeriksaan sarana distribusi obat dan saryanfar adalah 135 (seratus tiga puluh lima) sarana dengan capaian sebanyak 137 (seratus tiga puluh tujuh) sarana atau mencapai 101,48 % dari target. Jika dibandingkan dengan jumlah sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian yang ada di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin yaitu 1.042 (seribu empat puluh dua) sarana, cakupan pengawasan pada tahun 2020 hanya mencapai 13,15 % dari jumlah total sarana yang tersebar di 8 (delapan) Kabupaten / Kota. Jumlah pengawasan sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian pada tahun 2020 (137 sarana) mengalami penurunan sebanyak 28,27 % dari tahun 2019 (191 sarana). Hal ini disebabkan karena adanya pandemi Covid-19, sehingga jumlah target pengawasan sarana dikurangi secara nasional.

Dari 136 (seratus tiga puluh enam) sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian yang diperiksa, diperoleh hasil sebanyak 97 (sembilan puluh tujuh) sarana memenuhi ketentuan (71,32 %) dan 39 (tiga puluh sembilan) sarana tidak memenuhi ketentuan (28,68 %).

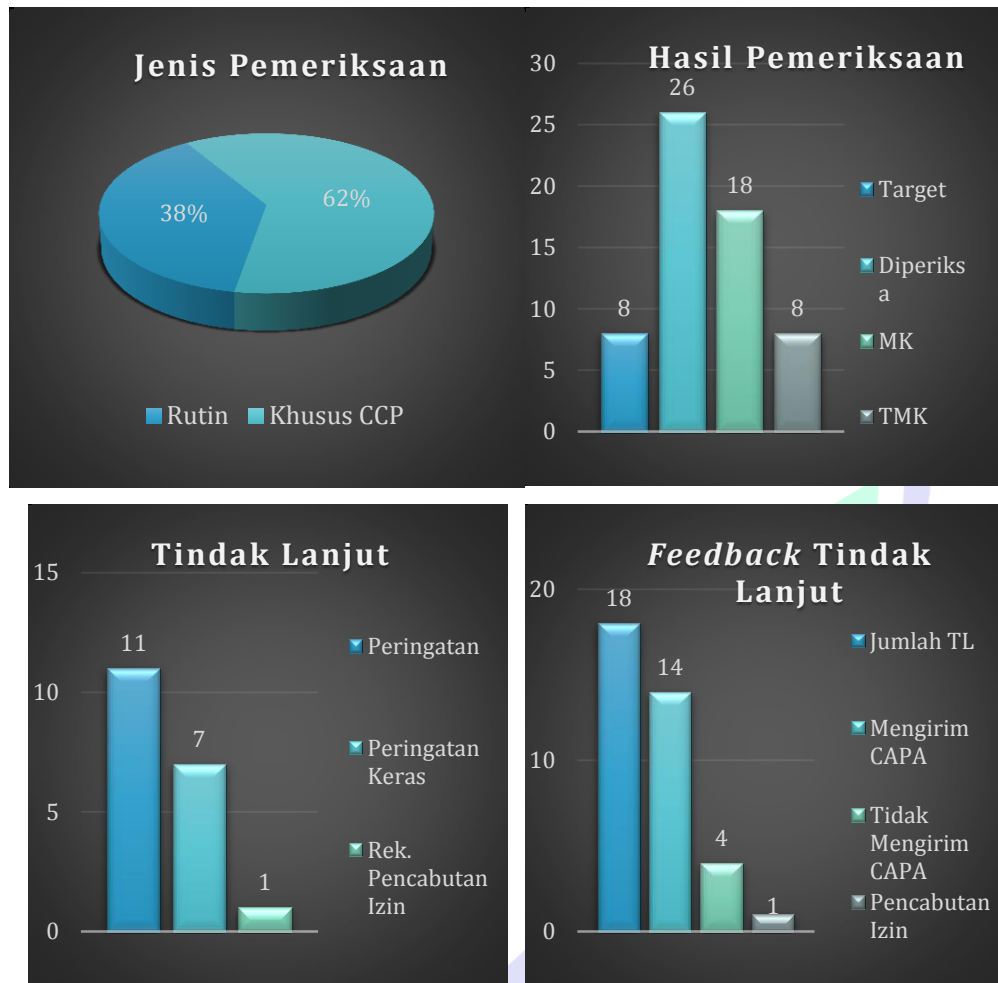


**Grafik 27. Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat & Sarana Pelayanan Kefarmasian**

#### A.1. Pemeriksaan Sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Pemeriksaan PBF dilakukan terhadap 26 (dua puluh enam) sarana dari 37 (tiga puluh tujuh) sarana PBF yang ada, atau cakupan pengawasan mencapai 70,27 %. Hasil pemeriksaan sarana PBF pada tahun 2020, sebanyak 18 (delapan belas) sarana memenuhi ketentuan dan 8 (delapan) sarana tidak memenuhi ketentuan. Sarana yang pada saat pemeriksaan terdapat temuan Minor atau Mayor diberikan tindak lanjut berupa Surat Peringatan (11 sarana), Surat Peringatan Keras (7 sarana), dan 1 (satu) sarana direkomendasikan untuk pencabutan izin dengan persetujuan dari pemilik sarana, karena sarana sudah tidak beroperasi lagi sebagai PBF. Dari 19 (sembilan belas) surat tindak lanjut yang diterbitkan, hanya 15 (lima belas) yang memperoleh *feedback* yaitu 14 (empat belas) berupa CAPA dan 1 (satu) berupa Pencabutan Izin PBF

Realisasi pemeriksaan PBF pada tahun 2020 mencapai 325 % dari target ( 8 sarana). Hal ini disebabkan karena adanya intensifikasi pengawasan sarana PBF yang mengelola *Cold Chain Product* (CCP) sebagai upaya pengawalan Badan POM terhadap kesiapan sarana dalam mengelola Vaksin Covid-19, dimana dilakukan pemeriksaan terhadap 16 (enam belas) PBF yang telah memiliki sertifikat CDOB CCP pada Bulan Oktober 2020. Hasil pengawasan PBF dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

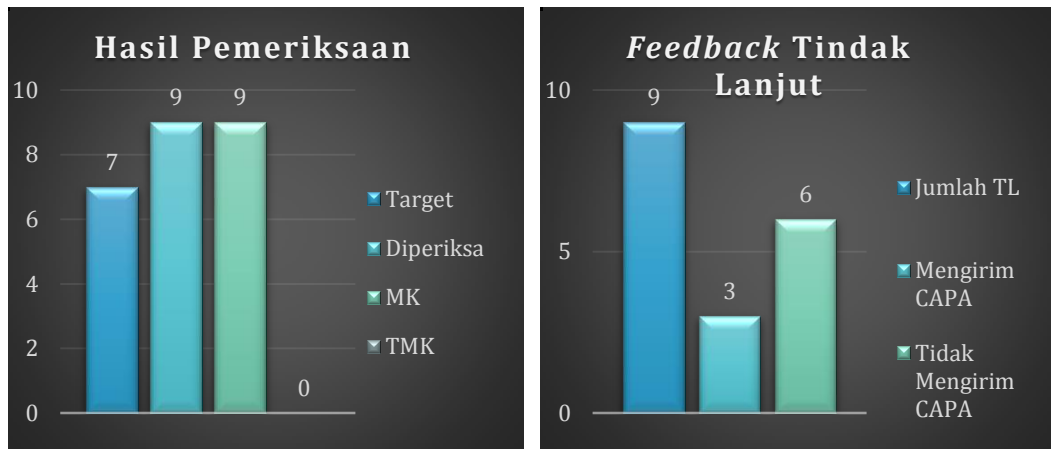


**Grafik 28. Hasil Pemeriksaan PBF**

#### A.2. Pemeriksaan Sarana Instalasi Pemerintah (IFP)

Pemeriksaan Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) dilakukan terhadap semua sarana IFP yang berada di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin yaitu sebanyak 9 (sembilan) sarana (cakupan pemeriksaan 100%), yang terdiri 1 (satu) sarana Instalasi Farmasi Provinsi dan 8 (delapan) sarana Instalasi Farmasi Kabupaten/ Kota. Pemeriksaan terhadap IFP yaitu terkait penerapan aspek Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB), dan juga pemeriksaan terhadap kesiapan IFP dalam mengelola Vaksin Covid-19. Dari 9 (sembilan) sarana IFP yang diperiksa, semuanya diberikan tindak lanjut berupa Surat Peringatan, dan sampai akhir tahun 2020 hanya 3 (tiga) sarana yang memberikan *feedback* berupa CAPA.

Realisasi pemeriksaan IFP pada tahun 2020 mencapai 128,57 % dari target (7 sarana). Hasil pengawasan IFP dapat dilihat pada grafik berikut :



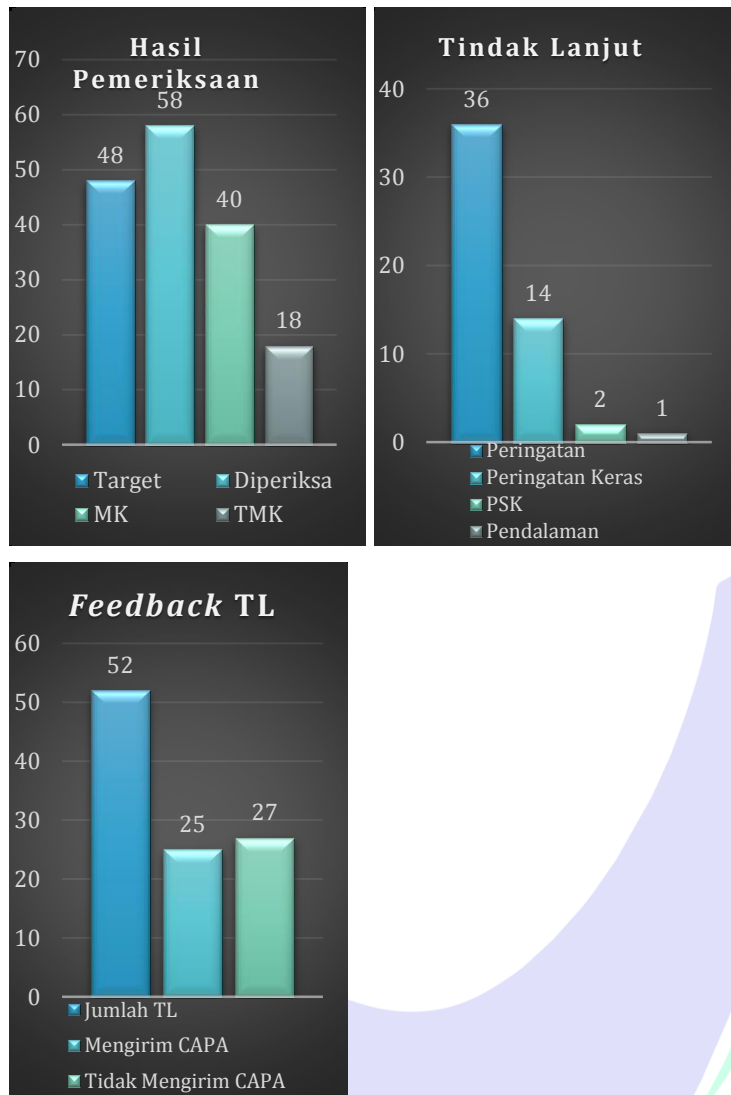
**Grafik 29. Hasil Pemeriksaan IFP**

### A.3. Pemeriksaan Sarana Apotek

Pemeriksaan Apotek pada tahun 2020 dilakukan terhadap 58 (lima puluh delapan) sarana Apotek dari 400 (empat ratus) sarana Apotek yang ada di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin, cakupan pemeriksaan sebesar 14,5 %. Dari hasil pemeriksaan diperoleh 40 (empat puluh) sarana memenuhi ketentuan dan 18 (delapan belas) sarana tidak memenuhi ketentuan. Untuk sarana yang hanya terdapat temuan Minor diberikan tindak lanjut berupa pembinaan langsung oleh petugas, sedangkan jika terdapat temuan Mayor dan/atau Kritis diberikan tindak lanjut berupa Surat Peringatan (36 sarana), Surat Peringatan Keras (14 sarana), Penghentian Sementara Kegiatan (2 sarana), dan 1 (satu) sarana perlu dilakukan pemeriksaan ulang untuk pendalaman temuan. Dari 52 (lima puluh dua) surat tindak lanjut yang diterbitkan, hanya 25 (dua puluh lima) sarana yang memberikan *feedback* berupa CAPA.

Realisasi pemeriksaan Apotek pada tahun 2020 mencapai 120,83 % dari target (48 sarana). Hasil pengawasan Apotek dapat dilihat pada grafik berikut :

BADAN POM

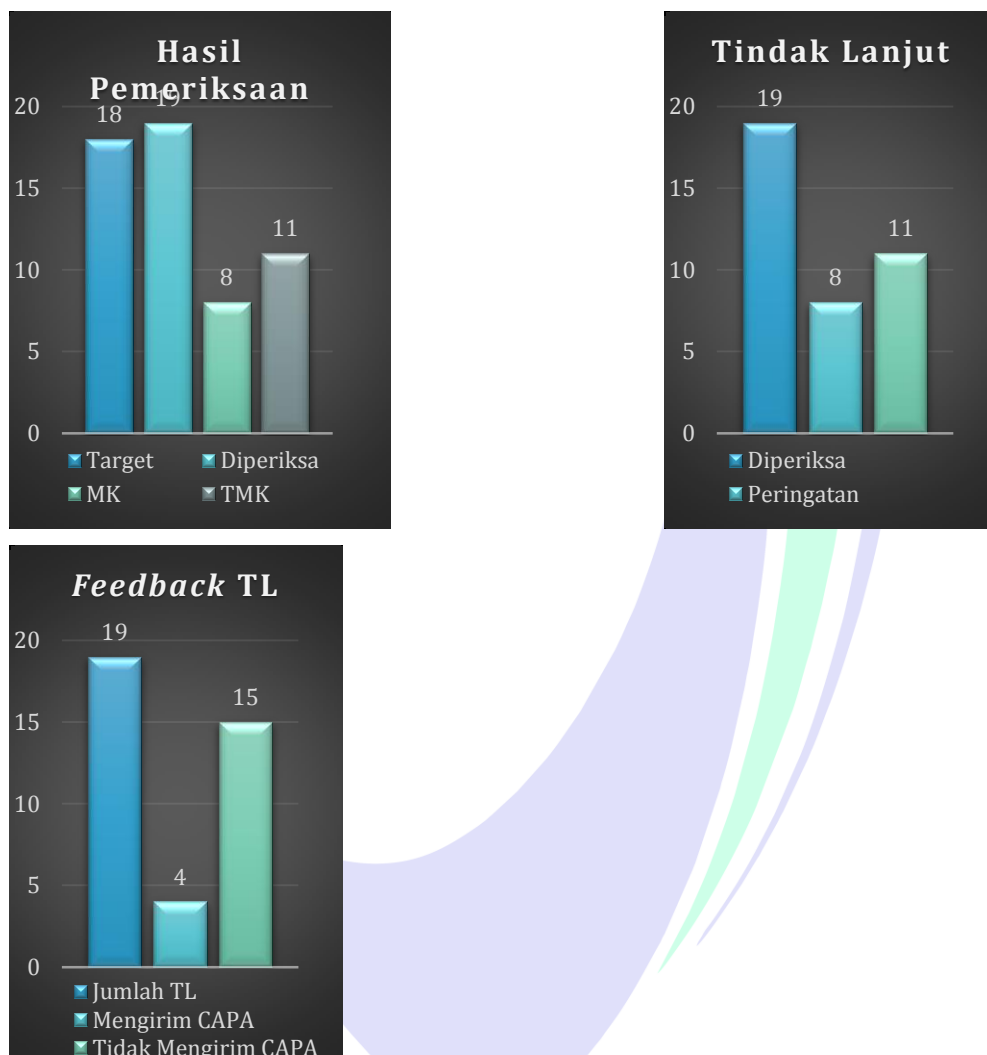


**Grafik 30. Hasil Pemeriksaan Apotek**

#### A.4. Pemeriksaan Sarana Toko Obat

Pemeriksaan terhadap Toko Obat Berizin dilakukan terhadap 19 (Sembilan belas) sarana dari 255 (dua ratus lima puluh lima) sarana yang ada di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin, cakupan pengawasan 7,45 %. Hasil pemeriksaan 8 (delapan) sarana memenuhi ketentuan dan 11 (sebelas) sarana tidak memenuhi ketentuan. Terhadap sarana diberikan tindak lanjut berupa Surat Peringatan (8 sarana) dan Surat Peringatan Keras (11 sarana). Dari 19 (Sembilan belas) surat tindak lanjut yang diterbitkan, hanya 4 (empat) sarana yang memberikan *feedback* berupa CAPA.

Realisasi pemeriksaan Toko Obat pada tahun 2020 mencapai 105,55 % dari target (18 sarana). Hasil pengawasan Toko Obat Berizin dapat dilihat pada grafik berikut :



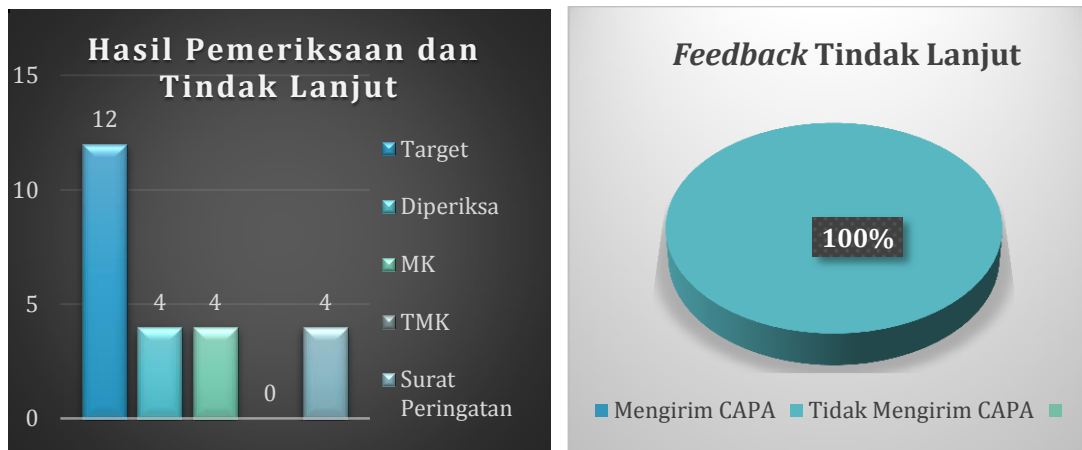
Grafik 31. Hasil Pemeriksaan Toko Obat

#### A.4. Pemeriksaan Sarana Rumah Sakit

Pemeriksaan sarana Rumah Sakit pada tahun 2020 hanya dilakukan terhadap 4 (empat) sarana Rumah Sakit dari 38 (tiga puluh delapan) sarana yang ada, cakupan pengawasan 10,53 %. Hasil pemeriksaan sebanyak 4 (empat) sarana memenuhi ketentuan. Tindak lanjut yang diberikan yaitu Surat Peringatan (3 sarana). Dari 3 (tiga) sarana yang diberiksan Surat Peringatan, tidak ada sarana yang memberikan *feedback* berupa CAPA sampai dengan akhir tahun 2020.

Realisasi pemeriksaan Rumah Sakit pada tahun 2020 hanya mencapai 33,33 % dari target (12 sarana). Hal ini disebabkan karena adanya pandemi Covid-19, sehingga target pengawasan sarana Rumah

Sakit dikurangi dan dialihkan ke sarana yang lain karena Rumah Sakit termasuk sarana resiko tinggi penyebaran Virus Covid-19. Hasil pengawasan Rumah Sakit dapat dilihat pada grafik berikut :

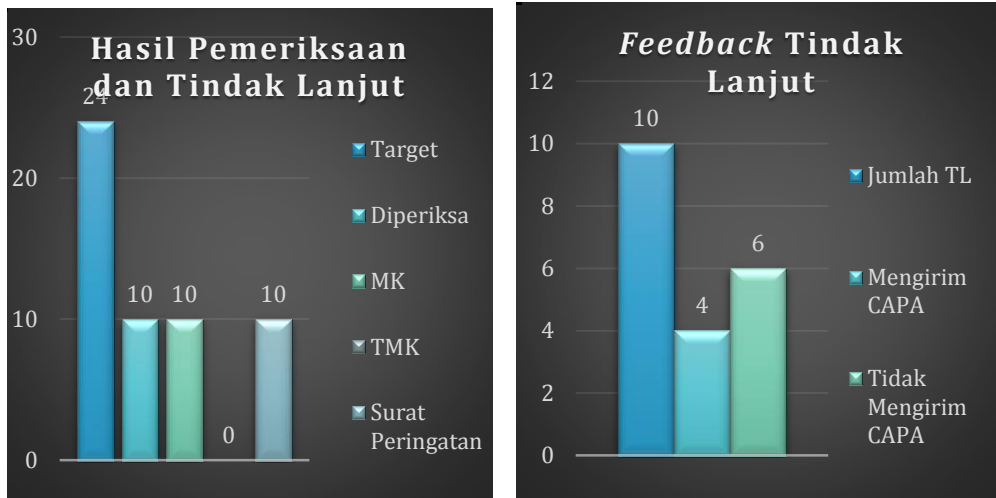


**Grafik 32. Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit**

#### A.5. Pemeriksaan Sarana Puskesmas

Pemeriksaan sarana Puskesmas pada tahun 2020 hanya dilakukan terhadap 10 (sepuluh) sarana dari 150 (seratus lima puluh) sarana yang ada, cakupan pengawasan 6,67 %. Hasil pemeriksaan sebanyak 10 (sepuluh) sarana memenuhi ketentuan. Tindak lanjut yang diberikan yaitu Surat Peringatan (10 sarana). Dari 10 (sepuluh) sarana yang diberiksan Surat Peringatan, hanya 4 (empat) sarana yang memberikan *feedback* berupa CAPA sampai dengan akhir tahun 2020.

Realisasi pemeriksaan Puskesmas pada tahun 2020 hanya mencapai 41,67 % dari target (24 sarana). Hal ini disebabkan karena adanya pandemi Covid-19, sehingga target pengawasan sarana Puskesmas dikurangi dan dialihkan ke sarana yang lain karena puskesmas termasuk sarana resiko tinggi penyebaran Virus Covid-19. Hasil pengawasan Puskesmas dapat dilihat pada grafik berikut :



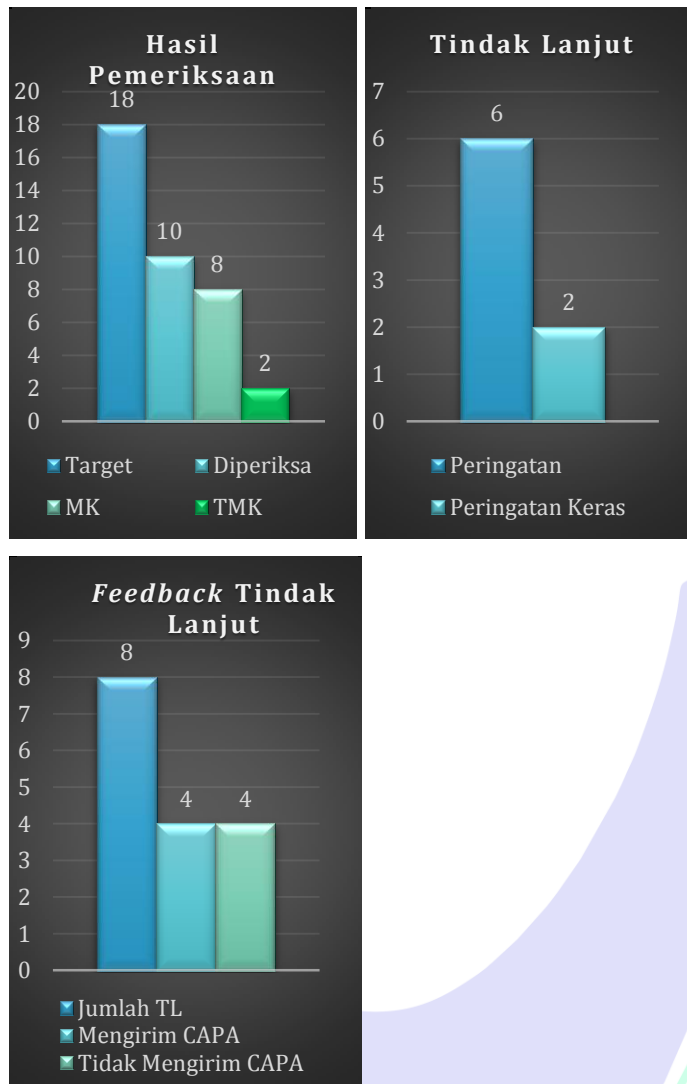
**Grafik 33. Hasil Pemeriksaan Puskesmas**

#### A.6. Pemeriksaan Sarana Klinik

Pemeriksaan sarana Klinik dilakukan terhadap 10 (sepuluh) sarana dari 153 (seratus lima puluh tiga) sarana yang ada, cakupan pengawasan 6,54 %. Hasil pemeriksaan sebanyak 8 (delapan) sarana memenuhi ketentuan dan 2 (dua) sarana tidak memenuhi ketentuan. Tindak lanjut yang diberikan yaitu Surat Peringatan (6 sarana) dan Surat Peringatan Keras (2 sarana). Dari 8 (delapan) sarana yang diberikan tindak lanjut, hanya 4 (empat) sarana yang memberikan *feedback* berupa CAPA sampai dengan akhir tahun 2020.

Realisasi pemeriksaan Klinik pada tahun 2020 hanya mencapai 55,56 % dari target (18 sarana). Hasil pengawasan Klinik dapat dilihat pada grafik berikut :

**BADAN POM**



**Grafik 34. Hasil Pengawasan Klinik**

**Kegiatan Pengawasan DAK Non Fisik Pengawasan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian**

Pada tahun 2020, Badan POM memberikan Dana Alokasi Khusus (DAK) non fisik untuk pengawasan fasilitas pelayanan kefarmasian kepada 4 (empat) Kabupaten/Kota di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin yaitu Kota Banjarbaru, Kab. Banjar, Kab. Tapin dan Kab. Hulu Sungai Tengah. DAK ini dialokasikan untuk membiayai operasional kegiatan pengawasan fasilitas pelayanan kefarmasian, yaitu :

1. Pengawasan Apotek dan Toko Obat terhadap pemenuhan standar dan persyaratan oleh pemerintah Kabupaten/ Kota  
 Pengawasan dilakukan dengan cara pemeriksaan setempat ke sarana dalam rangka verifikasi dan pengkajian ulang data-data terkait izin operasional Apotek dan Toko Obat.

2. Pelaksanaan Bimbingan Teknis Tenaga Kefarmasian di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dalam pemenuhan standar dan persyaratan fasilitas pelayanan kefarmasian oleh Pemerintah Kabupaten/ Kota

Sebagai upaya percepatan penyerapan anggaran DAK, Balai Besar POM di Banjarmasin melakukan upaya pengawalan dan pendampingan pelaksanaan DAK di Kabupaten/Kota, diantaranya dengan kegiatan :

1. Pendampingan pemeriksaan ke fasilitas pelayanan kefarmasin
2. Bantuan narasumber untuk pelaksanaan Bimtek Tenaga Kefarmasian di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
3. Menyelenggarakan rapat koordinasi dan rencana tindak lanjut Monitoring dan Evaluasi DAK Non Fisik pengawasan obat dan makanan tahun 2020 secara daring.



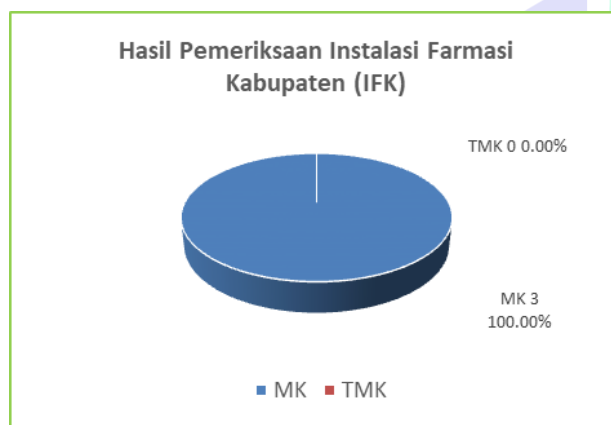
**Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pengawalan DAK Non Fisik Pengawasan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian**

#### B. Loka POM di Kab.Hulu Sungai Utara

Pemeriksaan setempat terhadap sarana distribusi dan pelayanan obat dilakukan untuk memastikan bahwa di setiap tahap tersebut mutu obat tetap terjaga hingga sampai ditangan konsumen dan sesuai peruntukannya, disamping itu juga untuk menghindari upaya penyalahgunaan / diversi.

Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara sampai saat ini tidak terdapat industri farmasi, sehingga pengawasan hanya dilakukan terhadap sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian. Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tahun 2020 melaksanakan pengawasan terhadap 3 Instalasi Farmasi Kabupaten (IFK), 33 sarana Apotek, 19 Toko Obat, 3 Rumah Sakit, 8 Klinik, dan 17 Puskesmas. Rincian pengawasan sebagai berikut:

- a. Pemeriksaan Instalasi Farmasi Kabupaten (IFK) dilakukan terhadap 3 sarana dari target pemeriksaan 3 sarana (100% pencapaian). Dari hasil pemeriksaan sarana tersebut 3 sarana (100,00%) memenuhi ketentuan.



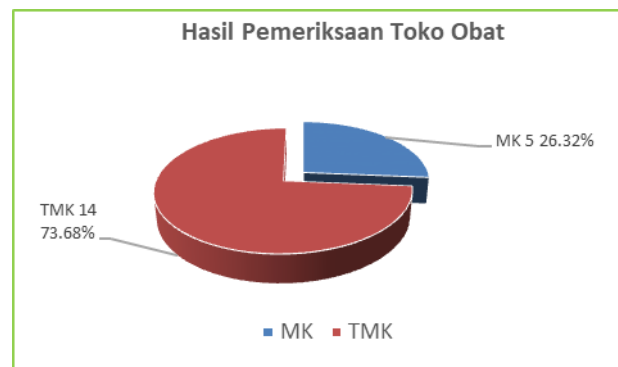
**Grafik 35. Hasil Pemeriksaan IFK**

- b. Pemeriksaan Apotek dilakukan terhadap 33 sarana dari target 34 sarana (97,06% pencapaian). Dari hasil pemeriksaan sarana tersebut 27 sarana (81,82%) memenuhi ketentuan sedangkan 6 sarana (18,18%) tidak memenuhi ketentuan. Terhadap temuan tersebut dilakukan tindak lanjut berupa Pembinaan dan Pembinaan dengan menembuskan ke Dinas Kesehatan Setempat.



**Grafik 36. Hasil Pemeriksaan Apotek**

- c. Pemeriksaan Toko Obat dilakukan terhadap 19 sarana dari target 15 sarana (126,67% pencapaian). Dari hasil pemeriksaan sarana tersebut 5 sarana (26,32%) memenuhi ketentuan sedangkan 14 sarana (73,68%) tidak memenuhi ketentuan. Terhadap temuan tersebut dilakukan tindak lanjut berupa Pembinaan, Peringatan, Peringatan Keras dengan menembuskan ke Dinas Kesehatan Setempat.



**Grafik 37. Hasil Pemeriksaan Toko Obat**

- d. Pemeriksaan Rumah Sakit dilakukan terhadap 3 sarana dari target 3 sarana (100%). Dari hasil pemeriksaan sarana tersebut 3 sarana (100%) memenuhi ketentuan.



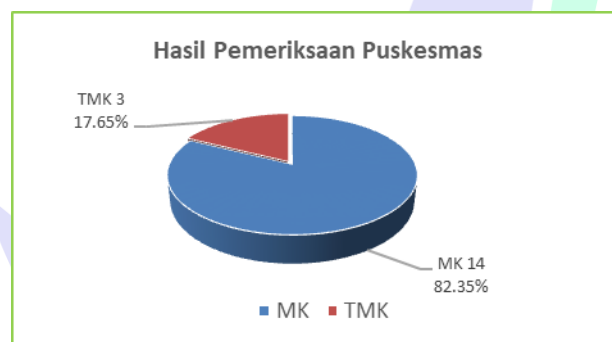
**Grafik 38. Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit**

- e. Pemeriksaan Klinik dilakukan terhadap 8 sarana dari target 8 sarana (100% pencapaian). Dari hasil pemeriksaan sarana tersebut 8 sarana (100,00%) memenuhi ketentuan.



**Grafik 39. Hasil Pemeriksaan Klinik**

- f. Pemeriksaan Puskesmas dilakukan terhadap 17 sarana dari target 13 sarana (130,77% pencapaian). Dari hasil pemeriksaan sarana tersebut 14 sarana (82,35%) memenuhi ketentuan sedangkan 3 sarana (17,65%) tidak memenuhi ketentuan. Terhadap temuan tersebut dilakukan tindak lanjut berupa rekomendasi perbaikan melalui Dinas Kesehatan Kabupaten setempat.



**Grafik 40. Hasil Pemeriksaan Puskesmas**

Total jumlah pengawasan sarana distribusi dan pelayanan obat pada tahun 2020 adalah 83 (delapan puluh tiga) sarana. Pencapaian target pemeriksaan sarana distribusi obat pada tahun 2020 terealisasi 110,67 % dari target 75 sarana dengan jumlah 60 sarana (72,29%) memenuhi ketentuan dan 23 sarana (27,71%) tidak memenuhi ketentuan.



**Grafik 41. Hasil Pemeriksaan Puskesmas**

### C. Loka POM Kab. Tanah Bumbu

Pengawasan obat yang meliputi sampling dan pengujian laboratorium obat menurut parameter uji, pemeriksaan fasilitas produksi obat, serta pemeriksaan fasilitas distribusi obat dan fasilitas pelayanan kefarmasian serta tindak lanjut hasil pengawasan obat. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melakukan sampling obat, pemeriksaan sarana distribusi obat dan fasilitas pelayanan kefarmasian serta tindak lanjut hasil pengawasan obat. Pengujian dilakukan di laboratorium Balai Besar POM di Banjarmasin karena Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu belum memiliki laboratorium (belum ada sarana prasarananya). Untuk sarana produksi sampai saat ini tidak terdapat industri farmasi, sehingga pengawasan hanya dilakukan terhadap sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian.

#### Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian

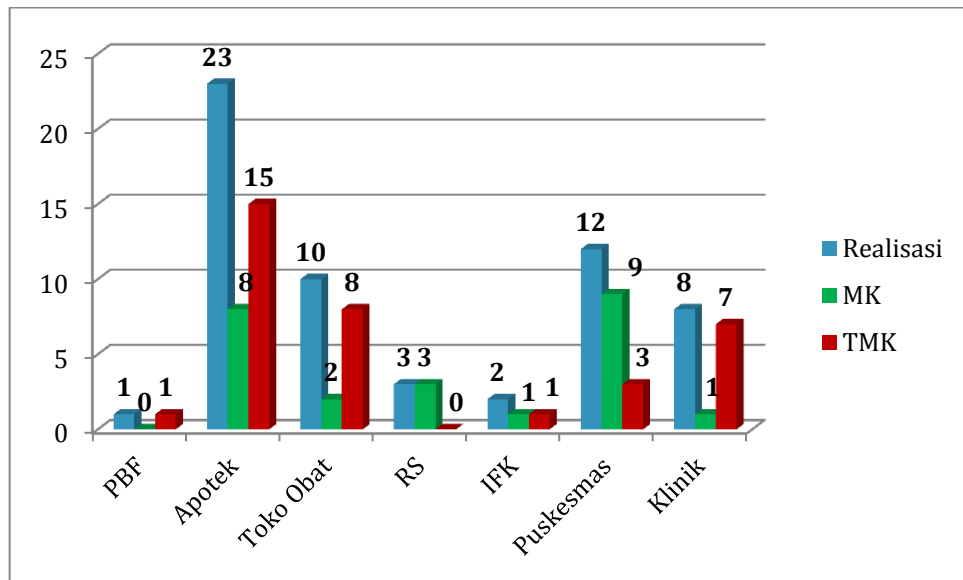
Pada jalur distribusi telah dilakukan pengawasan sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian terhadap 59 (lima puluh sembilan) sarana dari jumlah total sarana yang terdata yaitu sebanyak 207 (dua ratus tujuh) sarana yang ada di 2 (dua) kabupaten dengan cakupan pengawasan 28,5%. Realisasi pemeriksaan sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian mencapai 100% dari target. Rincian pengawasannya adalah sebagai berikut :

- a. Pemeriksaan terhadap PBF (Pedagang Besar Farmasi) dilakukan terhadap 1 (satu) PBF karena di wilayah Loka POM Kabupaten Tanah Bumbu hanya terdapat 1 (satu) PBF yang terletak di Batulicin. Hasil pemeriksaan terhadap PBF tersebut adalah TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan) dan terhadap PBF tersebut diberikan tindak lanjut berupa Peringatan Keras.
- b. Pemeriksaan terhadap Apotek dilakukan terhadap 23 (dua puluh tiga) sarana dari 60 (enam puluh) sarana yang ada di 2 (dua) kabupaten (cakupan 38,33%). Dari hasil pemeriksaan terdapat 8 (delapan) sarana MK (Memenuhi Ketentuan) dan 15 (lima belas) sarana TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan). Terhadap sarana yang TMK tersebut diberikan tindak lanjut berupa Peringatan.
- c. Pemeriksaan Toko Obat telah dilakukan terhadap 10 (sepuluh) sarana dari 44 (empat puluh empat) sarana yang ada di 2 (dua) kabupaten (cakupan 22,73%). Dari hasil pemeriksaan terdapat 2 (dua) sarana MK (Memenuhi Ketentuan) dan 8 (delapan) sarana TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan). Terhadap sarana yang TMK tersebut diberikan tindak lanjut berupa

Peringatan.

- d. Pemeriksaan Rumah Sakit dilakukan terhadap 3 (tiga) sarana dari 4 (empat) sarana yang ada di 2 (dua) Kabupaten (cakupan 75%). Dari hasil pemeriksaan, semua sarana masih MK (Memenuhi Ketentuan) karena hanya ditemukan beberapa temuan minor. Terhadap temuan yang bersifat minor diberikan tindak lanjut berupa pembinaan teknis.
- e. Pemeriksaan Instalasi Farmasi Kabupaten (IFK) dilakukan terhadap 2 (dua) sarana yang ada. Dari hasil pemeriksaan terdapat 1 (satu) sarana MK (Memenuhi Ketentuan) dan 1 (satu) TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan). Terhadap sarana yang TMK tersebut diberikan tindak lanjut berupa Peringatan Keras karena sarana tidak melakukan perbaikan terhadap temuan yang bersifat mayor (temuan berulang).
- f. Pemeriksaan Puskesmas dilakukan terhadap 12 (dua belas) sarana dari 42 (empat puluh dua) sarana yang ada di 2 (dua) Kabupaten (cakupan 28,57%). Dari hasil pemeriksaan terdapat 9 (sembilan) sarana MK (Memenuhi Ketentuan) dan 3 (tiga) sarana TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan). Terhadap sarana yang TMK tersebut diberikan tindak lanjut berupa Peringatan.
- g. Pemeriksaan Klinik dilakukan pada 8 (lima) sarana dari 54 (lima puluh empat) sarana yang ada di 2 (dua) kabupaten (cakupan 14,81%). Dari hasil pemeriksaan terdapat 1 sarana MK (Memenuhi Ketentuan) dan 7 (tujuh) sarana TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan). Terhadap sarana TMK tersebut diberikan tindak lanjut berupa Peringatan.

Secara keseluruhan, hasil pemeriksaan sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat disajikan pada grafik di bawah :



**Grafik 42. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi obat dan Pelayanan Kefarmasian**

Pada tahun 2020, jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha pada sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian adalah 16 dari 23 (capaian 69,56%).

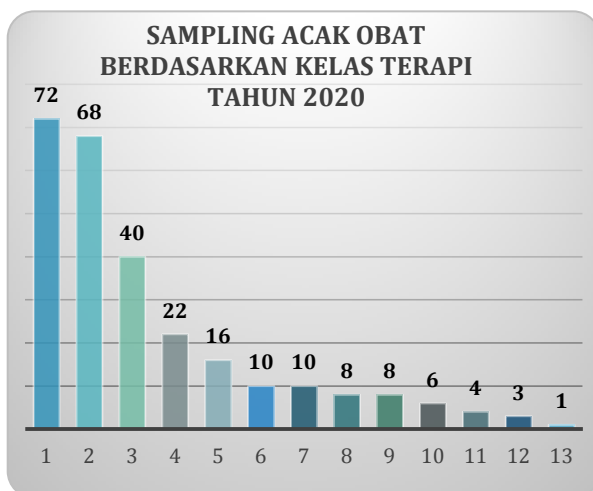
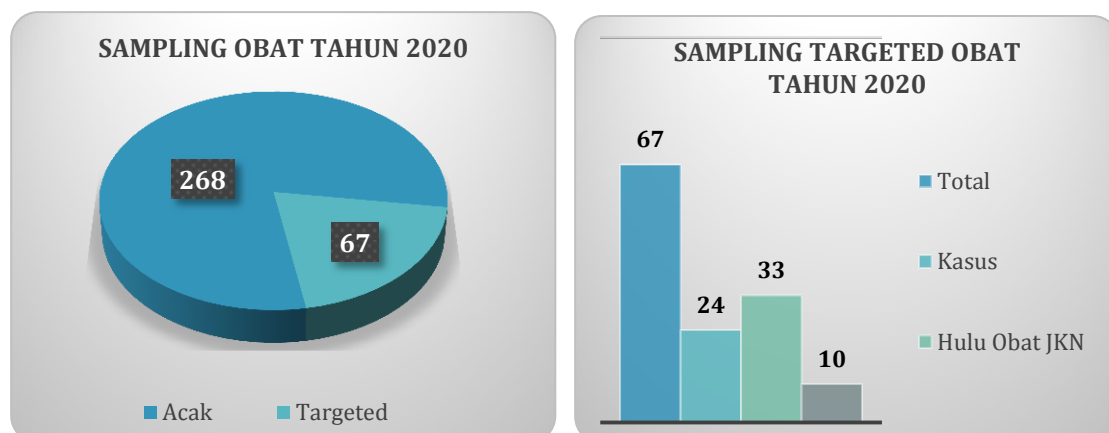
**Samplig dan Pengujian Produk Terapetik/Obat.**

Samplig obat pada tahun 2020 berjumlah 335 (tiga ratus tiga puluh lima) sampel, terdiri dari samplig acak (random samplig) sebanyak 268 (dua ratus enam puluh delapan) sampel dan samplig targeted sebanyak 67 (enam puluh tujuh) sampel.

Penentuan Kabupaten/ Kota dan sarana tempat samplig acak ditentukan secara acak, dimana untuk Balai Besar POM di Banjarmasin samplig acak dilakukan di seluruh Kabupaten/Kota. Samplig acak dilakukan pada sarana JKN (PBF, IFK, Rumah Sakit, Puskesmas, Apotek yang memberikan pelayanan JKN) dan non JKN (PBF, Apotek, Rumah Sakit, Klinik). Samplig acak terdiri dari 13 (tiga belas) kelas terapi dengan proporsi telah ditetapkan pada pedoman samplig. Dari hasil samplig acak obat tahun 2020, diperoleh 1 (satu) sampel obat TIE sehingga tidak dilakukan pengujian.

Samplig targeted terdiri dari samplig kasus sebanyak 24 (dua puluh empat) sampel, samplig hulu obat JKN sebanyak 33 (tiga puluh tiga) sampel, serta samplig rokok dan ruang lingkup sebanyak 10 (sepuluh) sampel.

Capaian sampling obat tahun 2020 mencapai 100% dari target (335 sampel). Hasil sampling obat digambarkan pada grafik berikut :



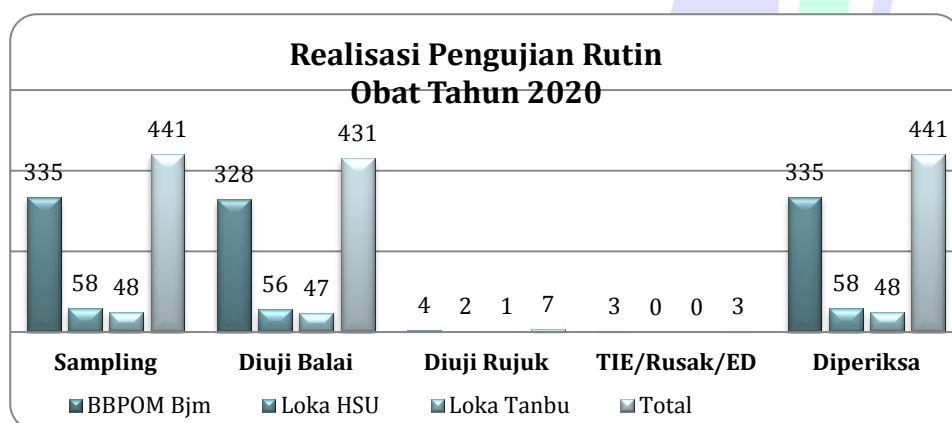
Keterangan	
1	Antibiotika, AntiTB, Antivirus
2	Kardiovaskular (Antihipertensi, Diuretik, Antikolesterol)
3	Analgesik, Antipiretik, Antiinflamasi, Antihistamin, Antipirai, Antispasmodik, dan Relaksan Otot
4	Saluran Pencernaan dan Metabolisme
5	Saluran Pernafasan
6	NAPZA, Antipsikosis Lain Termasuk Antiepileptik dan Anestesi
7	Antiprotozoa, Antielmintik, Antifungi
8	Antidiabetes
9	Lain-Lain
10	Dermatologis
11	Antimalaria
12	Hormon
13	Vaksin dan Serum

**Grafik 43. Hasil Sampling Obat Tahun 2020**

Terdapat beberapa sampel obat yang dirujuk ke P3OMN ataupun Balai lain karena Laboratorium BBPOM di Banjarmasin belum mampu melakukan pengujian (SDM belum kompeten dan belum ada sarana prasarannya), yaitu 2 (dua) sampel Vaksin dirujuk ke P3OMN dan 2 (dua) sampel rokok dirujuk ke Balai Besar POM di Semarang dan Balai Besar POM di Surabaya.

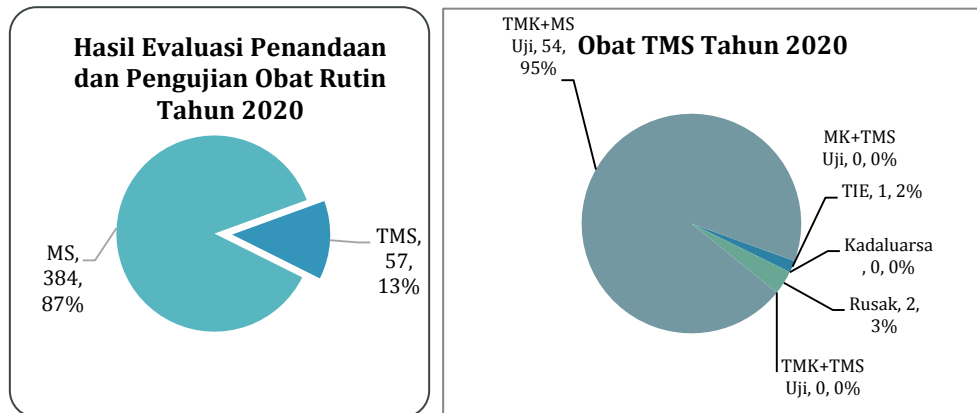
Dari total 441 (empat ratus empat satu) sampel obat yang telah disampling, yang terdiri dari 335 (tiga ratus tiga puluh lima) sampel yang disampling oleh BBPOM di Banjarmasin, 58 (lima puluh delapan) sampel yang

disampling oleh Loka POM di Hulu Sungai Utara, dan 48 (empat puluh enam) sampel yang disampling oleh Loka POM di Tanah Bumbu, terdapat 3 (tiga) sampel obat yang tidak dilakukan pengujian laboratorium karena TIE (1 sampel) dan rusak (2 sampel) sehingga dinyatakan TMS. Terdapat sebanyak 7 (tujuh) sampel yang dirujuk pengujiannya, yaitu 4 (empat) sampel vaksin dirujuk ke PPPOMN, 2 (dua) sampel rokok dirujuk masing-masing dikirim ke Balai Besar POM di Surabaya dan Balai Besar POM di Semarang, dan 1 (satu) sampel berupa infus yang disampling oleh Loka POM di Kab. HSU dirujuk ke BBPOM di Semarang untuk pengujian sterilitas. Dengan demikian jumlah sampel obat yang diuji di laboratorium BBPOM di Banjarmasin sebanyak 431 (empat ratus tiga puluh satu) sampel. Seluruh sampel yang masuk ke laboratorium BBPOM di Banjarmasin maupun dirujuk ke PPPOMN dan BBPOM lain telah selesai uji 100%.



**Grafik 44. Realisasi Pengujian Rutin Obat Tahun 2020**

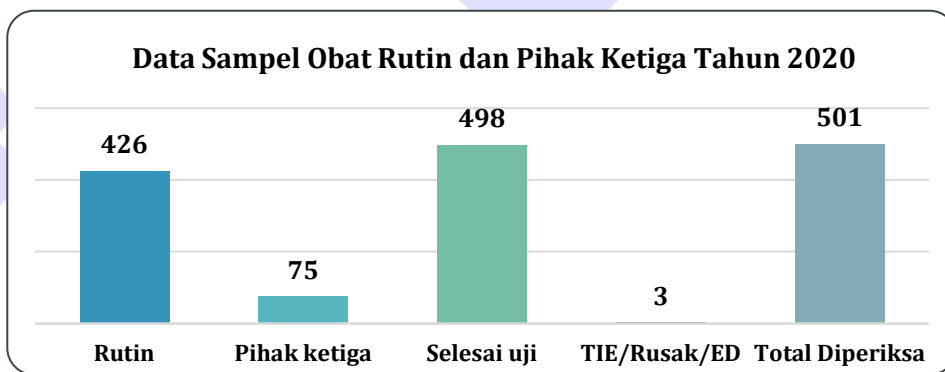
Berdasarkan data hasil pengujian, sebanyak 431 (100,0%) sampel memenuhi syarat (MS) uji laboratorium. Hal ini menunjukkan proses produksi obat sudah sesuai dengan CPOB. Sementara itu, berdasarkan hasil pemeriksaan secara keseluruhan, dari 441 sampel yang diperiksa, sebanyak 384 (87,07%) sampel dinyatakan memenuhi syarat (MS uji laboratorium dan MK penandaan), sedangkan 57 (12,93%) sampel tidak memenuhi syarat (TMK penandaan dan/atau TMS uji laboratorium, serta TIE/Kadaluarsa/Rusak). Adanya produk rusak dapat disebabkan cara distribusi yang belum sepenuhnya mengikuti petunjuk CDOB ataupun cara penyimpanan sampel yang tidak sesuai ketentuan.



**Grafik 45. Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian Obat Tahun 2020**

Selain pengujian rutin, BBPOM di Banjarmasin juga melakukan pengujian non-rutin (dari pihak ketiga) sebanyak 75 (tujuh puluh lima) sampel obat PKD, yaitu 50 sampel dari Instalasi Farmasi Provinsi Kalimantan Selatan di Banjarbaru, 8 sampel dari Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin (1 sampel tidak diuji di laboratorium kimia karena hanya diuji sterilitas), dan 17 sampel dari Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar. Sampel tersebut telah selesai uji seluruhnya (100%) pada akhir tahun 2020 dengan hasil 100% MS. S satu) sampel yang TMS uji disolusi.

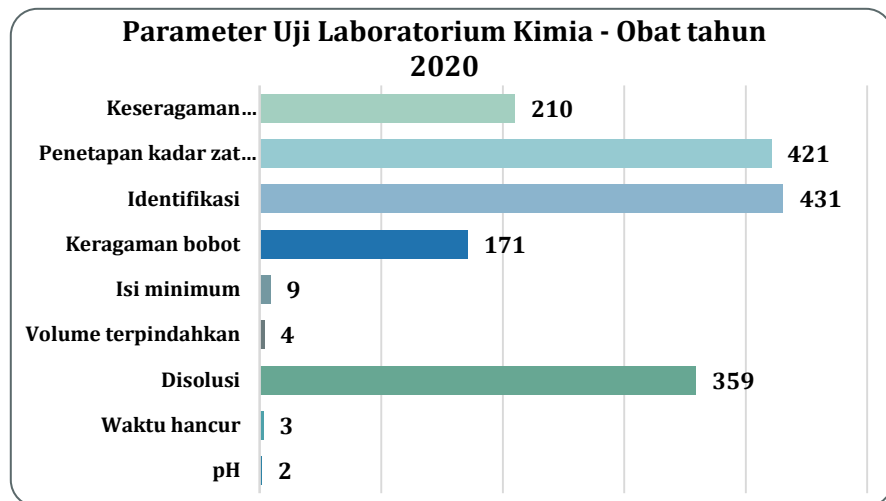
Realisasi sampling dan pengujian obat rutin dan pihak ketiga dapat tergambar dengan jelas pada grafik berikut ini:



**Grafik 46. Realisasi Sampling dan Pengujian Obat Tahun 2020**

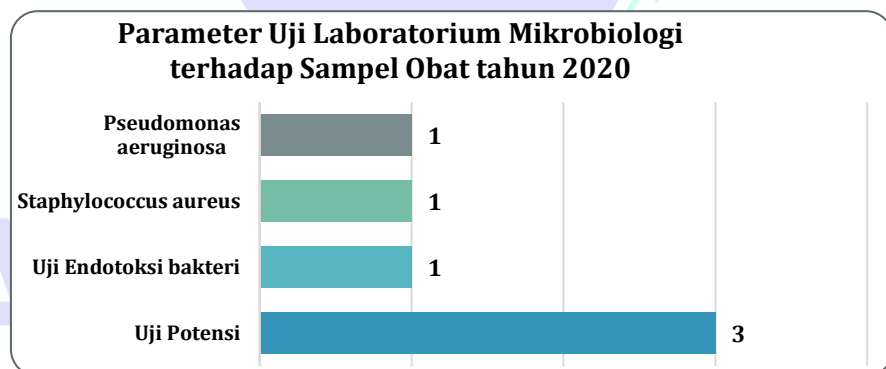
Pengujian mutu obat dilakukan terhadap 9 (sembilan) jenis parameter uji (fisika dan kimia) sebagaimana dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2A dan 4

(empat) jenis parameter uji mikrobiologi sebagaimana dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2F. Penetapan kadar zat aktif merupakan parameter uji yang paling banyak dilakukan, sedangkan penetapan pH paling sedikit dilakukan. Tidak terdapat hasil pengujian terhadap parameter uji kimia maupun mikrobiologi yang TMS. Hasil pengujian menurut parameter uji kimia yang dilakukan pada tahun 2020 dapat dilihat pada grafik berikut:



**Grafik 47. Parameter Uji Laboratorium Kimia - Obat Tahun 2020**

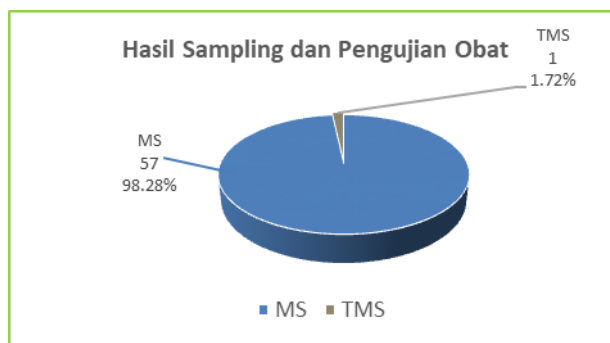
Hasil pengujian menurut parameter uji mikrobiologi yang dilakukan pada tahun 2020 dapat dilihat pada grafik berikut:



**Grafik 48. Parameter Uji Laboratorium Mikrobiologi - Obat Tahun 2020**

Dalam rangka menjamin mutu, keamanan, khasiat obat dan makanan yang beredar dipasaran, maka dilakukan sampling dan pengujian. Acuan dalam melaksanakan sampling adalah Pedoman Prioritas Sampling yang disusun berdasarkan kriteria umum, khusus, ketersediaan metode analisis dan baku pembandingan dari Badan POM. Tahun 2020 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai

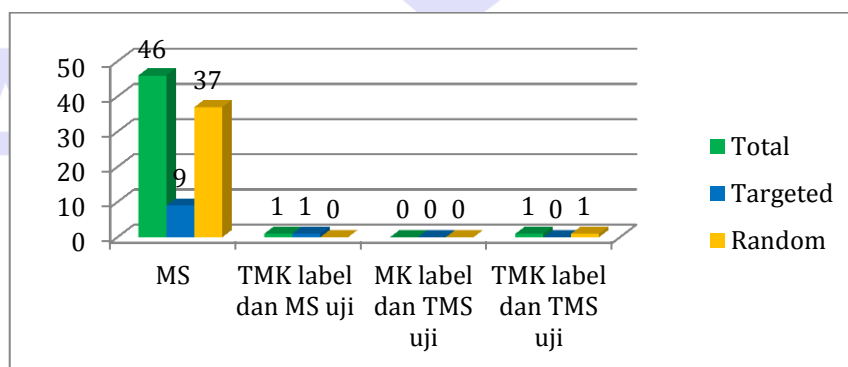
Utara melakukan Sampling Obat adalah 100% dari target 58 sampel yang terdiri dari 12 sampel targeted dan 46 sampel random dari bagian pemeriksaan. Pengujian dilakukan oleh Balai Besar POM di Banjarmasin karena Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara belum memiliki laboratorium untuk melakukan pengujian dengan hasil sampel memenuhi syarat 57 sampel (98,28%) MS dan 1 sampel (1,72%) (TMK Penandaan, MS Uji).



**Grafik 49. Hasil Sampling dan Pengujian Obat**

Di tingkat peredaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melakukan sampling produk obat sebanyak 48 (empat puluh delapan) sampel dari berbagai kelas terapi dan kategori yang ditetapkan dalam pedoman sampling tahun 2020 yang terdiri dari sampel *Random* (Acak) dan *Targeted*. Target sampel produk obat tahun 2020 terealisasi 100% dari target. Sampel diperiksa label/penandaannya dan pengujian dilakukan di Laboratorium Balai Besar POM di Banjarmasin.

Hasil pemeriksaan label dan pengujian sampel dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



**Grafik 50. Hasil Pemeriksaan Label dan Pengujian Sampel Obat**

### III.2 Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)

#### A. Balai Besar POM di Banjarmasin

Pengawasan NAPPZA, meliputi pemeriksaan yang dilakukan pada sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin dalam bentuk pemeriksaan setempat yang menjadi bagian dari pemeriksaan rutin, hasil pengujian barang bukti kasus NAPPZA dari POLRI, sampling rokok untuk pengujian kadar nikotin dan tar.

#### B. Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara

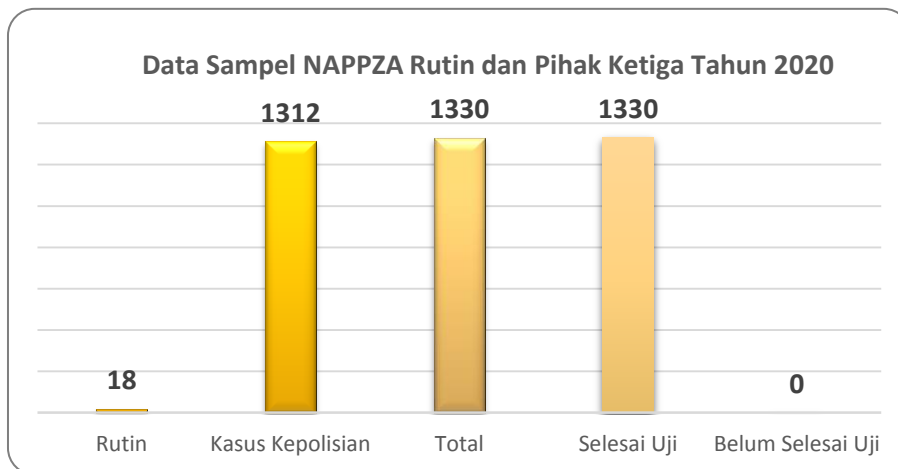
Pengawasan peredaran Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif (NAPPZA) serta Obat-Obat Tertentu yang sering disalahgunakan (OOT), dilakukan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara pada sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian di wilayah kerja Loka POM, dalam bentuk pemeriksaan setempat yang menjadi bagian dari pemeriksaan rutin.

#### C. Loka POM di Kab. Tanah Bumbu

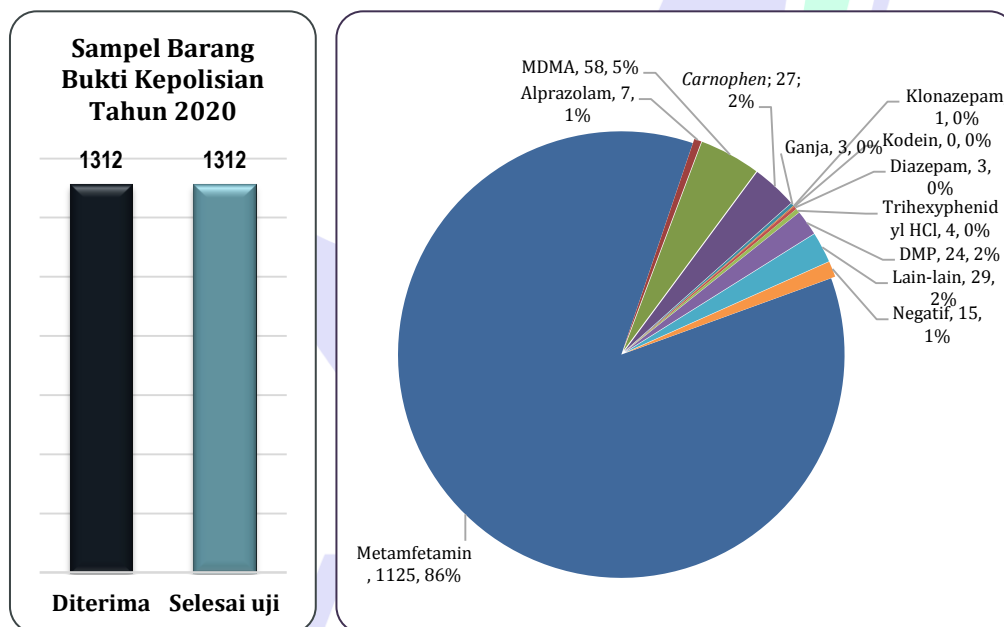
Pengawasan NAPPZA, meliputi hasil pengujian barang bukti kasus NAPPZA dari POLRI, pengujian kadar nikotin dan tar pada rokok. Untuk Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tidak dilakukan pengawasan NAPPZA dikarenakan belum memiliki laboratorium untuk menguji sampel dan tidak mendapatkan target untuk pengujian nikotin dan tar pada rokok

### **Sampling dan Pengujian Produk Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif**

Selama tahun 2020, laboratorium Nappza menerima sampel pihak ketiga yang berupa barang bukti kasus kepolisian sebanyak 1312 sampel yang diduga mengandung sabu (metamfetamin), ekstasi (MDMA) atau obat seperti *carophen* (karisoprodol), dekstrometorfan (DMP), triheksifenidil (THP), dan lain-lain. Berdasarkan hasil pengujian laboratorium diperoleh bahwa 1198 (91,3%) sampel positif mengandung narkotika/psikotropika (3 narkotika dan 1195 psikotropika) dan 99 (7,5%) sampel positif mengandung bahan lain-lain (*carophen*, THP, DMP, parasetamol, kafein, dan campuran dekstrometorfan, gliseril guaiakolat dan CTM), sedangkan 15 (1,1%) sampel dinyatakan negatif. Hasil pengujian sampel yang diterima dari POLRI tersebut menunjukkan bahwa jenis Nappza yang disalahgunakan sebagian besar adalah narkotika sesuai dengan UU Narkotika No. 35 tahun 2010 dan yang tidak digunakan dalam pengobatan (MDMA dan Metamfetamin).

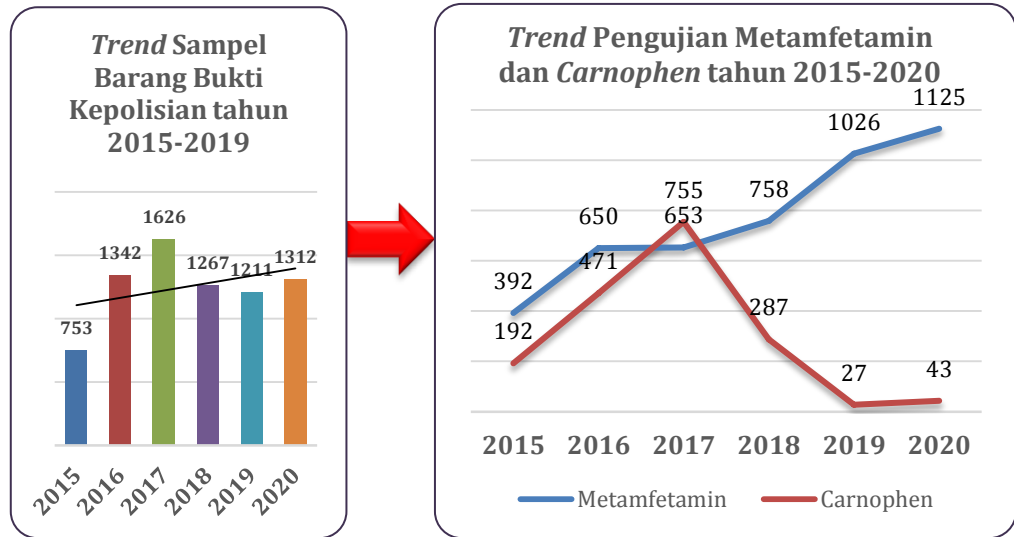


**Grafik 51. Realisasi Pengujian NAPPZA Rutin dan Pihak Ketiga Tahun 2020**



**Grafik 52. Hasil Uji Sampel Barang Bukti Kepolisian Tahun 2020**

Dari data pengujian selama 6 tahun terakhir (tahun 2015 sampai dengan 2020), terlihat bahwa sejak tahun 2018 jumlah sampel barang bukti kepolisian yang masuk tidak banyak mengalami perubahan yaitu berada pada kisaran 1200 – 1300 sampel per tahun setelah sempat mengalami kenaikan yang tajam pada tahun 2017 (grafik 51).



**Grafik 53. Trend Jumlah dan Jenis Sampel Barang Bukti Kepolisian Tahun 2015-2020**

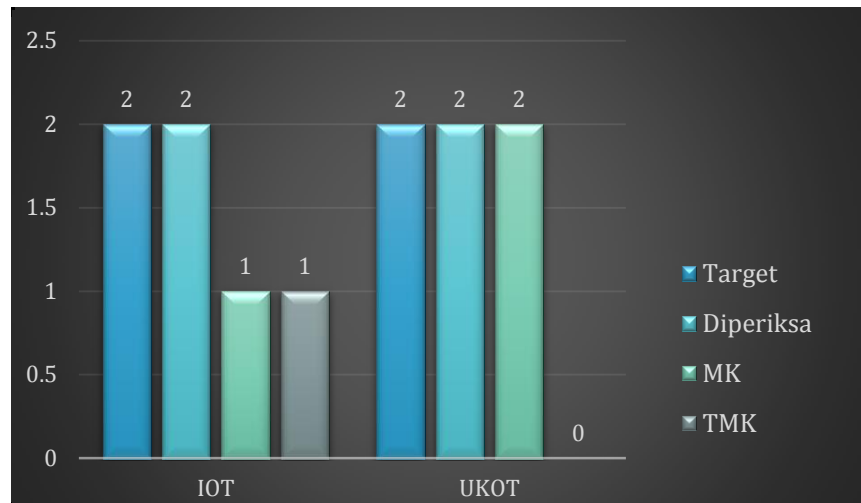
### III.3. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional

#### Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Obat Tradisional.

##### A. Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Obat Tradisional

Untuk memastikan bahwa sarana produksi obat tradisional telah menerapkan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB), pada tahun 2020 telah dilakukan pemeriksaan sarana produksi Obat Tradisional terhadap 2 (dua) sarana IOT dan 2 (dua) sarana UKOT, cakupan pengawasan 100% dari jumlah sarana yang ada. Hasil pemeriksaan IOT diperoleh 1 (satu) sarana memenuhi ketentuan dan 1 (satu) sarana tidak memenuhi ketentuan karena tidak konsisten pada penerapan CPOTB terutama aspek Hygiene Sanitasi dan Dokumentasi. Sedangkan hasil pemeriksaan UKOT diperoleh 2 (dua) sarana memenuhi ketentuan. Terhadap hasil pemeriksaan tersebut, sudah dilaporkan melalui Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT) dan tindak lanjut akan diterbitkan oleh Badan POM.

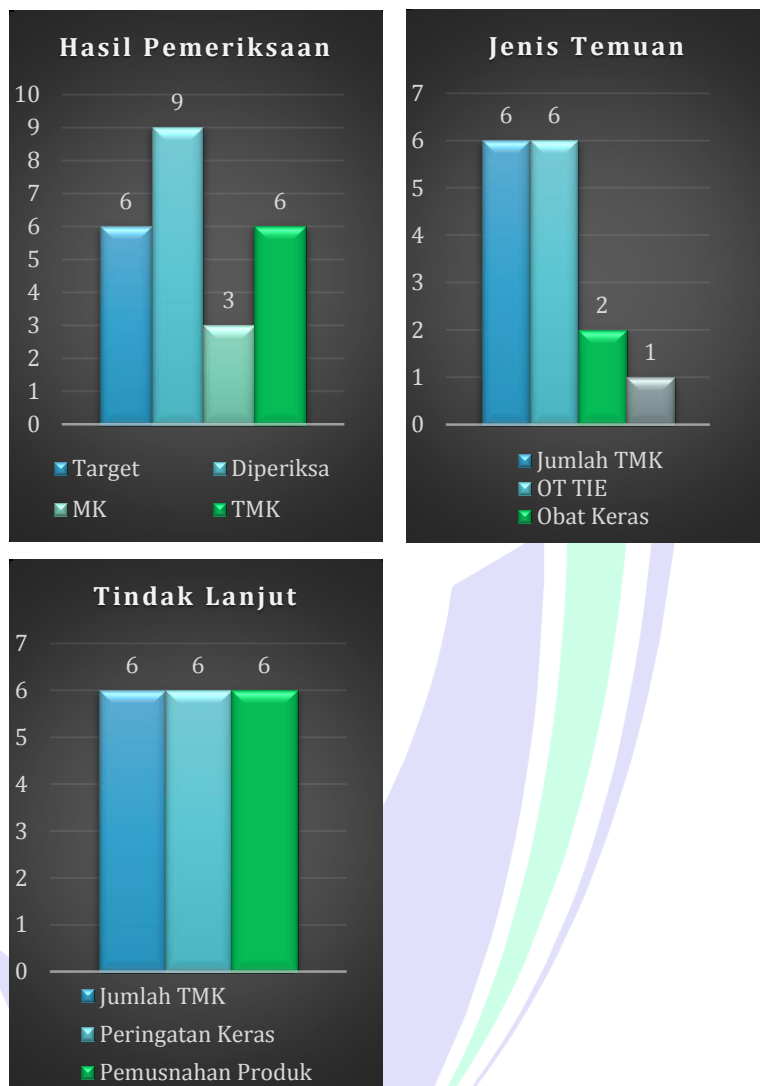
Realisasi pemeriksaan sarana produksi Obat Tradisional pada tahun 2020 mencapai 100% dari target (4 sarana). Hasil pemeriksaan sarana produksi obat tradisional dapat dilihat pada grafik berikut :



**Grafik 54. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional**

Pada tingkat distribusi, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 9 (sembilan) sarana distribusi Obat Tradisional dari 205 (dua ratus lima) sarana yang terdapat di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin, cakupan pengawasan 4,39 %. Hasil pemeriksaan diperoleh 3 (tiga) sarana memenuhi ketentuan dan 6 (enam) sarana tidak memenuhi ketentuan karena melakukan pelanggaran mengedarkan produk Obat Tradisional Tanpa Izin Edar (TIE) sebanyak 6 (enam) sarana dan mengedarkan obat keras daftar G tanpa keahlian dan kewenangan sebanyak 2 (dua) sarana. Terhadap temuan tersebut diberikan tindak lanjut berupa Surat Peringatan Keras dan perintah pemusnahan di tempat oleh pemilik dengan disaksikan oleh petugas Balai Besar POM di Banjarmasin dan pemilik sarana membuat Surat Pernyataan bermatrai bahwa tidak akan mengulangi pelanggaran yang sama.

Realisasi pemeriksaan sarana distribusi Obat Tradisional pada tahun 2020 mencapai 133,33 % dari target (6 sarana). Hasil pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional dapat dilihat pada grafik berikut :



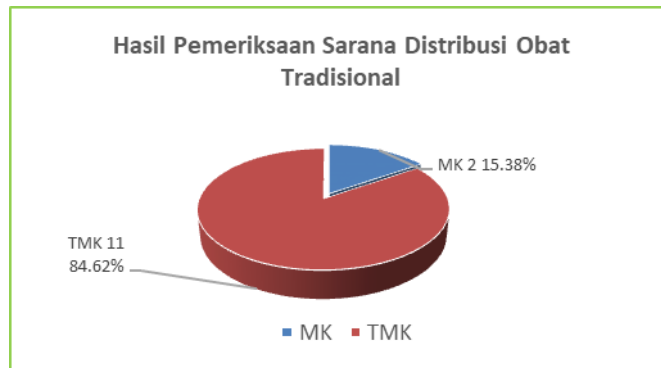
**Grafik 55. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional**

#### B. Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Pemeriksaan setempat terhadap sarana distribusi obat tradisional dilakukan untuk memastikan bahwa produk yang beredar atau di distribusikan telah memiliki nomor izin edar, dalam kondisi tidak rusak maupun kadaluwarsa serta pengawasan terhadap produk obat tradisional yang mengandung bahan kimia obat, produk yang dipalsukan sesuai data *e- public warning* ataupun edaran dari BPOM Pusat.

Tahun 2020 pengawasan sarana distribusi obat tradisional sebanyak 13 sarana dengan hasil sebanyak 2 (15,38%) sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 11 (84,62%) sarana tidak memenuhi ketentuan. Terhadap pelanggaran tersebut telah dilakukan tindak lanjut berupa Peringatan ke pemilik atau penanggung jawab sarana. Terhadap produk tanpa izin edar dilakukan

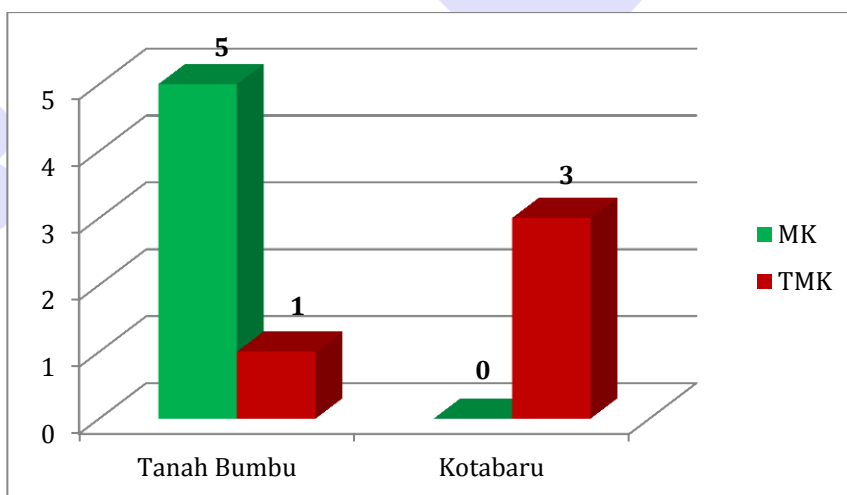
pemusnahan dan produk kadaluwarsa di investaris untuk dilakukan pengembalian ke distributor.



**Grafik 56. Total Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional**

**C. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu**

Pada jalur distribusi telah dilakukan pengawasan terhadap 9 (sembilan) sarana dari 71 (tujuh puluh satu) sarana yang ada di 2 (dua) kabupaten (cakupan 12,68%). Hasil pemeriksaannya yaitu 5 (lima) sarana MK (Memenuhi Ketentuan) dan 4 (empat) sarana TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan) karena melakukan pelanggaran yaitu mengedarkan Obat tradisional ilegal/ tidak memiliki Izin edar (TIE). Terhadap sarana TMK diberikan tindak lanjut berupa Peringatan dan dilakukan pemusnahan terhadap produk obat tradisional TIE tersebut. Realisasi pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional mencapai 100% dari target. Secara keseluruhan, hasil pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat disajikan pada grafik di bawah :



**Grafik 57. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional**

## Sampling Obat Tradisional

### A. Balai Besar POM di Banjarmasin

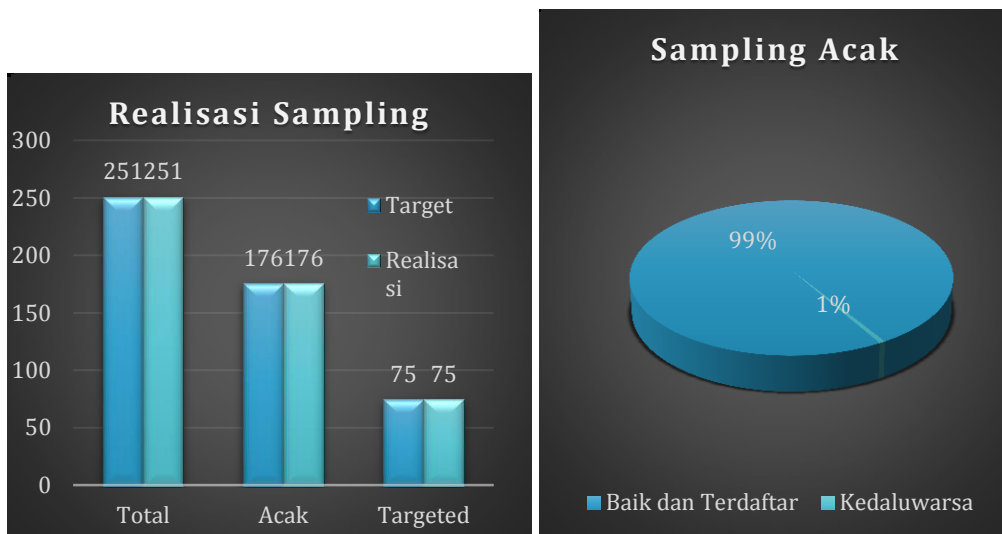
Target sampling Obat Tradisional pada tahun 2020 sebanyak 251 (dua ratus lima puluh satu) sampel, terdiri dari 176 (seratus tujuh puluh enam) sampel acak dan 75 (tujuh puluh lima) sampel purposive / targeted.

Sampling acak Obat Tradisional dilakukan secara acak/random untuk memenuhi keterwakilan (representatif) terhadap produk Obat Tradisional yang beredar. Pelaksanaan sampling acak/random sampling dimulai dari acak kabupaten/kota, acak sarana yang disampling, hingga acak klaim produk Obat Tradisional yang akan disampling. Sampling acak Obat Tradisional dilakukan di 8 (delapan) Kabupaten/Kota yang ada di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin. Klaim khasiat Obat Tradisional dalam rangka sampling acak terdiri dari 15 (lima belas) klaim, dimana proporsi masing-masing klaim ditentukan dalam pedoman sampling. Hasil sampling acak pada tahun 2020 tercapai 100%, yaitu 176 (seratus tujuh puluh enam sampel). Terdapat 1 (satu) sampel acak kedaluwarsa, sehingga tidak dilakukan pengujian.

Sampling purposive / targeted adalah sampling khusus yang ditujukan untuk mengawal pengawasan Post Market Obat Tradisional di peredaran berdasarkan analisis resiko. Sampling purposive Obat Tradisional mencakup kriteria sebagai berikut :

- 1) Obat Tradisional produksi UMKM OT setempat dalam rangka memfasilitasi registrasi, dimana Balai Besar/ Balai POM melakukan identifikasi terhadap UMKM OT yang memerlukan bantuan teknis terutama pengujian;
- 2) Produk Obat Tradisional Unggulan Daerah
- 3) Sampel produk dari Pengobatan Obat Tradisional/Battra (Klinik TCM, Pengobat ramuan lainnya)
- 4) Sampel dari Produsen Obat Tradisional dengan riwayat tidak memenuhi syarat (TMS)
- 5) Produk Obat Tradisional yang dijual melalui Internet/Online
- 6) Produk Obat Kuasi
- 7) Sampel kasus khusus pemeriksaan
- 8) Sampel Ruang Lingkup

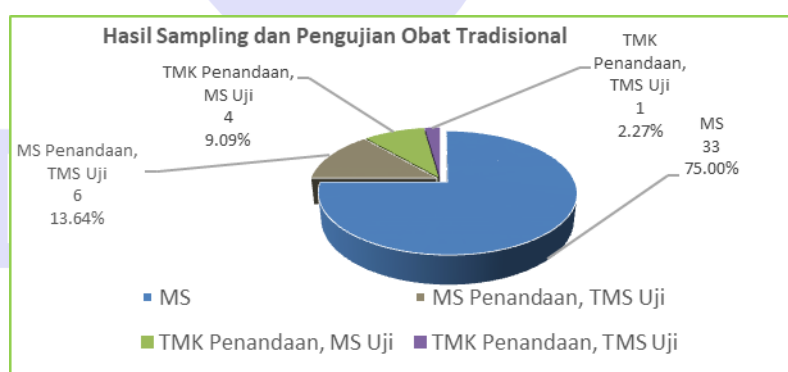
Hasil sampling Obat Tradisional pada tahun 2020 tercapai 100% dari target, dengan rincian dapat dilihat pada Grafik berikut :



**Grafik 58. Hasil Sampling Obat Tradisional**

**B. Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara**

Di tingkat peredaran telah dilakukan sampling produk obat tradisional sebanyak 44 (Empat Puluh Empat) sampel yang terdiri dari 13 (tiga belas) sampel targeted dan 31 (tiga puluh satu) sampel acak/random. Pengujian dilakukan oleh Balai Besar POM di Banjarmasin karena Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara belum memiliki laboratorium untuk melakukan pengujian. Hasil sampel Obat Tradisional sebanyak 33 sampel (75%) MS, 6 sampel (13,64%) (MK Penandaan, TMS Uji), 4 sampel (9,09%) (TMK Penandaan, MS Uji), dan 1 sampel (2,27%) (TMK Penandaan, TMS Uji).



**Grafik 59. Hasil Sampling dan Pengujian Obat Tradisional**

**C. Loka POM di Kab. Tanah Bumbu**

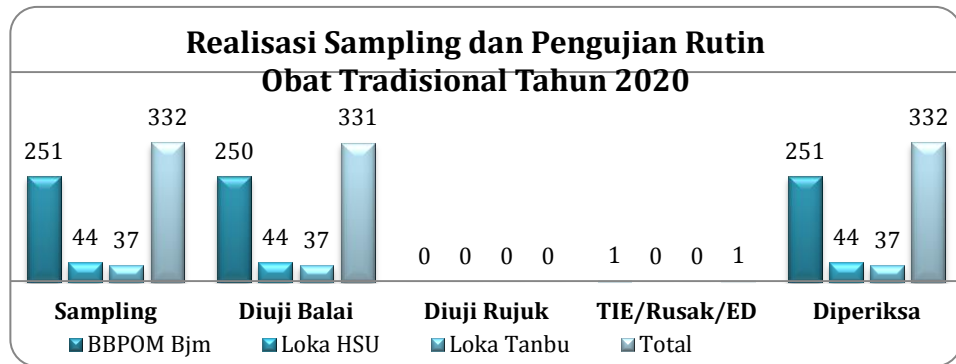
Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan obat tradisional meliputi sampling dan pengujian laboratorium obat tradisional menurut parameter uji, BKO dalam sampel obat tradisional, pemeriksaan fasilitas produksi obat

tradisional, pemeriksaan fasilitas distribusi obat tradisional, dan tindak lanjut hasil pengawasan obat tradisional. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melakukan sampling, pemeriksaan sarana distribusi serta tindak lanjut hasil pengawasan obat tradisional. Pengujian dilakukan di laboratorium Balai Besar POM di Banjarmasin dikarenakan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tidak memiliki laboratorium (belum ada sarana prasarannya). Untuk sarana produksi sampai saat ini tidak terdapat industri obat tradisional (IOT), UKOT atau U MOT sehingga pengawasan sarana hanya dilakukan terhadap sarana distribusi.

### **Sampling dan Pengujian Obat Tradisional**

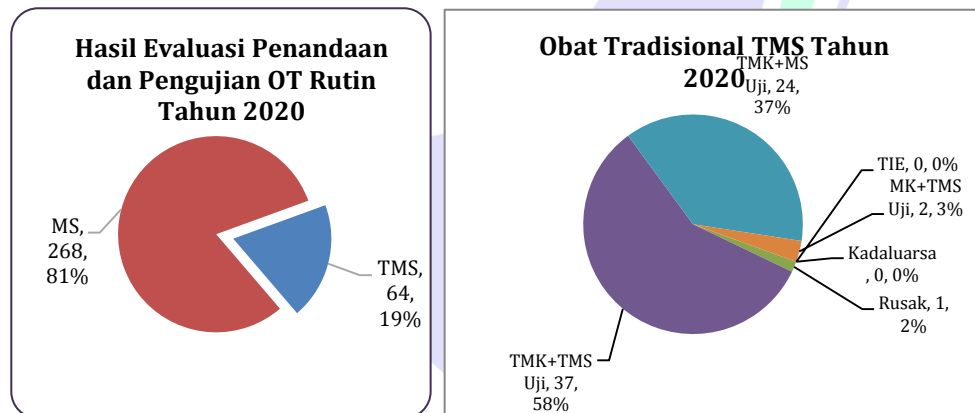
Dari 332 (tiga ratus tiga puluh dua) sampel obat tradisional yang telah disampling, yang terdiri dari 251 (dua ratus lima puluh satu) sampel yang disampling oleh BBPOM di Banjarmasin, 44 (empat puluh empat) sampel yang disampling oleh Loka POM di Hulu Sungai Utara, dan 37 (tiga puluh tujuh) sampel yang disampling oleh Loka POM di Tanah Bumbu, sebanyak 331 (tiga ratus tiga puluh satu) sampel dilakukan pengujian di laboratorium BBPOM di Banjarmasin dan telah selesai uji 100%. Sebanyak 1 sampel dalam kondisi rusak sehingga tidak dilakukan pengujian laboratorium.

Berdasarkan data hasil pengujian, sebanyak 292 (88,22%) sampel memenuhi syarat (MS) uji laboratorium dan 39 (11,78%) sampel tidak memenuhi syarat (TMS) uji laboratorium. Jenis parameter uji kimia yang TMS pada sampel OT yang telah diuji adalah kadar air. Tidak ditemukan adanya sampel yang mengandung bahan kimia obat (BKO). Hal ini berarti kesadaran produsen Obat Tradisional akan bahaya penambahan BKO dalam produknya telah baik. Selain TMS Kimia, terdapat juga TMS terhadap pengujian Mikrobiologi yaitu Angka Lempeng Total (ALT) dan Angka Kapang Khamir (AKK). Hal ini menunjukkan bahwa Industri Obat Tradisional belum sepenuhnya menerapkan CPOTB terutama *hygiene* dan sanitasi. Pembinaan terhadap Industri Obat Tradisional terutama dalam hal penerapan CPOTB untuk *hygiene* dan sanitasinya masih perlu ditingkatkan lagi.



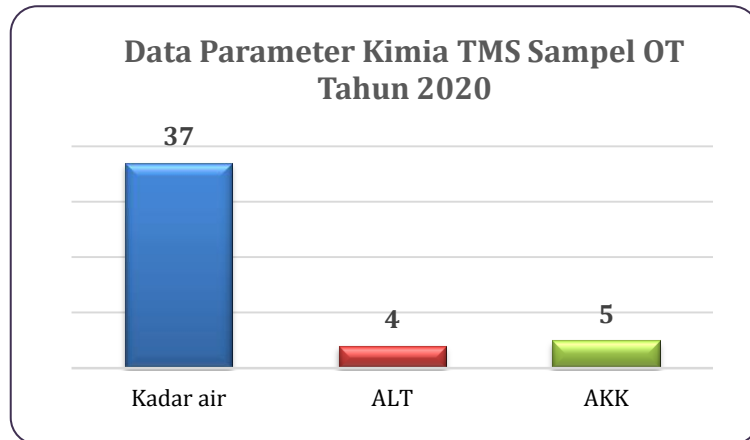
**Grafik 60. Realisasi Sampling dan Pengujian Rutin Obat Tradisional Tahun 2020**

Sementara itu, berdasarkan hasil pemeriksaan secara keseluruhan, dari 332 sampel yang diperiksa, sebanyak 268 (80,72%) sampel dinyatakan memenuhi syarat (MS uji laboratorium dan MK penandaan), sedangkan 64 (19,28%) sampel tidak memenuhi syarat (TMK penandaan dan/atau TMS uji laboratorium atau TIE/kadaluarsa/rusak).



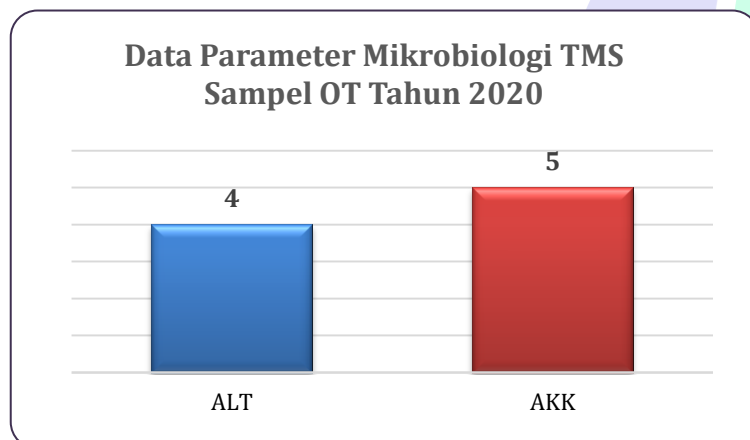
**Grafik 61. Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian OT Tahun 2020**

Adapun jenis parameter uji kimia yang TMS untuk sampel Obat Tradisional dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



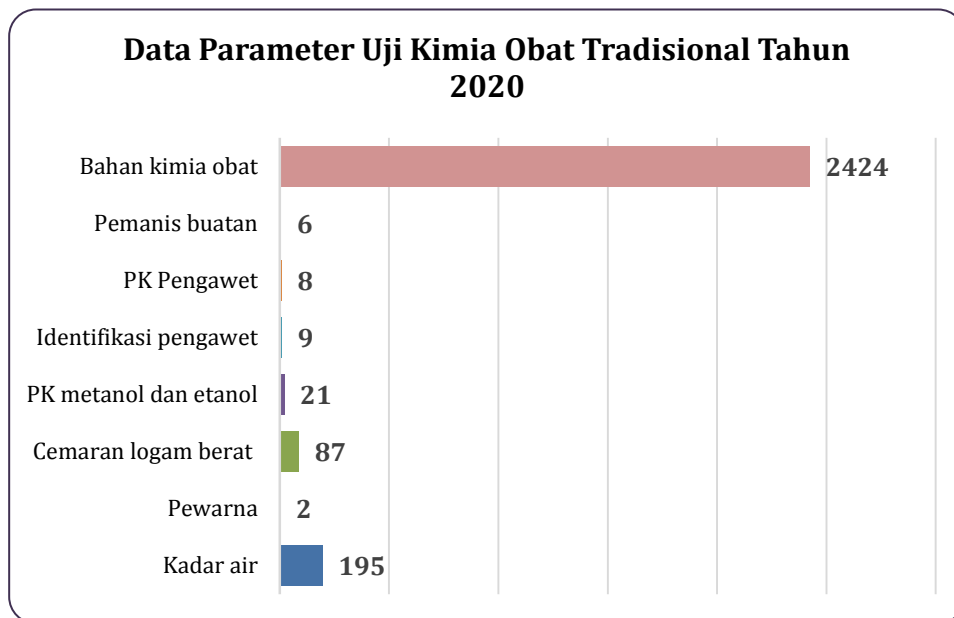
**Grafik 62. Parameter Uji Kimia TMS pada Sampel Obat Tradisional Tahun**

Jenis parameter uji mikrobiologi yang TMS untuk sampel Obat Tradisional dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



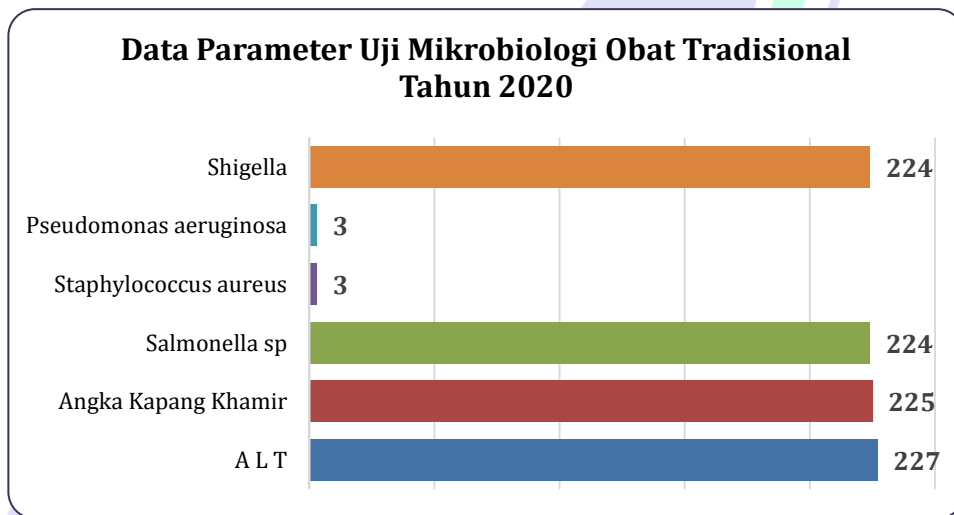
**Grafik 63. Parameter Uji Mikrobiologi TMS pada Sampel Obat Tradisional Tahun 2020**

Pengujian mutu Obat Tradisional dilakukan terhadap 8 (delapan) jenis parameter uji (fisika dan kimia) sebagaimana dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2B dan 2 (dua) jenis parameter uji mikrobiologi sebagaimana dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2F. Identifikasi bahan kandungan obat (BKO) merupakan parameter uji kimia yang paling banyak dilakukan, sementara itu keseragaman volume paling sedikit dilakukan. Hasil pengujian menurut parameter uji kima yang dilakukan pada tahun 2020 dapat dilihat pada grafik berikut:



**Grafik 64. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia Obat Tradisional Tahun**

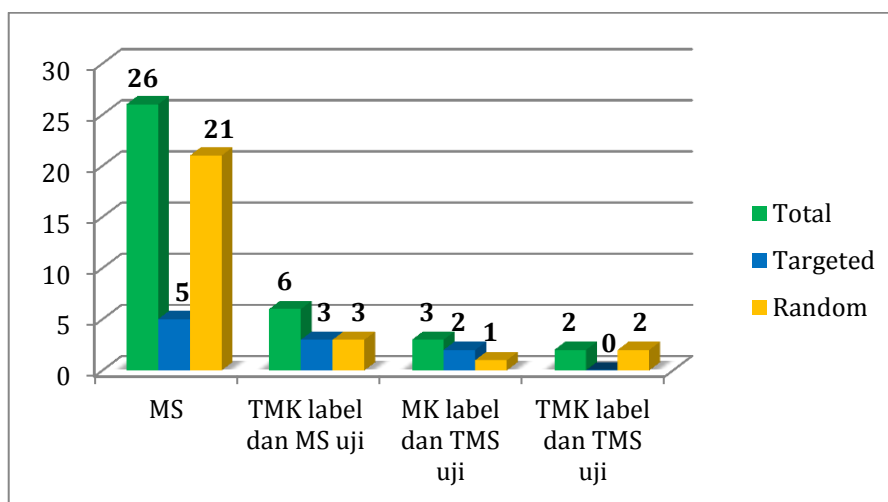
Hasil pengujian menurut parameter uji mikrobiologi yang dilakukan pada tahun 2020 dapat dilihat pada grafik berikut:



**Grafik 65. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Obat Tradisional Tahun 2020**

Di tingkat peredaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah melakukan sampling produk obat tradisional sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) sampel dari berbagai kategori obat tradisioanal yang ditetapkan dalam pedoman sampling tahun 2020 yang terdiri dari sampel *Random* (Acak) dan *Targeted*. Target sampel produk obat tahun 2020 terealisasi 100% dari target. Sampel diperiksa label/ penandaannya dan pengujian dilakukan di Laboratorium Balai Besar POM di Banjarmasin.

Hasil pemeriksaan label dan pengujian sampel dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



**Grafik 66. Hasil Pemeriksaan Label dan Pengujian Sampel Obat Tradisional**

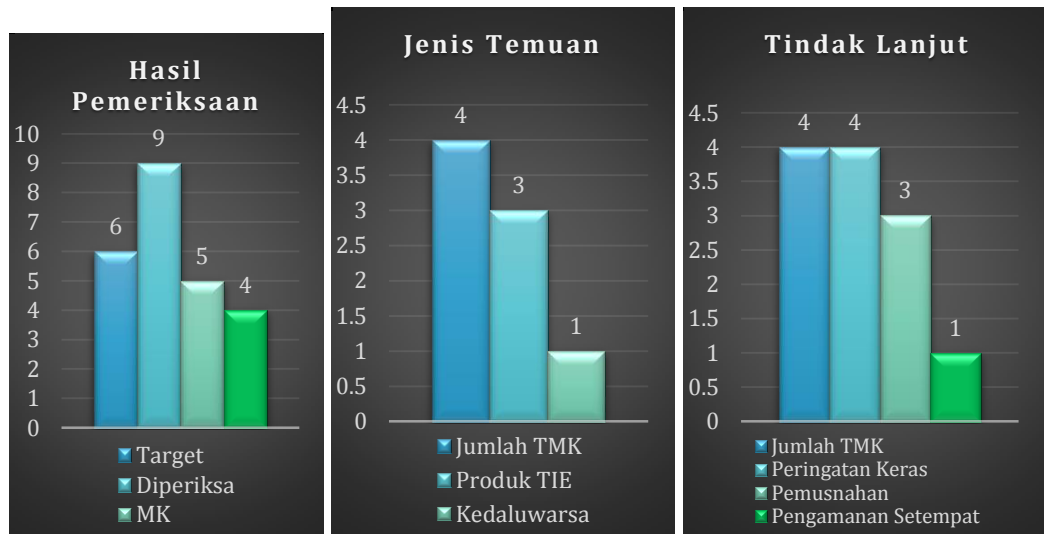
### III.4. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

#### III.4.1. Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

##### A. Balai Besar POM di Banjarmasin

Di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin tidak terdapat sarana yang memproduksi Suplemen Kesehatan, pengawasan suplemen kesehatan dilakukan dengan pemeriksaan sarana distribusi suplemen kesehatan. Pada tahun 2020 dilakukan pemeriksaan sebanyak 9 (sembilan) sarana dari 205 (dua ratus lima) sarana distribusi suplemen kesehatan yang tersebar di 8 (delapan) Kabupaten / Kota, cakupan pengawasan 4,39 %. Hasil pemeriksaan diperoleh 5 (lima) sarana memenuhi ketentuan dan 4 (empat) sarana tidak memenuhi ketentuan karena ditemukan produk Tanpa Izin Edar (TIE) sebanyak 3 (tiga) sarana dan produk kedaluwarsa sebanyak 1 (satu) sarana. Terhadap temuan tersebut diberikan tindak lanjut berupa Surat Peringatan Keras.

Realisasi pemeriksaan sarana distribusi Suplemen Kesehatan pada tahun 2020 mencapai 150 % dari target (6 sarana). Hasil pemeriksaan sarana distribusi Suplemen Kesehatan dapat dilihat pada grafik berikut :

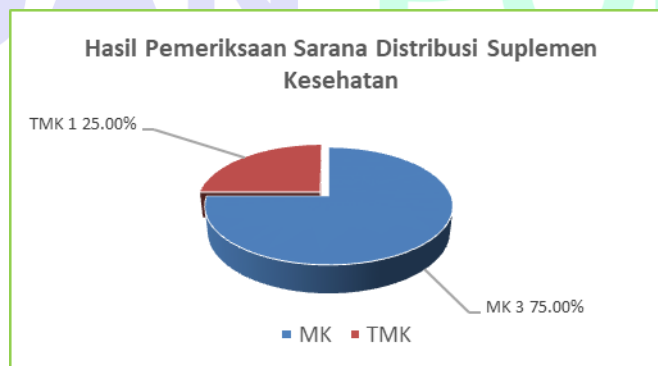


**Grafik 67. Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan**

**B. Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara**

Pemeriksaan setempat terhadap sarana distribusi Suplemen Kesehatan dilakukan untuk memastikan bahwa produk yang beredar atau di distribusikan telah memiliki nomor izin edar, dalam kondisi tidak rusak maupun kadaluwarsa serta pengawasan terhadap produk suplemen kesehatan yang dipalsukan sesuai data *e- public warning* ataupun edaran dari BPOM Pusat.

Tahun 2020 pengawasan sarana distribusi suplemen kesehatan sebanyak 4 sarana dengan hasil sebanyak 3 (75,00%) sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 1 (25,00%) sarana tidak memenuhi ketentuan. Terhadap pelanggaran tersebut telah dilakukan tindak lanjut berupa Peringatan ke pemilik atau penanggung jawab sarana. Terhadap produk tanpa izin edar dilakukan pemusnahan dan produk kadaluwarsa di investaris untuk dilakukan pengembalian ke distributor.

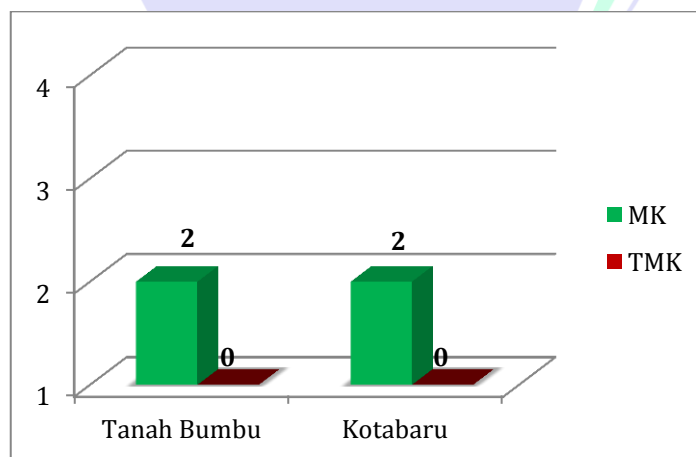


**Grafik 68. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan**

### C. Loka POM di Kab. Tanah Bumbu

Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan suplemen kesehatan meliputi sampling dan pengujian laboratorium suplemen kesehatan, pemeriksaan fasilitas produksi suplemen kesehatan, pemeriksaan fasilitas distribusi suplemen kesehatan, dan tindak lanjut hasil pengawasan suplemen kesehatan. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melakukan sampling, pemeriksaan sarana distribusi serta tindak lanjut hasil pengawasan suplemen kesehatan. Pengujian sampel dilakukan di laboratorium Balai Besar POM di Banjarmasin dikarenakan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tidak memiliki laboratorium (belum ada sarana prasarannya). Untuk sarana produksi sampai saat ini tidak terdapat industri yang memproduksi suplemen kesehatan sehingga pengawasan sarana hanya dilakukan terhadap sarana distribusi.

Pada jalur distribusi telah dilakukan pengawasan terhadap 4 (empat) sarana dari 60 (enam puluh) sarana yang ada di 2 kabupaten (cakupan 10%). Hasil pemeriksaannya yaitu semua sarana MK (Memenuhi Ketentuan). Realisasi pemeriksaan sarana distribusi suplemen kesehatan mencapai 100% dari target. Secara keseluruhan, hasil pemeriksaan sarana distribusi suplemen kesehatan di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat disajikan pada grafik di bawah :



**Grafik 69. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen kesehatan**

#### III.4.2. Sampling Suplemen Kesehatan

Target sampling Suplemen Kesehatan pada tahun 2020 sebanyak 84 (delapan puluh empat) sampel, terdiri dari 71 (tujuh puluh satu) sampel acak dan 13 (tiga belas) sampel purposive / targeted. Hasil sampling Suplemen Kesehatan secara keseluruhan pada tahun 2020 tercapai 100% dari target,

terdiri dari sampel acak sebanyak 72 (tujuh puluh dua) sampel dan sampel targeted sebanyak 12 (dua belas) sampel.

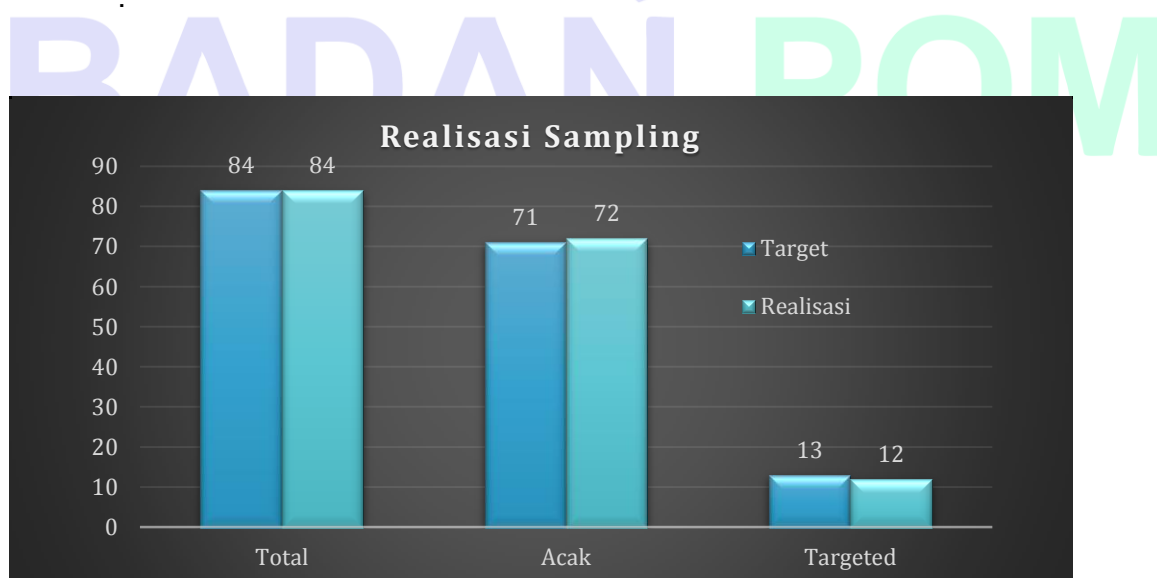
Sampling acak Suplemen Kesehatan dilakukan secara acak/random untuk memenuhi keterwakilan (representatif) terhadap produk Suplemen Kesehatan yang beredar. Sampling acak Suplemen Kesehatan dilakukan di 8 (delapan) Kabupaten/Kota yang ada di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin. Klaim khasiat Suplemen Kesehatan dalam rangka sampling acak terdiri dari 9 (sembilan) klaim, dimana proporsi masing-masing klaim ditentukan dalam pedoman sampling

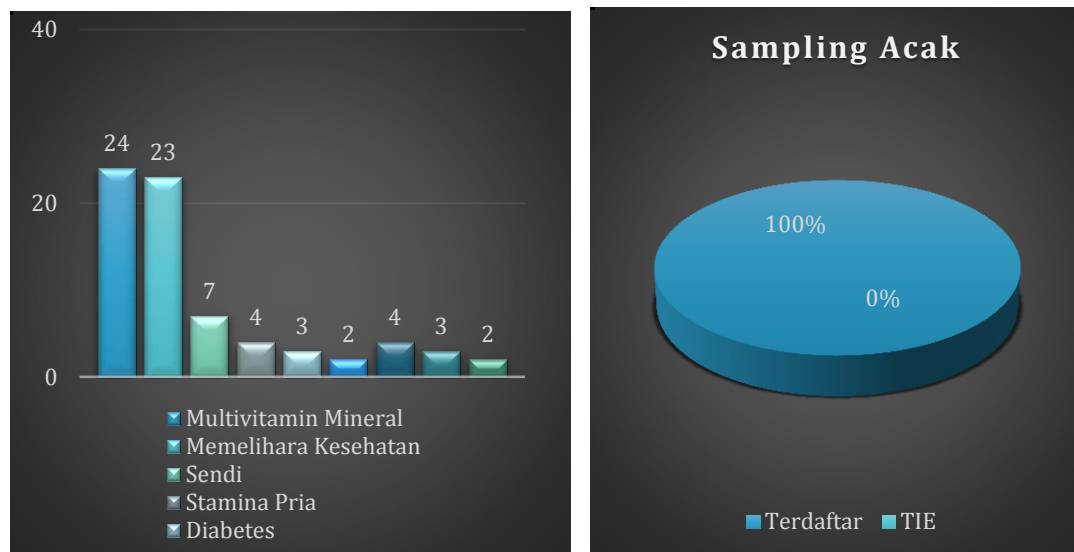
Sampling Purposive/Targeted adalah sampling khusus yang ditujukan untuk mengawal pengawasan Post Market Suplemen Kesehatan di peredaran berdasarkan analisis resiko. Sampling Purposive Suplemen Kesehatan mencakup kriteria sebagai berikut :

- 1) Sampel Suplemen Kesehatan Impor
- 2) Sampel Suplemen Kesehatan untuk uji DNA Porcine, dimana seluruh Balai Besar/Balai POM melakukan sampling 1 item produk yang terdiri dari 1 betas Suplemen Kesehatan Impor dengan bahan baku bersumber hewan (misal kondroitin)
- 3) Sampel dari Produsen Suplemen Kesehatan dengan riwayat tidak memenuhi syarat (TMS)
- 4) Sampel Suplemen Kesehatan yang dijual melalui internet/online
- 5) Sampel kasus khusus untuk pemeriksaan
- 6) Sampel Ruang Lingkup

Hasil sampling Suplemen Kesehatan dapat dilihat pada Grafik berikut

:



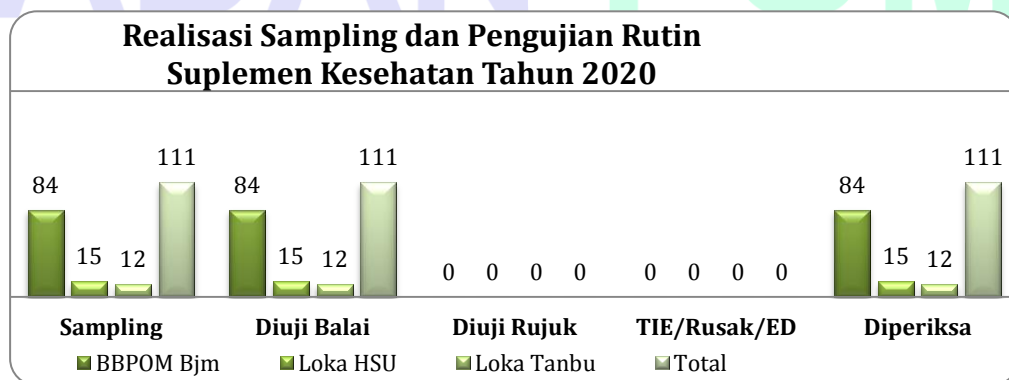


**Grafik 70. Hasil Sampling Suplemen Kesehatan**

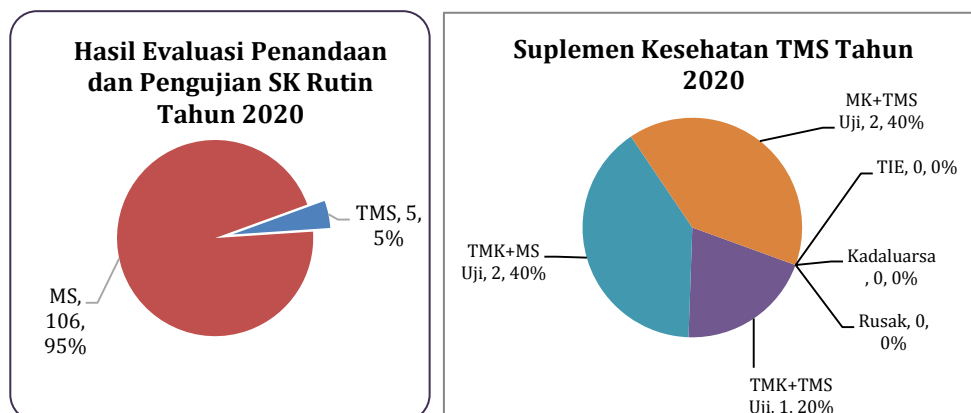
**Sampling dan Pengujian Suplemen Kesehatan**

Dari 111 (seratus sebelas) sampel Suplemen Kesehatan yang telah disampling, yang terdiri dari 84 (delapan puluh empat) sampel yang disampling oleh BBPOM di Banjarmasin, 15 (lima belas) sampel yang disampling oleh Loka POM di Hulu Sungai Utara, dan 12 (dua belas) sampel yang disampling oleh Loka POM di Tanah Bumbu, seluruh sampel dilakukan pengujian di laboratorium BBPOM di Banjarmasin dan telah selesai uji 100%.

Berdasarkan data hasil pengujian, sebanyak 108 (97,30%) sampel memenuhi syarat (MS) uji laboratorium, sedangkan 3 (2,70%) sampel tidak memenuhi syarat (TMS) uji laboratorium terhadap kadar air. Jenis parameter uji kimia yang TMS pada sampel Suplemen Kesehatan yang telah diuji adalah kadar air. Dari 62 (enam puluh dua) sampel yang dilakukan pengujian mikrobiologi, tidak ditemukan sampel yang TMS uji laboratorium. Berdasarkan hasil evaluasi penandaan dan hasil pengujian laboratorium, didapatkan sebanyak 104 (95,5%) sampel MS dan 5 (4,5%) sampel TMS.

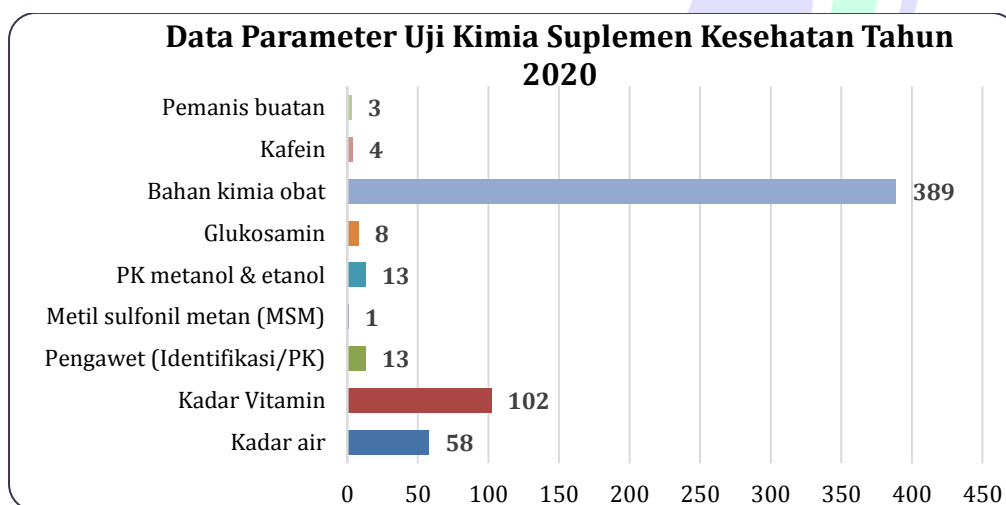


**Grafik 71. Realisasi Sampling dan Pengujian Rutin Suplemen Kesehatan Tahun 2020**



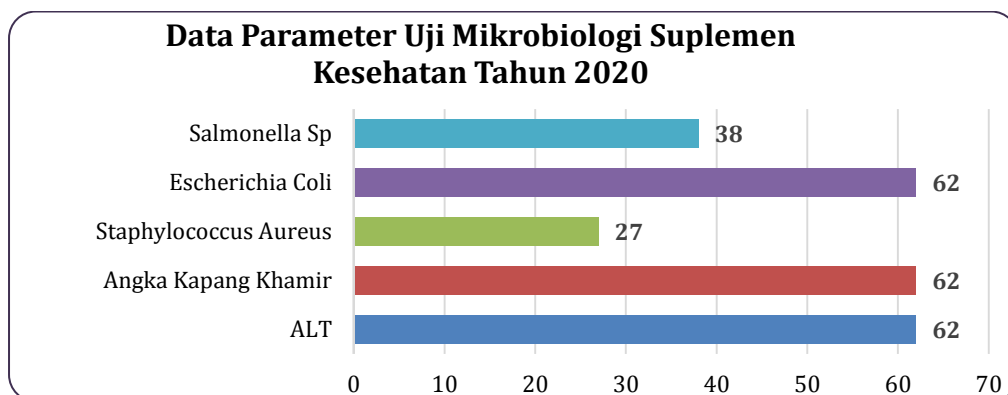
**Grafik 72. Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian SK Tahun 2020**

Adapun jenis parameter uji kimia sampel Suplemen Kesehatan pada tahun 2020 dapat dilihat pada grafik berikut :



**Grafik 73. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia Suplemen Kesehatan Tahun 2020**

Jenis parameter uji mikrobiologi yang dilakukan terhadap sampel Suplemen Kesehatan pada tahun 2020 dapat dilihat pada grafik berikut :



**Grafik 74. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Suplemen Kesehatan Tahun 2020**

Pengujian mutu Suplemen Kesehatan dilakukan terhadap 9 (sembilan) jenis parameter uji (fisika dan kimia) sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 2C. Identifikasi bahan kandungan obat (BKO) merupakan parameter uji yang paling banyak dilakukan, sementara itu penetapan kadar metil sulfonil metan (MSM) paling sedikit dilakukan.

### III.5. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

#### Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Kosmetik.

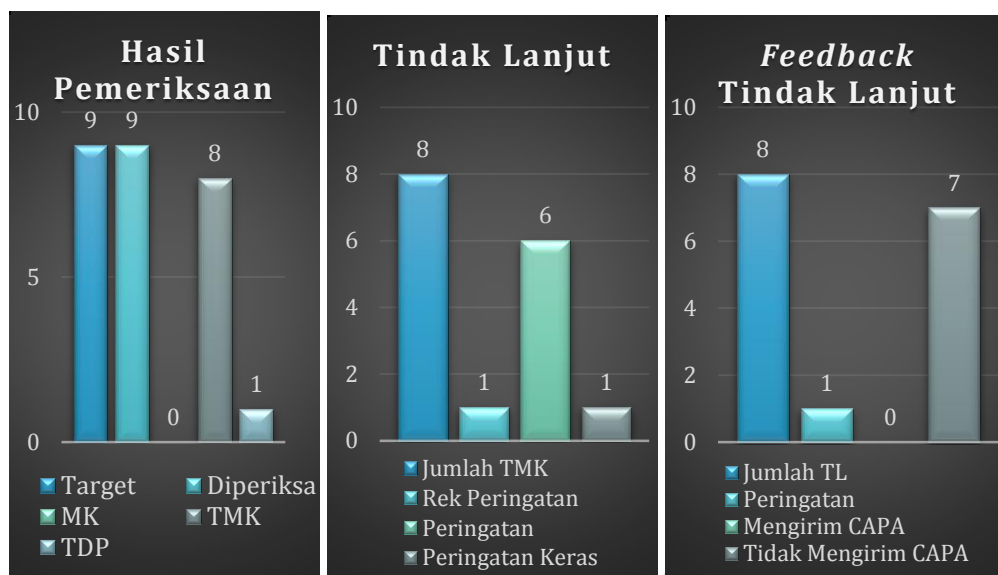
##### A. Balai Besar POM di Banjarmasin

Pada tahun 2020 telah dilakukan pemeriksaan 1 (satu) sarana produksi kosmetik Golongan A dari 1 (satu) sarana yang ada, cakupan pengawasan 100%. Diperoleh hasil pemeriksaan tidak memenuhi ketentuan karena sarana tidak konsisten dalam menerapkan CPKB. Terhadap hasil pemeriksaan tersebut telah diberikan tindak lanjut berupa rekomendasi ke Direktorat Pengawasan Kosmetik untuk diberikan peringatan.

Untuk sarana produksi kosmetika Golongan B telah dilakukan pemeriksaan terhadap 8 (delapan sarana), cakupan pengawasan 100%. Hasil pemeriksaan sebanyak 1 (satu) sarana tidak dapat diperiksa dan 7 (tujuh) sarana tidak memenuhi ketentuan karena tidak memenuhi CPKB untuk kosmetika golongan B yaitu aspek Sanitasi Hygiene dan Dokumentasi (6 sarana) dan aspek perizinan (1 sarana). Banyaknya temuan terkait penerapan aspek CPKB mengindikasikan masih perlu ditingkatkannya pembinaan terhadap sarana produksi kosmetika Golongan B dalam menerapkan CPKB. Terhadap hasil temuan tersebut, telah diberikan tindak lanjut berupa peringatan sebanyak 6 (enam) sarana dan peringatan keras sebanyak 1 (satu) sarana. Dari 7 (tujuh) surat tindak lanjut yang diberikan kepada sarana, tidak ada satupun sarana yang

memberikan *feedback* berupa CAPA, dan perlu dilakukan pendampingan CAPA hasil pemeriksaan kepada sarana.

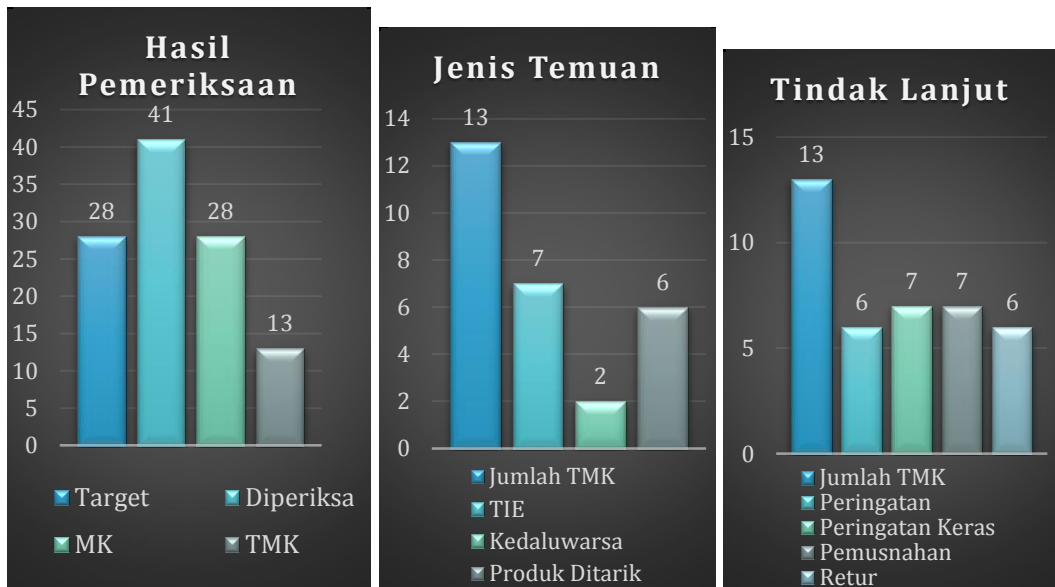
Realisasi pemeriksaan sarana produksi Kosmetika pada tahun 2020 mencapai 100% dari target (9 sarana). Hasil pemeriksaan sarana produksi Kosmetika dapat dilihat pada grafik berikut :



**Grafik 75. Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetika**

Di jalur distribusi, dilakukan pemeriksaan terhadap 41 (empat puluh satu) sarana distribusi kosmetik dari 453 (empat ratus lima puluh tiga) sarana yang tersebar di wilayah kerja BBPOM di Banjarmasin, cakupan pengawasan 9,05 %. Hasil pemeriksaan diperoleh 28 (dua puluh delapan) sarana memenuhi ketentuan dan 13 (tiga belas) sarana tidak memenuhi ketentuan karena ditemukan produk kosmetika tanpa izin edar (TIE) sebanyak 7 (tujuh) sarana, kosmetika kedaluwarsa sebanyak 2 (dua) sarana, dan kosmetik yang telah ditarik dari peredaran sebanyak 6 (enam) sarana. Terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan diberikan tindak lanjut berupa surat peringatan (6 sarana) dan surat peringatan keras (7 sarana). Terhadap temuan produk kosmetika TIE diberikan sanksi berupa perintah pemusnahan di tempat oleh pemilik dengan disaksikan oleh petugas Balai Besar POM di Banjarmasin dan pemilik sarana membuat Surat Pernyataan bermatrai bahwa tidak akan mengulangi pelanggaran yang sama, untuk temuan produk kedaluwarsa dan ditarik dari peredaran diperintahkan untuk dikembalikan ke supplier.

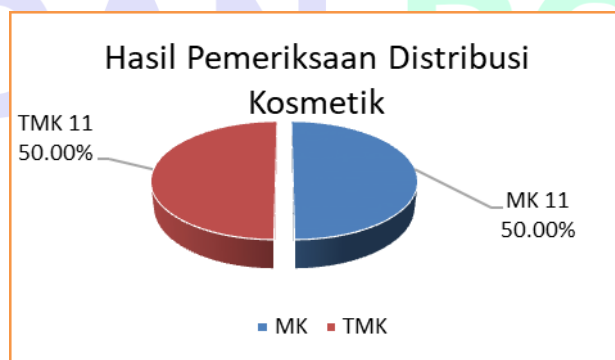
Realisasi pemeriksaan sarana distribusi Kosmetika pada tahun 2020 mencapai 113,89 % dari target (36 sarana). Hasil pemeriksaan sarana distribusi kosmetika dapat dilihat pada grafik berikut :



**Grafik 76. Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetika**

**B. Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara**

Di jalur distribusi kosmetik, dilakukan pemeriksaan terhadap 22 sarana dari total target 20 sarana (110,00% pencapaian) yang terdiri dari pemeriksaan rutin. Hasil pemeriksaan sarana yaitu 11 sarana (50,00%) memenuhi ketentuan dan 11 sarana (50,00%) tidak memenuhi ketentuan karena ditemukan mengedarkan produk kosmetika tanpa izin edar (TIE) dan atau masih ditemukan produk kosmetik kadaluwarsa yang masih diletakan pada etalase. Terhadap pelanggaran tersebut telah dilakukan tindak lanjut berupa Peringatan ke pemilik atau penanggung jawab sarana. Terhadap produk kosmetik tanpa izin edar dilakukan pemusnahan dan produk kosmetik kadaluwarsa di investaris untuk dilakukan pengembalian ke distributor.

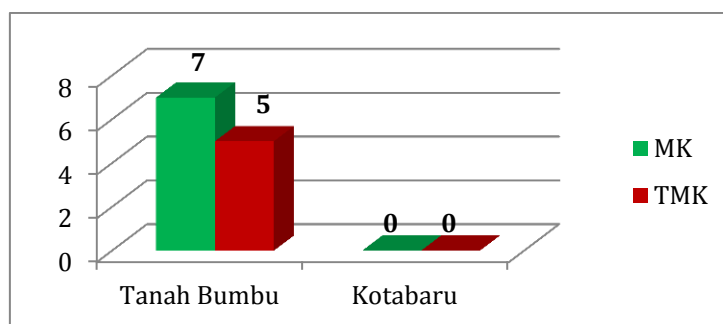


**Grafik 77. Hasil Pemeriksaan Distribusi Kosmetik**

**C. Loka POM di Kab. Tanah Bumbu**

Pada jalur distribusi telah dilakukan pengawasan terhadap 12 (dua belas)

sarana dari 89 (delapan puluh sembilan) sarana yang ada di 2 (dua) kabupaten (cakupan 13,48%). Hasil pemeriksaannya yaitu 7 (tujuh) MK (Memenuhi Ketentuan) dan 5 (lima) sarana TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan) karena ditemukan mengedarkan produk kosmetika ilegal/ tidak memiliki izin edar (TIE). Terhadap sarana TMK diberikan tindak lanjut berupa Peringatan dan dilakukan pemusnahan terhadap produk kosmetik TIE tersebut. Realisasi pemeriksaan sarana distribusi kosmetik mencapai 100% dari target. Secara keseluruhan, hasil pemeriksaan sarana distribusi kosmetik di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat disajikan pada grafik di bawah :

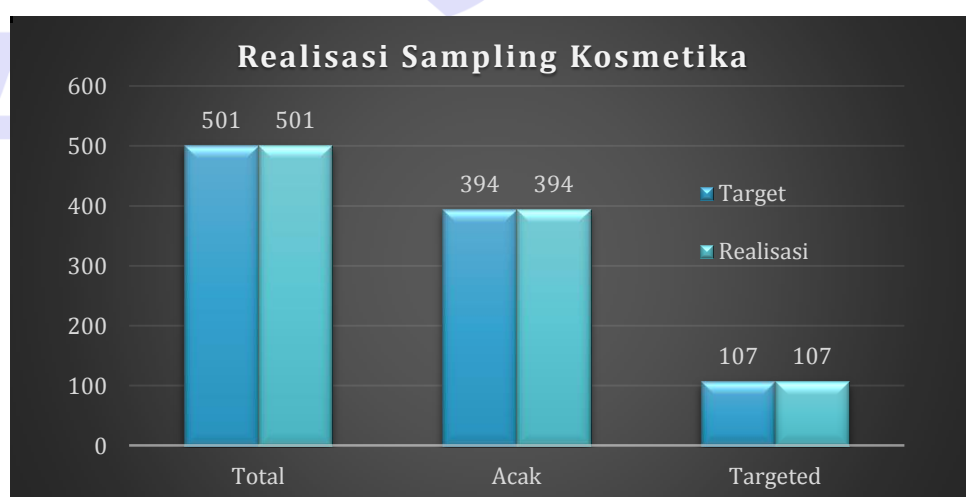


**Grafik 78. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik**

### Sampling dan Pengujian Kosmetika

#### Sampling Kosmetika

Target sampling Kosmetik ada tahun 2020 dilakukan sampling Kosmetik sebanyak 501 (lima ratus satu) sampel, terdiri dari 394 (tiga ratus sembilan puluh empat) sampel acak dan 107 (seratus tujuh) sampel targeted. Hasil sampling secara keseluruhan pada tahun 2020 tercapai 100% dari target.



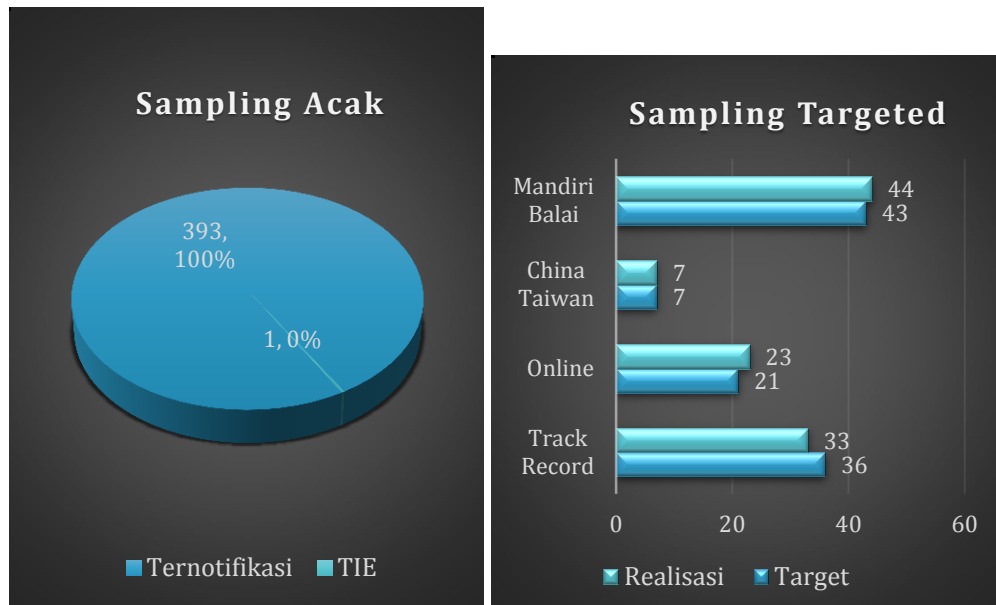
**Grafik 79. Hasil Sampling Kosmetika Tahun 2020**

Sampling acak Kosmetika dilakukan dalam rangka menjawab sampling *representative* (keterwakilan semua resiko yang ada di masyarakat). Metode sampling yang digunakan yaitu *multistage random sampling*, dengan tahapan sebagai berikut :

1. Dilakukan pengacakan kabupaten/kota, dimana minimal 50% kabupaten/kota harus terpilih dan Ibukota Provinsi merupakan kota yang wajib dipilih. Untuk Balai Besar POM di Banjarmasin, sampling acak dilakukan di semua Kabupaten/ Kota yang ada di wilayah kerja sebanyak 8 (delapan) Kabupaten / Kota, yaitu : Kota Banjarmasin, Kota Banjarbaru, Kab. Banjar, Kab. Tanah Laut, Kab. Barito Kuala, Kab. Tapin, Kab. HSS, dan Kab. HST.
2. Dilakukan pendataan sarana distribusi kosmetika yang ada di tiap Kabupaten/Kota, dan dibuat pengelompokan / strata. Dari tiap strata sarana distribusi kosmetika dilakukan pengacakan secara acak sebanyak  $\sqrt{n}$  sebagai tempat sampling.
3. Di tiap sarana tempat sampling dilakukan pendataan produk kosmetik, kemudian dilakukan pengambilan sampel secara acak. Kategori sampel kosmetika yang disampling secara acak terdiri dari 20 (dua puluh) kategori, dimana proporsi masing-masing bentuk kategori mengacu pada "Hasil Survei Profil Produk Beredar; Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan Tahun 2018).

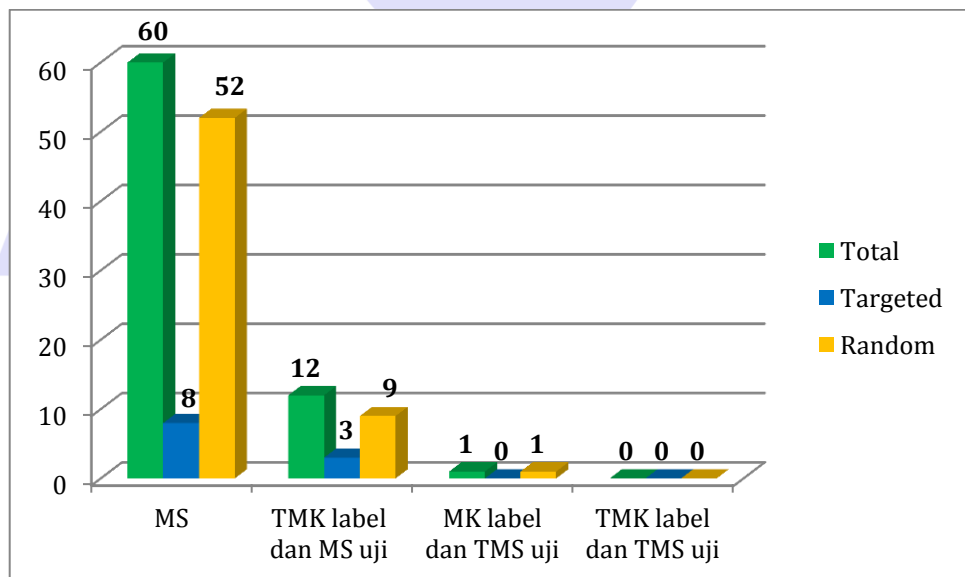
Hasil sampling acak tahun 2020 mencapai 100% target (501 sampel). Dari hasil sampling acak, diperoleh 1 (satu) sampel kosmetik Tanpa Izin Edar (TIE) sehingga tidak dilakukan pengujian.

Sampling targeted adalah sampling untuk mengawal pengawasan post market Kosmetik di peredaran berdasarkan analisis resiko. Sampling targeted dilakukan terhadap kosmetik yang telah ternotifikasi di Badan POM (mencakup produk local dan impor), pengujian dilakukan secara Compliance. Kategori sampling targeted terdiri dari : track record perusahaan, media online, diproduksi negara China dan Taiwan, dan sampling mandiri balai. Realisasi sampel targeted untuk kategori sampel *track record* hanya mencapai 92%, karena pada triwulan IV tahun 2020 terdapat perintah untuk melakukan intensifikasi sampling kosmetik sebanyak 3 (tiga) sampel yang produsennya tidak termasuk dalam daftar *track record*, sehingga dialihkan menjadi sampling media online (2 sampel) dan sampling mandiri balai (1 sampel). Hasil sampling targeted tahun 2020 mencapai 100% dari target (107 sampel).



**Grafik 80. Hasil Sampling Kosmetika Acak dan Targeted**

Di tingkat peredaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melakukan sampling produk kosmetik sebanyak 73 (tujuh puluh tiga) sampel dari berbagai kategori yang ditetapkan dalam pedoman sampling tahun 2020 yang terdiri dari sampel *Random* (Acak) dan *Targeted*. Target sampel produk obat tahun 2020 terealisasi 100% dari target. Sampel diperiksa label/ penandaannya dan pengujian dilakukan di Laboratorium Balai Besar POM di Banjarmasin. Hasil pemeriksaan label dan pengujian sampel dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

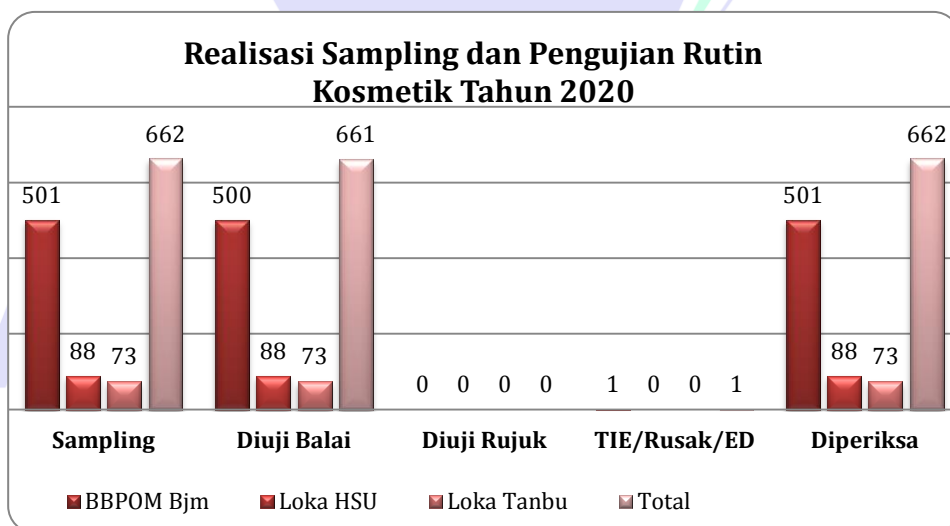


**Grafik 81. Hasil Pemeriksaan Label dan Pengujian Kosmetik**

## Pengujian Kosmetika

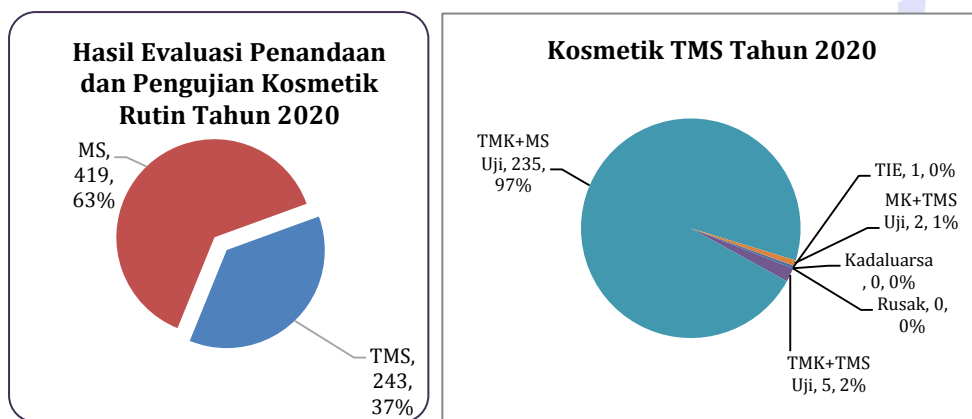
Telah dilakukan sampling produk kosmetik di peredaran sebanyak 662 (enam ratus enam puluh dua) sampel, terdiri dari 501 (lima ratus satu) sampel yang disampling oleh BBPOM di Banjarmasin, 88 (delapan puluh delapan) sampel yang disampling oleh Loka POM di Hulu Sungai Utara, dan 73 (tujuh puluh tiga) sampel yang disampling oleh Loka POM di Tanah Bumbu. Terdapat 1 sampel kosmetik yang TIE sehingga tidak dilakukan pengujian laboratorium. Sebanyak 661 (enam ratus enam puluh satu) sampel dilakukan pengujian di laboratorium BBPOM di Banjarmasin dan telah selesai uji 100%.

Berdasarkan data hasil pengujian, sebanyak 654 (98,94%) sampel memenuhi syarat (MS) uji laboratorium dan 7 (1,06%) sampel tidak memenuhi syarat (TMS) uji laboratorium. Sebanyak 2 sampel TMS terhadap parameter uji kimia (kadar metanol dan hidrokinon), sedangkan 5 sampel TMS terhadap parameter uji mikrobiologi, yaitu Angka Lempeng Total (ALT). Ditemukannya BKO (hidrokinon) dalam produk kosmetik menunjukkan kesadaran produsen kosmetik terhadap bahaya penggunaan BKO masih rendah. Masih adanya TMS mikrobiologi (ALT) menunjukkan bahwa Industri Kosmetik belum sepenuhnya menerapkan CPKB terutama *hygiene* dan sanitasi. Untuk itu perlu dilakukan pembinaan yang efektif terhadap Industri Kosmetik terutama dalam hal penerapan CPKB untuk *hygiene* dan sanitasinya.



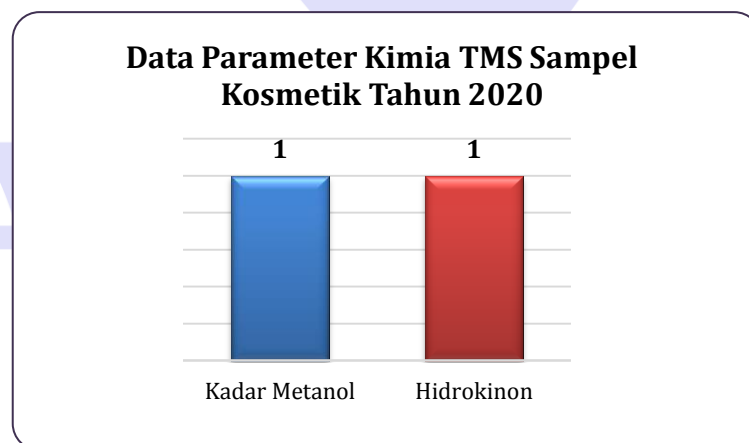
**Grafik 82. Realisasi Sampling dan Pengujian Rutin Kosmetik Tahun 2020**

Sementara itu, berdasarkan hasil pemeriksaan secara keseluruhan, dari 662 sampel yang diperiksa, sebanyak 419 (63,29%) sampel dinyatakan memenuhi syarat (MS uji laboratorium dan MK penandaan), sedangkan 243 (36,71%) sampel tidak memenuhi syarat (TMK penandaan dan/atau TMS uji laboratorium atau TIE/kadaluarsa/rusak). Sumbangan terbesar sumbangan TMS produk kosmetik berasal dari TMK penandaan. Hal ini terjadi karena belum adanya ketentuan khusus penandaan saat melakukan registrasi kosmetik sehingga pada saat post-market banyak produk kosmetik yang tidak memenuhi ketentuan penandaan.



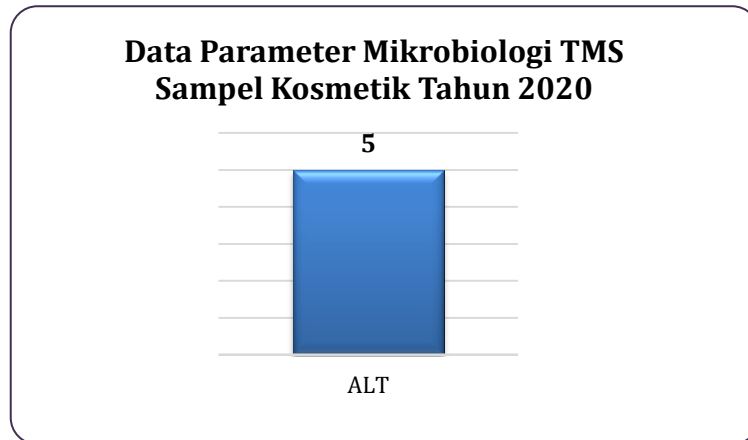
**Grafik 83. Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian Kosmetik Tahun 2020**

Adapun jenis parameter uji kimia yang TMS untuk sampel Kosmetik dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



**Grafik 84. Parameter Uji Kimia TMS Sampel Kosmetik Tahun**

Jenis parameter uji mikrobiologi yang TMS untuk sampel Kosmetik dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



**Grafik 85. Parameter Uji Mikrobiologi TMS Sampel Kosmetik Tahun**

Pengujian mutu Kosmetik dilakukan terhadap 35 (tiga puluh lima) jenis parameter uji (kimia) sebagaimana dapat dilihat pada lampiran Tabel 2D. Identifikasi pewarna merupakan parameter uji yang paling banyak dilakukan, sementara itu identifikasi triklosan bersama-sama dengan PK Oktokriolen dan Identifikasi/PK Metilbenzilidin Camphor adalah yang paling sedikit dilakukan. Hasil pengujian menurut parameter uji yang dilakukan pada tahun 2020 dapat dilihat pada grafik berikut:

### III.6. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan

#### Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Makanan dan Bahan Berbahaya.

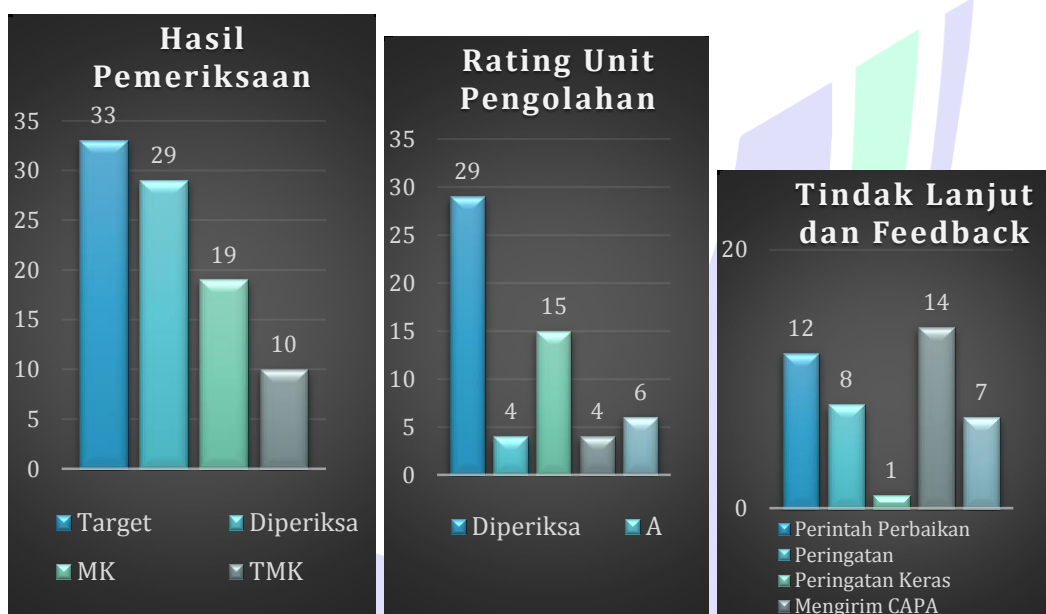
##### A. Balai Besar POM di Banjarmasin

Sarana produksi pangan di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin berjumlah 1.565 (seribu lima ratus enam puluh lima) sarana, terdiri dari 54 (lima puluh empat) sarana produksi pangan MD dan 1.511 (seribu lima ratus sebelas) sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Pada tahun 2020 dilakukan pemeriksaan terhadap 67 (enam puluh tujuh) sarana produksi pangan olahan, cakupan pengawasan 4,28 %.

Pengawasan sarana produksi pangan MD sebanyak 29 (dua puluh Sembilan) sarana, dengan hasil sebanyak 19 (sembilan belas) sarana memenuhi ketentuan (Rating unit pengolahan A/B) dan 10 (sepuluh) sarana tidak memenuhi ketentuan (Rating unit pengolahan C/D) karena tidak memenuhi aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). Tindak lanjut yang diberikan kepada sarana berupa perintah perbaikan (12 sarana), peringatan (8

sarana), dan peringatan keras (1 sarana). Dari 21 (dua puluh satu) surat tindak lanjut yang diberikan, hanya 14 (empat belas) sarana memberikan *feedback* berupa CAPA.

Realisasi pemeriksaan sarana produksi pangan MD pada tahun 2020 mencapai 87,88 % dari target (33 sarana), hal ini karena adanya Pandemi Covid-19 sehingga sebagian sarana produksi Pangan MD terutama UMKM tidak beroperasi untuk sementara waktu sehingga tidak bisa dilakukan pemeriksaan. Hasil pemeriksaan sarana produksi Pangan MD dapat dilihat pada grafik berikut :

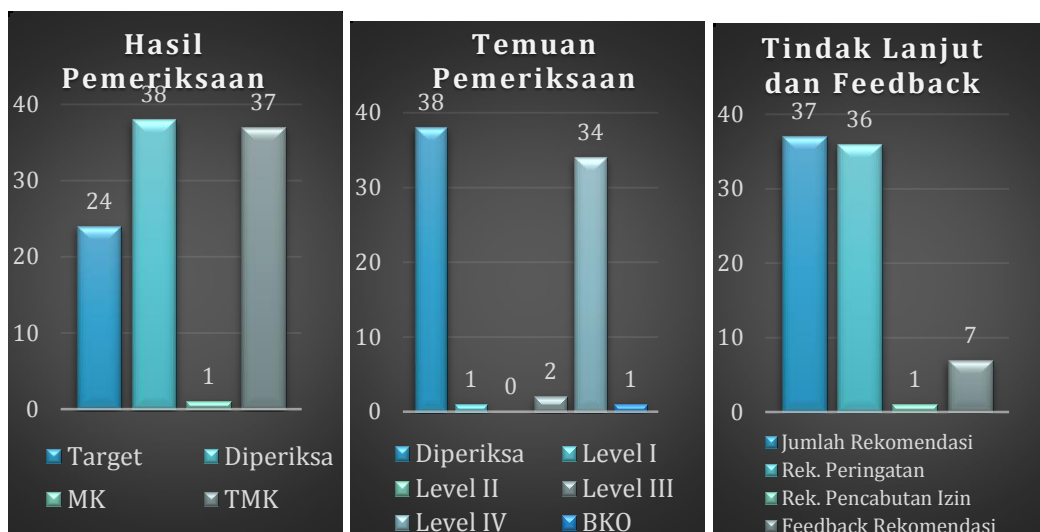


**Grafik 86. Hasil Pengawasan Sarana Produksi Pangan MD**

Pengawasan sarana produksi Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) sebanyak 38 (tiga puluh delapan) sarana, dengan hasil sebanyak 1 (satu) sarana memenuhi ketentuan (Level Sarana I/II) dan 37 (tiga puluh tujuh) sarana tidak memenuhi ketentuan, dimana 36 (tiga puluh enam) sarana tidak memenuhi aspek CPPOB IRT (CPPOB) (Level Sarana III/IV) dan 1 (satu) sarana ditemukan memproduksi pangan mengandung BKO. Tindak lanjut yang diberikan berupa surat rekomendasi peringatan (36 sarana) dan rekomendasi pencabutan izin PIRT (1 sarana). Dari 37 (tiga puluh tujuh) rekomendasi peringatan sarana yang diberikan, hanya 7 (tujuh) yang mendapatkan *feedback* berupa Surat Peringatan dari Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota setempat.

Realisasi pemeriksaan sarana produksi IRTP pada tahun 2020 mencapai 158,33 % dari target (24 sarana), hal ini karena sebagian pemeriksaan IRTP merupakan pengalihan target dari sarana produksi pangan MD yang tidak bisa

diperiksa. Hasil pemeriksaan sarana produksi IRTP dapat dilihat pada grafik berikut :



**Grafik 87. Hasi Pengawasan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)**

Pada tahun 2020, ditemukan sarana IRTP yang memproduksi produk pangan (Madu dan Kopi) mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) yaitu Sildenafil Sitrat dan bahan dilarang dalam pangan, yaitu Pasak Bumi. Temuan tersebut merupakan hasil dari kegiatan sampling dan pengujian, yang kemudian ditindaklanjuti dengan pemeriksaan ke sarana bersama-sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setempat dan Kepolisian. Terhadap sarana diperintahkan untuk menghentikan kegiatan produksi produk tersebut serta dilakukan pengamanan terhadap bahan baku Sildenafil Sitrat (10 kg), bahan kemas, dan produk jadi yaitu Madu Hutan Borneo (2920 botol), Kopi Gaharu Perkasa Express (2210 kotak) dan Kopi Pasak Bumi Gaharu (308 kotak), total nilai ekonomi temuan mencapai Rp. 700.000.000,- (tujuh ratus juta rupiah).

Tindak lanjut yang telah dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Banjarmasin berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setempat dan Badan POM yaitu:

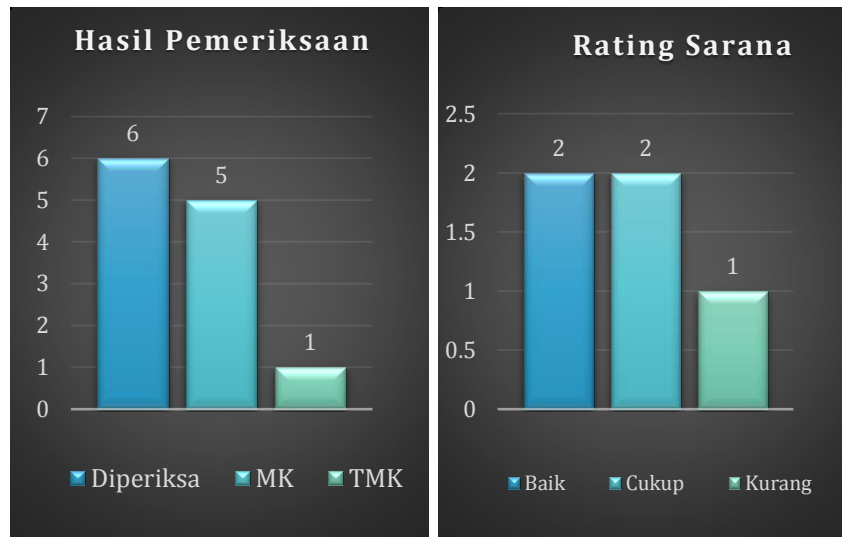
1. Penghentian kegiatan produksi dan pengamanan mesin produksi, bahan baku, bahan kemas, dan produk jadi
2. Rekomendasi pencabutan Izin PIRT
3. Perintah penarikan produk di peredaran
4. Perintah pemusnahan terhadap bahan baku, bahan kemas, dan produk jadi
5. Laporan ke Deputi Bidang Penindakan terkait peeredaran bahan baku Sildenafil secara daring
6. Laporan ke Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan



**Gambar 3. Sarana Produksi Pangan Mengandung BKO dan Bahan Dilarang**

Di tingkat distribusi, telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 90 (sembilan puluh) sarana distribusi pangan dari 719 (tujuh ratus Sembilan belas) sarana yang ada di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin, cakupan penagawasan 12,52%. Terdiri dari 6 (enam) pemeriksaan sarana rutin dan 84 (delapan puluh empat) pemeriksaan dalam rangka Intensifikasi Pengawasan Menjelang Hari Besar Keagamaan. Realisasi pemeriksaan sarana distribusi pangan tahun 2020 mencapai 150 % dari target (60 sarana).

Hasil pemeriksaan rutin diperoleh sebanyak 5 (lima) sarana memenuhi ketentuan (Nilai B / C) dan 1 (satu) sarana tidak memenuhi ketentuan (Nilai K) karena melakukan pendistribusian obat bebas dan obat bebas terbatas tanpa memiliki izin yang sesuai. Terhadap sarana diberikan sanksi berupa peringatan keras.



**Grafik 88. Hasil Pemeriksaan Rutin Sarana Distribusi Pangan**

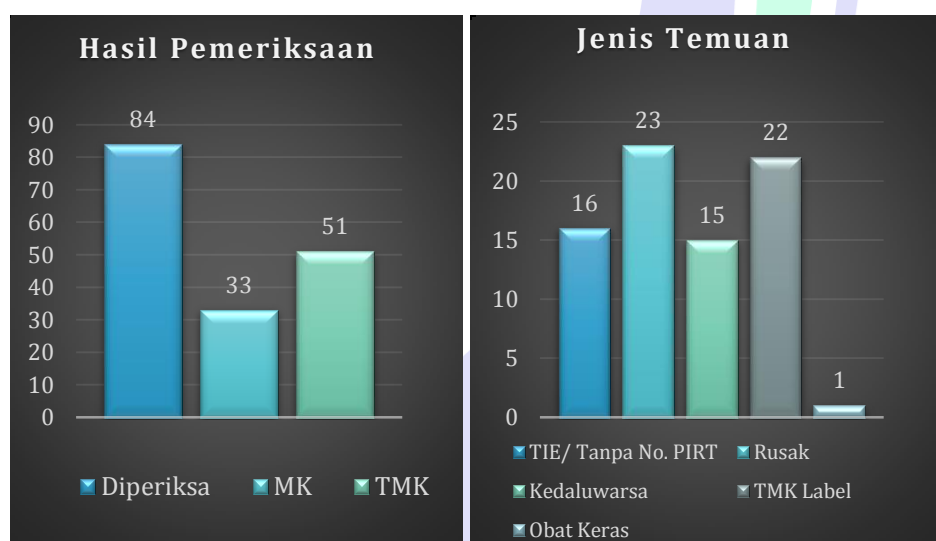
Pemeriksaan dalam rangka Intensifikasi Pengawasan Menjelang Hari Besar Keagamaan dilaksanakan dua tahap, yaitu Tahap 1 menjelang Hari Raya Idul Fitri dan Tahap 2 menjelang Natal dan Tahun Baru. Pemeriksaan melibatkan lintas Dinas Perdagangan Provinsi Kal-Sel; Dinas Kesehatan Provinsi Kal-Sel; Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Kal-Sel; Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin; Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Banjarmasin; Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Banjarmasin; serta Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia Provinsi Kal-Sel.



**Gambar 4. Kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan Bersama Lintas Sektor**

Pemeriksaan dalam rangka Intensifikasi Pengawasan Menjelang Hari Besar Keagamaan dilakukan terhadap 84 (delapan puluh empat) sarana, dengan hasil 33 (tiga puluh tiga) sarana memenuhi ketentuan dan 51 (lima puluh satu) sarana tidak memenuhi ketentuan karena ditemukan produk pangan Tanpa Izin Edar / No. PIRT, menjual obat keras daftar G, kedaluwarsa/ rusak, dan tidak memenuhi ketentuan (TMK) label. Terhadap sarana diberikan tindak lanjut berupa surat peringatan. Temuan produk pangan TIE dan Obat Keras Daftar G yang ada di sarana diperintahkan untuk dimusnahkan di tempat serta diperintahkan untuk dikembalikan ke penyalur untuk temuan produk pangan kedaluwarsa, tidak memiliki No. PIRT dan TMK Label.

. Hasil pemeriksaan sarana distribusi pangan dapat dilihat pada grafik berikut :



**Grafik 89. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Dalam Rangka Intensifikasi Menjelang Hari Besar Keagamaan**

### Kegiatan Pengawasan DAK Non Fisik Pengawasan Makanan Minuman Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

Pada tahun 2020, Badan POM memberikan Dana Alokasi Khusus (DAK) non fisik untuk pengawasan makanan minuman Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) kepada 2 (dua) Kabupaten di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin yaitu Kab. Banjar dan Kab. Hulu Sungai Tengah. DAK ini dialokasikan untuk membiayai operasional kegiatan pengawasan makanan minuman IRTP, yaitu :

3. Pengawasan *pre market* IRTP dalam rangka penerbitan SPP-IRT yang terdiri dari :

- Penyelenggaraan Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan bagi Pelaku Usaha IRTP
  - Pengawasan *pre market* dalam rangka penerbitan SPP-IRT
  - Pengkajian ulang SPP-IRT
4. Pengawasan *post market* IRTP yang terdiri dari :
- Inventarisasi sarana IRTP
  - Pengawasan sarana produksi IRTP
  - Sampling dan pengujian Produk PIRT
  - Monitoring tindak lanjut pengawasan sarana IRTP
  - KIE Keamanan Pangan

Sebagai upaya percepatan penyerapan anggaran DAK, Balai Besar POM di Banjarmasin melakukan upaya pengawalan dan pendampingan pelaksanaan DAK di Kabupaten/Kota, diantaranya dengan kegiatan :

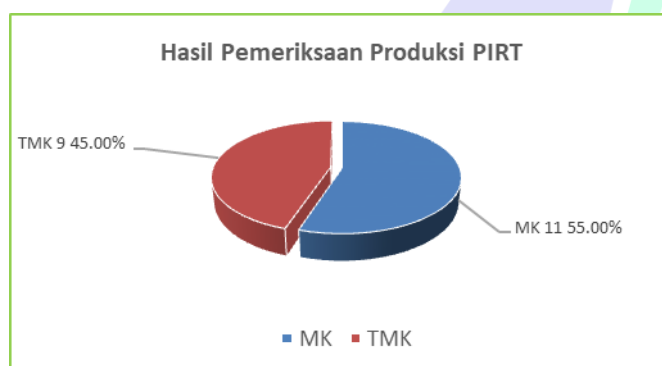
1. Pendampingan pemeriksaan ke sarana IRTP
2. Bantuan narasumber untuk pelaksanaan Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP) dan KIE Keamanan Pangan
3. Melakukan penilaian terhadap Kabupaten/Kota penerima DAK
4. Menyelenggarakan rapat koordinasi dan rencana tindak lanjut Monitoring dan Evaluasi DAK Non Fisik pengawasan obat dan makanan tahun 2020 secara daring.



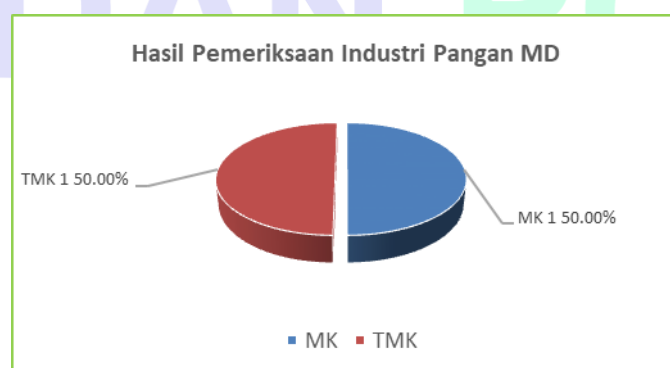
**Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan Pengawalan DAK Non Fisik Makanan Minuman Industri Rumah Tangga**

## B. Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara

Cakupan pengawasan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara memiliki 245 (dua ratus empat puluh lima) sarana produksi pangan yang terdiri dari 2 sarana industri pangan (MD) dan 243 sarana industri rumah tangga pangan (IRTP). Pada tahun 2020 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 20 sarana industri rumah tangga pangan (IRTP) dari total target 16 sarana (125,00% pencapaian) dengan hasil pemeriksaan 11 sarana (55,00%) memenuhi ketentuan dan 9 sarana (45,00%) tidak memenuhi ketentuan. Produk pangan dengan label yang tidak sesuai merupakan temuan terbanyak yang menyebabkan sarana pangan menjadi tidak memenuhi ketentuan (TMK) secara administrasi. Terhadap temuan tersebut dilakukan tindak lanjut berupa rekomendasi ke Dinas Kesehatan Kabupaten setempat untuk diberikan Pembinaan. Pengawasan juga dilakukan terhadap industri pangan MD sebanyak 2 sarana dari target 2 sarana (100,00%). 1 sarana memenuhi ketentuan dan 1 sarana tidak memenuhi ketentuan dengan terjadi penyimpangan administrasi dan penyimpangan fisik.



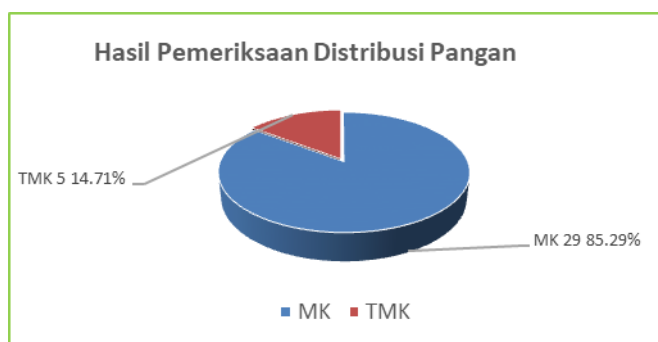
Grafik 90. Hasil Pemeriksaan Produksi Pangan



Grafik 91. Hasil Pemeriksaan Industri Pangan MD

## PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI PANGAN

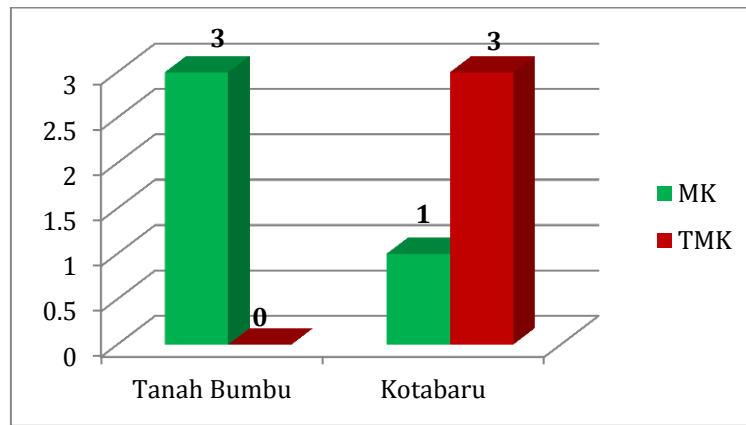
Pemeriksaan setempat sarana distribusi pangan dilakukan terhadap distributor serta sarana ritel seperti swalayan, toko/warung dan grosir. Pada jalur distribusi dilakukan pemeriksaan terhadap 34 (tiga puluh) dari total target 30 sarana (113,33% pencapaian) dengan hasil pemeriksaan 29 sarana (50%) memenuhi ketentuan dan 5 sarana (50%) tidak memenuhi ketentuan. Terhadap pelanggaran tersebut telah dilakukan tindak lanjut berupa Peringatan ke pemilik atau penanggung jawab sarana, untuk produk rusak dan/kadaluwarsa diminta untuk pengembalian ke distributor.



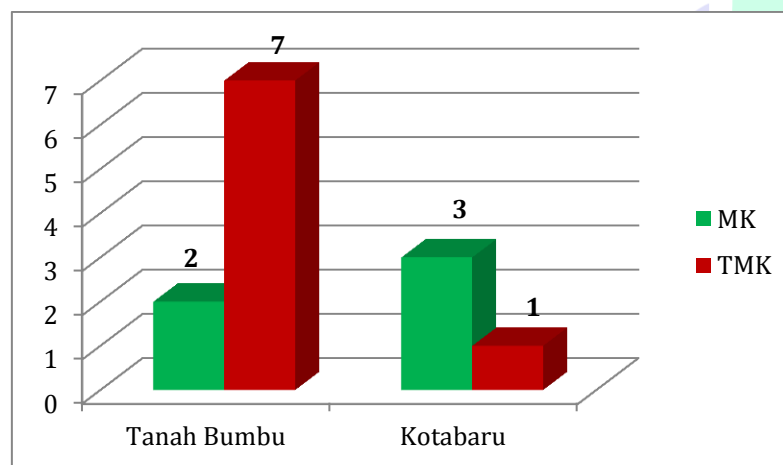
**Grafik 92. Hasil Pemeriksaan Distribusi Pangan**

### C. Loka POM di Kab. Tanah Bumbu

Pada jalur produksi telah dilakukan pengawasan terhadap 7 (tujuh) sarana dari 9 (sembilan) sarana produksi industri pangan (cakupan 77,78%) dan 13 (tiga belas) sarana dari 182 (seratus delapan puluh dua) sarana Industri Rumah tangga Pangan (IRTP) (cakupan 7,14%) yang ada di 2 kabupaten. Hasil pemeriksaannya untuk sarana industri pangan yaitu 4 (empat) sarana MK (Memenuhi Ketentuan) dan 3 (tiga) sarana TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan). Untuk sarana IRTP yaitu 5 (lima) sarana MK (Memenuhi Ketentuan) dan 8 (delapan) sarana TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan). Terhadap sarana TMK diberikan tindak lanjut berupa Peringatan. Realisasi pemeriksaan sarana produksi pangan mencapai 100% dari target. Secara keseluruhan, hasil pemeriksaan sarana produksi pangan di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat disajikan pada grafik di bawah :



**Grafik 93. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Industri Pangan**



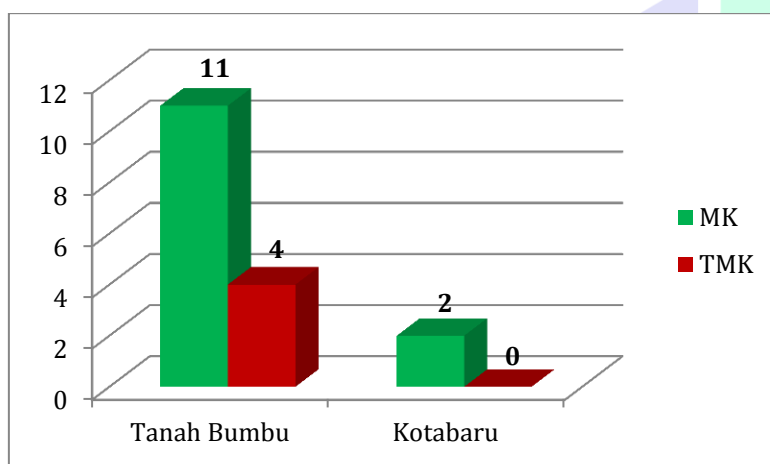
**Grafik 94. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi IRTP**

Pada jalur distribusi dilakukan pemeriksaan rutin dan pemeriksaan dalam rangka intensifikasi pengawasan produk pangan saat bulan ramadhan dan lebaran serta natal dan tahun baru. Pemeriksaan dilakukan terhadap sarana distribusi pangan (distributor) dan sarana ritel modern maupun tradisional. Pemeriksaan rutin dilakukan terhadap 17 (tujuh belas) sarana dari total 895 (delapan ratus sembilan puluh lima) sarana yang ada di 2 (dua) Kabupaten (cakupan 1,90%). Hasil pemeriksaannya yaitu 13 (tiga belas) sarana MK (Memenuhi Ketentuan) dan 4 (empat) sarana TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan) karena ditemukan mengedarkan produk pangan kedaluwarsa. Terhadap sarana TMK diberikan tindak lanjut berupa Peringatan dan dilakukan pengembalian kepada distributor untuk produk pangan yang kedaluwarsa.

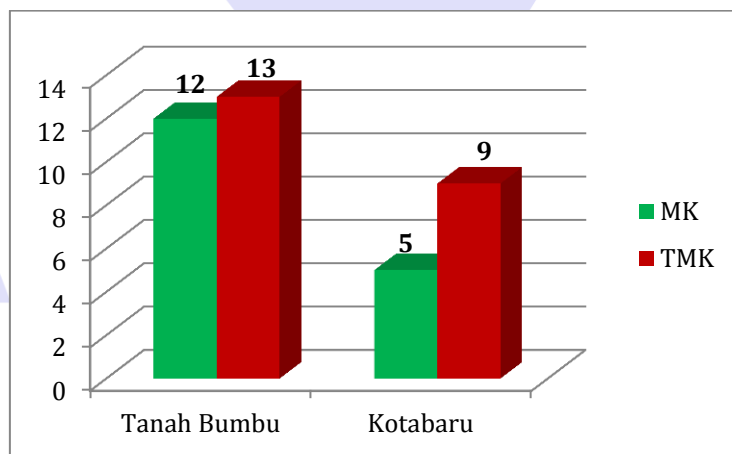
Pemeriksaan dalam rangka intensifikasi pengawasan produk pangan saat bulan ramadhan dan menjelang lebaran serta natal dan tahun baru dilakukan terhadap 39 (tiga puluh sembilan) sarana di kabupaten Tanah Bumbu dan Kotabaru. Hasil

pemeriksaannya yaitu 17 (tujuh belas) sarana MK (Memenuhi Ketentuan) dan 22 (dua puluh dua) sarana TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan). Temuan saat pemeriksaan paling banyak adalah ditemukannya produk pangan ilegal/ tidak memiliki izin edar (TIE) dan pangan kedaluwarsa. Terhadap sarana TMK diberikan tindak lanjut berupa Peringatan. Untuk produk pangan TIE dilakukan pemusnahan dan untuk produk pangan yang kedaluwarsa dilakukan pengembalian kepada distributor.

Realisasi pemeriksaan sarana distribusi pangan mencapai 100% dari target. Secara keseluruhan, hasil pemeriksaan sarana distribusi pangan dalam rangka rutin dan intensifikasi di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat disajikan pada grafik di bawah :



**Grafik 95. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan**



**Grafik 96. Hasil Intensifikasi Pengawasan Pangan**

Pada tahun 2020, jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha pada sarana produksi dan distribusi pangan adalah 9 dari 16 (capaian

56,25%). Untuk rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan adalah 2 dari 9 (capaian 22,22%).

## **Samplng dan Pengujian Produk Pangan**

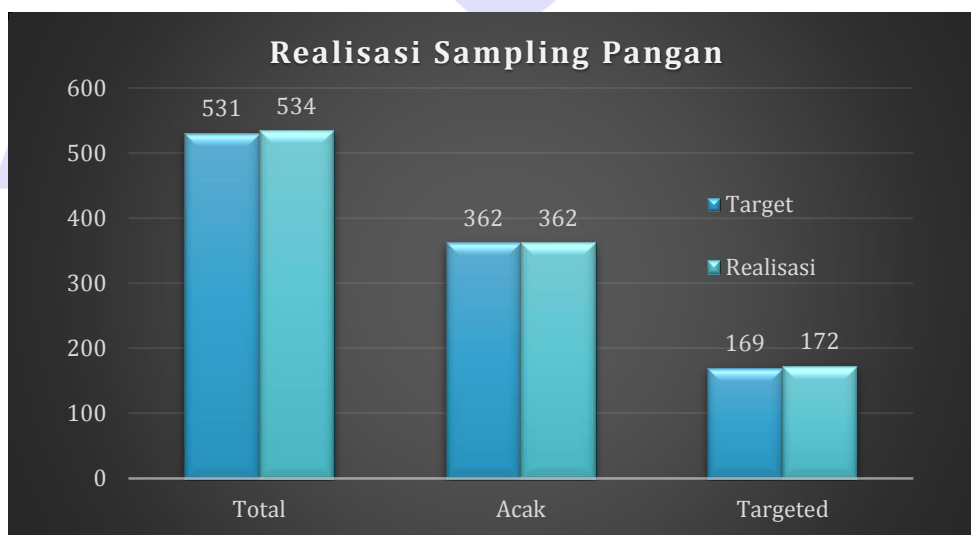
### **Samplng Produk Pangan dan Kemasan Pangan**

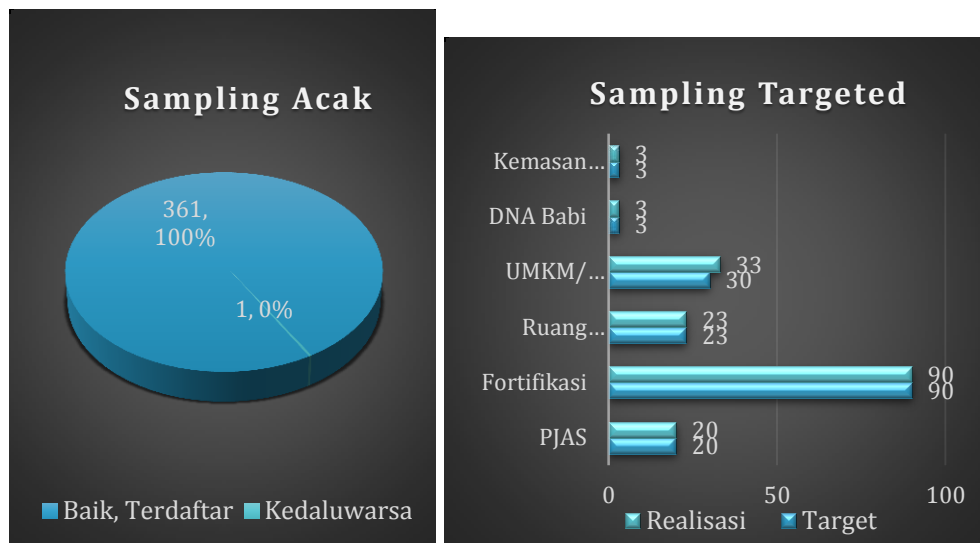
Di tingkat peredaran telah dilakukan sampling terhadap 534 (lima ratus tiga puluh empat) sampel pangan terdiri dari 362 (tiga ratus enam puluh dua) sampel acak dan 172 (seratus tujuh puluh dua) sampel targeted.

Samplng acak dilakukan terhadap 15 (lima belas) kategori pangan dengan proporsi sesuai yang ditetapkan di pedoman sampling. Dari 362 (tiga ratus enam puluh dua) sampel acak, ditemukan 1 (satu) sampel pangan kedaluwarsa sehingga tidak dilakukan pengujian. Realisasi sampel acak tahun 2020 mencapai 100% dari target (362).

Samplng targeted terdiri atas 6 (enam) kategori, yaitu : Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) sebanyak 20 (dua puluh) sampel; Pangan Fortifikasi sebanyak 90 (sembilan puluh) sampel yang terdiri dari garam beryodium, minyak goreng, dan tepung terigu; Ruang Lingkup/ Lokal Spesifik sebanyak 23 (dua puluh tiga) sampel; UMKM/Kasus sebanyak 33 (tiga puluh tiga) sampel; Pangan DNA Babi sebanyak 3 (sampel) yang dirujuk ke Balai Besar POM di Pontianak; dan Kemasan Pangan sebanyak 3 (tiga) sampel. Realisasi sampel pangan targeted tahun 2020 yaitu sebanyak 172 (seratus tujuh puluh dua) sampel, mencapai 101,78% dari target (169). Hal ini karena pada triwulan IV 2020 terdapat sampel kasus sebanyak 3 (tiga sampel).

Realisasi sampel pangan tahun 2020 mencapai 100,56 % dari target (531). Hasil sampling pangan tahun 2020 dapat dilihat pada grafik berikut :



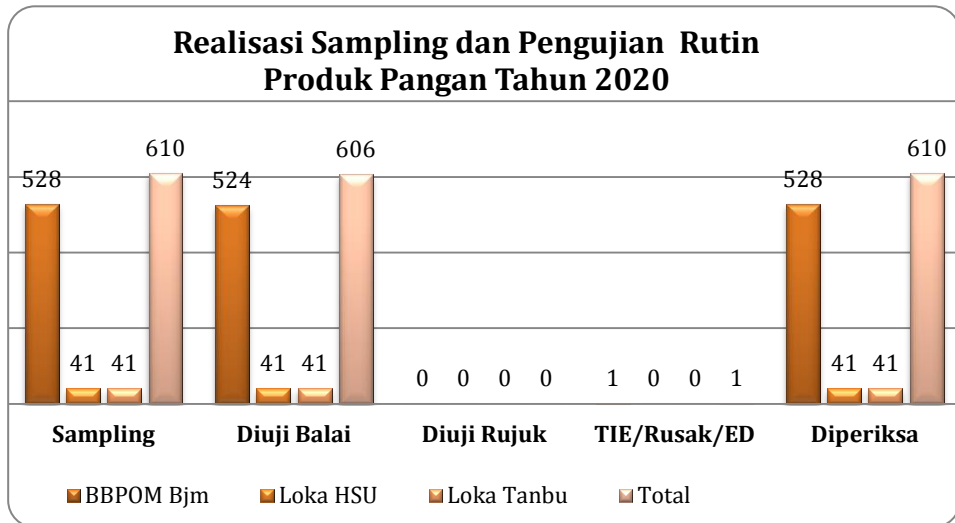


**Grafik 97. Hasil Sampling Pangan Tahun 2020**

### Pengujian Sampel Pangan dan Kemasan Pangan

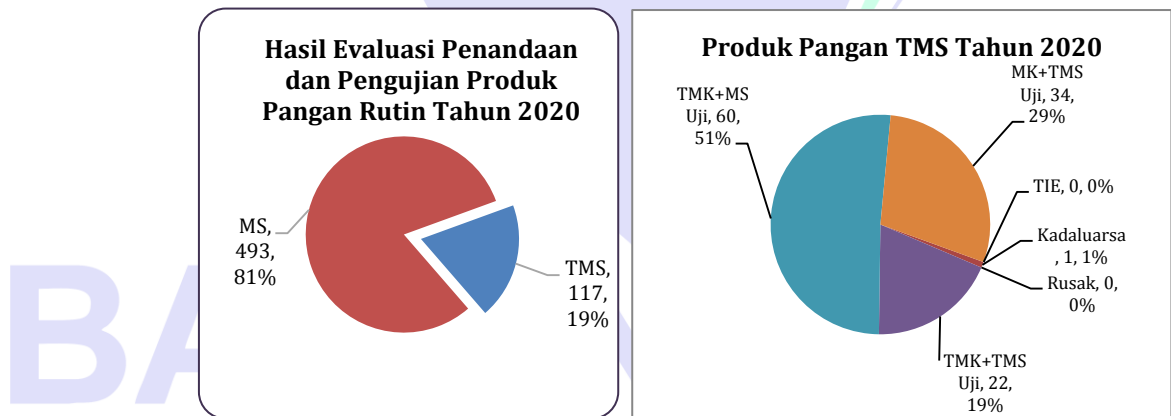
Dari 610 (enam ratus tiga belas) sampel pangan yang telah disampling, yang terdiri dari 528 (lima ratus dua puluh delapan) sampel dari BBPOM di Banjarmasin sampel dari Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara dan Loka POM di Kab. Tanah Bumbu masing-masing dan 41 (empat puluh satu), sebanyak 609 (enam ratus sembilan) sampel dilakukan pengujian laboratorium. Sebanyak 3 (tiga) diuji rujuk pengujian DNA porcine ke BBPOM di Mataram sehingga BBPOM di Banjarmasin melakukan pengujian sebanyak 606 (enam ratus enam) sampel pangan. Seluruh sampel yang diuji di laboratorium tersebut telah selesai uji 100%.

Berdasarkan data hasil pengujian, dari 609 sampel pangan yang diuji, 553 (90,80%) sampel memenuhi syarat (MS) uji laboratorium dan 56 (9,20%) sampel tidak memenuhi syarat (TMS) uji laboratorium. Parameter uji fisika-kimia yang TMS adalah kadar air, kadar vitamin B1, kadar vitamin B2, kadar aflatoksin B1, kadar aflatoksin total, kadar siklamat, kadar sakarin, kadar benzoat, kadar sulfur dioksida, kadar kalium iodat, pewarna sintetik, kadar tartrazin, kadar cemaran Pb, dan kadar cemaran Hg. Parameter uji mikrobiologi yang TMS adalah ALT, angka kapang-khamir, angka Enterobacteriaceae, angka Coliform, dan angka Pseudomonas aeruginosa.



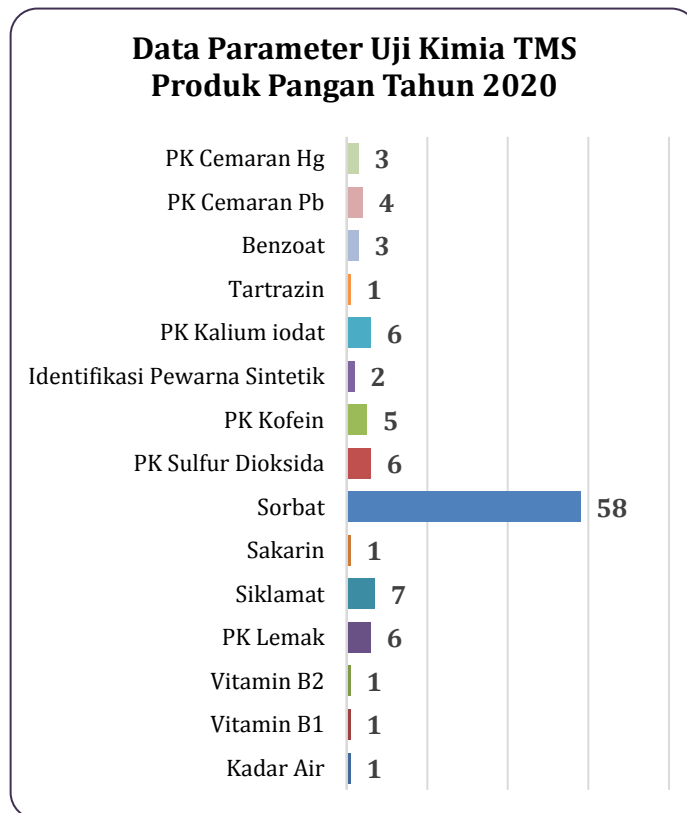
**Grafik 98. Realisasi Sampling dan Pengujian Rutin Produk Pangan Tahun 2020**

Sementara itu, berdasarkan hasil pemeriksaan secara keseluruhan, dari 610 sampel produk pangan yang diperiksa, sebanyak 493 (80,82%) sampel dinyatakan memenuhi syarat (MS uji laboratorium dan MK penandaan), sedangkan 117 (19,18%) sampel tidak memenuhi syarat (TMK penandaan dan/atau TMS uji laboratorium, serta TIE/Kadaluarsa/Rusak).



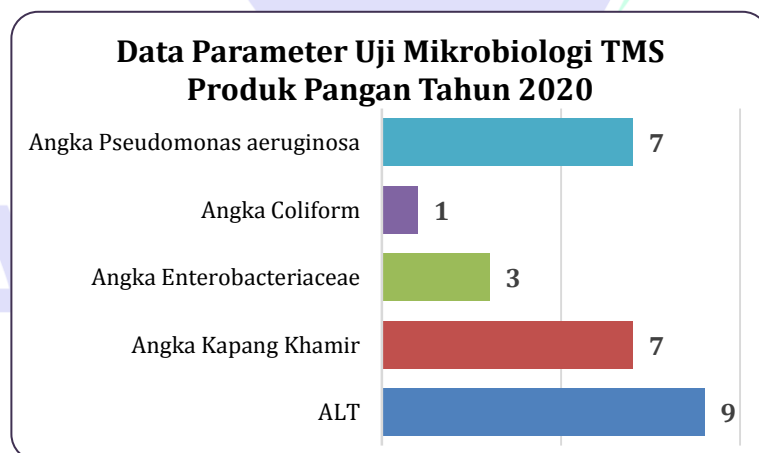
**Grafik 99. Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian Produk Pangan Tahun 2020**

Adapun jenis parameter uji kimia yang TMS untuk sampel Produk Pangan dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



**Grafik 100. Parameter Uji Kimia TMS Sampel Produk Pangan Tahun 2020**

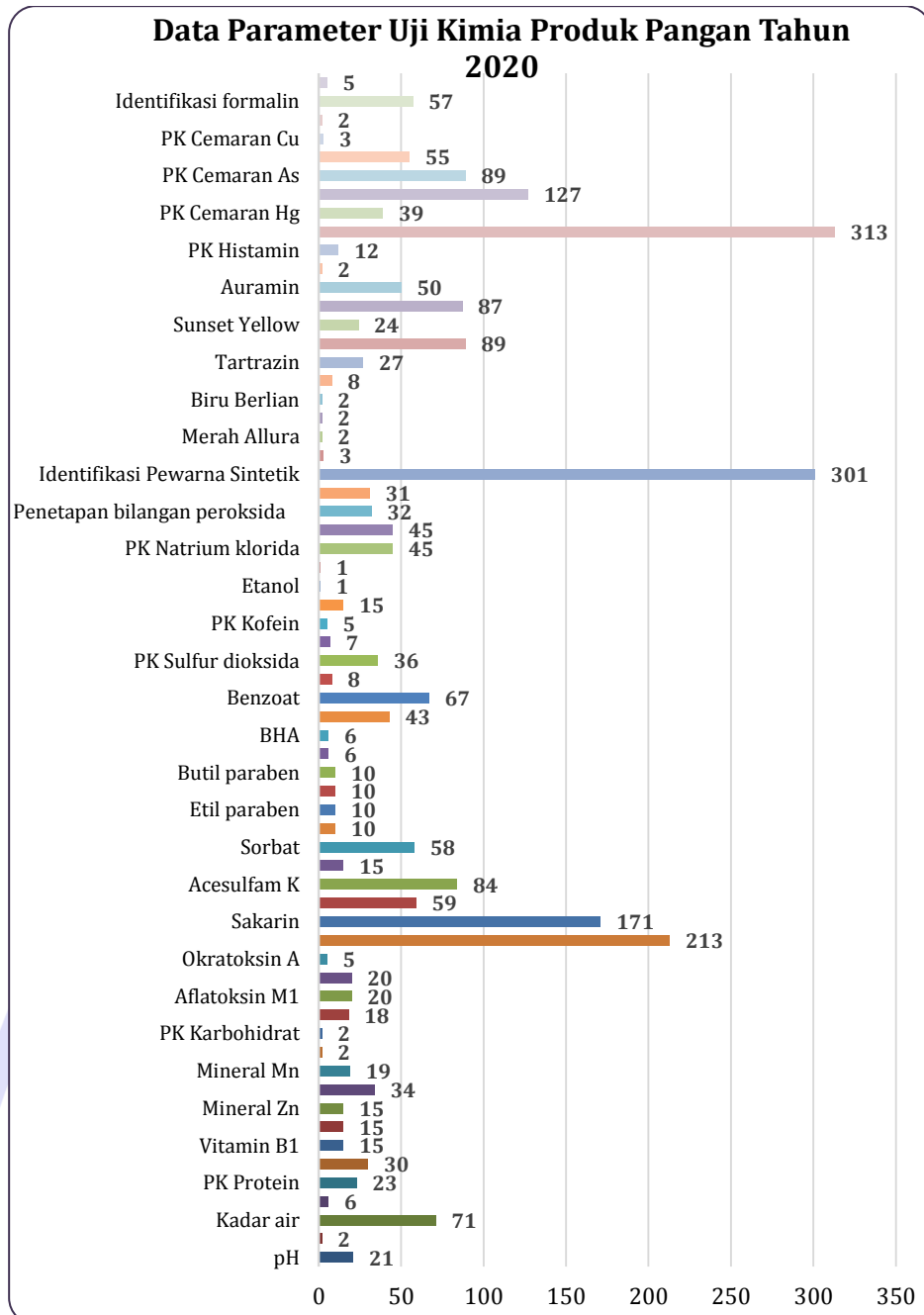
Jenis parameter uji mikrobiologi yang TMS untuk sampel Produk Pangan dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



**Grafik 101. Parameter Uji Mikrobiologi TMS Sampel Produk Pangan Tahun 2020**

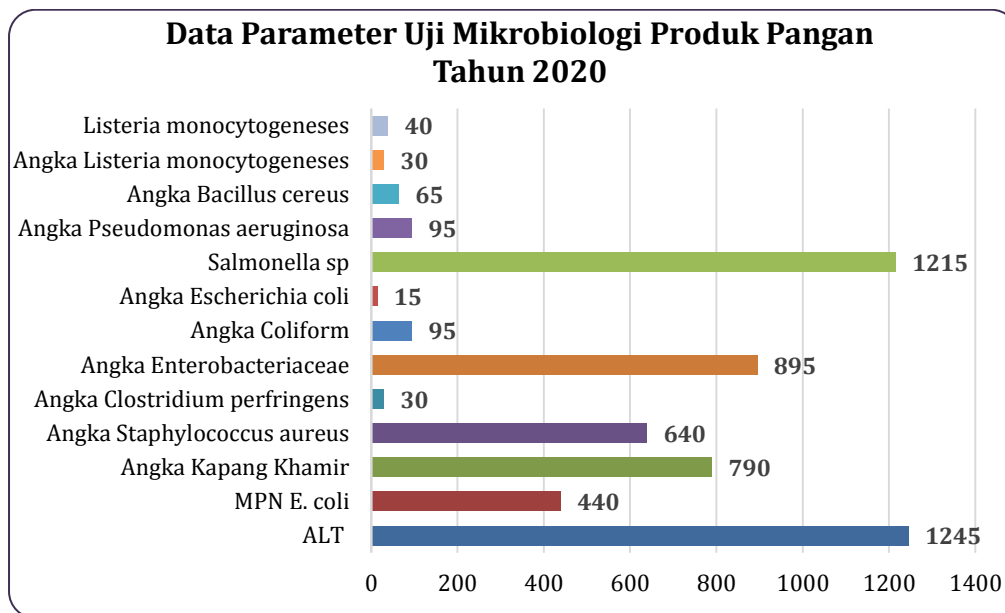
Pengujian mutu Produk Pangan dilakukan terhadap 64 (enam puluh empat) jenis parameter uji fisika-kimia sebagaimana dapat dilihat pada Lampiran

Tabel 2E dan 13 (tiga belas) jenis parameter uji mikrobiologi sebagaimana dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2F. Penetapan kadar cemaran logam Pb merupakan parameter uji yang paling banyak dilakukan, sementara itu bobot tuntas, kadar cemaran Cu dan diastase adalah yang paling sedikit dilakukan. Hasil pengujian menurut parameter uji yang dilakukan pada tahun 2020 dapat dilihat pada grafik berikut:



**Grafik 102. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia Produk Pangan Tahun 2020**

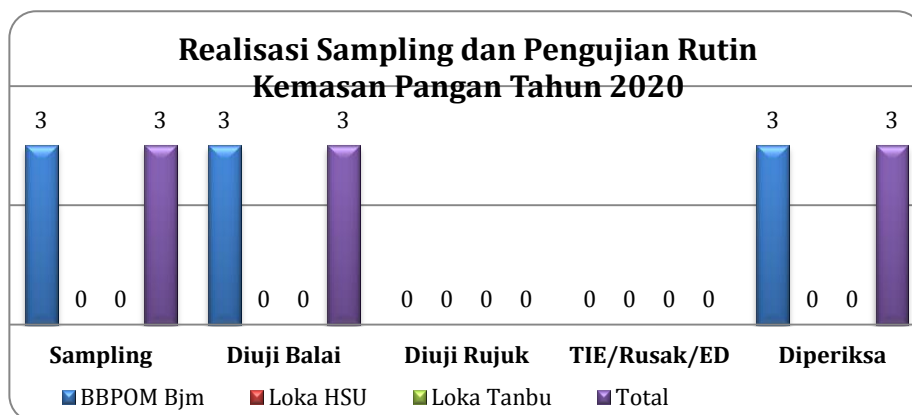
Jenis parameter uji mikrobiologi yang dilakukan terhadap sampel Produk Pangan pada tahun 2020 dapat dilihat pada grafik berikut :



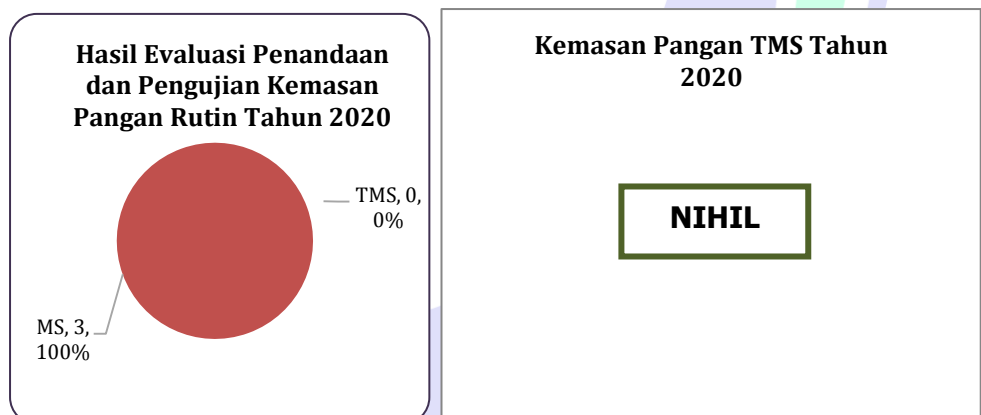
**Grafik 103. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Produk Pangan Tahun 2020**

Sebanyak 3 (tiga) ampel kemasan pangan telah diterima dari BBPOM di Banjarmasin. Seluruh sampel kemasan pangan telah diuji terhadap migrasi logam berat (Pb dan Cd) dan migrasi formaldehida dengan hasil 100% memenuhi syarat (MS). Hasil evaluasi penandaan ketiga sampel kemasan memenuhi ketentuan (MK). Dengan demikian, kesimpulan akhir hasil pengawasan mutu dan keamanan kemasan pangan adalah 100% MS.

**BADAN POM**

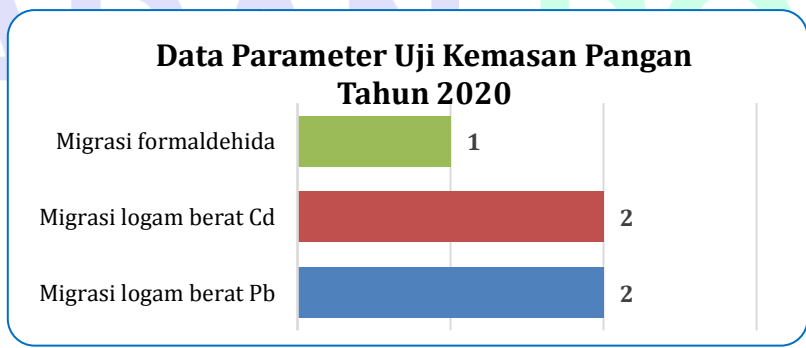


**Grafik 104. Realisasi Sampling dan Pengujian Rutin Kemasan Pangan Tahun 2020**



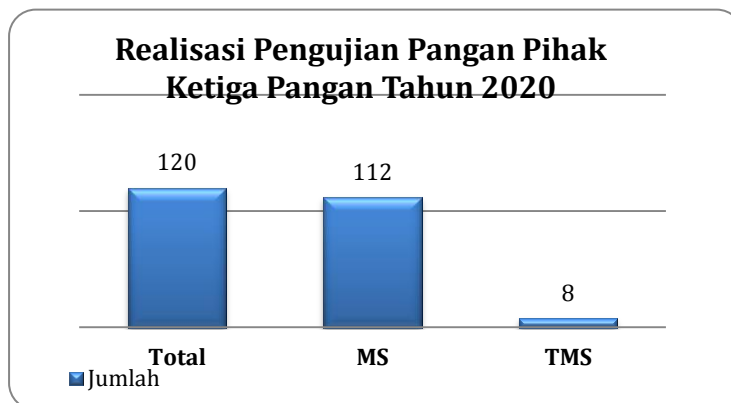
**Grafik 105. Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian Kemasan Pangan Tahun 2020**

Berikut ini adalah parameter uji yang dilakukan untuk kemasan pangan



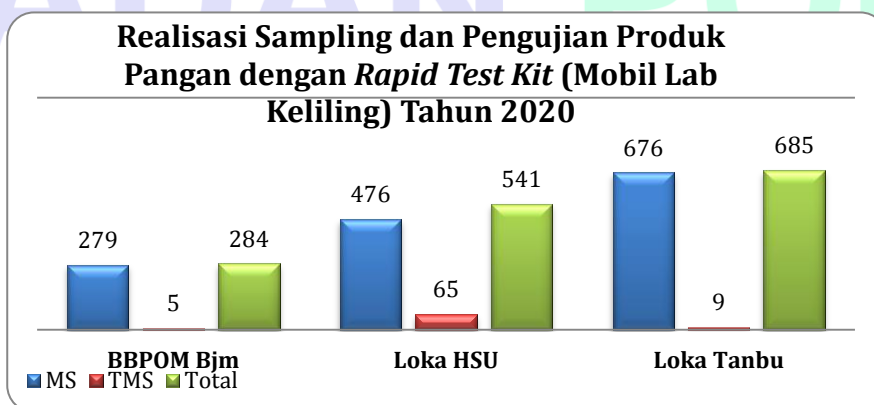
**Grafik 106. Parameter Uji Kemasan Pangan Tahun 2020**

Selain pengujian rutin, telah dilakukan juga pengujian sampel pihak ketiga sebanyak 120 sampel, dan semuanya telah selesai diuji (realisasi 100%) dengan hasil pengujian 112 sampel (93,33%) MS (termasuk 12 sampel yang dinyatakan HPST) dan 8 sampel (6,67%) TMS.

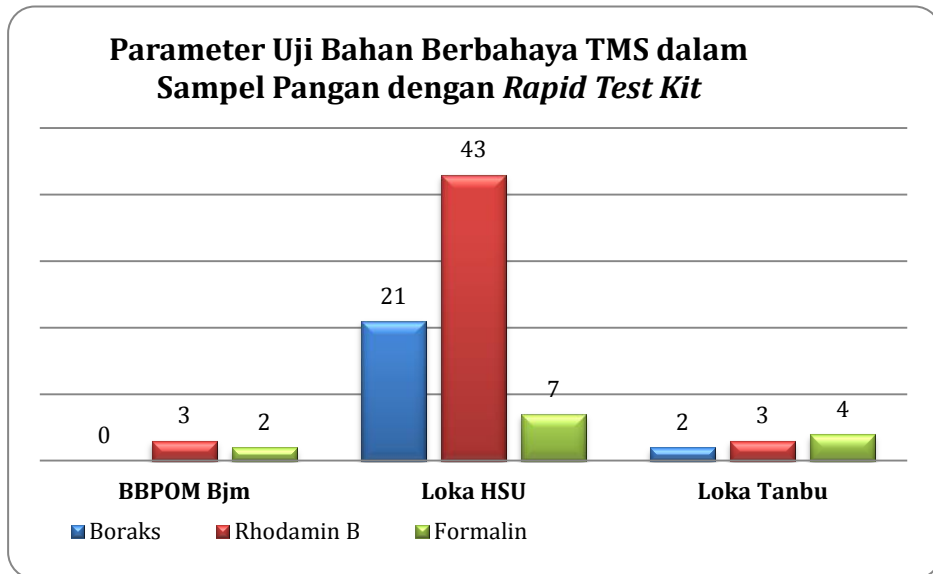


**Grafik 107. Hasil Pengujian Produk Pangan Pihak Ketiga Tahun 2020**

Selain melakukan pengujian sampel rutin dan dari pihak ketiga, juga dilakukan kegiatan sampling dan pengujian melalui mobil laboratorium keliling (MLK) untuk menguji bahan berbahaya secara langsung menggunakan *rapid test kit*. Dalam kegiatan ini, BBPOM di Banjarmasin melakukan sampling dan pengujian setempat sebanyak 284 sampel, dengan hasil 279 sampel (98,24%) MS dan 5 sampel (1,76%) TMS terhadap bahan tambahan pangan (BTP) yang dilarang. Loka POM di Hulu Sungai Utara melakukan sampling dan pengujian sebanyak 541 sampel dengan hasil 476 sampel (87,99%) MS dan 65 sampel (12,01%) TMS. Sementara itu, Loka POM di Tanah Bumbu melakukan sampling dan pengujian sebanyak 685 sampel dengan hasil 676 sampel (98,69%) MS dan 9 sampel (1,31%) TMS. BTP yang ditemukan dalam sampel pangan yang diuji adalah boraks, rhodamin B, dan formalin.

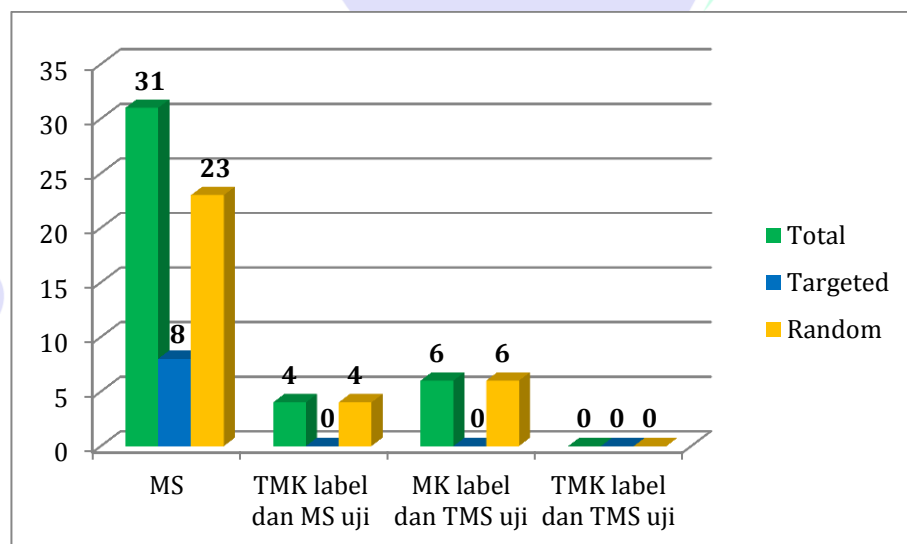


**Grafik 108. Pengujian Pangan dengan Mobil Laboratorium Keliling Tahun 2020**



**Grafik 109. Kandungan Bahan Berbahaya BTP MLK Tahun 2020**

Di tingkat peredaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melakukan sampling produk pangan sebanyak 43 (empat puluh tiga) sampel dari berbagai kategori yang ditetapkan dalam pedoman sampling tahun 2020 yang terdiri dari sampel *Random* (Acak) dan *Targeted*. Target sampel produk pangan tahun 2020 terealisasi 100% dari target. Sampel diperiksa label/ penandaannya dan pengujian dilakukan di Laboratorium Balai Besar POM di Banjarmasin. Hasil pemeriksaan label dan pengujian sampel dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

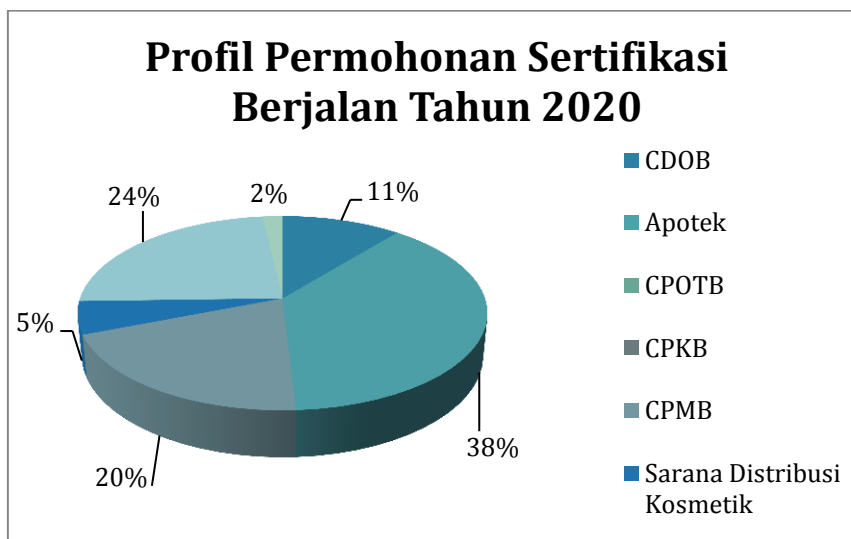


**Grafik 110. Hasil Pemeriksaan Label dan Pengujian Sampel Pangan**

### III.7. SERTIFIKASI SARANA PRODUKSI DAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN

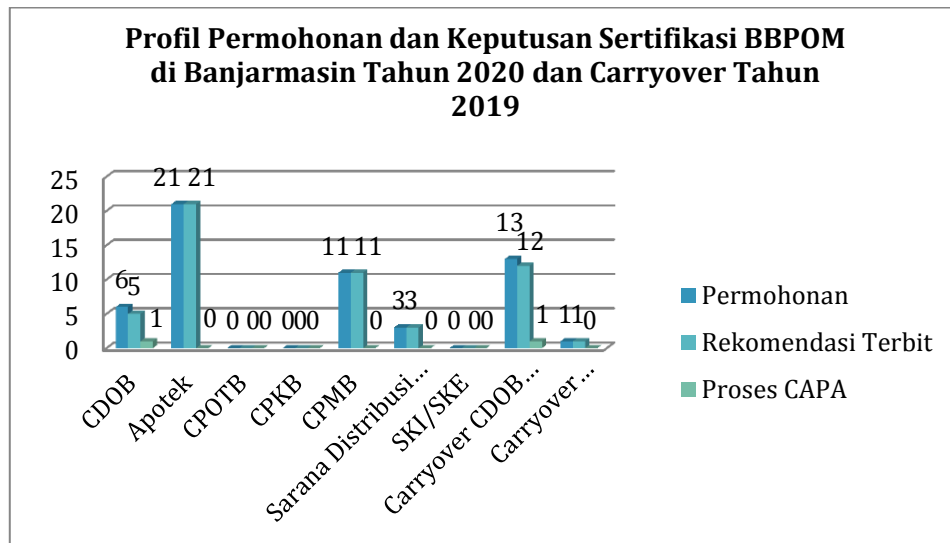
#### A. Balai Besar POM di Banjarmasin

Pada tahun 2020, permohonan audit/sertifikasi pemenuhan aspek CDOB/CPOTB/CPKB/CPMB/kelayakan apotek dalam rangka perizinan yang masuk ke BBPOM di Banjarmasin sebanyak 55 (lima puluh lima) permohonan.



**Grafik 111. Profil Permohonan Sertifikasi Berjalan Tahun 2020**

Dari 41 permohonan tahun 2020 dan 14 *carryover* 2019, keputusan sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu hingga akhir tahun 2020 sebanyak 52 (lima puluh dua) keputusan/rekomendasi. Untuk permohonan 2020, rekomendasi terbanyak yang diterbitkan yaitu rekomendasi kelayakan apotek sebanyak 21 keputusan/surat hasil pemeriksaan, diikuti rekomendasi pendaftaran produk pangan olahan sebanyak 11 keputusan/rekomendasi dan rekomendasi sertifikat CDOB sebanyak 5 keputusan/rekomendasi. Untuk proses sertifikasi *carryover* 2019, rekomendasi terbit terbanyak pada proses sertifikasi CDOB.



**Grafik 112. Profil Permohonan dan Keputusan Sertifikasi BBPOM di Banjarmasin Tahun 2020 dan Carryover Tahun 2019**

Pemeriksaan kelayakan apotek menjadi salah satu penyumbang terbitnya rekomendasi terbesar layanan sertifikasi pada tahun 2020. Meskipun dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek tidak ada kewenangan Badan POM dalam proses perizinan apotek, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru sebagai salah satu *stakeholder* BBPOM di Banjarmasin meminta BBPOM di Banjarmasin turut serta berperan dalam pemeriksaan kelayakan apotek dalam rangka perizinan. Pada tahun ini, terdapat 21 (dua puluh satu) permohonan Kepala Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru dalam rangka pemeriksaan kelayakan apotek.

Permohonan rekomendasi CPMB merupakan salah satu dampak dari kegiatan Pendampingan UMKM Pangan dalam rangka Memperoleh Izin Edar. Dari 11 (sebelas) permohonan, 11 (sebelas) sarana merupakan sarana produksi pangan UMKM yang seluruhnya mendapatkan keputusan/rekomendasi pendaftaran pangan olahan.

Permohonan terbesar selanjutnya adalah permohonan pemeriksaan dalam rangka Sertifikasi CDOB. Peraturan Kepala Badan POM Nomor 25 Tahun 2017 tentang Tata Cara Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) mewajibkan Pedagang Besar Farmasi menerapkan CDOB yang dibuktikan dengan Sertifikat CDOB. Proses sertifikasi CDOB pada tahun 2020 terdiri dari 13 PBF *Carryover* 2019 dan 6 permohonan baru.

Hingga akhir tahun 2019, terdapat 13 (tiga belas) PBF belum menyelesaikan proses CAPA sehingga belum mendapatkan rekomendasi Sertifikasi CDOB. Pada tahun 2020 ini, 11 (sebelas) di antaranya telah mendapatkan Sertifikat CDOB. Hingga akhir tahun 2020, terdapat 3 (tiga) sarana yang masih melakukan proses CAPA. Ke-3 sarana tersebut merupakan sarana distribusi obat/PBF dalam rangka Sertifikasi CDOB.

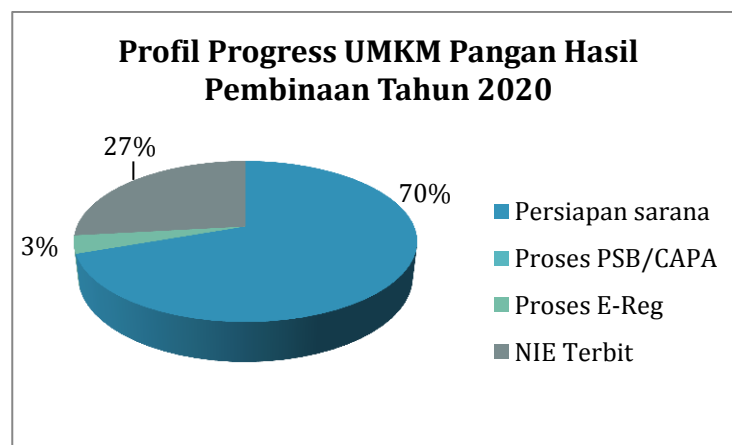
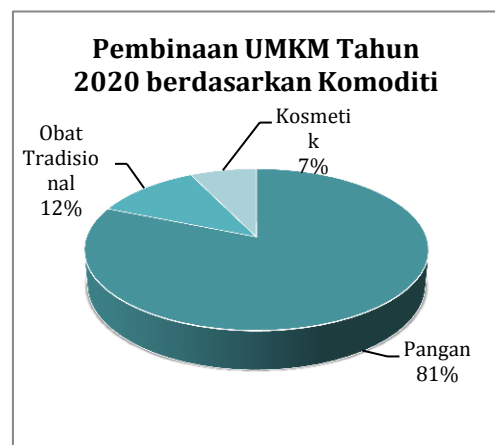
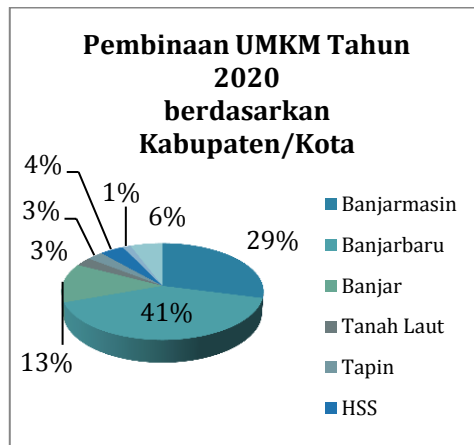
#### A.1. LAYANAN SKI/SKE

Pada tahun 2020, jumlah layanan SKI/SKE di BBPOM di Banjarmasin sebanyak 0 (nol) layanan. Hal ini dikarenakan tidak ada permohonan SKI/SKE. Meskipun demikian, pelaporan SKI/SKE ke direktorat terkait tetap rutin dilaksanakan setiap bulannya sebelum tanggal 10 bulan berikutnya.

#### A.2. PEMBINAAN SARANA PRODUKSI/DISTRIBUSI DALAM RANGKA PENERAPAN GOOD MANUFACTURING PRACTISE (GMP)

Maraknya produk tanpa izin edar, baik kosmetik, obat tradisional maupun pangan, serta masih tingginya hasil pemeriksaan maupun pengujian yang menunjukkan sarana Tidak Memenuhi Ketentuan maupun produk Tidak Memenuhi Syarat, mendorong BBPOM di Banjarmasin untuk terus melakukan pembinaan terhadap UMKM industri kosmetik, obat tradisional maupun pangan. Sepanjang tahun 2020, BBPOM di Banjarmasin telah melakukan pembinaan terhadap 56 (lima puluh enam) sarana produksi tersebar di 8 (delapan) kabupaten/kota Kalimantan Selatan.





**Grafik 113. Pembinaan UMKM Tahun 2020**

Pada tahun 2020 ini, BBPOM di Banjarmasin banyak melakukan pembinaan sarana produksi pangan (81 %). Pembinaan tersebut dilakukan dalam rangka percepatan pendaftaran produk pangan olahan. Dari 56 (lima puluh) sarana produksi pangan yang didampingi/dibina, 15 (lima belas) sarana produksi telah mendapatkan nomor izin edar, 2 (dua) sarana sedang dalam proses e-registrasi dan 39 (tiga puluh Sembilan) lainnya sedang dalam proses persiapan sarana prasarana. Pada tahun ini BBPOM di Banjarmasin banyak melakukan fasilitasi pertama dikarenakan sebagian besar merupakan UMKM baru.



Pembinaan sarana produksi Obat Tradisional dilakukan terhadap 8 (delapan) sarana produksi obat tradisional, terdiri dari 1 (satu) Industri Obat Tradisional yang telah memiliki izin edar dan 7 (tujuh) calon sarana baru Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) dan Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT). Sarana produksi obat tradisional tersebut tersebar di tiga kabupaten/kota yaitu Kabupaten Banjar, Kota Banjarbaru dan Kota Banjarmasin.

Pembinaan sarana produksi kosmetik dilakukan terhadap 5 (lima) calon sarana produksi kosmetik golongan B. Terhadap calon industri kosmetik golongan B tersebut dilakukan pembinaan dalam rangka pemenuhan denah/layout sarana produksi yang telah disetujui Badan POM serta persiapan pemenuhan CPKB.



#### 1) Bimbingan Teknis dan Pelayanan Prima E-Registration Pangan Olahan

Dalam rangka pelayanan prima pendaftaran pangan olahan, pada 11-12 Maret 2020, bersama Direktorat Registrasi Pangan Olahan, BBPOM di Banjarmasin mengadakan kegiatan Bimbingan Teknis dan Pelayanan Prima E-Registration Pangan Olahan. Kegiatan ini mengundang pelaku usaha yang memiliki produk pangan jenis MD/ML serta pelaku usaha produksi pangan wajib MD yang belum mendaftarkan produknya sebagai produk MD. Pada hari pertama bimtek, peserta mendapatkan materi yang disampaikan oleh Plh Kepala BBPOM di Banjarmasin dan Direktorat Registrasi Pangan Olahan

Badan POM. Kegiatan ini bertempat di Hotel Best Western Banjarmasin. Dari sebanyak 40 peserta yang diundang, hadir 40 orang peserta. Seluruh peserta yang hadir menunjukkan antusiasme dan kesadaran peserta dalam mendaftarkan produk pangan.

Pada hari kedua, peserta dapat melakukan konsultasi langsung dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan maupun BBPOM di Banjarmasin serta dapat melakukan e-registration sehingga dapat melakukan konsultasi langsung dengan evaluator. Dari kegiatan yang berlangsung dua hari tersebut, diharapkan pelaku usaha di daerah dapat lebih lancar dalam melaksanakan e-registration pangan olahan.

Hasil dari Pelayanan Prima dan Bimbingan Teknis E-Registration Pangan Olahan yang paling mudah diidentifikasi adalah Persetujuan Nomor Izin Edar sebanyak 45 (empat puluh lima) NIE dan Persetujuan akun perusahaan sebanyak 3 (tiga) perusahaan. Sementara itu, masih ada 9 pengajuan masih proses dikarenakan tambahan data yang diperlukan cukup banyak dan keterbatasan waktu pelayanan prima pada hari tersebut. Pada akhir acara, dilakukan penyerahan Surat Persetujuan Pendaftaran yang berisi Nomor Izin Edar MD bagi pelaku usaha yang memperoleh izin edar pada hari itu. Tingginya penerbitan nomor izin edar ini menunjukkan komitmen tinggi pelaku usaha dalam memenuhi persyaratan registrasi pangan, serta implikasi dari pembinaan yang dilakukan BBPOM di Banjarmasin dalam rangka registrasi pangan yang dilaksanakan masif sebelum diselenggarakannya Pelayanan Prima E-Registration Pangan Olahan.

### A.3. PELAYANAN PRIMA E-REGISTRATION PANGAN OLAHAN KE-2

Pada triwulan keempat, teridentifikasi 12 UMKM yang sedang dan akan melakukan registrasi pangan olahan secara online. Oleh karena itu, BBPOM di Banjarmasin berinisiatif menyelenggarakan kegiatan Pelayanan Prima E-Registrasi Pangan Olahan ke-2 Tahun 2020. Kegiatan ini dilaksanakan pada 20 November 2020 melibatkan Direktorat Registrasi Pangan Olahan sebagai unit kerja yang mempunyai kewenangan menerbitkan izin edar pangan olahan.



Peserta yang diundang sebanyak 12 UMKM wilayah kerja BBPOM di Banjarmasin secara luring dan 5 pelaku usaha pangan/UMKM di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu maupun Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara secara daring. Direktorat Registrasi Pangan Olahan hadir secara daring sehingga desk pelayanan prima registrasi pangan olahan juga dilakukan secara daring.



Output yang diperoleh dari kegiatan ini yaitu terbitnya 27 Nomor Izin Edar MD dan 6 persetujuan akun perusahaan. Dengan adanya pelayanan prima registrasi pangan olahan, diharapkan dapat membantu pelaku usaha pangan olahan dalam melakukan registrasi dan mendapatkan nomor izin edar dalam rangka menjamin mutu dan keamanan produk pangan yang diproduksi.

#### B. Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara

Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara melakukan pendampingan terhadap beberapa sarana Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Wilayah Kabupaten Hulu Sungai Utara. Dari UMKM yang dilakukan pendampingan oleh Loka POM

di Kab. Hulu sungai Utara ada 3 UMKM yang bergerak di bidang pangan Pangan, 1 di bidang Obat Tradisional dan 1 di bidang Kosmetik.

UMKM di bidang pangan yang dilakukan pendampingan oleh Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara yaitu CV. Berkah Bumi Lestari, UKM La'ang Balangan dan KSU Global Nusantara. CV. Berkah Bumi Lestari telah dilakukan PSB memperoleh nilai A (sangat baik) pada pemeriksaan terakhir tanggal 22 Oktober 2019. Pada tahun 2020 CV. Berkah Bumi Lestari mendapatkan 4 sertifikat MD untuk produk Kukis Talipuk Original, Kukis Talipuk Cocochips, Kukis Talipuk Kelapa dan Kukis Talipuk Spekuk. Sarana UKM La'ang Balangan telah dilakukan Pemeriksaan Sarana Baru (PSB) pemeriksaan pertama pada tanggal 12 Agustus 2020 dengan nilai D (jelek) dan PSB kedua setelah bimbingan dan perbaikan pada tanggal 23 September 2020 dengan Nilai B (Baik) serta pada tanggal 20 November sarana telah mendapatkan akun di web e-registrasi untuk selanjutnya melakukan pendaftaran produk. Sarana pangan yang ke tiga KSU Global Nusantara telah dilakukan PSB pada tanggal 7 Oktober 2020 dengan nilai D (jelek) dan PSB kedua setelah dilakukan bimbingan dan perbaikan 16 November 2020 mendapatkan nilai B (Baik), selanjutnya sarana akan melakukan pendaftaran akun di web e-registrasi.

Sarana UMKM di bidang OT yang di dampingi Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara yaitu HOFI dengan produk Kopi Pasak Bumi dan Sarana UMKM di Bidang Kosmetik yaitu Naraglow.id. Kedua sarana telah di kunjungi oleh pihak Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara untuk di lakukan pembinaan, selanjutnya sarana akan membuat denah lokasi produksi untuk verifikasi oleh petugas verifikator.



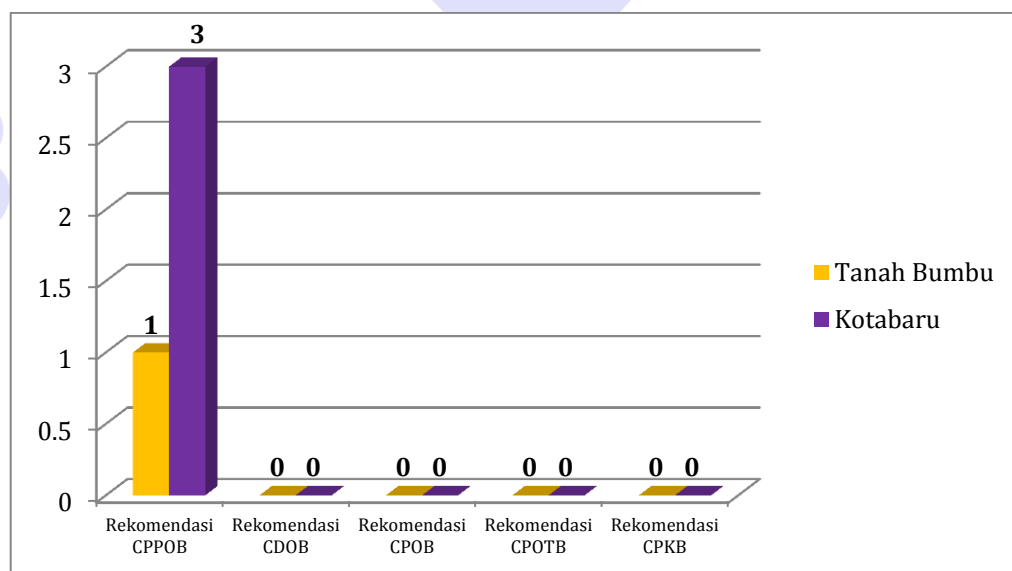
**Gambar 6. Pendampingan UMKM dalam rangka pengajuan sertifikasi sarana dan nomor izin edar produk**

### C. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan fasilitas distribusi obat dan makanan meliputi Surat Keterangan Impor (SKI), Surat Keterangan Ekspor (SKE), rekomendasi CPOB, CDOB, CPOTB bertahap, CPKB dan CPPOB. Selama tahun 2020 Loka POM Tanah Bumbu telah menerbitkan rekomendasi CPOB sebanyak 4 (empat) terhadap industri pangan yaitu 1 (satu) untuk produk minuman berperisa berkarbonasi dan 3 (tiga) Air Minum Dalam Kemasan (AMDK). Untuk 2 produk AMDK telah keluar izin edarnya pada TW 4 tahun 2020 dan 2 sarana masih dalam proses registrasi produk. Realisasi sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan fasilitas distribusi obat dan makanan melebihi target yang ditetapkan.

Untuk kedepannya Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu berkomitmen untuk meningkatkan jumlah pelaku usaha yang ingin mendaftarkan produknya terutama untuk komoditi lain seperti obat tradisional maupun kosmetik yang masih belum, dengan menggunakan sistem “jemput bola” dan berkoordinasi dengan lintas sektor lain dalam rangka sinergisme pembinaan UMKM serta melakukan pemetaan sarana-sarana IRTP agar produk pangan dengan ijin edar PIRT dapat ditingkatkan menjadi produk pangan MD terutama untuk pangan resiko tinggi dan wajib daftar BPOM.

Secara keseluruhan, hasil sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan fasilitas distribusi obat dan makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat disajikan pada grafik di bawah :



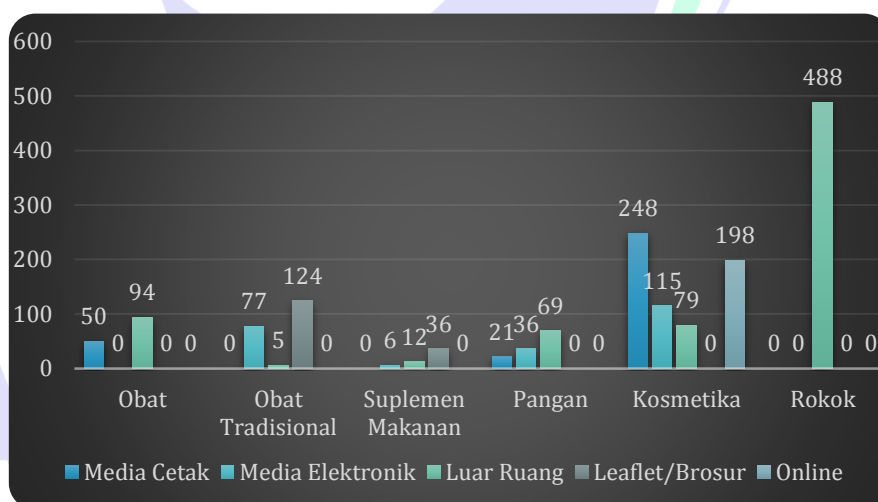
**Grafik 114. Hasil Sertikasi Produk dan Fasilitas Produksi (Rekomendasi)**

### III.8. Pengawasan/Pemantauan Iklan Dan Label

#### A. Balai Besar POM di Banjarmasin

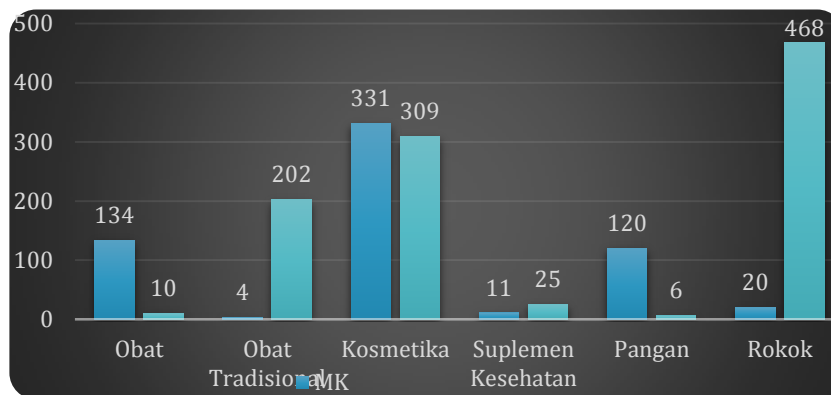
##### A.1. Pengawasan/Pemantauan Iklan

Selama tahun 2020 Balai Besar POM di Banjarmasin melakukan pengawasan/pemantauan terhadap iklan sediaan farmasi dan makanan dari media cetak, media elektronik, leaflet/brosur, media luar ruang, dan media *online*. Iklan yang diawasi pada tahun 2020 sebanyak 1658 (seribu enam ratus lima puluh delapan) terdiri dari 144 (seratus empat puluh empat) iklan obat, 206 (dua ratus enam) iklan obat tradisional, 54 (lima puluh empat) iklan suplemen makanan, 126 (seratus dua puluh enam) iklan pangan, 640 (enam ratus empat puluh) iklan kosmetika, dan 488 (empat ratus delapan puluh delapan) iklan rokok. Berdasarkan media yang digunakan jumlah iklan yang dipantau adalah media cetak 319 (tiga ratus sembilan belas), media elektronik 234 (dua ratus tiga puluh empat), media luar ruang 747 (tujuh ratus empat puluh tujuh), leaflet/brosur 160 (seratus enam puluh), dan media online 198 (seratus sembilan puluh delapan). Hasil monitoring/pengawasan iklan tersebut telah dilaporkan ke Badan POM.



Grafik 115. Pemantauan Iklan Berdasarkan Jenis Media

Hasil pengawasan iklan sebanyak 620 (enam ratus dua puluh) memenuhi ketentuan dan 1020 (seribu dua puluh) tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tercantum pada grafik berikut :



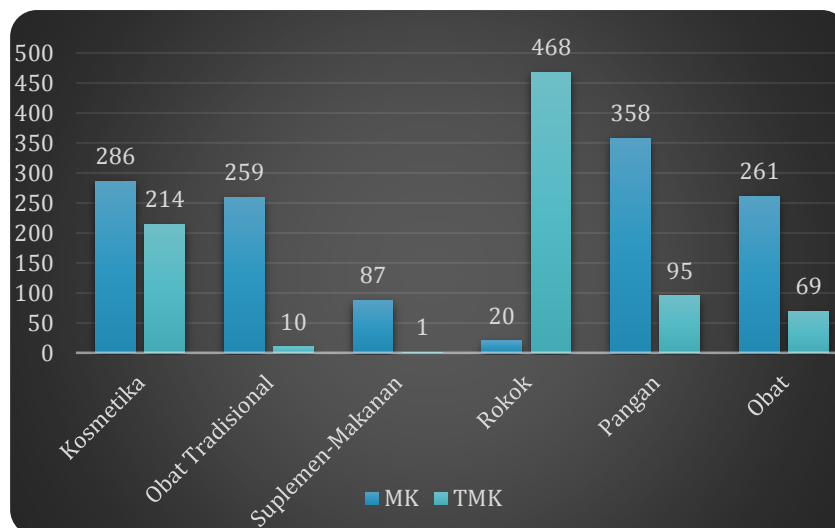
Grafik 116. Hasil Pemantauan Iklan Tahun 2020

## A.2. Pengawasan/Pemantauan Penandaan

Selama tahun 2020 Balai Besar POM di Banjarmasin melakukan pengawasan/pemantauan terhadap penandaan pada kemasan dan label produk sediaan farmasi dan makanan. Pengawasan penandaan obat dilakukan sampai pada kemasan yang terkecil, meliputi: bungkus luar, brosur, strip/blister, etiket, *catch cover*/amplop, dan ampul/vial, sedangkan untuk penandaan makanan, kosmetik, obat tradisional, suplemen makanan, dan rokok pemantauan penandaan dilakukan pada label yang ada pada kemasan primer maupun sekunder.

Jumlah label/kemasan yang diawasi penandaannya pada tahun 2020 berjumlah 2128 (dua ribu seratus dua puluh delapan) penandaan, yang terdiri dari 500 (lima ratus) penandaan kosmetika, 269 (dua ratus enam puluh sembilan) penandaan obat tradisional, 88 (delapan puluh delapan) penandaan suplemen makanan, 488 (empat ratus delapan puluh delapan) penandaan rokok, 453 (empat ratus lima puluh tiga) penandaan pangan, dan 330 (tiga ratus tiga puluh) penandaan pada kemasan obat. Hasil pengawasan penandaan sebanyak 1271 (seribu dua ratus tujuh puluh satu) atau 59,73 % penandaan memenuhi ketentuan dan 857 (delapan ratus lima puluh tujuh) atau 40,27 % penandaan tidak memenuhi ketentuan.

Hasil pengawasan penandaan pada tahun 2020 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 117. Hasil Pengawasan/Pemantauan Penandaan Tahun 2020

## B. Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara

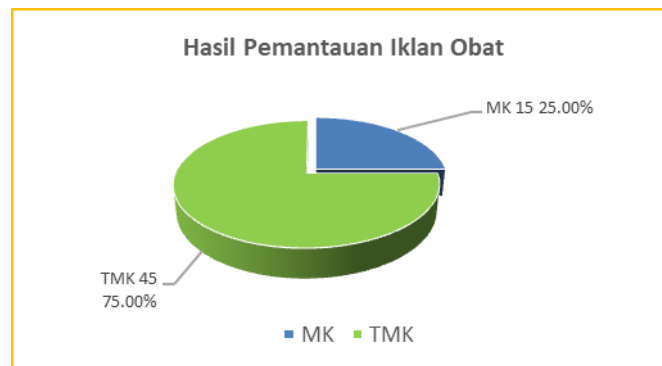
Media periklanan merupakan salah satu cara untuk menyampaikan pesan agar menarik perhatian, membujuk dan mendorong konsumen untuk membeli suatu barang atau jasa. Dengan begitu, iklan harus mengandung pemberitahuan dan memiliki sifat mempengaruhi pembaca atau konsumen. Namun informasi yang diberitakan harus disampaikan secara benar. Selain itu, juga harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang pemuatan iklan dalam suatu media sehingga dapat mencegah munculnya iklan yang merugikan atau menyesatkan masyarakat. Iklan yang baik harus obyektif, memberikan informasi sesuai kenyataan, tidak boleh menyimpang, lengkap mengandung hal-hal yang harus diperhatikan, tidak menyesatkan, dan tidak berlebihan.

Pemantauan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tahun 2020 terhadap iklan obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, pangan olahan dan rokok dengan media iklan berupa media cetak, elektronik, luar ruang, dan leaflet / brosur sebanyak 330 (tiga ratus tiga puluh) jenis iklan yang terdiri dari 60 iklan obat, 20 iklan obat tradisional, 10 iklan suplemen kesehatan, 100 iklan kosmetik, 60 iklan pangan dan 80 iklan rokok. Hasil pemantauan iklan diperoleh 128 iklan (38,79%) memenuhi ketentuan (MK) sementara 202 iklan (61,21%) tidak memenuhi ketentuan (TMK).

### B.1. Pemantauan Iklan Obat

Hasil pemeriksaan terhadap iklan obat pada media elektronik sebanyak 15 (25,00%) memenuhi ketentuan (MK) dan 45 (75,00%) tidak memenuhi ketentuan. Ketentuan iklan yang dilanggar karena belum

mendapatkan persetujuan dari BPOM untuk ditayangkan/ ditampilkan pada media sosial.

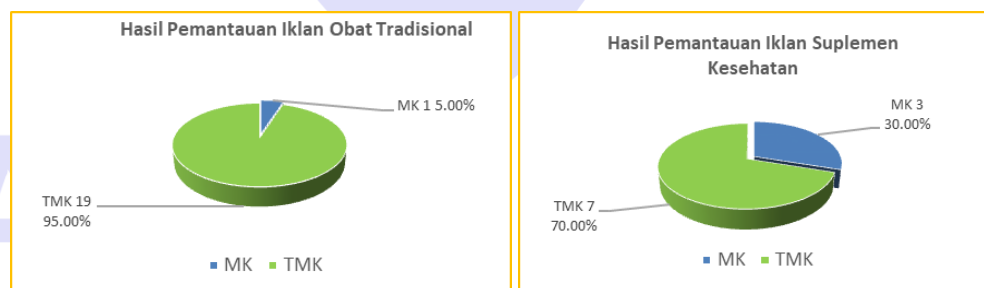


Grafik 118. Pemantauan Iklan Obat

## B.2. Pemantauan Iklan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

Iklan yang diawasi meliputi media elektronik sebanyak 20 iklan untuk obat tradisional dan 20 iklan untuk suplemen kesehatan. Iklan obat tradisional sebanyak 1 (5,00%) memenuhi ketentuan (MK) dan 19 (95,00%) tidak memenuhi ketentuan (TMK). Iklan suplemen kesehatan sebanyak 3 (30,00%) memenuhi ketentuan (MK) dan 7 (70,00%) tidak memenuhi ketentuan (TMK).

Ketentuan iklan yang dilanggar sehingga iklan menjadi TMK karena mencantumkan klaim berlebihan atau dilarang dan tidak sesuai dengan persetujuan klaim dari BPOM.



Grafik 119. Hasil Pemantauan Iklan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

## B.3. Pemantauan Iklan Kosmetik

Untuk iklan kosmetik, telah dilakukan pengawasan terhadap 100 iklan yang terdiri dari media cetak dan elektronik. Total iklan memenuhi ketentuan sebanyak 30 (30,00%) sedangkan iklan tidak memenuhi ketentuan sebanyak 70 (70,00%). Beberapa hal yang dilanggar sehingga

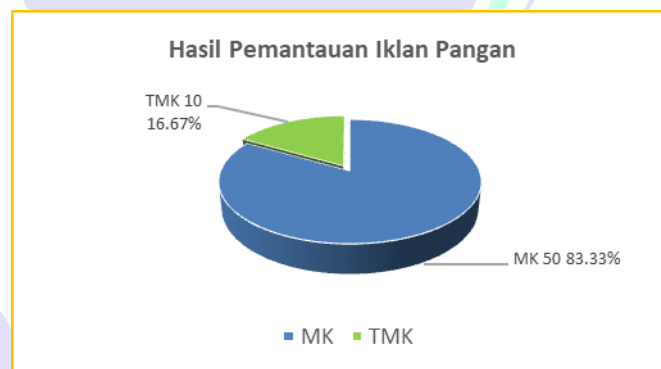
menyebabkan iklan menjadi TMK antara lain mencantumkan klaim berlebihan.



Grafik 120. Hasil Pemantauan Iklan Kosmetik

#### B.4. Pemantauan Iklan Pangan

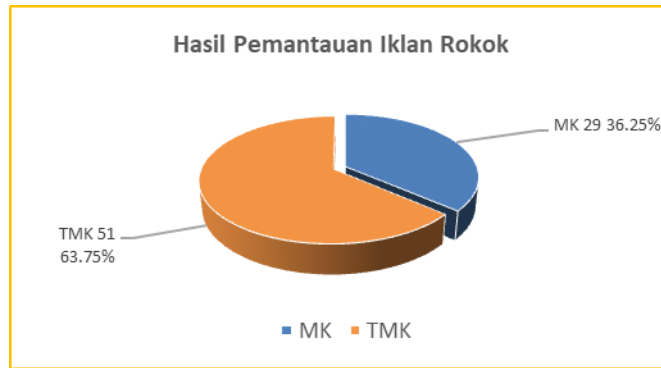
Untuk iklan pangan, telah dilakukan pengawasan terhadap 60 iklan dari media elektronik. Total iklan memenuhi ketentuan sebanyak 50 (83,33%) sedangkan iklan tidak memenuhi ketentuan sebanyak 10 (16,67%). Beberapa hal yang dilanggar sehingga menyebabkan iklan menjadi TMK antara lain klaim berlebihan dan tidak sesuai dengan persetujuan iklan dari BPOM.



Grafik 121. Hasil Pemantauan Iklan Pangan

#### B.5. Pemantauan Iklan Rokok

Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara telah melakukan pengawasan iklan rokok di media luar ruang dan media penyiaran sebanyak 80 iklan. Dari semua iklan terdapat iklan memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 29 iklan (36,25%) sedangkan iklan tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 51 iklan (63,75%).



**Grafik 122. Hasil Pemantauan Iklan Rokok**

Tindak lanjut hasil pengawasan iklan obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, pangan dan rokok yang dilakukan oleh petugas Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan melakukan pelaporan pengawasan iklan setiap bulan ke BPOM Pusat melalui Direktorat masing-masing komoditi pengawasan ataupun melalui Sistem Informasi Pelaporan terpadu (SIPT). Selanjutnya Badan POM RI memberikan sanksi kepada pihak yang memiliki produk yang diiklankan tersebut, dimana Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara akan mendapatkan tembusan atas hasil verifikasi pengawasan iklan-iklan tersebut. Secara rinci pengawasan iklan dapat dilihat sebagai berikut:

No	Produk	Jenis Media	Jumlah Yang Diawasi	MK		TMK	
				Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	Obat	Media Elektronik	60	15	25,00 %	45	75,00 %
2	Obat Tradisional	Media Elektronik	20	1	5,00 %	19	95,00 %
3	Suplemen Kesehatan	Media Elektronik	10	3	30,00 %	7	70,00 %
4	Kosmetik	Media Elektronik	96	28	29,17 %	68	70,83 %
		Media Cetak (brosur)	4	2	50,00 %	2	50,00 %
		Total	100	30	30,00 %	70	70,00 %

5	Pangan	Media Elektronik	60	50	83,33 %	10	16,67 %
6	Rokok	Media Penyiaran	4	2	50,00 %	2	50,00 %
		Media Luar Ruang	76	27	35,53 %	49	64,47
		Total	80	29	36,25 %	51	63,75 %
<b>Total</b>			<b>330</b>	<b>128</b>	<b>38,79 %</b>	<b>202</b>	<b>61,21 %</b>

**Tabel 8. Hasil Pemantauan Iklan Tahun 2020**

## **B.2. PEMANTAUAN LABEL**

Label/penandaan melekat pada suatu produk. Label tersebut memegang peranan yang sangat penting sehingga penggunaan suatu produk tepat dan sesuai dengan tujuan. Label harus obyektif, yaitu harus memberikan informasi sesuai kenyataan yang ada dan tidak boleh menyimpang dari sifat kemanfaatan dan keamanan; lengkap, yaitu harus juga mencantumkan hal-hal yang harus diperhatikan; tidak menyesatkan, yaitu informasi harus jujur, akurat, bertanggung jawab serta tidak mengakibatkan penggunaan yang berlebihan dan tidak benar. Pemantauan label / penandaan dilakukan terhadap obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan olahan.

### **a. Pemantauan Label Obat**

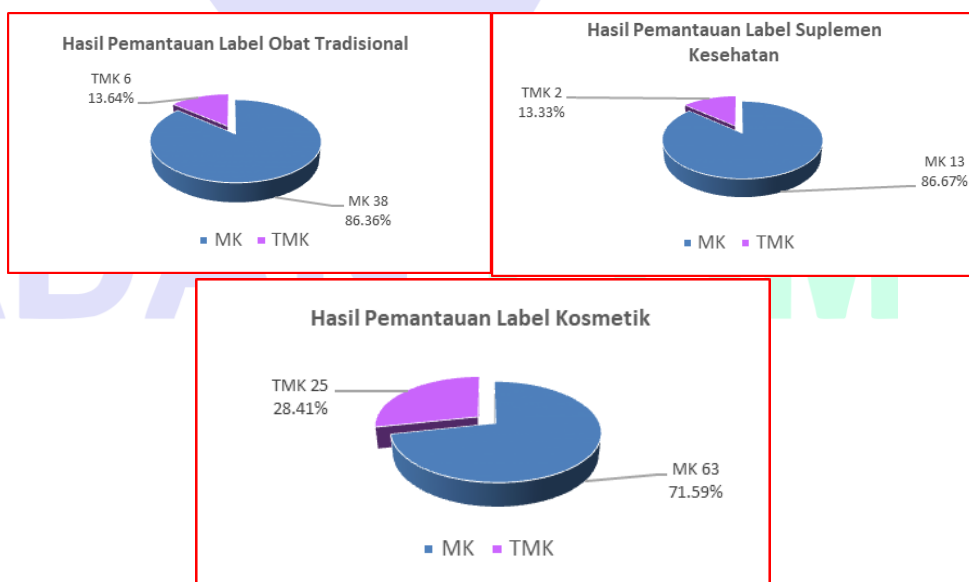
Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara selama tahun 2020 melakukan pengawasan Label/Penandaan obat terhadap seluruh sampel sebanyak 58 sampel. Hasil pengawasan label/penandaan obat diperoleh 57 label (98,28 %) memenuhi ketentuan (MK) dan 1 label (1,72 %) tidak memenuhi ketentuan (TMK).



**Grafik 123. Hasil Pemantauan Label Obat**

**b. Pemantauan Label Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik**

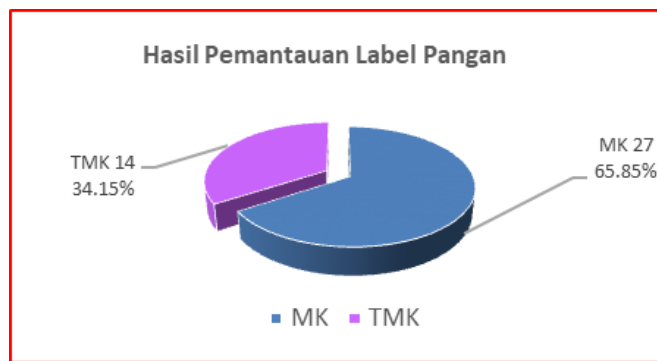
Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara selama tahun 2020 melakukan pengawasan Label/Penandaan obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik terhadap seluruh sampel. Hasil pengawasan label/penandaan obat tradisional dilakukan sebanyak 44 sampel (100%) diperoleh 38 label (86,36 %) memenuhi ketentuan (MK) dan 6 label (13,64 %) tidak memenuhi ketentuan (TMK). Hasil pengawasan label/penandaan suplemen kesehatan dilakukan sebanyak 15 sampel (100 %) diperoleh 13 label (86,67 %) memenuhi ketentuan (MK) dan 2 label (13,33%) tidak memenuhi ketentuan . Hasil pengawasan label/penandaan Kosmetik sebanyak 88 sampel (100%) diperoleh 63 label (71,59 %) memenuhi ketentuan (MK) dan 25 label (28,41 %) tidak memenuhi ketentuan (TMK).



**Grafik 124. Hasil Pemantauan Label OT, SK dan Kosmetik**

**c. Pemantauan Label Pangan**

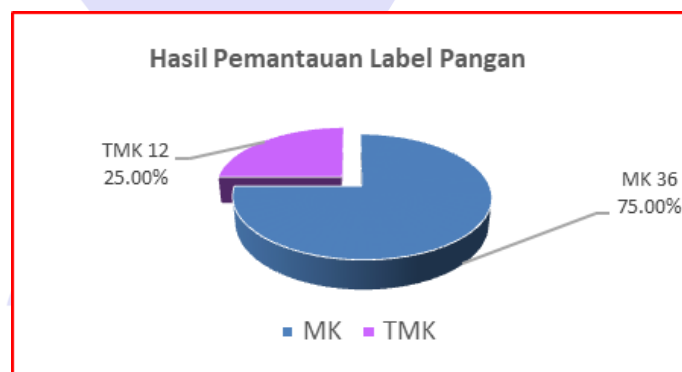
Pengawasan label/penandaan pangan selama tahun 2020 terhadap seluruh sampel pangan yang disampling secara rutin. Hasil pengawasan label/penandaan pangan dilakukan sebanyak 41 sampel (100 %) diperoleh 27 label (65,85 %) memenuhi ketentuan (MK) dan 14 label (34,15 %) tidak memenuhi ketentuan (TMK).



**Grafik 125. Hasil Pemantauan Label Pangan**

**d. Pemantauan Label Rokok**

Pengawasan label/penandaan rokok selama tahun 2020 sebanyak 48 sampel dari target 48 (100 %) diperoleh 36 label (75,00 %) memenuhi ketentuan (MK) dan 12 label (25,00 %) tidak memenuhi ketentuan (TMK).



**Grafik 126. Hasil Pemantauan Label Rokok**

Pelaksanaan evaluasi label/penandaan obat dan makanan di Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tahun 2020 sebanyak 294 sampel dengan hasil pemantauan label sebanyak 234 label (79,59%) memenuhi ketentuan (MK) sementara 60 label (20,41%) tidak memenuhi ketentuan (TMK). Tindak lanjut hasil pengawasan

label obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, pandangan rokok yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan melakukan pelaporan pengawasan label setiap bulan ke BPOM Pusat melalui Direktorat masing-masing komoditi pengawasan, sedangkan untuk label obat melalui sistem informasi pelaporan terpadu (SIPT). Selanjutnya Badan POM RI memberikan sanksi kepada pihak yang memiliki produk tersebut, dimana Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara akan mendapatkan tembusan atas hasil verifikasi pengawasan label tersebut. Secara rinci pengawasan label dapat dilihat sebagai berikut:

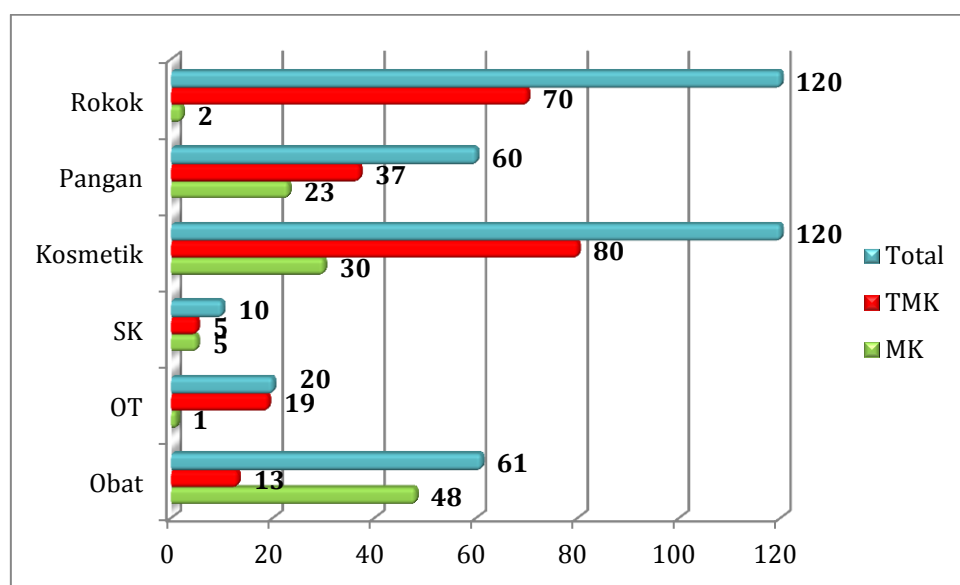
No	Produk	Jumlah Yang Diawasi	MK		TMK	
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	Obat	58	57	96,28%	1	1,72%
2	Obat Tradisional	44	38	86,36%	6	13,64%
3	Suplemen Kesehatan	15	13	86,67%	2	13,33%
4	Kosmetik	88	63	71,59%	25	28,41%
5	Pangan	41	27	65,85%	14	34,15%
6	Rokok	48	36	75,00%	12	25,00%
<b>Total</b>		<b>294</b>	<b>234</b>	<b>79,59%</b>	<b>60</b>	<b>20,41%</b>

Tabel 9. Hasil Pemantauan Label Tahun 2020

C. Loka POM di Kab. Tanah Bumbu

Selama tahun 2020 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melakukan pengawasan/ pemantauan terhadap iklan obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, pangan dan rokok dari media cetak, media elektronik, leaflet/brosur serta media luar ruang. Iklan yang diawasi pada tahun 2020 sebanyak 343 (tiga ratus empat puluh tiga), terdiri dari 61 (enam puluh satu) iklan obat, 20 (dua puluh) iklan obat tradisional, 10 (sepuluh) iklan suplemen kesehatan, 120 (seratus dua puluh) iklan kosmetika, 60 (enam puluh) iklan

pangan dan 120 (seratus dua puluh) iklan rokok. Hasil pengawasan iklan sebanyak 111 (seratus sebelas) atau 32,36% iklan MK (Memenuhi Ketentuan) dan 232 (dua ratus tiga puluh dua) atau 67,64% iklan TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan). Hasil monitoring/ pengawasan iklan tersebut telah dilaporkan ke Badan POM. Hasil pemantauan iklan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat disajikan pada grafik di bawah :

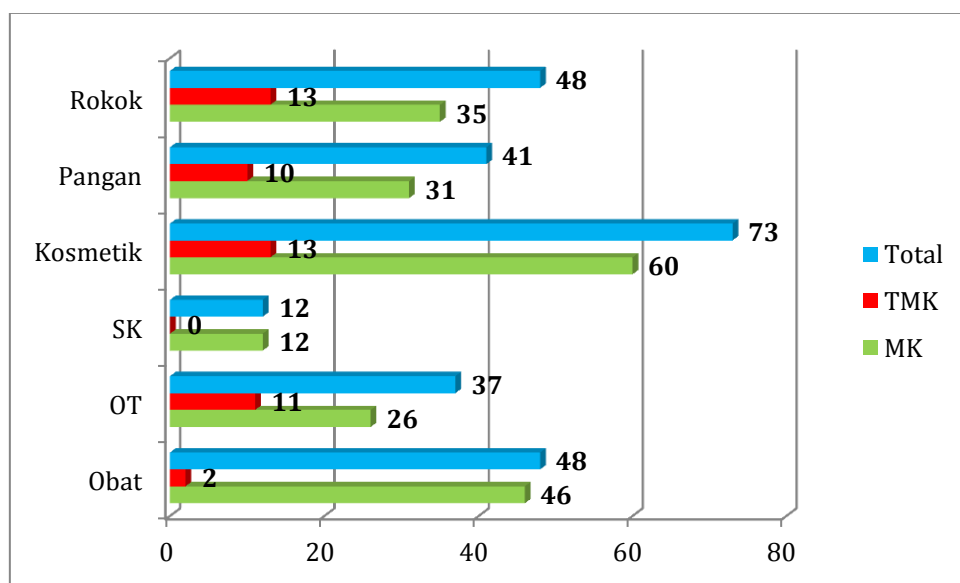


**Grafik 127. Hasil Pemantauan Iklan Tahun 2020**

Selama tahun 2020 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melakukan pengawasan/ pemantauan terhadap penandaan pada kemasan dan label produk obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, pangan dan rokok. Pengawasan penandaan obat dilakukan sampai pada kemasan yang terkecil, meliputi: bungkus luar, brosur, strip/ blister, etiket, catch cover/ amplop, dan ampul/ vial, sedangkan untuk penandaan makanan, kosmetik, obat tradisional, suplemen makanan pemantauan penandaan dilakukan pada label yang ada pada kemasan primer maupun sekunder.

Jumlah label/ kemasan yang dipantau penandaannya pada tahun 2020 berjumlah 259 (dua ratus lima puluh sembilan) penandaan, yang terdiri dari 48 (empat puluh delapan) penandaan obat, 37 (tiga puluh tujuh) penandaan obat tradisional, 12 (dua belas) penandaan suplemen kesehatan, 73 (tujuh puluh tiga) penandaan kosmetik 41 (empat puluh satu) penandaan pangan dan 48 (empat puluh delapan) label rokok. Hasil pengawasan penandaan sebanyak 210 (dua ratus sepuluh) atau 81,08 % penandaan MK (Memenuhi Ketentuan) dan 49

(empat puluh sembilan) atau 18,92% penandaan TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan). Hasil pemantauan penandaan/ label pada tahun 2020 dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



**Grafik 128. Hasil Pemantauan Label Tahun 2020**

### III.9. Penyidikan dan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

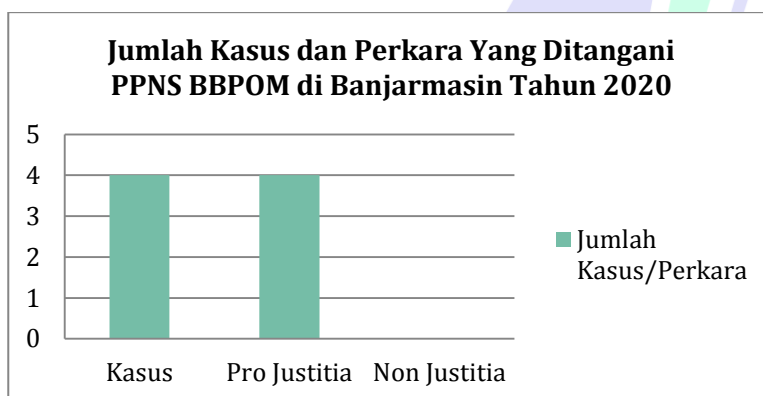
#### A. Balai Besar POM di Banjarmasin

Penegakan hukum diperlukan sebagai lini terakhir dalam proses pengawasan obat dan makanan yang dilakukan Badan POM RI untuk melindungi masyarakat. Kepastian dan penegakan hukum dilakukan untuk menekan kejahatan di bidang obat dan makanan dan memberikan efek jera kepada pelakunya. Penegakan hukum juga perlu dilakukan dalam upaya melindungi dan memberikan jaminan kesempatan dan peluang berusaha yang adil bagi para pelaku usaha yang telah menjalankan proses usaha sesuai dengan peraturan.

Kegiatan Penyidikan di Balai Besar POM di Banjarmasin diawali dari kegiatan Pengumpulan Bahan Informasi, Operasi Intelijen, Evaluasi Kegiatan/Operasi Intelijen, Operasi Penindakan/Penyidikan sampai dengan Pemberkasan. Sumber informasi kegiatan/operasi intelijen antara lain adalah dari Informasi dari Direktorat Intelijen Badan POM RI, Laporan/Informasi pengaduan dari masyarakat baik secara langsung maupun melalui Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK), Laporan/ Informasi dari Petugas, sumber informasi dari Informan dan sumber lainnya.

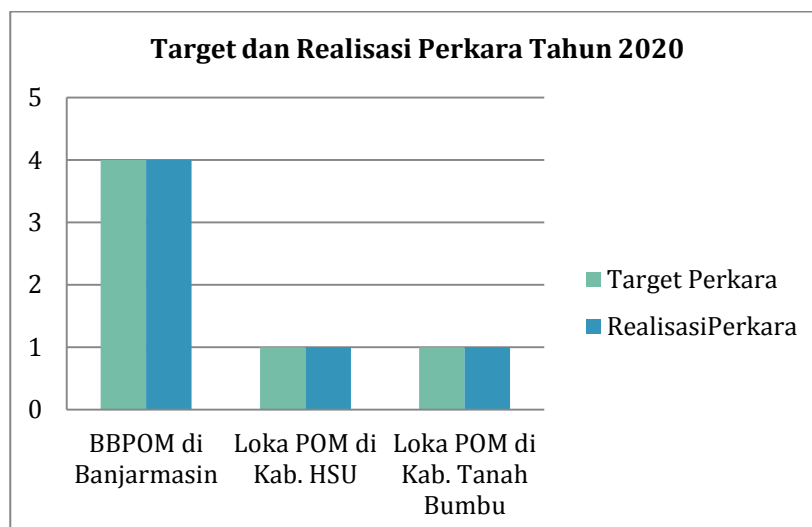
Situasi pandemi Covid-19 di Indonesia khususnya di wilayah Kalimantan Selatan, menuntut dilakukannya penurunan target perkara. Penurunan target jumlah perkara Balai Besar POM di Banjarmasin yaitu dari yang semula 10 perkara, menjadi 6 perkara, terdiri dari 4 perkara Balai Besar POM di Banjarmasin, 1 perkara Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara, dan 1 perkara Loka POM di Kab. Tanah Bumbu.

Pada tahun 2020 berdasarkan hasil operasi intelijen, Balai Besar POM di Banjarmasin telah berhasil menangani 4 (empat) kasus/perkara kejahatan di bidang Obat dan Makanan dan berdasarkan hasil gelar perkara 4 kasus tersebut ditindaklanjuti dengan proses Pro Justitia, sebagaimana grafik P1. Keempat perkara tersebut adalah peredaran kosmetik TIE dan Obat TIE (1 kasus) yang terjadi di Kabupaten Tapin; Kosmetik TIE, Obat Tradisional TIE, Obat TIE dan Obat Keras Tanpa Keahlian Kewenangan (1 kasus) yang terjadi di Kota Banjarbaru; Obat Keras Tanpa Keahlian Kewenangan (1 kasus) yang terjadi di Kabupaten Barito Kuala; dan Obat Tradisional TIE dan Obat TIE (1 kasus) yang terjadi di Kota Banjarbaru.



**Grafik 129. Jumlah Kasus dan Perkara Tindak Pidana yang Ditangani oleh PPNS BBPOM di Banjarmasin Tahun 2020**

Berdasarkan target jumlah perkara pada tahun 2020 sebanyak 4 (empat) perkara untuk Balai Besar POM di Banjarmasin, dan masing-masing Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu sebanyak 1 (satu) perkara, maka pencapaian target jumlah perkara adalah 100%, sebagaimana pada grafik P2 berikut :



**Grafik 130. Target dan Realisasi Perkara BBPOM di Banjarmasin, Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara (HSU), dan Loka POM di Kab. Tanah Bumbu.**

Berdasarkan profil peraturan pidana yang dilanggar, dari 4 (empat) perkara tersebut diketahui bahwa terdapat 2 perkara pidana sebagaimana pasal 197 dan Pasal 198 UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, 1 perkara pidana sebagaimana Pasal 197 UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan dan 1 perkara pidana sebagaimana Pasal 198 UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, sebagaimana tabel berikut :

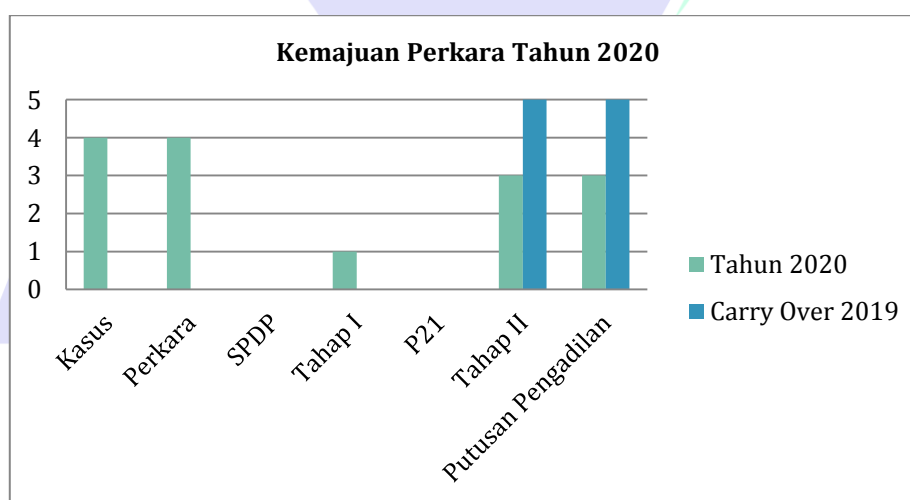
No.	Kasus Kelompok Produk	Jumlah Kasus	Tindak Lanjut	UU Yang Dilanggar	Nilai Ekonomi (Rp.)
1.	Kosmetik TIE, Obat TIE	1	<i>Pro-Justitia</i>	Pasal 197 UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan	231.899.000
2.	Obat Keras pada Sarana TKK, Obat TIE, Obat Tradisional TIE, Kosmetik TIE	1	<i>Pro-Justitia</i>	Pasal 197 dan Pasal 198 UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan	170.319.000
3.	Obat Keras pada sarana TKK	1	<i>Pro-Justitia</i>	Pasal 198 UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan	51.779.700
4.	Obat TIE, Obat Tradisional TIE	1	<i>Pro-Justitia</i>	Pasal 197 UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan	120.920.000
TOTAL		4			574.917.700

Seluruh kasus sebagaimana tabel di atas merupakan kasus yang berawal dari kegiatan/operasi intelijen berdasarkan laporan/aduan masyarakat melalui ULPK, laporan petugas, informasi informan/jaringan, dan pengembangan penyidikan.

Profil penanganan perkara penyidikan tahun 2020 sebagaimana dapat dilihat pada Grafik P3, dari keseluruhan 4 (empat) SPDP pada tahun 2020 telah dilakukan penyerahan berkas perkara ke Kejaksaan Negeri setempat atau penyelesaian sampai dengan Tahap I sejumlah 4 (empat) perkara. Terhadap total 4 (empat) perkara tersebut sejumlah 3 (tiga) perkara sudah dinyatakan lengkap oleh Kejaksaan Negeri setempat atau Tahap P21 dan telah dilakukan penyerahan Tersangka dan Barang Bukti atau penyelesaian sampai dengan Tahap II. Dari total 4 (empat) perkara pada tahun 2020 terdapat 1 (satu) perkara yang belum dinyatakan lengkap oleh Kejaksaan Negeri setempat karena perkara tersebut terjadi pada 20 Oktober 2020 dan baru dilakukan Tahap I pada 3 Desember 2020. Namun satu perkara tersebut telah dinyatakan lengkap (tahap P21) dan telah dilakukan Tahap II pada bulan Januari 2021.

Pada tahun 2020 dari 3 (tiga) perkara yang sudah diselesaikan hingga Tahap II, seluruhnya sudah dilakukan tahapan persidangan dan sudah didapatkan putusan pengadilan. Putusan pengadilan atas perkara tahun 2020 yaitu Pidana Penjara 2 (dua) bulan dan pidana denda Rp. 2.000.000,- subsider 2 (dua) bulan kurungan, Pidana Penjara 3 (tiga) bulan dan pidana denda Rp 5.000.000,- subsider 2 (dua) bulan kurungan, dan Pidana Denda Rp 4.000.000,- subsider 2 (dua) bulan kurungan.

Selain itu pada tahun 2020 Balai Besar POM di Banjarmasin juga menyelesaikan perkara carry over tahun 2019 sebanyak 5 perkara. Terhadap 5 (lima) perkara carry over tahun 2019 tersebut seluruhnya telah dilakukan penyelesaian perkara sampai Tahap II pada TW 1 tahun 2020.



**Grafik 131. Kemajuan Perkara Tindak Pidana Yang Ditangani oleh PPNS BBPOM di Banjarmasin Tahun 2020.**

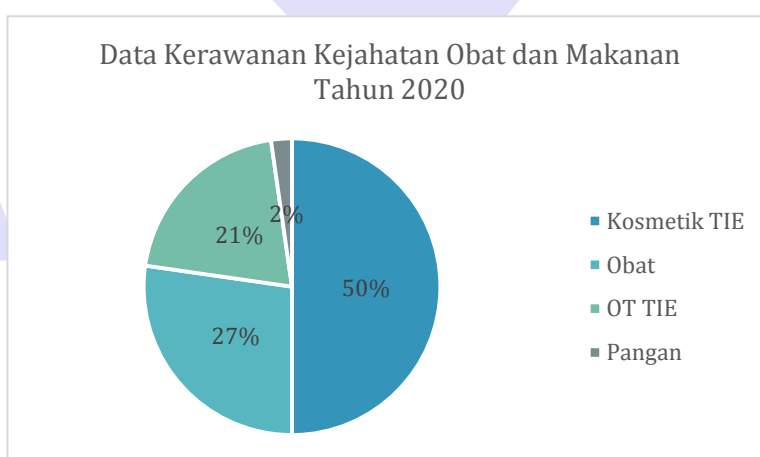
Selain kegiatan penyidikan kasus tindak pidana, pada tahun 2020 Balai Besar POM di Banjarmasin juga melakukan kegiatan lain yang mendukung pelaksanaan penyidikan kasus tindak pidana, adapun kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

#### a. Penyusunan Data Peta Rawan Kasus

Kegiatan ini sebagai upaya melaksanakan fungsi cegah tangkal terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Obat dan Makanan di wilayah Kalimantan Selatan. Pemetaan Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan memberikan gambaran potensi atau kerawanan kejahatan Obat dan Makanan di setiap wilayah Indonesia yang digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam menyusun strategi pencegahan kejahatan Obat dan Makanan oleh Badan POM RI.

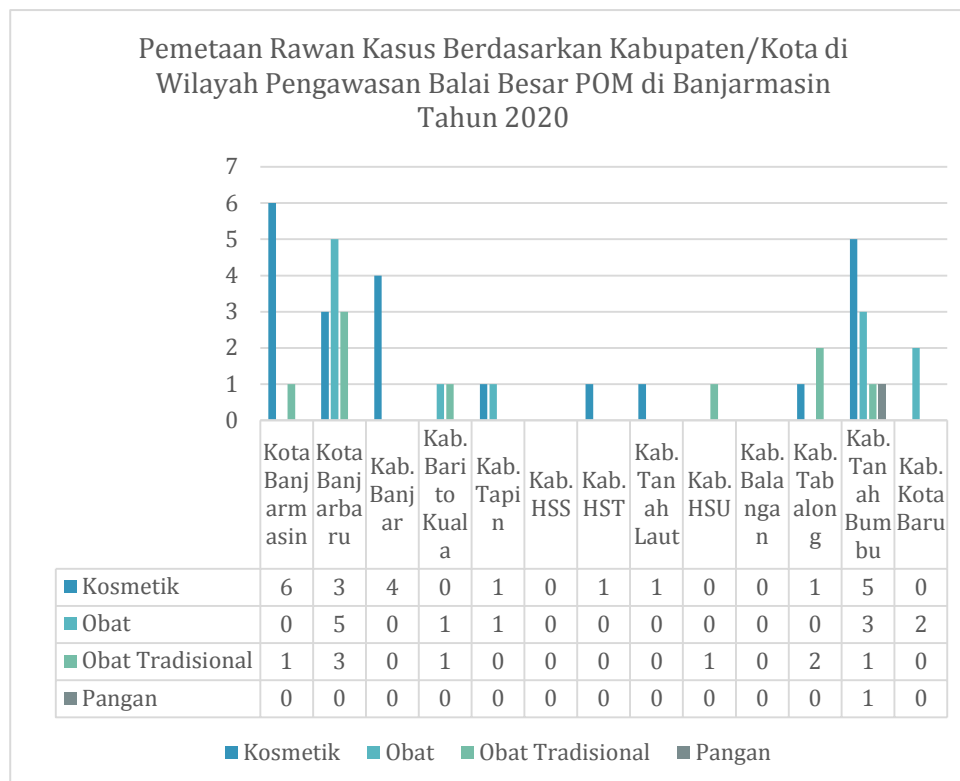
Pada tahun 2020 Balai Besar POM di Banjarmasin telah melakukan input data rawan kasus melalui aplikasi dashboard penindakan (ADP) sebanyak 28 (dua puluh delapan) data rawan kasus. Data rawan kasus ini diperoleh dari hasil kegiatan/operasi intelijen, hasil patroli siber, dan hasil operasi penindakan/penyidikan.

Berdasarkan grafikn P4 diketahui bahwa komoditi Kosmetik menjadi komoditi dengan kerawanan kejahatan tertinggi di tahun 2020 dengan jumlah kasus sebanyak 22 atau 51% dari total keseluruhan kasus kemudian komoditi Obat dengan jumlah kasus sebanyak 12 atau 28%, komoditi OT TIE dengan jumlah kasus sebanyak 9 atau 21%, dan paling sedikit yaitu komoditi pangan dengan jumlah kasus sebanyak 1 atau 2%.



**Grafik 132. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan Tiap Komoditi di lingkup kerja Balai Besar POM di Banjarmasin Tahun 2020**

Sebagaimana pada grafik P5, dapat diketahui bahwa Kota Banjarbaru merupakan wilayah dengan jumlah kasus kejahatan obat dan makanan terbanyak di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin yaitu sebanyak 11 kasus (25.4%).

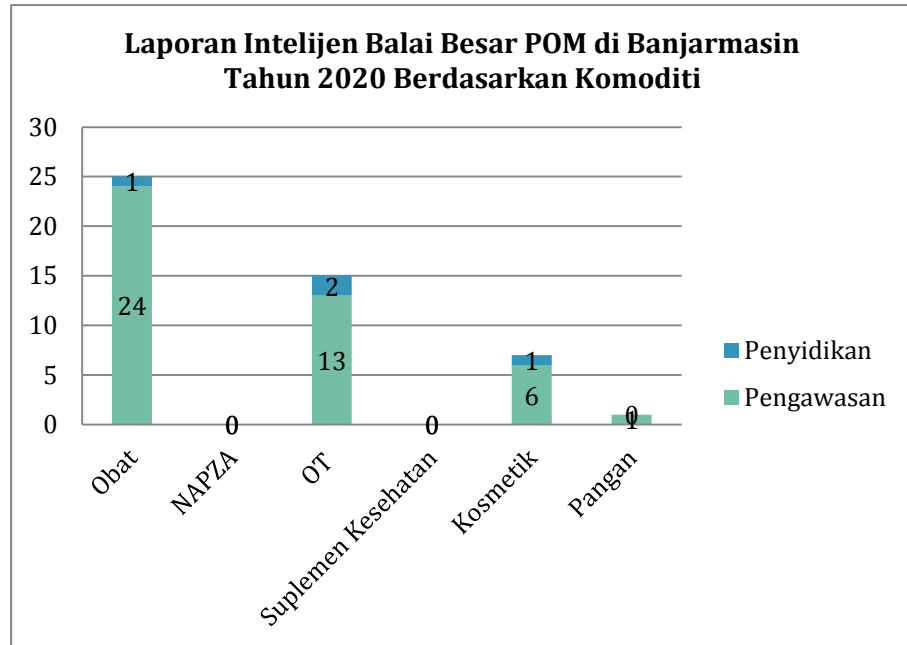


**Grafik 133. Data Peta Rawan Kasus Berdasarkan komoditi dan Kapupaten/Kota yang disusun oleh Balai Besar POM di Banjarmasin Tahun 2020**

#### b. Kegiatan/Operasi Intelijen

Serangkaian dengan pemenuhan target perkara pidana yang ditangani, Balai Besar POM di Banjarmasin juga telah melaksanakan kegiatan/operasi intelijen terhadap kejahatan/pelanggaran di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin. Pada tahun 2020 Balai Besar POM di Banjarmasin telah menghasilkan produk berupa laporan intelijen sebanyak 48 laporan. Dari 48 laporan intelijen tersebut paling banyak laporan mengenai pelanggaran/kejahatan peredaran komoditi obat sebanyak 25 laporan, kemudian komoditi Obat Tradisional sebanyak 15 laporan, diikuti laporan intelijen tentang kosmetik sebanyak 7 laporan, tentang pangan 1 laporan, dan tidak ada laporan intelijen tentang NAPZA dan suplemen kesehatan, sebagaimana pada grafik P6. Terhadap 48 laporan intelijen tersebut, sebanyak 44 laporan ditindaklanjuti dengan pengawasan (91,67%) dan sebanyak 4 laporan intelijen ditindaklanjuti dengan operasi penindakan dan penyidikan (8,33%), yaitu 1 laporan intelijen

tentang Obat, 2 laporan intelijen tentang Obat Tradisional, dan 1 laporan intelijen tentang Kosmetik.

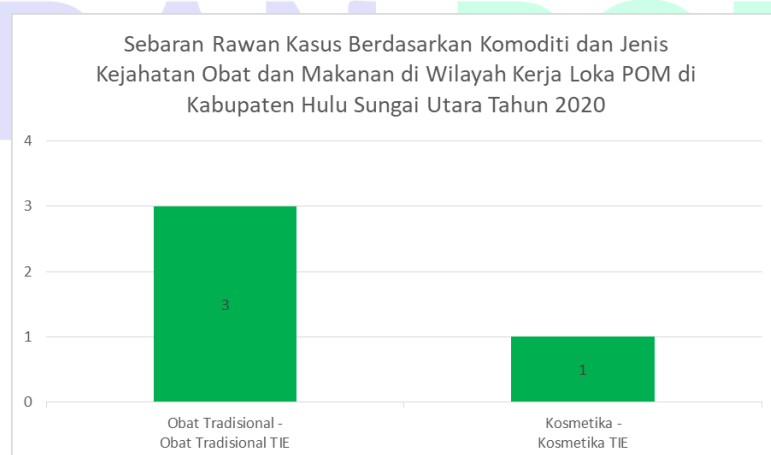


**Grafik 134. Laporan Intelijen berdasarkan komoditi yang dihasilkan oleh Balai Besar POM di Banjarmasin Tahun 2020**

**B. Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara**

**a. DATA RAWAN KASUS**

Selama tahun 2020, terdapat 4 (empat) data rawan kasus yang diinput oleh petugas dari Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Kasus kejahatan obat dan makanan yang teridentifikasi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah komoditi Obat Tradisional dan Kosmetika dengan komoditi Obat Tradisional menjadi komoditi dominan yaitu sebanyak 3 kasus (75%)

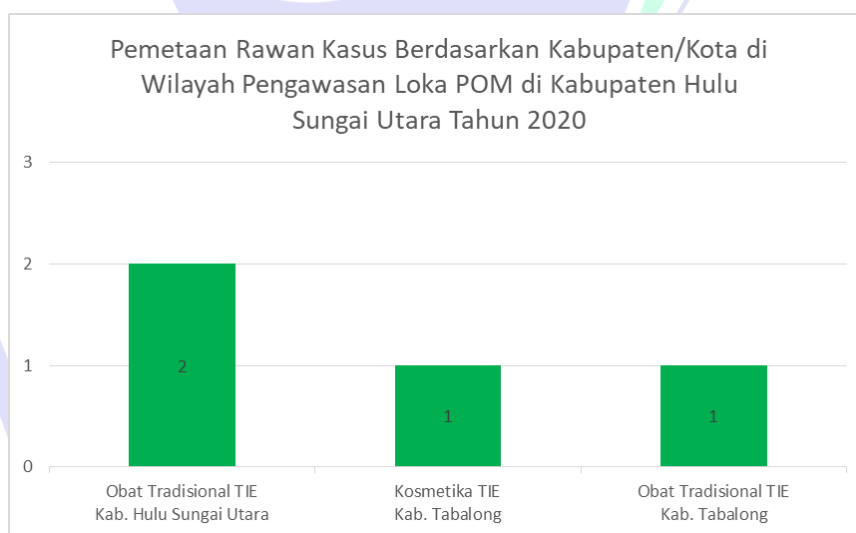


**Grafik 135. Sebaran Rawan Kasus Berdasarkan Komoditi dan Jenis Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2020**

Adapun kerawanan kasus yang terjadi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara berdasarkan komoditi dan jenis kejahatan Obat dan Makanan adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat 3 kasus atau 75% kasus yang berkaitan dengan komoditi Obat Tradisional dari keseluruhan kasus dimana jenis kejahatan yang teridentifikasi adalah mengedarkan Obat Tradisional Tanpa Izin Edar. Adapun jenis obat tradisional ilegal yang beredar adalah obat tradisional pegal linu dan suplemen pria dengan merek Urat Madu, Tawon Liar, African Black Ant dan lain-lain.
- b. Terdapat 1 kasus atau 25% kasus yang berkaitan dengan Kosmetika dari total keseluruhan kasus dimana jenis kejahatan yang teridentifikasi seluruhnya adalah mengedarkan Kosmetik Tanpa Izin Edar. Adapun jenis kosmetika TIE yang teridentifikasi didominasi oleh kosmetik pemutih yang terdiri dari sediaan setengah padat (berupa krim/lotion) dengan merek HB Bleaching Susu dan HB Siang.

Wilayah Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara memiliki potensi rawan kasus obat dan makanan yang tersebar di beberapa Kabupaten/Kota. Sebaran kasus obat dan makanan pada masing-masing Kabupaten/Kota di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dapat dilihat pada grafik berikut.



**Grafik 136. Pemetaan Rawan Kasus Berdasarkan Kabupaten/Kota di Wilayah Pengawasan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun**

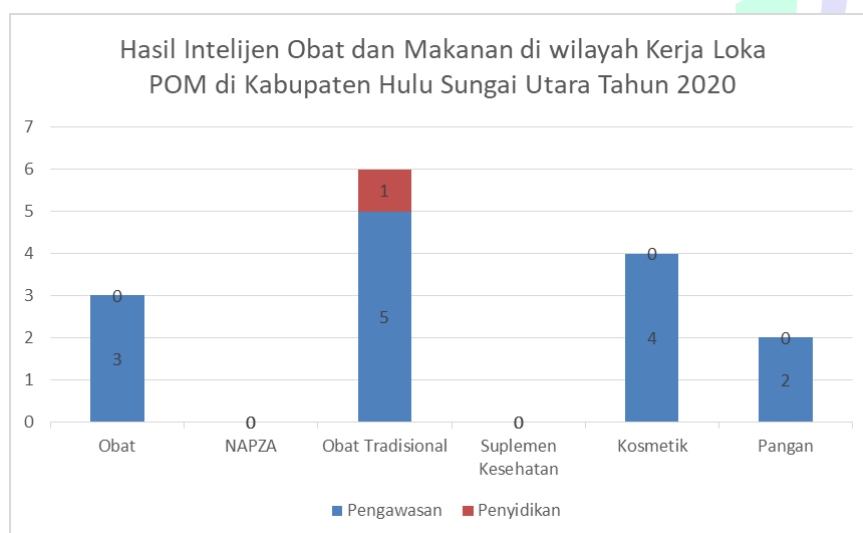
Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui bahwa Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Kabupaten Tabalong merupakan wilayah dengan jumlah kasus kejahatan Obat dan Makanan terbanyak di wilayah kerja Loka POM

di Kabupaten Hulu Sungai Utara yaitu masing-masing sebanyak 2 kasus (50%).

**b. Hasil Operasi Intelijen Obat Dan Makanan**

Berkaitan dengan kegiatan pengawasan dan penegakan hukum terkait pelanggaran tindak pidana Obat dan Makanan khususnya di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara, Operasi Intelijen telah dilakukan selama tahun 2020 oleh petugas Fungsi Penindakan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Adapun data Operasi Intelijen yang telah dilakukan pada tahun 2020 dapat dilihat pada grafik berikut.



**Grafik 137. Hasil Operasi Intelijen di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2020**

Berdasarkan grafik tersebut dapat dilihat bahwa sarana yang mengedarkan Obat tanpa memiliki keahlian dan kewenangan sebanyak 3 (tiga) target operasi dimana sebanyak 100% (seratus persen) ditindaklanjuti dengan kegiatan pengawasan. Adapun sarana yang mengedarkan Obat Tradisional yang tidak memiliki izin edar sebanyak 6 (enam) target operasi dimana sebanyak 5 (lima) target operasi 83,33% (delapan puluh tiga koma tiga puluh tiga persen) ditindaklanjuti dengan kegiatan pengawasan sedangkan sebanyak 1 (satu) target operasi 16,67% (enam belas koma enam puluh tujuh persen) ditindaklanjuti dengan penyidikan. Selain Komoditas Obat, hasil operasi intelijen juga menunjukkan jumlah pihak yang mengedarkan Kosmetik tanpa izin edar sebanyak 4 (empat) target operasi dimana 100% (seratus persen) target operasi direkomendasikan untuk ditindaklanjuti dengan kegiatan pengawasan. Pada Komoditas yang

berkaitan dengan Pangan, hasil operasi intelijen menunjukkan jumlah pihak yang mengedarkan bahan berbahaya sebagai Bahan Tambahan Pangan (BTP) Pengembang dengan izin edar palsu sebanyak 2 (dua) target operasi dimana 100% (seratus persen) target operasi direkomendasikan untuk ditindaklanjuti dengan kegiatan pengawasan.

**c. Penanganan Kasus Dan Penyidikan Tindak Pidana Obat Dan Makanan**

Pada tahun 2020, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara telah berhasil mengungkap 2 (dua) kasus pelanggaran di bidang Pengawasan Obat dan Makanan, antara lain 1 (satu) kasus penjualan kosmetik tanpa izin edar yang ditindaklanjuti dengan *Non-Justitia* pada saat operasi Pangea XIII dan 1 (satu) kasus penjualan Obat Keras pada sarana yang tidak memiliki keahlian dan kewenangan (TKK), Obat tanpa izin edar dan Obat Tradisional tanpa izin edar yang ditindaklanjuti dengan *Pro-Justitia*. Nilai ekonomi kasus yang ditindaklanjuti sebagaimana tabel berikut:

No.	Kasus	Jumlah Kasus	Tindaklanjuti	Nilai Ekonomi (Rp.)
1.	Kosmetik TIE	1	<i>Non-Justitia</i>	12.320.000,-
2.	Obat Keras pada Sarana TKK, Obat TIE, Obat Tradisional TIE	1	<i>Pro-Justitia</i>	140.327.000,-
TOTAL		2		152.647.000,-

**Tabel 10. Nilai Ekonomi Kasus yang ditangani pada tahun 2020**

Data tersebut menunjukkan bahwa penanganan perkara / kasus yang ditindaklanjuti dengan *Pro-Justitia* telah tercapai 100% (1 perkara / tahun). Progress penanganan perkara tersebut telah sampai pada Tahap I (penyerahan berkas perkara kepada Penuntut Umum melalui Korwas PPNS Polres Kabupaten Hulu Sungai Utara). Dimana pada tahap I tersebut, petugas mendapat petunjuk dari Jaksa Penuntut Umum disertai dengan pengembalian berkas perkara (P-19) namun berkas perkara telah dilengkapi kembali sebagaimana petunjuk yang diberikan oleh Jaksa Penuntut Umum.

Tahapan kegiatan penyidikan tidak sepenuhnya dapat dikendalikan oleh internal dan sangat berhubungan dengan pihak eksternal khususnya kejaksaan yaitu pada Tahap I, Tahap P-21 bahkan Tahap II. Oleh karena

itu petugas harus menjaga koordinasi dan komunikasi secara lebih intensif dengan pihak-pihak terkait guna kelancaran proses penyidikan.

Modus operasi pelaku tindak pidana yang ditindaklanjuti dengan Pro-Justitia tersebut berupa sarana yang tidak memiliki keahlian dan kewenangan mengedarkan Obat Keras, Obat tanpa izin edar dan Obat Tradisional tanpa izin edar dalam jumlah besar di rumah miliknya yang digunakan sebagai gudang penyimpanan. Dalam mengungkap perkara tersebut, Penyidik PNS dan petugas fungsi Penindakan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara sebelumnya telah melakukan pendalaman informasi terhadap hasil pengawasan sebelumnya, mengumpulkan informasi dari masyarakat, dan melaksanakan operasi intelijen serta pendalaman informasi bertahap. Selain itu, petugas fungsi Penindakan juga telah mengikuti beberapa forum koordinasi untuk berbagi informasi yang dapat menunjang kinerja dari fungsi Penindakan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

### C. Loka POM di Kab. Tanah Bumbu

#### a. Data Rawan Kasus

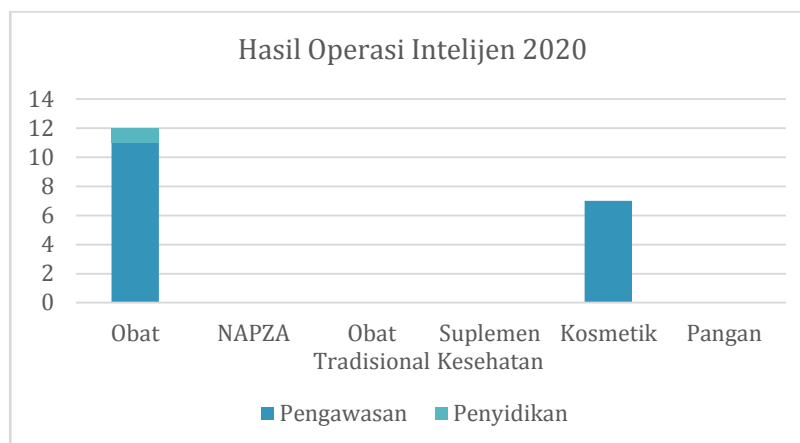
Loka POM di Kab. Tanah Bumbu melakukan pemetaan kerawanan kasus berdasarkan pada data yang berasal dari kegiatan/operasi intelijen yang dilakukan pendalaman oleh petugas dan juga hasil dari kegiatan penindakan terhadap target operasi. Peredaran komoditas yang dominan berasal dari obat keras yang diedarkan pada sarana berupa Toko Obat yang berada di pasar harian Kec. Satui, Kab. Tanah Bumbu. Hasil dari pendalam petugas, sumber dari komoditas tersebut berasal dari sales kanvas Banjarmasin yang datang langsung ke Toko.

Terhadap modus operandi lainnya juga ditemukan penjualan secara online berupa komoditas kosmetik tanpa izin edar yang mencangkup wilayah pemasaran Kecamatan Kusan Hilir, Kabupaten Tanah Bumbu. Kemudian petugas juga menemukan komoditas berupa obat tanpa izin edar dengan wilayah pemasaran mencangkup Kecamatan Pulau Laut Utara, Kabupaten Kotabaru.

#### b. Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan

Dalam mendukung kegiatan penegakan hukum terhadap tindak pidana obat dan makanan yang berada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, fungsi penindakan melakukan kegiatan operasi intelijen dalam

hal penyelidikan guna mengumpulkan bahan keterangan serta informasi terhadap target operasi penindakan. Selama tahun 2020 fungsi penindakan berhasil mendapatkan 11 target yang mengedarkan obat keras dan/atau tanpa izin edar, dimana 10 target direkomendasikan untuk dilakukan pengawasan dan 1 target ditindaklanjuti dengan kegiatan penyidikan. Kemudian fungsi penindakan juga mendapatkan 7 target yang mengedarkan kosmetika tanpa izin edar dan/atau mengandung Bahan Berbahaya yang keseluruhannya ditindaklanjuti dengan kegiatan pengawasan.



**Grafik 138. Hasil Operasi Intelijen Tahun 2020**

### c. Penanganan Kasus dan Penyidikan Tindak Pidana Obat dan Makanan

Pada tahun 2020, fungsi penindakan Loka POM di Kab. Tanah Bumbu menangani 1 (Satu) kasus pelanggaran di bidanag pengawasan Obat dan Makanan, dimana kasus tersebut adalah mengedarkan obat keras dan/atau tanpa izin edar dan/atau melakukan praktik kefarmasian tanpa keahlian dan/atau tanpa kewenangan yang ditindaklanjuti dengan *Pro Justitia*. Data tersebut menunjukkan bahwa capaian penanganan perkara / kasus yang ditindaklanjuti dengan *Pro Justitia* telah terpenuhi 100% ( 1 perkara / tahun). Progress penanganan perkara tersebut telah sampai pada Tahap II (penyerahan tersangka dan barang bukti kepada penuntut umum).

Modus operandi yang dilakukan oleh pelaku adalah dengan menyimpan komoditas berupa obat keras, obat tanpa izin edar dan obat tradisional tanpa izin edar pada gudang penyimpanan yang terpisah dengan toko, hal tersebut dilakukan guna menghindari petugas dalam melakukan pengawasan sarana. Dalam melakukan pengungkapan modus tersebut, petugas juga melakukan pendalaman informasi secara terstruktur dan berkoordinasi dengan fungsi

pemeriksaan untuk mendapatkan riwayat hasil pengawasan terhadap sarana tersebut. Kemudian menjelang operasi penindakan, petugas selalu berkoordinasi dengan balai koordinator guna mendapatkan bantuan teknis dan taktis.

### III. 10. Pemberdayaan Masyarakat dan Konsumen

#### A. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sosialisasi Keamanan Obat Dan Makanan Bersama Tokoh Masyarakat

Balai Besar POM di Banjarmasin bekerjasama dengan Anggota Komisi IX DPR RI memberikan sosialisasi kepada masyarakat yang bertempat di Kecamatan Tambang Ulang, Kabupaten Tanah Laut, Pelaihari melalui 2 (dua) tahap, yaitu :

Tahap I : 26 – 28 Oktober 2020, peserta berasal dari masyarakat Desa Sungai Pinang, Desa Pulau Sari dan Desa Gunung Raja.

Tahap : 12 – 14 November 2020, peserta berasal dari masyarakat Desa Sungai Pinang, Desa Pulau Sari, Desa Gunung Raja dan Kecamatan Bati-Bati.

Tujuan KIE bersama tokoh masyarakat adalah untuk memberikan informasi khususnya kepada masyarakat di Kecamatan Tambang Ulang tentang Obat dan Makanan yang aman dan bermutu, memberikan pemahaman kepada masyarakat bagaimana cara memilih Obat dan Makanan yang aman sebelum digunakan, serta memandirikan masyarakat agar turut serta berperan aktif dalam hal pengawasan, jika ditemukan Obat dan Makanan yang tidak sesuai ketentuan, yang beredar dipasaran.

Sosialisasi dilaksanakan dengan tetap memperhatikan dan menerapkan protokol kesehatan, seperti pemberian dan penggunaan masker, pengecekan suhu tubuh, penyiapan tempat cuci tangan yang dilengkapi sabun serta menjaga jarak antar tempat duduk peserta.

Pada sosialisasi ini disampaikan materi tentang “Perlindungan Masyarakat dari Pangan Berbahaya melalui RUU Pengawasan Obat dan Makanan” oleh anggota DPR RI, Muhammad Nur, dan materi “Keamanan Obat dan Makanan” oleh Kepala Balai Besar POM di Banjarmasin beserta pejabat struktural di lingkungan BBPOM di Banjarmasin.

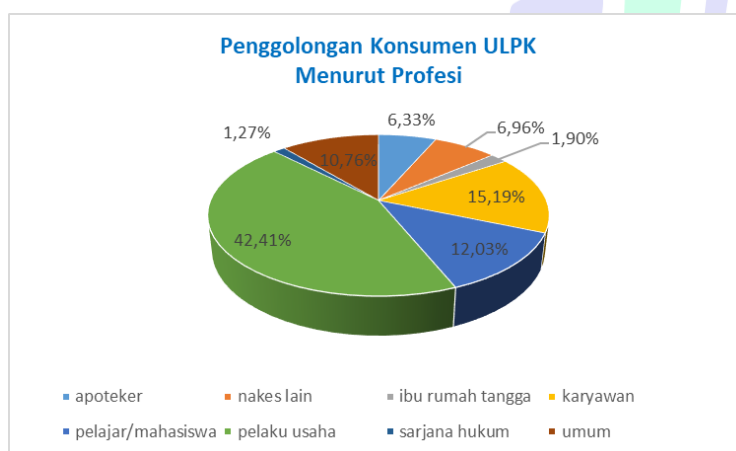
#### B. Kegiatan Komunikasi, Informasi Dan Edukasi

Kegiatan KIE yang dilakukan oleh BBPOM di Banjarmasin pada tahun 2020 terdiri dari kegiatan Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK), Sosialisasi

Keamanan Obat dan Makanan, talkshow, iklan layanan masyarakat di televisi, sebagai narasumber di kegiatan lintas sektor dan penyebaran informasi melalui media sosial, dan media cetak.

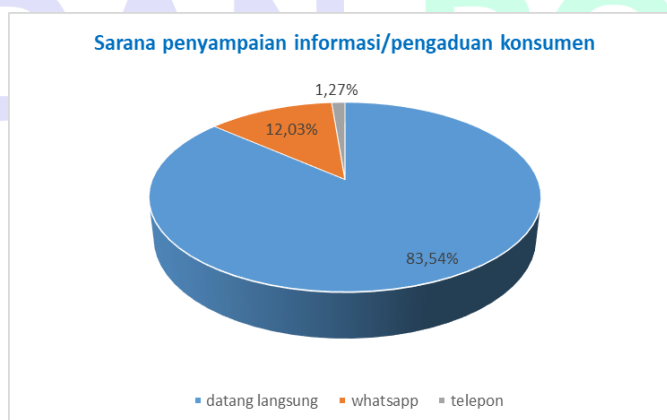
1. Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK)

Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Balai Besar POM di Banjarmasin, selama tahun 2020, menerima permintaan informasi dan pengaduan dengan jumlah 158 layanan. Dilihat dari profil profesi atau kelompok masyarakat yang memanfaatkan ULPK, lima persentase tertinggi adalah pelaku usaha 42,41%; karyawan 15,19%, pelajar/mahasiswa 12,03%; umum 10,76%; dan tenaga kesehatan selain dokter dan apoteker 6,96%. Data lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran tabel 17.



**Grafik 139. Peggolongan Konsumen ULPK Menurut Profesi**

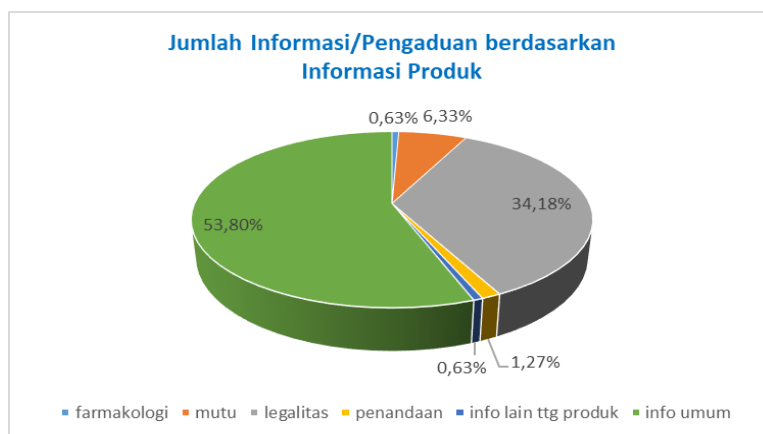
Dilihat dari data sarana pengaduan yang digunakan, konsumen yang datang langsung ke Balai Besar POM di Banjarmasin sebanyak 132 orang (83,54 %), melalui WhatsApp sebanyak 19 orang (12,03%) dan melalui sarana telepon sebanyak 2 orang (1,27 %). Terlampir data pada lampiran tabel 18.



**Grafik 140. Sarana Penyampaian Informasi/pengaduan konsumen**

Berdasarkan klasifikasi produk, pertanyaan/pengaduan yang sering

diterima ULPK, untuk urutan tiga presentase tertinggi adalah permintaan informasi umum 53,8%, proses legalitas 34,18% dan mutu/pengujian 6,33%. Data sebagaimana pada tabel 19.



**Grafik 141. Jumlah informasi/pengaduan berdasarkan informasi produk**

Permintaan informasi dan layanan pengaduan konsumen di ULPK dapat ditindaklanjuti secara langsung, atau dapat juga dirujuk ke bidang/unit terkait jika materi pengaduan berhubungan dengan bidang pengujian, pemeriksaan, penindakan, serta bagian tata usaha, sehingga semua pengaduan yang diterima melalui ULPK dapat ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.

#### 1. Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan

Pada tahun 2020, BBPOM di Banjarmasin mengadakan kegiatan sosialisasi keamanan obat dan makanan atau penyebaran informasi kepada komunitas masyarakat, guru, mahasiswa sebanyak 5 (lima) kali yaitu satu kegiatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan empat kegiatan di Kota Banjarmasin.

WAKTU PELAKSANAAN	NAMA KEGIATAN	JUMLAH PESERTA (ORANG)	PESERTA	NARASUMBER	MATERI	LOKASI
9 September 2020	Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan	40 Orang	PKK Prov. Kal-Sel	Ketua TP PKK Prov. Kal-Sel, Hj. Raudatul Jannah, Kepala BBPOM di Banjarmasin, Drs. Hans Kakerissa, Apt, Gusti Maulita Indriyana	Program dan Kegiatan PKK Prov Kal-Sel terkait Pangan, Keamanan Obat dan Makanan	Banjarmasin
27 Agustus 2020	Sosialisasi	40 Orang	PKK	Kepala BBPOM	Keamanan	Banjarmasin

	Keamanan Obat dan Makanan		Kecamatan di Banjarmasin	di Banjarmasin, Drs. Hans Kakerissa, Apt, Gusti Maulita Indriyana	Pangan, Cerdas Memilih Kosmetika	
3 September 2020	Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan	40 Orang	PKK, guru	Drs. Adi Hidayat, Apt, Gusti Maulita Indriyana	Keamanan Pangan, Cerdas Memilih Kosmetika	Barabai
17 November 2020	Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan	40 Orang	Mahasiswa	Drs. Fajar Wahyudi, Apt, Gusti Maulita Indriyana	Keamanan Obat, Cerdas Memilih Kosmetika	Banjarmasin
10 November 2020	Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan	40 orang	Mahasiswa	Drs. Hans Kakerissa, Apt, Gusti Maulita Indriyana	Keamanan Obat, Cerdas Memilih Kosmetika	Banjarmasin

### 3. Kegiatan Talkshow

WAKTU	NAMA KEGIATAN	NARASUMBER	MATERI	LOKASI
23 Juni 2020	Talkshow Hari Pangan Sedunia	Gusti Maulita Indriyana	Keamanan Pangan di Ritel Pangan pada Masa New Normal	RRI Banjarmasin
29 Juni 2020	Talkshow Hari Pangan Sedunia	Gusti Maulita Indriyana	Keamanan Pangan di Ritel Pangan pada Masa New Normal	Radio Smart FM Banjarmasin
28 Oktober 2020	Talkshow Perlindungan Konsumen	Drs. Hans Kakerissa, Apt, Kepala Dinas Perdagangan Prov. Kal-Sel	Peran BBPOM di Banjarmasin dalam Perlindungan Konsumen	TVRI Kalimantan Selatan

#### 4. Narasumber di Kegiatan Lintas Sektor

BBPOM di Banjarmasin selama tahun 2020 diundang sebagai narasumber pada kegiatan lintas sektor :

INSTANSI	KEGIATAN	WAKTU	NARASUMBER
PKK Kec. Banjarmasin Timur	Sosialisasi Pangan Aman	17 September 2020	Gusti Maulita Indriyana
Loka Kab. Tanah Bumbu	Sosialisasi Obat dan Makanan, Cerdas Menggunakan Kosmetik	22 September 2020	Ketua TP PKK Kab, Tanah Bumbu, Drs. Hans Kakerissa, Apt, Tri Wandiro, S.Farm, Apt
Politeknik Kesehatan Banjarmasin	Kuliah Tamu dengan materi Bahan Tambahan Pangan via Daring	31 Agustus dan 1 September 2020	Gusti Maulita Indriyana
Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia Kab. Banjar	Kursus Penjamah Makanan	3 November 2020	Gusti Maulita Indriyana
Dinas Kesehatan Kab. Banjar	PKP bagi IRTP	19 November 2020	Yuyun Purwaningsih, S.Farm, Apt.
Dinas Kesehatan Kab. Banjar	Pertemuan KIE Keamanan Pangan	26 Oktober 2020	Drs. Fajar Wahyudi

Dinas Kesehatan Prov. Kal-Sel	Orientasi Penjamah Makanan Tk. Provinsi Kal-Sel	1 Desember 2020	Gusti Maulita Indriyana
Kecamatan Banjarmasin Utara	Sosialisasi Kecamatan Layak Anak tentang Puskesmas Ramah Anak	6 Oktober 2020	Gusti Maulita Indriyana
Kecamatan Banjarmasin Tengah	Sosialisasi Kecamatan Layak Anak tentang Puskesmas Ramah Anak	7 Oktober 2020	Gusti Maulita Indriyana
Kecamatan Banjarmasin Timur	Sosialisasi Kecamatan Layak Anak tentang Puskesmas Ramah Anak	8 Oktober 2020	Gusti Maulita Indriyana
Dinas Kesehatan Kab. HST	Bimtek di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	21 September 2020	Drs. Hans Kakerissa, Apt, Ary Yustantiningsih, S.Si, Apt
Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru	Bimtek di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	28 September 2020	Drs. Hans Kakerissa, Apt, Ary Yustantiningsih, S.Si, Apt
Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru	Bimtek di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	29 September 2020	Ary Yustantiningsih, S.Si, Apt
Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru	Bimtek di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	30 September 2020	Ary Yustantiningsih, S.Si, Apt

#### 4. KIE melalui Media Cetak, Media Elektronik dan Baliho

Pada tahun 2020 BBPOM di Banjarmasin juga memberikan Informasi obat dan makanan kepada masyarakat luas melalui media cetak, media elektronik dan baliho sebagai berikut :

MATERI	WAKTU	MEDIA
Anda Bertanya BPOM Menjawan tentang Pembersih Tangan	26 Juni 2020	Banjarmasin Post
Ucapan Hari Raya Idul Adha	30 Juli 2020	Banjarmasin Post
ILM Cek KLIK	23 November – 22 Desember 2020	Duta TV
Cek KLIK ala New Normal	24 November – 23 Desember 2020	Baliho

### C. Program Nasional Intervensi Pjas, Desa Pangan Aman, Pasar Aman Dari Bahan Berbahaya

Program Nasional Intervensi PJAS, Desa Pangan Aman dan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya tahun 2020 dilaksanakan di dua kabupaten yaitu Kab. Hulu Sungai Tengah dan Kab. Tabalong.

#### 1. INTERVENSI PJAS

Pada pandemi Covid-19 tahapan program Intervensi PJAS mengalami beberapa perubahan, seperti tidak dilaksanakannya Bimtek Piagam Bintang Keamanan Pangan di Kantin Sekolah, Audit Piagam Bintang Keamanan Pangan di Kantin Sekolah dan Audit Surveilans Piagam Bintang Keamanan Pangan di Kantin Sekolah.

Tahapan kegiatan Intervensi PJAS yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

a. Advokasi Keamanan Pangan Terpadu

Untuk mengintegrasikan program keamanan pangan ke dalam program di lintas sektor perlu dilakukan pertemuan melalui kegiatan advokasi untuk melakukan koordinasi, sosialisasi, sinkronisasi kegiatan Desa Pangan Aman, Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dan Pangan Jajanan Anak Sekolah. Melalui pertemuan ini diharapkan para pemangku kepentingan dapat melakukan kegiatan secara terpadu sehingga masyarakat mendapatkan intervensi keamanan pangan yang komprehensif yaitu intervensi dari sisi *supply* dan sisi *demand*.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan advokasi dengan lintas sektor adalah untuk menggalang komitmen pemangku kepentingan dalam mengimplementasikan kegiatan Desa Pangan Aman, Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dan Pangan Jajanan Anak Sekolah secara terpadu, memetakan program dan kegiatan lintas sektor yang dapat diintegrasikan dengan kegiatan program Desa Pangan Aman, Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dan Pangan Jajanan Anak Sekolah, serta menyusun perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Desa Pangan Aman, Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dan Pangan Jajanan Anak Sekolah.

Peserta advokasi terdiri dari *stakeholder* di kabupaten/kota diantaranya BAPPEDA, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Kanwil Kementerian Agama, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dinas Komunikasi dan Informatika, Dinas KUMKM, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Pasar; Tim Keamanan Pangan Desa yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa dan Calon Kader Keamanan Pangan Desa yang akan diintervensi keamanan pangan; Kepala Pasar dan Pengelola Pasar serta Kepala Sekolah yang diintervensi Keamanan Pangan di kantin sekolahnya.

Kepada peserta disampaikan tentang program kegiatan keamanan pangan yang telah dilaksanakan sejak tahun 2014 dan telah mengintervensi Sembilan kabupaten/kota di wilayah Provinsi Kalimantan Selatan. Disusun juga rekomendasi lintas sektor dalam rangka pelaksanaan program keamanan pangan sehingga kegiatan yang direncanakan hingga Desember tahun 2020 dapat terealisasi dengan baik.

Advokasi Keamanan Pangan Terpadu dilaksanakan di dua kabupaten :

1. Kab. Hulu Sungai Tengah, pada tanggal 16 Juli 2020 di Pendopo Pemerintah Kabupaten HST Barabai. Acara dibuka oleh Wakil Bupati HST, Berry Nahdin Forqan didampingi oleh Ketua TP PKK Kabupaten HST, Hj. Ernawati Chairansyah.
2. Kab. Tabalong, pada tanggal 27 Juli 2020 di Gedung Pusat Informasi Pembangunan, Tanjung. Acara dibuka oleh Bupati Tabalong, H. Anang Syakhfiani.

## REKOMENDASI

1. Keamanan pangan merupakan tanggung jawab bersama, antara pemerintah, pelaku usaha dan masyarakat. Yang perlu ditingkatkan adalah kerjasama dan koordinasi lintas sektor terkait baik di pusat maupun daerah, tanggungjawab pelaku usaha (produsen dan distributor) dalam menjamin keamanan produk yang dijual, serta kesadaran dan peran aktif masyarakat dalam memilih dan mengonsumsi pangan aman.
2. Program Keamanan Pangan BBPOM dapat bersinergi dengan program di lintas sektor antara lain Program Pasar Sehat, Desa Stunting, Kantin Sehat dan Pengawasan IRTP di Dinas Kesehatan; Program Pekarangan Pangan Lestari di Dinas Ketahanan Pangan; Pengawasan Bahan Berbahaya dan Perlindungan Konsumen di Dinas Perdagangan.
3. Advokasi terpadu di Kabupaten Hulu Sungai Tengah menghasilkan kesepakatan sebagai berikut :
  - a) Desa yang diintervensi Desa Haruyan Seberang dan Desa Banua Kupang
  - b) Pasar yang diintervensi Pasar Keramat Barabai
  - c) Sekolah yang diintervensi ada 9 sekolah yaitu : MIN 2, MTsN 3, SDN Hantakan, MIN 8, SDN Ilung, MTsN 8, SMPN 1, MAN 3, SDN Banua Asam.
4. Desa, pasar dan sekolah di Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan Kab. Tabalong yang diintervensi berkomitmen menjalankan dan mendukung Program Keamanan Pangan.
5. Program Desa Pangan Aman akan membentuk :
  - 1). Tim Keamanan Pangan Desa

- 2). Kader Keamanan Pangan Desa
6. Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya akan membentuk :  
Petugas Pengawas Pasar Aman
7. Lintas sektor terkait mendukung kegiatan terpadu keamanan pangan
- Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan Kab. Tabalong bersedia menjadi *contact person* untuk pelaksanaan Program Pasar Aman tahap-tahap selanjutnya.
  - Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Tengah di tahun 2021 akan menganggarkan kegiatan sosialisasi terkait Pasar Aman dan mengundang BBPOM di Banjarmasin sebagai narasumber.
  - Dinas Pendidikan Kabupaten Hulu Sungai Tengah mendukung jika ada kegiatan sosialisasi/penyuluhan/bimtek bagi guru-guru.
  - Dinas Pemberdayaan Desa Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan Kab. Tabalong bersedia mendukung kegiatan Keamanan Pangan Terpadu dalam hal pemilihan kader-kader di desa.
  - Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan Kab. Tabalong akan menunjuk 2 orang petugas Puskesmas sebagai kader keamanan pangan desa.
  - Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah rencana akan memiliki program Pasar Sehat sehingga dapat saling berkoordinasi dengan Dinas Perdagangan.
  - Kepala Desa bersedia mendukung pelaksanaan kegiatan desa pangan aman dengan memilih kader-kader yang aktif, peduli akan keamanan pangan dan berani tampil mensosialisasikan kembali informasi yang diperoleh dari petugas BBPOM di Banjarmasin.

b. Bimtek Keamanan Pangan di Sekolah

Tujuan dilaksanakannya kegiatan Bimbingan Teknis adalah untuk : mensosialisasikan materi keamanan pangan termasuk penyesuaian di era *new normal*, meningkatkan pengetahuan keamanan pangan komunitas sekolah dalam implementasi program keamanan pangan di sekolah dan mendorong kemandirian sekolah dalam mewujudkan budaya pangan aman.

Sasaran peserta bimtek adalah komunitas sekolah, Kepala Sekolah/Wakil, guru (penanggung jawab UKS/pengelola kantin) dan siswa dari kelas 4/5/6 SD/MI, kelas 1/2/3 SMP/MTS dan kelas 1/2/3 SMA/SMK. Bimbingan Teknis Keamanan Pangan di Sekolah dilaksanakan melalui Whatsapp grup.

Bimtek Keamanan Pangan di Sekolah di Kab. HST dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2020 terdiri dari 27 orang peserta yang berasal dari SMPN 1 HST, MIN 8 HST, SDN Hantakan, MTsN 8 HST, SDN Banua Asam, MIN 2 HST, MTsN 3 HST dan MAN 3 HST.

Bimtek Keamanan Pangan di Sekolah di Kab. Tabalong dilaksanakan pada tanggal 9 September 2020 terdiri dari 24 orang peserta yang berasal dari SMPN 1 Tanta, SMAN 1 Tanta, SDN 1.2 Belimbing Raya, SMPN 2 Murung Pudak, SMPN 1 Tanjung, SMAN 1 Tanjung, MAN 1 Tabalong dan SMKN 1 Murung Pudak.

c. Pemberian Paket edukasi Keamanan Pangan

Dalam rangka mewujudkan kemandirian komunitas sekolah dalam melindungi diri dari peredaran PJAS yang tidak aman dan bermutu, maka perlu dilakukan Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan yang dapat digunakan oleh komunitas sekolah sebagai referensi dalam melakukan kegiatan sosialisasi keamanan pangan di lingkungan sekolah.

Tujuan kegiatan Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan adalah untuk mensosialisasikan Informasi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah melalui paket edukasi, memberdayakan dan mendorong kemandirian komunitas sekolah dalam membangun budaya keamanan pangan di lingkungan sekolah dan melakukan pengawalan agar sekolah dapat melakukan program keamanan pangan secara berkelanjutan setelah dilakukan intervensi keamanan PJAS.

Sasaran sekolah yang diberikan Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan merupakan semua sekolah peserta Bimtek Keamanan PJAS tahun 2020 di Kab. Tabalong dan Kab. HST. Paket edukasi diserahkan langsung oleh petugas Balai Besar POM di Banjarmasin ke sekolah yang akan diintervensi dalam bentuk :

- 1) Materi Keamanan Pangan dalam yang tertuang dalam bentuk x banner, flashdisk dan jam dinding.
- 2) Media cetak keamanan pangan dalam bentuk tas yang berisi informasi Cek KLIK.
- 3) Perlengkapan hygiene sanitasi penjaja PJAS seperti celemek, masker, *handsanitizer*, penjepit makanan, lap gantung, serbet.

d. Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman Level I

Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman merupakan proses pemberian sertifikat penghargaan kepada sekolah yang memiliki komitmen baik untuk mengimplementasikan program keamanan pangan, menyediakan PJAS aman serta mampu memenuhi persyaratan keamanan pangan.

Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk mendorong pihak sekolah memenuhi persyaratan keamanan pangan sebelum dilanjutkan kepada tahap berikutnya (Level 2), serta melakukan evaluasi mandiri (*self assessment*) pemenuhan kriteria Sekolah dengan PJAS Aman. Sasaran kegiatan ini adalah sekolah yang diintervensi PJAS tahun 2020.

Ada dua tahap pelaksanaan kegiatan Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman, yaitu (1). pengisian ceklis Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman Level 1 oleh pihak sekolah/Kader Keamanan Pangan Sekolah (Kepala Sekolah/Guru dan Pengelola Kantin) berupa *check list* Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah, *check list* Sarana Prasarana Keamanan Pangan dan Dokumen Rencana Aksi Keamanan Pangan Sekolah dan (2). monitoring dan kompilasi pengisian ceklis sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman Level 1 oleh petugas Balai Besar POM di Banjarmasin, data dukungnya adalah SK Tim Keamanan Pangan Sekolah Surat Pernyataan Komitmen Kepala Sekolah untuk menjaga keamanan pangan jajanan di sekolah, Dokumen Rencana Aksi Program Keamanan Pangan Sekolah, contoh aturan/kebijakan yang dibuat oleh sekolah terkait pengawasan keamanan dan mutu pangan serta higiene dan sanitasi pengolah dan penyaji pangan (contoh : Tata tertib kantin, SOP penyediaan PJAS di kantin, Perjanjian Kerja Sama dengan Pedagang PJAS di luar sekolah, dan lain-lain sesuai kebutuhan dan kondisi di sekolah), minimal 1 foto intervensi unggulan atau utama yang dilakukan oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah, nilai *pre test* dan *post test* siswa dan pedagang kantin sekolah

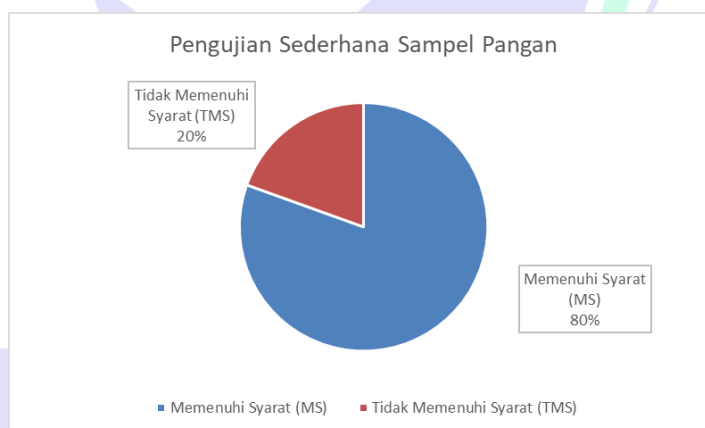
#### D. Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara

Pemberdayaan masyarakat dan konsumen dilakukan melalui kegiatan Pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) dan Non PJAS serta Komunikasi, Edukasi, dan Konseling (KIE). Pemberdayaan tersebut dilakukan kepada stakeholder, masyarakat umum, dan pelaku usaha Kegiatan Pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Sejauh ini banyak ditemukan PJAS / Non PJAS yang masih menggunakan bahan berbahaya ataupun yang tidak layak untuk konsumsi. Hal ini secara

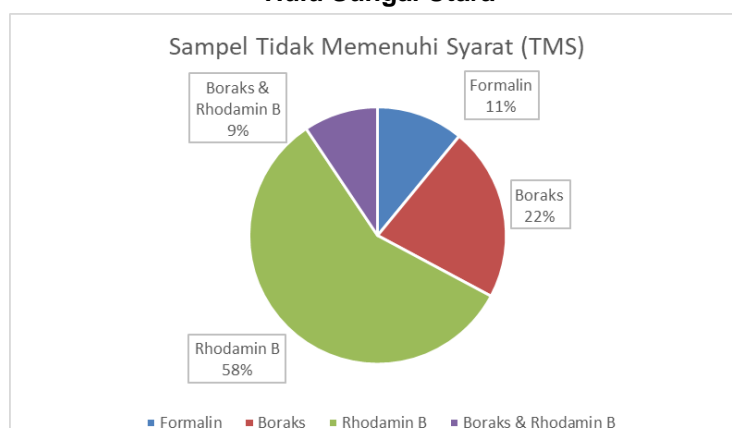
umum tentu meresahkan bagi masyarakat khususnya orang tua. Oleh karena itu, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara rutin mengadakan pengawasan PJAS / Non PJAS ke sekolah-sekolah atau sarana berupa pasar dan area publik yang berada dalam wilayah kerja. Berikut merupakan capaian hasil pengawasan PJAS yang telah dilakukan selama tahun 2020.

## B. Kabupaten Hulu Sungai Utara

Selama tahun 2020, telah dilakukan pengawasan Pangan pada 6 Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang terdiri dari 31 titik lokasi. Pengawasan pangan yang dilakukan yaitu berjumlah 328 sampel secara keseluruhan. Setelah dilakukan pengujian pada sampel pangan yang diawasi, ditemukan sebanyak 264 (80%) sampel telah Memenuhi Syarat (MS) dan sebanyak 64 (20%) sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Sampel dapat digolongkan kedalam kategori TMS karena ditemukan penggunaan bahan tambahan pangan yang berbahaya/dilarang berupa boraks, rhodamin B, maupun formalin. Bahan berbahaya yang ditemukan pada pangan yang telah diawasi berupa Boraks yang terdapat pada 14 (22%) sampel (Kerupuk), Rhodamin yang terdapat pada 37 (58%) sampel (Apam, gulali sabut, bolu kukus, kerupuk, sirup, kue lapis, opak dan arum manis), Formalin yang terdapat pada 7 (11%) sampel (cumi kering), serta Boraks + Rhodamin B yang terdapat pada 6 (9%) sampel (Kerupuk).



**Grafik 142. Hasil Pengujian Sederhana (Rapid Test Kit) Sampel Pangan di Kab. Hulu Sungai Utara**



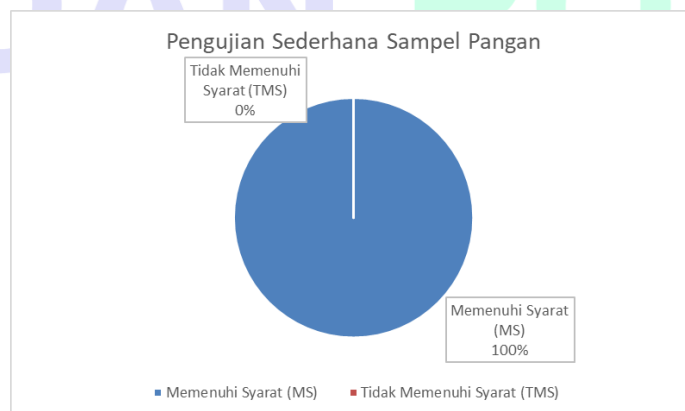
**Grafik 143. Hasil Pengujian Sederhana (Rapid Test Kit) Sampel Pangan Tidak Memenuhi Syarat (TMS) di Kab. Hulu Sungai Utara**

No	Komoditi	Jumlah Total Sampel	Sampel Memenuhi Syarat (MS)	Sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS)	Uraian Presentase Sampel TMS
1	Pangan	264 (100%)	200 (80%)	64 (20%)	Formalin (11%)
					Boraks (22%)
					Rhodamin B (58%)
					Boraks & Rhodamin B (9%)
					Methanyl Yellow (0,00%)

**Tabel 11. Hasil Pengujian Sederhana (Rapid Test Kit) Sampel Pangan di Kab. Hulu Sungai Utara**

### Kabupaten Balangan

Selama tahun 2020, telah dilakukan pengawasan Pangan pada 1 Kecamatan di Kabupaten Balangan yang terdiri dari 1 titik lokasi. Pengawasan pangan yang dilakukan yaitu berjumlah 37 sampel secara keseluruhan. Setelah dilakukan pengujian pada sampel pangan yang diawasi, ditemukan bahwa keseluruhan sampel (100%) telah Memenuhi Syarat (MS) karena tidak menggunakan bahan tambahan yang berbahaya/dilarang, seperti Formalin, Boraks, Rhodamin B, maupun Methanyl Yellow.



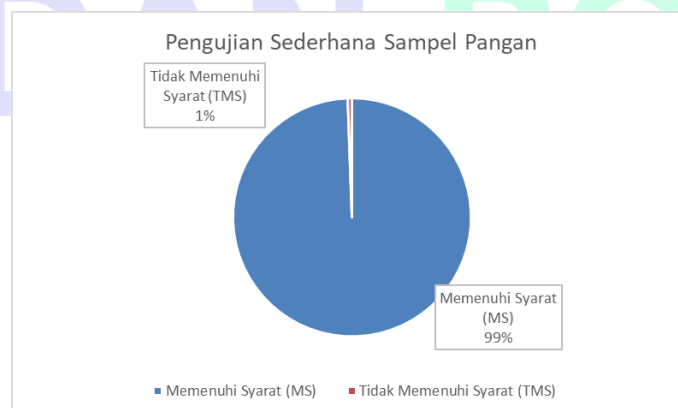
**Grafik 144. Hasil Pengujian Sederhana (Rapid Test Kit) Sampel Pangan di Kab. Balangan**

No	Komoditi	Jumlah Total Sampel	Sampel Memenuhi Syarat (MS)	Sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS)	Uraian Presentase Sampel TMS
1	Pangan	37 (100%)	37 (100%)	0 (0%)	Formalin (0%) Boraks (0%) Rhodamin B (0%) Boraks & Rhodamin B (0%) Methanyl Yellow (0%)

**Tabel 12. Hasil Pengujian Sederhana (Rapid Test Kit) Sampel Pangan di Kab. Balangan**

**Kabupaten Tabalong**

Selama tahun 2020, telah dilakukan pengawasan Pangan pada 4 Kecamatan di Kabupaten Tabalong yang terdiri dari 15 titik lokasi. Pengawasan pangan yang dilakukan yaitu berjumlah 176 sampel secara keseluruhan. Setelah dilakukan pengujian pada sampel pangan yang diawasi, ditemukan sebanyak 175 (99%) sampel telah Memenuhi Syarat (MS) dan sebanyak 1 (1%) sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) yaitu sampel kerupuk yang mengandung boraks. Sampel dapat digolongkan kedalam kategori TMS karena ditemukan penggunaan bahan tambahan pangan yang berbahaya/dilarang seperti boraks, rhodamin B, maupun formalin.



**Grafik 145. Hasil Pengujian Sederhana (Rapid Test Kit) Sampel Pangan di Kab. Tabalong**

No	Komoditi	Jumlah Total Sampel	Sampel Memenuhi Syarat (MS)	Sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS)	Uraian Presentase Sampel TMS
1	Pangan	175 (100%)	174 (99%)	1 (1%)	Formalin (0%) Boraks (1%) Rhodamin B (0%) Boraks & Rhodamin B (0%) Methanyl Yellow (0%)

Tabel 13. Hasil Pengujian Sederhana (Rapid Test Kit) Sampel Pangan di Kab.

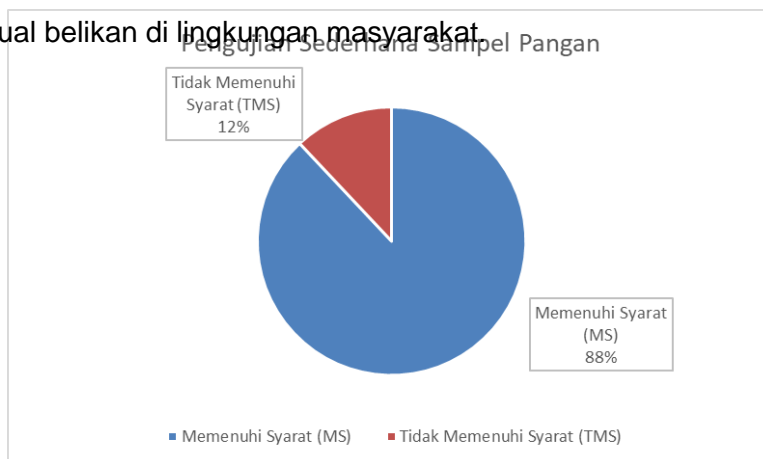
Tabalong

#### Total PJAS / Non PJAS di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara

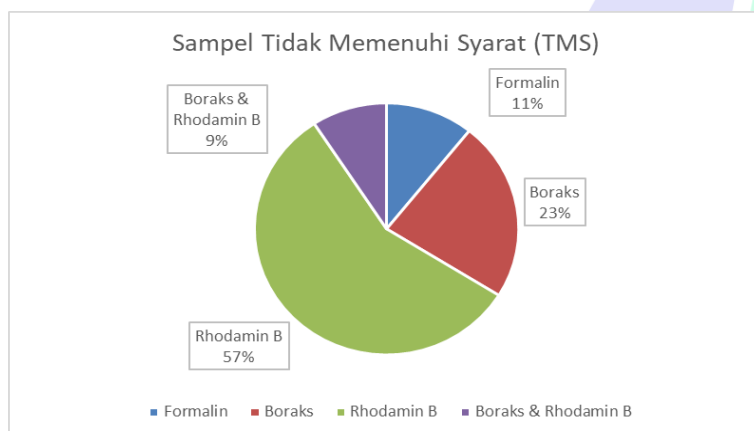
Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara telah melakukan pengawasan PJAS / Non PJAS di 3 Kabupaten yang masuk dalam wilayah kerja, yaitu Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kabupaten Balangan, dan Kabupaten Tabalong. Setelah dilakukan pengujian pada sampel Pangan yang diawasi, ditemukan sebanyak 476 (88%) sampel telah Memenuhi Syarat (MS) dan sebanyak 65 (12%) sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Sampel dapat digolongkan kedalam kategori TMS karena ditemukan penggunaan bahan tambahan pangan yang berbahaya/dilarang berupa boraks, rhodamin B, maupun formalin.

Jumlah lokasi yang telah dilakukan pengawasan PJAS / Non PJAS di Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kabupaten Balangan, dan Kabupaten Tabalong secara keseluruhan yaitu sebanyak 48 lokasi dengan total pangan yang diawasi sebanyak 541 sampel. Di kabupaten Hulu Sungai Utara terdapat 31 lokasi sampling, Kabupaten Balangan 1 lokasi sampling dan kabupaten Tabalong 15 lokasi sampling. Dari keseluruhan sampel tersebut, masih ditemukan sebanyak 65 sampel (12%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS) dan sebanyak 476 sampel (88%) telah Memenuhi Syarat (MS). Sampel dapat digolongkan kedalam kategori TMS karena ditemukan penggunaan bahan tambahan pangan yang berbahaya/dilarang berupa boraks, rhodamin B, maupun formalin. Ketiga bahan tersebut tidak termasuk Bahan Tambahan Pangan (BTP) sehingga penggunaannya dalam pangan adalah sebuah Tindakan yang

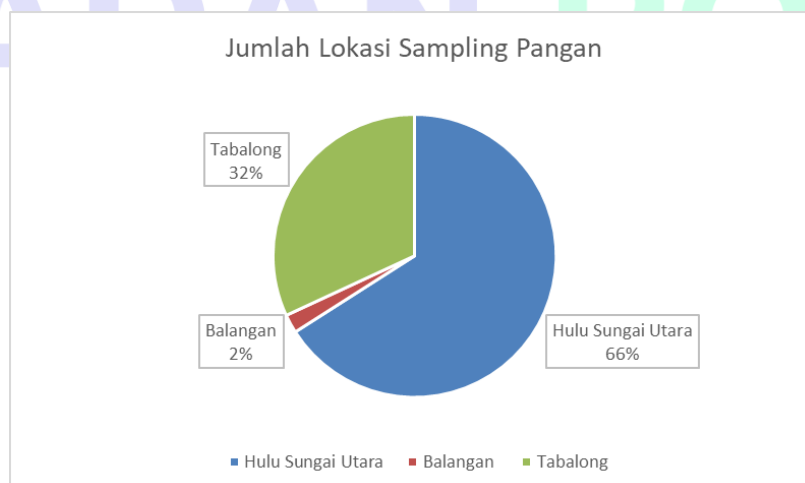
melanggar aturan / dilarang. Penggunaan bahan-bahan berbahaya tersebut dibuktikan dengan pengujian pada pangan yang dilakukan selama pengawasan menggunakan Rapid Test Kit. Selanjutnya kepada pihak yang bersangkutan diberikan Berita Acara Pemeriksaan atau Surat Peringatan untuk lebih memperhatikan PJAS / Non PJAS yang diperjual belikan di lingkungan masyarakat.



**Grafik 146. Hasil Pengujian Sederhana (Rapid Test Kit) Sampel Pangan**



**Grafik 147. Hasil Pengujian Sederhana (Rapid Test Kit) (Rapid Test Kit) Sampel Pangan Tidak Memenuhi Syarat**



**Grafik 148. Jumlah Lokasi Sampling Pangan untuk Pengujian Sederhana**

No	Komoditi	Jumlah Total Sampel	Sampel Memenuhi Syarat (MS)	Sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS)	Uraian Presentase Sampel TMS
1	Pangan	541 (100%)	476 (88%)	65 (12%)	Formalin (11%)
					Boraks (11%)
					Rhodamin B (57%)
					Boraks & Rhodamin B (9%)
					Methanyl Yellow (0,00%)

Tabel 14. Hasil Pengujian Sederhana (Rapid Test Kit) Sampel Pangan



Gambar 7. Pengambilan Sampel Makanan/Minuman untuk dilakukan Pengujian Sederhana



G

**Gambar 8. Pengujian Sampel Makanan/Minuman**



**Gambar 9. Penyebaran Informasi yang dilakukan Bersama dengan kegiatan MLK**

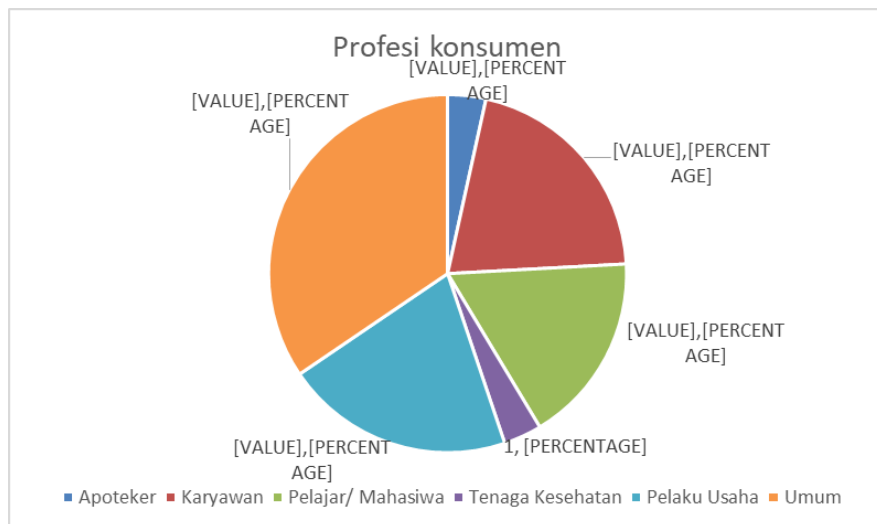
### **Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)**

Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tahun 2020 terdiri dari kegiatan Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK), penyebaran informasi, mengikuti pameran, menjadi narasumber pada kegiatan yang diadakan oleh stakeholder serta pemberian informasi melalui media sosial.

#### **a. Unit Layanan Pengaduan Konsumen**

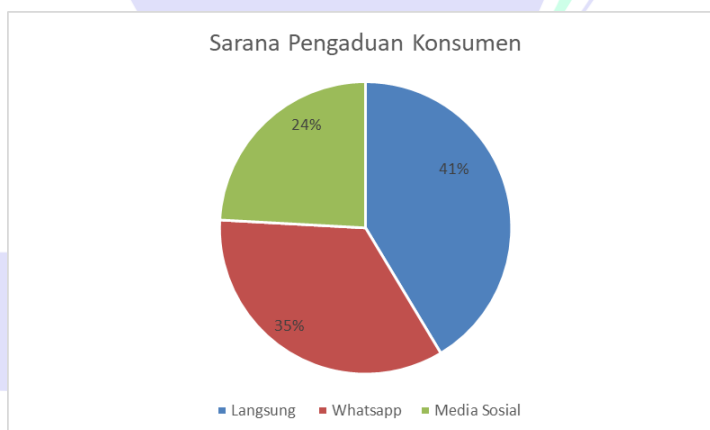
Kegiatan Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun 2020 yaitu menerima permintaan informasi dan pengaduan dengan jumlah 24 layanan. Dilihat dari profil profesi atau kelompok masyarakat yang menggunakan ULPK Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara, empat persentase tertinggi adalah umum sebanyak 10,35%, pelaku usaha sebanyak 6,21%, dan karyawan

sebanyak 6,21%, pelajar/mahasiswa sebanyak 5,17%. Data lebih lengkap dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



**Grafik 149. Profesi Konsumen Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK)**

Dilihat dari data sarana pengaduan yang digunakan, konsumen yang datang langsung ke Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara sebanyak 12 orang datang langsung ke Kantor, melalui Whatsapp sebanyak 10 orang dan melalui media sosial sebanyak 7 orang. Data dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



**Grafik 150. Sarana Pengaduan Konsumen Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK)**

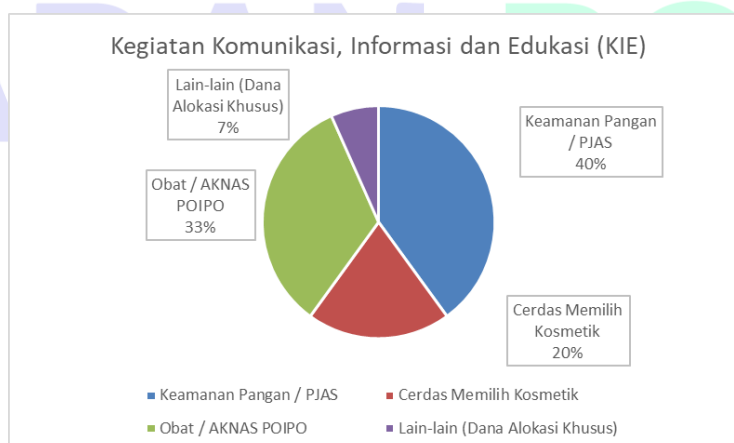


**Gambar 10. Kegiatan Unit Layanan Pengaduan Konsumen**

Permintaan informasi dan layanan pengaduan konsumen di ULPK Loka POM di Hulu Sungai Utara dapat ditindaklanjuti secara langsung atau dirujuk ke fungsi terkait jika materi pengaduan berhubungan dengan fungsi lain sehingga semua pengaduan yang diterima melalui ULPK dapat ditindaklanjuti sebagaimana mestinya

**b. Kegiatan Penyebaran Informasi**

Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tahun 2020 telah mengadakan 15 kali kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE). Kegiatan tersebut dibagi menjadi 13 kegiatan dengan Anggaran DIPA dan 2 kegiatan dengan Anggaran NONDIPA. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran table.



**Grafik 151. Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)**



**Gambar 11. Kegiatan KIE Penyuluhan kepada Siswa/i SDN Murung Sari 2, Kabupaten Hulu Sungai Utara**

**1) Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Anggaran DIPA**

Pada pelaksanaan kegiatan tersebut Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait dan lintas sektor. Kegiatan KIE pertama dilakukan pada tanggal 28 Januari 2020 di SDN Murung Sari 2, Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan tema “Aman Jajanku, Sehat Badanku” dengan jumlah peserta sebanyak 60 orang siswa/i. Narasumber pada kegiatan ini adalah Bambang Hery Purwanto, S.Farm., Apt selaku Kepala Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan materi 5 Kunci Keamanan Pangan untuk Anak Sekolah.

Kegiatan KIE kedua dilaksanakan pada tanggal 7 Februari 2020 bertempat di SMA Islam Ihya Ulumuddin Nur Sufi'iyah, Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan tema “Cerdas Menggunakan Kosmetik pada Generasi Milenial: Cantik Luar Dalam dengan Kosmetik Aman”. Kegiatan tersebut dihadiri sebanyak 52 orang siswa/i. Narasumber pada kegiatan ini adalah Bambang Hery Purwanto, S.Farm., Apt selaku Kepala Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan materi Cerdas Memilih Kosmetik Aman.



**Gambar 12. Kegiatan KIE Penyuluhan kepada Siswa/i SMA Islam Ihya Ulumuddin Nur Sufi'iyah, Kabupaten Hulu Sungai Utara**

Kegiatan KIE ketiga dilakukan pada tanggal 13 Februari 2020 di SD Negeri Mabuun, Kabupaten Tabalong dengan tema “Pilih Pilih Jajan Aman, Peduli Masa Depan”, dengan jumlah peserta sebanyak 60 orang siswa/i.. Narasumber pada kegiatan ini adalah Bedri Sekar Nurmadhani, S.T.P dan Vrisca Geri Asa Hardian, SKM. dengan materi 5 Kunci Keamanan Pangan untuk Anak Sekolah.



**Gambar 13. Kegiatan KIE Penyuluhan kepada Siswa/i SDN Mabuun, Kabupaten Tabalong**

Selanjutnya, kegiatan KIE dilakukan pada tanggal 20 Februari 2020 di SMK Negeri 1 Paringin, Kabupaten Balangan dengan tema “Obat Tepat, Generasi Hebat” dan jumlah peserta sebanyak 40 orang siswa/i. Narasumber pada kegiatan ini adalah Bambang Hery Purwanto, S.Farm., Apt selaku Kepala Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang membawakan materi Aksi Nasional Pemberantasan Obat Ilegal dan Penyalahgunaan Obat.



**Gambar 14. Kegiatan KIE Penyuluhan kepada Siswa/i SMK Negeri 1 Paringin, Kabupaten Balangan**

Kegiatan KIE kelima dilakukan pada tanggal 12 Maret 2020 di STAI Rakha Amuntai, Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan tema “Insaf Bagamat dari Penyalahgunaan Obat”, dengan jumlah peserta sebanyak 50 orang mahasiswa/i. Narasumber pada kegiatan ini adalah Bambang Hery Purwanto, S.Farm., Apt selaku Kepala Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan materi Aksi Nasional Pemberantasan Obat Ilegal dan Penyalahgunaan Obat.



**Gambar 15. Kegiatan KIE Penyuluhan kepada Siswa/i SMK Negeri 1 Paringin, Kabupaten Balangan**

Kegiatan KIE keenam dilakukan pada tanggal 13 Maret 2020 dengan judul “Menjadi Idaman Dengan Kosmetika Aman”. Kegiatan tersebut berlangsung di SMKN 1 Murung Pudak, Kab. Tabalong yang dihadiri oleh 50 orang siswa/i. Narasumber pada kegiatan tersebut adalah Bambang Hery Purwanto, S. Farm., Apt yang menyampaikan materi tentang Menjadi Idaman dengan Kosmetik Aman.



**Gambar 16. Kegiatan KIE Penyuluhan Menjadi Idaman Dengan Kosmetika Aman**

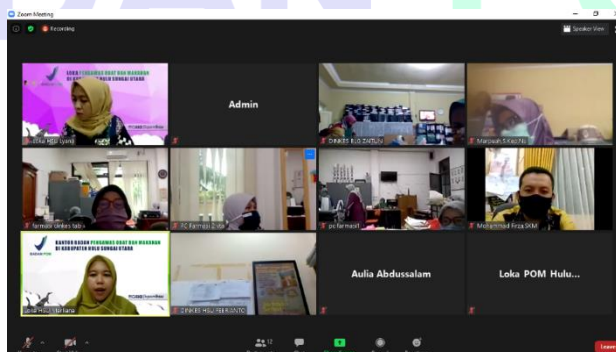
Kegiatan KIE ketujuh dilakukan pada tanggal 15 – 18 Juni 2020 di wilayah Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kabupaten Tabalong, dan Kabupaten Balangan dalam rangka Hari Keamanan Pangan Dunia /

World Food Safety Day (WFSD) dengan teman “Safe Food in Market”. Kegiatan dilakukan dengan penyebaran informasi dan penyampaian materi tentang 5 Kunci Keamanan Pangan serta Menjaga Jarak (Physical Distancing) melalui poster, stiker dan penyampaian pesan secara lisan kepada para pedagang.



**Gambar 17. Kegiatan KIE Penyebaran Informasi dalam rangka Hari Keamanan Pangan Dunia / World Food Safety Day (WFSD) dengan tema “Safe Food in Market”**

Kegiatan KIE kedelapan dilakukan pada tanggal 25 Juni 2020 dengan judul “Keamanan Pangan Selama Pandemi Covid-19”. Kegiatan tersebut dilakukan melalui media elektronik Radio Suara Tabalong. Narasumber kegiatan ini adalah Bambang Hery Purwanto, S. Farm., Apt. dengan membawakan materi tentang Keamanan Pangan Selama Pandemi Covid 19.



**Gambar 18. Kegiatan KIE Penyuluhan melalui media elektronik di Radio Suara Tabalong “Keamanan Pangan Selama Covid-19”**

Kegiatan KIE kesembilan dilakukan pada tanggal 09 Juli 2020. Kegiatan Bimbingan teknis penggunaan aplikasi SMART BPOM serta monitoring dan evaluasi realisasi anggaran DAK (Dana Alokasi Khusus) Non Fisik tahun 2020 dilakukan secara daring melalui aplikasi Zoom Cloud Meeting's dan diikuti oleh perwakilan dari satuan kerja Pemerintah Daerah. Narasumber kegiatan ini adalah Bambang Hery Purwanto, S.Farm., Apt selaku Kepala Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan materi Sosialisasi Penerapan Aplikasi SMART BPOM sebagai sarana pelaporan DAK Non Fisik tahun 2020 dan Merliana Istri Rahayu, S.Farm., Apt. dengan materi tentang penerapan aplikasi SMART BPOM sebagai sarana pelaporan DAK Non Fisik 2020.



**Gambar 19. Kegiatan Bimbingan teknis penggunaan aplikasi SMART BPOM serta monitoring dan evaluasi realisasi anggaran DAK (Dana Alokasi Khusus) Non Fisik tahun 2020**

Kegiatan KIE kesepuluh dilakukan pada tanggal 29 Juli 2020 dengan tema Keamanan Pangan Selama Pandemi COVID-19 melalui media elektronik di Radio Suara Tabalong, Kabupaten Tabalong. Narasumber pada kegiatan ini adalah Bambang Hery Purwanto, S.Farm., Apt selaku Kepala Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan materi Keamanan Pangan Saat Idul Adha Selama Pandemi COVID-19.



**Gambar 20. Kegiatan KIE Penyuluhan melalui media elektronik di Radio Suara Tabalong**

Kegiatan KIE kesepuluh dilakukan pada tanggal 29 Juli 2020 dengan tema Keamanan Pangan Selama Pandemi COVID-19 melalui media elektronik di Radio Suara Tabalong, Kabupaten Tabalong. Narasumber pada kegiatan ini adalah Bambang Hery Purwanto, S.Farm., Apt selaku Kepala Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan materi Keamanan Pangan Saat Idul Adha Selama Pandemi COVID-19.



**Gambar 21. Kegiatan KIE Diseminasi dan Komitmen Bersama Strategi dan Program Penghapusan Kosmetik Bermerkuri**

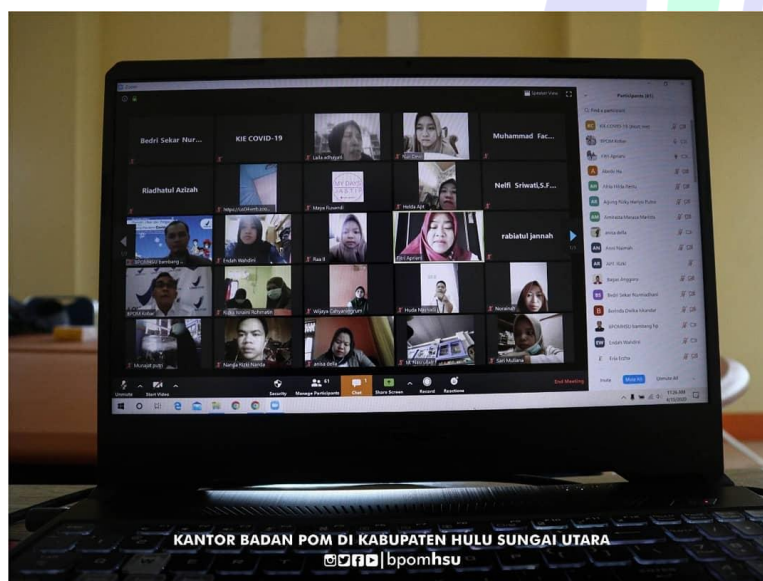
Selanjutnya, pada 19 Agustus 2020 diadakan Kegiatan KIE “Diseminasi dan Komitmen Bersama Strategi dan Program Penghapusan Kosmetik Bermerkuri”. Kegiatan tersebut bertempat di Ruang Rapat Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara yang diikuti oleh perwakilan dari Satuan Kerja Pemerintah Daerah sejumlah 18 orang. Narasumber pada Kegiatan KIE kali ini adalah Bambang Hery Purwanto, S. Farm., Apt. yang menyampaikan materi tentang Indonesia Bebas Merkuri secara ceramah menggunakan media *Powerpoint*.

Pada 22 September 2020, Kegiatan KIE dilakukan melalui media elektronik secara *Talkshow* pada program Dialog di LPPL TV Tabalong. Kegiatan KIE tersebut berjudul “Pangan Aman Untuk Hidup Sehat; Peluang UMKM di Masa Pandemi”. Narasumber pada kegiatan kali ini adalah Bambang Hery Purwanto, S. Farm., Apt. yang menyampaikan materi Pendaftaran Izin Edar MD BPOM dan dr. Taufiqurrahman Hamdie, M.Kes. yang menyampaikan materi Tata Cara Pendaftaran SPP-IRT Dinkes Tabalong.



**Gambar 22. Kegiatan KIE melalui media elektronik Pangan Aman Untuk Hidup Sehat; Peluang UMKM di Masa Pandemi**

Kegiatan KIE selanjutnya berlangsung pada 3 Desember 2020 menggunakan aplikasi *Zoom Cloud Meetings* dengan judul “Sosialisasi Penanganan Pandemi COVID-19 Melalui Daring, Bijak Menyikapi Peredaran Serta Penggunaan Obat dan Kosmetik”. Kegiatan tersebut dihadiri oleh 17 orang Perwakilan Petugas UPT Puskesmas di Kab. Hulu Sungai Utara, Kab. Tabalong, dan Kab. Balangan. Materi yang disampaikan adalah Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) dalam Pengawasan Rantai Distribusi Vaksin oleh Bambang Hery Purwanto, S.Farm., Apt. dan Cerdas Menggunakan Obat Herbal, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Serta Kosmetik Dalam Menghadapi Pandemi COVID-19 yang disampaikan oleh dr. Taufiqurrahman Hamdie, M.Kes.

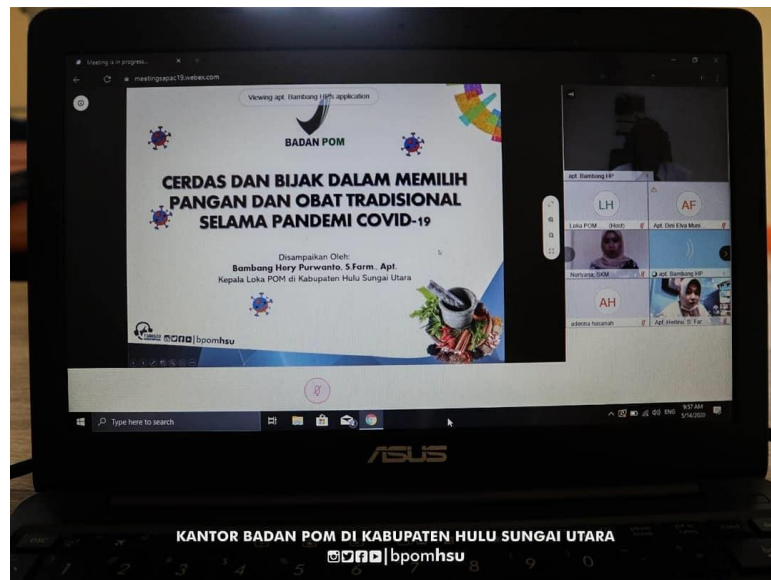


**Gambar 23. Kegiatan KIE Sosialisasi Penanganan Pandemi COVID-19 Melalui Daring, Bijak Menyikapi Peredaran Serta Penggunaan Obat dan Kosmetik**

## **2) Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Anggaran NON DIPA**

Pada tanggal 14 April 2020 Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara mengadakan Kegiatan KIE dengan judul “Memilih Obat Dan Pangan Secara Bijak Selama Pandemi COVID-19”. Kegiatan tersebut diadakan secara online menggunakan Aplikasi Zoom Cloud’s Meeting. Kegiatan dihadiri oleh 52 orang peserta yang terdiri dari masyarakat umum. Narasumber pada kegiatan ini adalah Bambang Hery Purwanto, S. Farm., Apt selaku Kepala Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara dan Kodon

Tarigan, S.Si., Apt. selaku Kepala Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat. Materi yang disampaikan adalah Mengenai Virus COVID-19 serta Memilih Obat Secara Bijak Selama Pandemi COVID-19.



**Gambar 24. Kegiatan KIE Gambar. Kegiatan KIE “Memilih Obat Dan Pangan Secara Bijak Selama Pandemi COVID-19”**

Pada tanggal 15 Mei 2020 Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara Kembali mengadakan Kegiatan KIE dengan judul “Potensi Tanaman Obat Asli Indonesia Dan Pangan Lokal Sebagai Alternatif Dalam Membantu Penyembuhan Covid-19”. Kegiatan tersebut diadakan secara online menggunakan Aplikasi Zoom Cloud’s Meeting. Kegiatan dihadiri oleh 83 orang peserta yang terdiri dari masyarakat umum. Narasumber pada kegiatan ini adalah Bambang Hery Purwanto, S. Farm., Apt selaku Kepala Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara dan Apt. Surya Wahyudi, S.Si, MMKes selaku Ketua PD Ikatan Apoteker Indonesia Kalimantan Selatan. Materi yang disampaikan adalah Cerdas dan Bijak dalam Memilih Pangan dan Obat Tradisional selama Pandemi COVID-19 serta Peran Apoteker dalam Pengembangan Obat Herbal untuk Penanganan COVID-19.

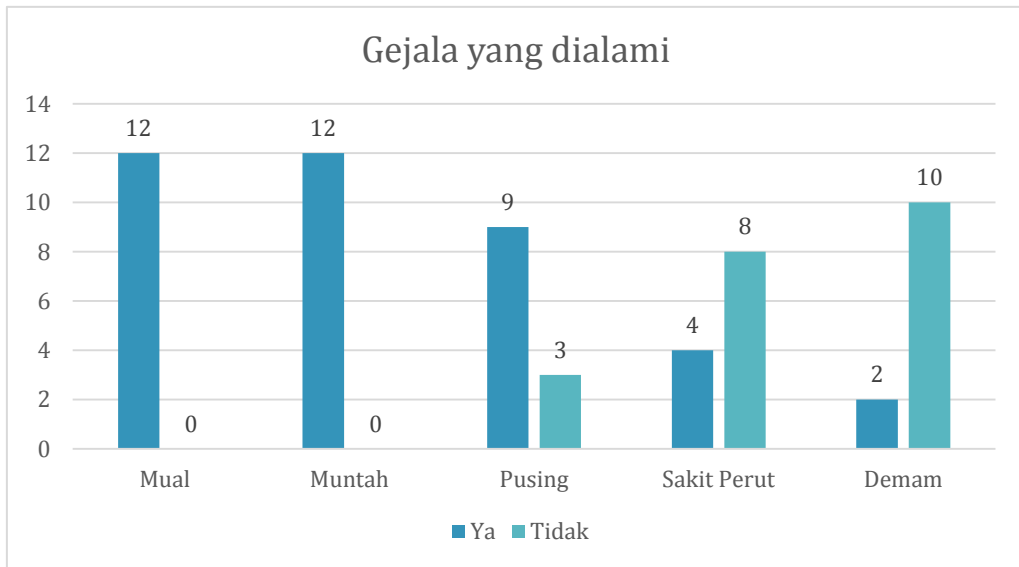
**Gambar 25. Kegiatan KIE “Potensi Tanaman Obat Asli Indonesia Dan Pangan Lokal Sebagai Alternatif Dalam Membantu Penyembuhan Covid-19”**

**c. Kegiatan Terkait Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)**

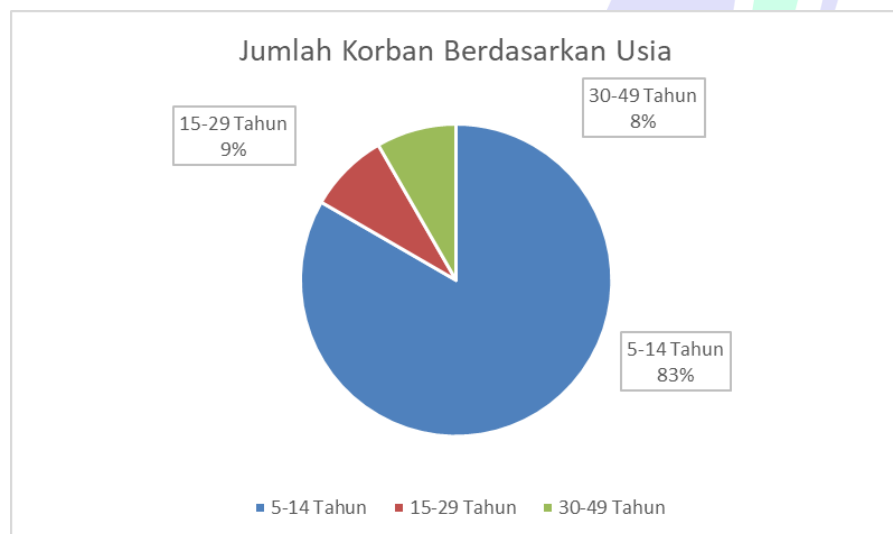
Terdapat satu kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP) pada tahun 2020 di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang berasal dari SDN Pangelak 1.2 Desa Pangelak, Kecamatan Upau, Kabupaten Tabalong pada tanggal 19 Februari 2020. Laporan ini didapatkan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tabalong dan selanjutnya sampel pangan yang dicurigai sudah dilakukan pengujian di Laboratorium Balai Besar POM di Banjarmasin. Makanan yang dicurigai berasal dari makanan ringan merk Top Time Jagung Jumbo PT. Sejahtera. Jumlah Korban terpapar dan mengalami gejala pada kejadian ini yaitu sebanyak 12 orang. Berdasarkan hasil Penyelidikan Epidemiologi gejala awal yang paling menonjol yang dialami korban adalah Mual, muntah (100%), Pusing (83,3%), Sakit Perut (33,3%) dan Demam (16,6). Berdasarkan usia, korban keracunan pangan adalah sebagai berikut : Usia 5-14 Tahun dengan 10 korban, usia 15-29 Tahun dengan 1 korban dan usia 30-49 Tahun dengan 1 korban. Selengkapnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



**Grafik 152. Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP) Tahun 2020**



Grafik 153. Gejala yang dialami



Grafik 154. Gejala yang dialami

### C. Loka POM di Kab. Tanah Bumbu

Pemberdayaan masyarakat dan konsumen dilakukan melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan. Pemberdayaan dilakukan kepada lintas sektor, masyarakat umum, dan pelaku usaha.

#### 1. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)

Kegiatan KIE yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu secara garis besar meliputi KIE langsung ke masyarakat, KIE melalui media sosial, dan KIE di media elektronik/cetak.

a. KIE Langsung ke Masyarakat

KIE langsung ke masyarakat dilaksanakan sebanyak 44 kali yang terdiri dari KIE melalui kegiatan penyebaran informasi, narasumber, KIE melalui MLK, serta kegiatan pembagian media KIE. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel Lampiran 15B. Kegiatan penyebaran informasi selama tahun 2020 dilaksanakan sebanyak 5 (lima) kali. Kegiatan penyebaran informasi yang pertama yaitu “Peningkatan Mutu Pelayanan Kefarmasian di Toko Obat oleh Tenaga Teknis Kefarmasian” melalui aplikasi *Zoom Cloud Meeting*. Kegiatan ini merupakan hasil kerjasama antara Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, PAFI PC Kotabaru, dan PAFI PC Tanah Bumbu dengan peserta sebanyak 67 orang.



**Gambar 26. Kegiatan Penyebaran Informasi “Peningkatan Mutu Pelayanan Kefarmasian di Toko Obat oleh Tenaga Teknis Kefarmasian”**

Kegiatan penyebaran informasi yang kedua yaitu “Generasi Millenials Pilih Kosmetik Legal” melalui aplikasi *Zoom Cloud Meeting*. Kegiatan ini merupakan hasil kerjasama antara Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan STIKES Darul Azhar. Peserta terdiri dari mahasiswa STIKES Darul Azhar, masyarakat umum dengan umlah peserta sebanyak 89 orang.



**Gambar 27. Kegiatan Penyebaran Informasi “Generasi Millenials Pilih Kosmetik Legal”**



**Gambar 28. Kegiatan Penyebaran Informasi “Generasi Millenials Pilih Kosmetik Legal”**

Kegiatan penyebaran informasi yang ketiga yaitu “Memilih Pangan dan Kosmetik Aman untuk Keluarga Sehat dan Menawan” merupakan hasil kerjasama antara Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan TP PKK Kabupaten Tanah Bumbu. Peserta yang hadir sebanyak 30 orang dengan menerapkan protokol kesehatan COVID – 19.

Kegiatan penyebaran informasi yang keempat yaitu “Pemberian Informasi Tata Cara Registrasi Pangan Olahan di Badan POM” kepada pelaku

usaha UMKM pangan olahan di Desa Mandala, Kelumpang Hilir, Kotabaru. Peserta yang hadir sebanyak 7 orang.



**Gambar 29. Kegiatan Penyebaran Informasi “Pemberian Informasi Tata Cara Registrasi Pangan Olahan di Badan POM”**

Kegiatan penyebaran informasi yang kelima yaitu “Peran SAKA, Perkenalan SAKA POM” yang dihadiri oleh 30 puluh orang peserta dari Kwarcab Pramuka Tanah Bumbu. Kegiatan ini merupakan hasil kerjasama Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan Kwarcab Pramuka Tanah Bumbu.



**Gambar 30. Kegiatan Penyebaran Informasi “Peran SAKA, Perkenalan SAKA POM”**

KIE langsung ke masyarakat juga dilakukan bersama kegiatan Mobil Laboratorium Keliling. Fokus KIE kepada para pedagang di pasar Kabupaten Kotabaru dan Tanah Bumbu di 25 titik seperti pasar, sekolah, dan tempat wisata. KIE yang diberikan mengangkat tema “Pangan Aman” agar masyarakat terhindar dari bahan berbahaya rhodamin B, kuning metanil, formalin, dan boraks.



**Gambar 31. Kegiatan KIE melalui Mobil Laboratorium Keliling**

No.	Penerima	Jumlah Media KIE			
		Leaflet	Poster	Buku	Komik
1.	Dispersip Tanah Bumbu	100	0	40	140
2.	Sekolah Tanah Bumbu	0	146	40	210
3.	Apotek, Toko Obat, dan Toko Kelontong	203	10	0	0
4.	Perpustakaan Kotabaru	100	0	40	140
5.	Sekolah Kotabaru	0	152	28	280
6.	Pasar Kemakmuran Kotabaru	50	10	0	0
<b>Total</b>		<b>453</b>	<b>318</b>	<b>148</b>	<b>770</b>
		<b>1689</b>			

**Tabel 15. Jumlah Media KIE yang dibagikan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu selama tahun 2020**

Sejumlah KIE secara langsung berupa undangan sebagai narasumber dilaksanakan sebanyak 3 kali yaitu narasumber Pelatihan Keamanan Pangan untuk Pengelola IRTP bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kotabaru dan PT. Arutmin Indonesia, narasumber Webinar Kewirausahaan “Menjadi Mahasiswa Kupu-Kupu” bekerjasama dengan STIKES Darul Azhar - Tanah Bumbu, serta narasumber Pertemuan Penerapan Aplikasi E – Logistik bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Kotabaru.

b. KIE melalui Media Sosial

KIE melalui media sosial dilaksanakan selama 12 bulan dengan menggunakan media sosial berupa Instagram @bpomtanahbumbu, Facebook @Bpom Tanah Bumbu, dan Twitter @bpomtanahbumbu dengan jumlah 683 konten baik hasil unggah ulang dari Badan POM pusat maupun konten dari Loka POM Tanah Bumbu. KIE melalui media sosial ditingkatkan selama pandemi COVID – 19 agar masyarakat tetap terpapar materi Obat dan Makanan salah satunya dengan memanfaatkan jasa endorse akun instagram Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

c. KIE di Media Elektronik/Cetak

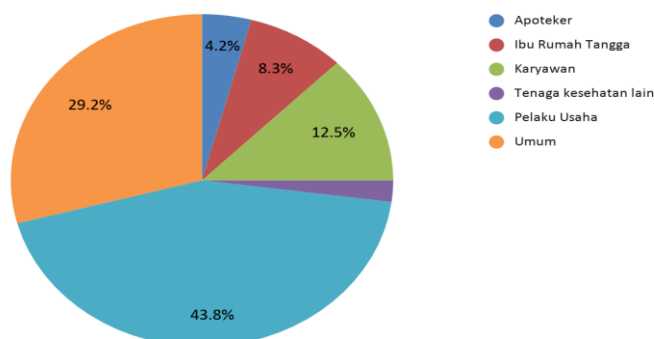
KIE melalui media elektronik seperti videotron merupakan hasil kerjasama antara Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan pemerintah Kabupaten Kotabaru yaitu Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga. Penayangan video Obat dan Makanan dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2020 melalui videotron di Taman Siring Laut, Kotabaru.

2. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

Kegiatan Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2020 yaitu menerima permintaan informasi dan pengaduan dengan jumlah 48 layanan. Dilihat dari profil profesi atau kelompok masyarakat yang menggunakan ULPK Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, tiga persentase tertinggi adalah pelaku usaha sebanyak 43.8%, umum sebanyak 29.2%, dan karyawan sebanyak 12.5%.

Data lebih lengkap dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

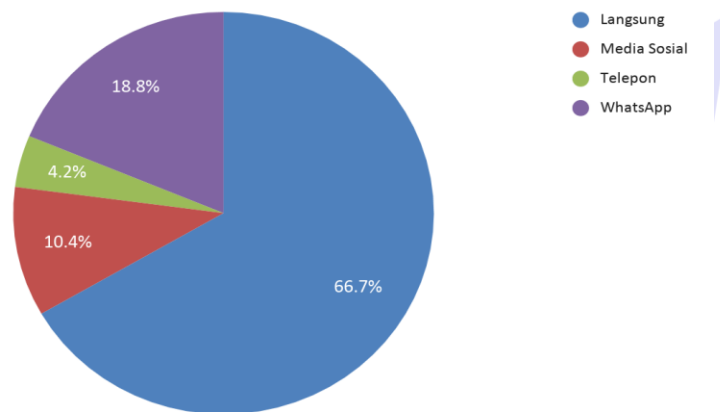
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi



### Grafik 155. Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi

Dihat dari data sarana pengaduan yang digunakan, konsumen yang datang langsung ke Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu sebanyak 32 orang, melalui WhatsApp sebanyak 9 orang dan melalui media sosial sebanyak 5 orang. Data dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Sarana Pelayanan Informasi & Pengaduan yang Digunakan



### Grafik 156. Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi

Permintaan informasi dan layanan pengaduan konsumen di ULPK Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat ditindaklanjuti secara langsung atau dirujuk ke fungsi terkait jika materi pengaduan berhubungan dengan fungsi lain sehingga semua pengaduan yang diterima melalui ULPK dapat ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.

#### 3. Kegiatan Terkait Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan

Berdasarkan hasil pemantauan media online dan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kab. Tanah Bumbu dan Kab. Kotabaru, pada tahun 2020 di wilayah kerja Loka POM di Kab. Tanah Bumbu tidak terdapat KLB Keracunan Pangan.

## BAB IV

### MASALAH

#### IV.1. Bagian Tata Usaha

1. Terbatasnya ruangan Bagian Tata Usaha mengakibatkan pengelolaan arsip tidak sesuai dengan pedoman kearsipan (belum mempunyai ruang dan lemari arsip yang memadai)
2. Penambahan CPNS sebanyak 1 orang untuk bagian tata usaha dirasa masih belum cukup karena adanya staf yang akan pensiun dan belum memenuhi ABK di Bagian Tata usaha.
3. Adanya *refocussing* anggaran untuk Pandemi COVID 19, pembangunan Gedung laboratorium tahap III tidak bisa dilaksanakan sehingga gedung belum bisa dimanfaatkan.

#### IV.2. Bidang Pengujian

1. Pandemi COVID 19 yang mulai terjadi pada pertengahan bulan Maret 2020 dan adanya kebijakan Work from Home (WFH) menyebabkan tertundanya pengujian sampel yang diterima di laboratorium menjelang terjadinya pandemi COVID 19 sehingga *timeline* pengujian sampel tidak terpenuhi.
2. Ada beberapa reagen yang habis di pertengahan tahun berjalan diakibatkan sampling acak sehingga sulit untuk menghitung kebutuhan reagen secara tepat dan detail. Untuk mengatasi permasalahan ini, sebaiknya pengadaan dibagi menjadi per triwulan.
3. Di laboratorium kosmetik, lemari asam tidak dapat berfungsi sejak tahun 2019 namun tidak dapat dilakukan perbaikan sehingga menghambat kelancaran pengujian karena alat tersebut digunakan juga oleh laboratorium obat tradisional dan suplemen kesehatan. Perlu ditindaklanjuti dengan memprioritaskan pengadaan lemari asam di tahun 2021.
4. Capaian realisasi pengujian sampel secara fisik telah selesai 100%, namun capaian pengujian berdasarkan SIPT di bawah 100% karena alur pelaporan melalui SIPT masih banyak terhambat pada proses verifikasi LHU pada role Deputi Manajer Teknis maupun Manajer Teknis. Koordinasi dengan Pusat Data

dan Informasi Badan POM perlu ditingkatkan lagi sehingga kendala dapat segera teratasi.

5. SIPT pengujian sampel pihak ketiga masih belum dapat dimanfaatkan secara optimal untuk sampel obat/napza dari kepolisian dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, hal ini dikarenakan SIPT belum mengakomodir form laporan pengujian, sehingga pelaporan pengujian sampel pihak ketiga masih dilakukan melalui aplikasi internal Balai Besar POM di Banjarmasin.
6. Laboratorium Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan hanya memiliki 1 alat water purification yang dipakai secara bersama-sama sehingga ketika alat tersebut rusak akan menghambat pengujian karena kapasitas produksi alat water purification di laboratorium lain hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan masing-masing laboratorium sehingga jika meminta akan mengganggu proses pengujian seluruh laboratorium. Untuk itu diperlukan pengadaan alat water purification untuk laboratorium Obat Tradisional pada tahun 2021 atau 2022.
7. Di laboratorium kosmetik, parameter uji fluor belum dapat dilakukan karena belum memiliki alat uji fluor sehingga perlu dilakukan pengadaan alat uji fluor.
8. Beberapa sampel di laboratorium obat tidak dapat dilakukan pengujian karena tidak tersedianya baku pembanding (zolpidem dan glikuidon) dan metode analisisnya (tiamfenikol tablet) sehingga parameter uji kritis tidak terpenuhi. Untuk baku pembanding zolpidem, diperoleh informasi bahwa bahan tersebut sudah tidak diproduksi lagi (*discontinued*).
9. Terdapat sampel yang diterima di laboratorium dan sudah dilakukan pengujian namun ternyata sampel tersebut tanpa izin edar (TIE). Ketelitian petugas di fungsi pemeriksaan dan pengujian perlu ditingkatkan untuk mencegah terulangnya kejadian tersebut.
10. Terdapat obat yang telah mendekati tanggal kedaluarsa namun dilakukan sampling dan dikirim ke laboratorium untuk diuji. Hal ini berpotensi terjadinya sampel telah kedaluarsa sebelum atau saat diuji karena terdapat waktu tunggu di pengujian.
11. Beberapa alat yang rusak belum bias diperbaiki karena kendala ketersediaan suku cadang dan teknisi, sebagai contoh alat titrasi Karl Fischer rusak sejak tahun 2019, sampai akhir tahun 2020 belum bisa diperbaiki akibatnya parameter kadar air tidak bisa diuji. Salah satu ultrasonik (dari 2 ultrasonik yang terdapat di laboratorium obat) rusak dan suku cadang untuk seri ultrasonik tersebut sudah tidak diproduksi lagi (*discontinued*).

### IV.3. Bidang Pemeriksaan

1. Adanya Pandemi Covid-19 pada awal tahun 2020 yang berdampak pada :
  - *Refocussing* anggaran dan pengurangan target pengawasan sampai dengan 25% sehingga cakupan pengawasan menjadi berkurang jika dibandingkan tahun sebelumnya
  - Adanya kebijakan WFH dan WFO pada Triwulan II Tahun 2020 sehingga tidak ada kegiatan pengawasan dan pemenuhan target pengawasan dikejar pada Triwulan III dan IV tahun 2020
  - Refocussing anggaran memotong anggaran untuk kegiatan sosialisasi peraturan perundang-undangan kepada pelaku usaha
  - Adanya penolakan dari pelaku usaha untuk dilakukan pemeriksaan sarana secara *onsite* karena petugas tidak dibekali diri dengan surat keterangan hasil swab negatif
2. Banyaknya kegiatan pelatihan dan sosialisasi secara Daring yang diadakan oleh Badan POM serta keterbatasan personil sehingga kesulitan mengatur jadwal pengawasan. Seringkali petugas mengikuti Bimtek/Sosialisasi secara Daring sambil melakukan pengawasan, sehingga informasi/ materi yang diterima kurang efektif
3. Penerbitan surat tindak lanjut hasil pemeriksaan banyak yang melewati timeline yang ditetapkan, sehingga berakibat pada lambatnya *CAPA/ feedback* yang dikirimkan oleh pelaku usaha
4. Semakin maraknya produk Obat dan Makanan tanpa izin edar yang beredar di Kalimantan Selatan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain :
  - Keterbatasan pengetahuan pelaku usaha Obat dan Makanan tentang peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait pendaftaran produk Obat dan Makanan
  - Adanya keraguan pelaku usaha Obat dan Makanan untuk mendaftarkan produknya/mendapatkan izin edar BPOM
5. Adanya keterbatasan pelaku usaha dalam pemenuhan sarana produksi/distribusi yang memenuhi aspek Cara Pembuatan/Produksi/Distribusi yang Baik. Oleh karena itu, BBPOM di Banjarmasin telah melakukan pendampingan/pembinaan terkait layout sarana produksi/distribusi yang memenuhi aspek Cara Pembuatan/Produksi/Distribusi yang Baik. Namun, belum ada prosedur/sistem yang dapat mempermudah akses pelaku usaha untuk mendapatkan/melakukan permohonan fasilitasi berupa pendampingan tersebut.
6. Kurangnya kesadaran pelaku usaha dalam memberikan laporan Corrective Action Preventive Action (CAPA) atau tindakan perbaikan/tindakan pencegahan

dengan tepat waktu atas temuan ketidaksesuaian pada saat audit, sehingga masih ada proses sertifikasi yang melewati timeline yang ditetapkan

7. Adanya gap antara jumlah produk UMKM Pangan Olahan yang didampingi untuk mendapatkan izin edar dengan jumlah ketersediaan kuota sampel UMKM dalam rangka registrasi. Hal ini menyebabkan BBPOM di Banjarmasin melakukan analisa terhadap jumlah produk yang dapat diberikan fasilitasi sampling dan pengujian UMKM dalam rangka registrasi berdasarkan kebutuhan setiap UMKM. Oleh karena itu, setiap UMKM Pangan Olahan yang memiliki banyak produk tidak dapat dibantu secara keseluruhan dalam bantuan/fasilitasi sampling dan pengujian produk dalam rangka registrasi atau dapat dibantu namun dilakukan secara bertahap/ tidak pada tahun anggaran yang sama. Hal ini tentunya berdampak pada registrasi produk secara bertahap untuk suatu UMKM yang memiliki banyak varian produk.
8. Masih terbatasnya koordinasi dengan lintas sektor/*stakeholder* terkait pengawasan pre market maupun pendampingan/pembinaan UMKM

#### IV.4. Bidang Informasi Konsumen

1. Pandemi Covid-19 berdampak pada program/kegiatan tahun 2020 di Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi mengalami perubahan baik secara teknis, target maupun pengurangan tahapan kegiatan sebagai berikut :
  - Program Prioritas Nasional Desa Pangan Aman, Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dan Intervensi PJAS tahun 2020 telah ditetapkan lokus pelaksanaannya yaitu Kabupaten Hulu Sungai Tengah (HST) dan Kabupaten Barito Kuala pada akhir tahun 2019. Terjadinya kasus pandemi Covid-19 yang sangat tinggi di Kab. Barito Kuala dengan status zona merah, menyebabkan Pemerintah Daerah menunda waktu pelaksanaan, hingga kesus menurun. Pada bulan Juni 2020 BBPOM di Banjarmasin berkoordinasi dengan pemerintah daerah Kab. Tabalong sebagai lokus alternatif pelaksanaan Program Prioritas Nasional tahun 2020.
  - Program Desa Pangan Aman : tidak dilaksanakannya gap assessment disertai dengan perubahan jumlah target desa.
  - Program Intervensi PJAS : tidak dilaksanakannya bimtek Piagam Bintang Keamanan Pangan di Kantin Sekolah (PBKP-KS), audit dalam rangka PBKP-KS, audit surveilan PBKP-KS dan kegiatan mobil laboratorium keliling, disertai perubahan target sekolah.
  - Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya : survei pasar telah dilaksanakan pada bulan Februari di Kab. Barito Kuala, dengan adanya

perubahan lokus kegiatan, survei pasar dilaksanakan di Kabupaten Tabalong dengan anggaran terbatas.

- Kegiatan KIE bersama tokoh masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI dilaksanakan sebanyak 6 kali pada bulan Oktober dan November, mengalami kendala dalam hal perizinan dari Gugus Tugas Covid-19 dan pihak kepolisian terkait mengumpulkan orang banyak 250 orang setiap kali di masa pandemi Covid-19.
2. Tahun 2020 BBPOM di Banjarmasin tidak memiliki data kasus keracunan yang terjadi di rumah sakit di wilayah Provinsi Kalimantan Selatan sehingga tidak ada pelaporan ke pusat melalui aplikasi Sistem Informasi Pelaporan Keracunan (SPIMKer). Hal ini disebabkan Kelompok Substansi Infokom belum melakukan koordinasi dengan beberapa rumah sakit pemerintah/swasta di kabupaten/kota.
  3. Dalam rangka pembangunan ZI menuju WBK/WBBM, Kelompok Substansi Infokom BBPOM di Banjarmasin belum memiliki inovasi pelayanan publik yang menjadi salah satu poin penilaian dalam pembangunan zona integritas.
  4. Petugas pelayanan publik di Kelompok Substansi Infokom masih ada yang belum pernah mengikuti pelatihan pelayanan prima.

#### **IV.5. Bidang Penindakan**

1. Perkembangan teknologi telah mengubah sebagian pola atau modus operandi peredaran sediaan farmasi TIE yang sebelumnya diedarkan secara konvensional beralih secara online melalui media sosial dan e-commerce. Di mana pada media online tersebut alamat lokasi penyimpanan atau gudang ilegal sulit ditemukan.
2. Perkembangan modus operandi peredaran sediaan farmasi TIE dan Obat Keras tanpa keahlian kewenangan secara konvensional yang semakin rapi dengan gudang penyimpanan ilegal yang tersembunyi.
3. Kurangnya kompetensi SDM dan kewenangannya untuk mengungkap kejahatan di bidang Obat dan Makanan hingga ke hulu/sumbernya. Misalnya untuk melacak atau memeriksa transaksi keuangan pelaku kejahatan tersebut atau melakukan digital forensik terhadap alat komunikasi pelaku kejahatan untuk mengungkap jaringan dan sumber pemasok sediaan farmasi TIE tersebut.
4. Masih rendahnya efek jera dari putusan pengadilan yang dijatuhkan menyebabkan pelaku tindak pidana di bidang obat dan makanan mengulangi kembali melakukan perbuatan pidananya.

## BAB V

### KESIMPULAN

Kegiatan pengawasan yang menjadi target Balai Besar POM di Banjarmasin tahun 2020, secara fisik telah berhasil dicapai seluruhnya, bahkan beberapa kegiatan berhasil melebihi target yang telah ditetapkan. Pembiayaan kegiatan pengawasan berasal dari DIPA Balai Besar POM di Banjarmasin tahun 2020 maupun pembiayaan terpadu dengan Badan POM.

Kendala utama dalam melaksanakan kegiatan pengawasan adalah kekurangan Sumber Daya Manusia, sehingga sebagian besar SDM memikul beban kerja melebihi beban kerja yang semestinya. Perlu ditingkatkan kompetensi SDM untuk meningkatkan kinerja.

Koordinasi dengan lintas sektor/*stakeholder* terkait pengawasan pre market maupun pendampingan/pembinaan UMKM perlu ditingkatkan. Kondisi pandemi Covid-19 juga mempengaruhi pelaksanaan kegiatan pengawasan.

# BADAN POM

## BAB VI

### SARAN

1. Agar perencanaan kegiatan di Balai/Balai Besar POM dapat disusun dan dilaksanakan dengan baik, maka diharapkan program/kegiatan Badan POM atau Unit Pusat yang akan dilaksanakan di daerah dikirimkan secara lengkap berupa daftar kegiatan dan waktu pelaksanaannya selama setahun pada saat Balai Besar/Balai POM menyusun POA, sehingga dapat dilakukan sinkronisasi penjadwalan kegiatan dengan lebih baik.
2. Memperketat protokol kesehatan pada saat pengawasan di lapangan, dan melakukan swab antigen/ PCR secara berkala bagi petugas pengawas jika memungkinkan
3. Menyelenggarakan Bimbingan Teknis pengelolaan Vaksin di Sarana Pelayanan Kefarmasian (terutama Puskesmas) untuk meningkatkan pengetahuan petugas pengelola Vaksin dalam rangka penjaminan mutu Vaksin menyambut program Vaksinasi Covid-19
4. Melakukan monitoring timeline penerbitan surat tindak lanjut hasil pemeriksaan, sehingga dapat diterbitkan tepat waktu
5. Menyelenggarakan sosialisasi terkait pendaftaran produk Obat dan Makanan secara rutin dan lebih masif untuk menjangkau target pelaku usaha yang lebih luas. Sosialisasi ini tidak harus dengan pertemuan tatap muka, namun dapat diselenggarakan dengan metode webinar atau menggunakan media sosial (Live Instagram, Youtube, dll)
6. Menyusun prosedur/sistem yang dapat mempermudah akses pelaku usaha untuk mendapatkan/melakukan permohonan fasilitasi pendampingan/pembinaan terkait layout sarana produksi/distribusi yang memenuhi aspek Cara Pembuatan/Produksi/Distribusi yang Baik
7. Melakukan pendampingan CAPA lebih masif terhadap pelaku usaha. Pendampingan dapat berupa penggunaan media grup whatsapp ataupun penyelenggaraan desk CAPA secara rutin.

8. Diperlukan adanya inovasi terhadap pembagian kuota fasilitasi sampling dan pengujian dalam rangka registrasi produk bagi UMKM yang telah mendapatkan fasilitasi tersebut sebelumnya. Sebagai contoh, kuota sampling dan pengujian produk dalam rangka registrasi dapat diberikan jika pada pengawasan post market, nilai penerapan Cara Produksi Makanan yang Baik yang diperoleh minimal B.
9. Melakukan koordinasi lebih masif dengan *stakeholder* dalam rangka pengawasan pre market dan pembinaan/pendampingan UMKM. Dengan koordinasi yang optimal, diharapkan BBPOM di Banjarmasin dapat mengidentifikasi lebih awal pelaku usaha Obat dan Makanan target pembinaan/pendampingan dalam rangka pendaftaran produk. Koordinasi dapat dilakukan dengan *stakeholder* lebih luas seperti Dinas Peternakan dan Perkebunan, Dinas Perikanan dan Kelautan, Dinas Perindustrian, atau asosiasi pelaku usaha seperti Hipmikindo dan Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT).
10. Dilakukan komunikasi yang efektif dengan tim dari tokoh masyarakat terkait perencanaan pelaksanaan KIE Bersama tokoh masyarakat terkait teknis dan pengelolaan anggaran, sehingga kegiatan dapat berjalan baik dan lancar.
11. Dilakukan koordinasi kepada rumah sakit pemerintah dan swasta di kabupaten/kota dalam hal pengumpulan dan pelaporan data kasus keracunan yang terjadi di wilayah Provinsi Kalimantan Selatan.
12. Dilakukan peningkatan kompetensi petugas pelayanan publik melalui pelatihan pelayanan prima secara daring dan luring, untuk mendukung pelaksanaan tupoksi ASN BBPOM di Banjarmasin dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat luas.
13. Dilakukan koordinasi kepada *stakeholder* terkait pengajuan rencana inovasi pelayanan publik di Kelompok Substansi Infokom.

**BADAN POM**

Tabel 1A  
 Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan  
 Balai Besar POM di Banjarmasin, Loka di POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu  
 Tahun 2020

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel diperiksa dan diuji Sesuai Standar	TMS							Total	MS	
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	TMK Label /Penandaan dan MS Uji Laboratorium	MK Label/Penandaan dan TMS Uji Laboratorium	TMK Label/Penandaan dan TMS Uji Laboratorium	TMS Uji (Khusus Pangan Purposive)			
1	2	3	4	5	6	7	8=16+17	9	10	11	12	13	14	15	16=9+10+11+12+13+14+15	17	
1	Obat	Targeted	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	sampel	67	67	67	0	0	0	6	0	0	0	6	61	
			Loka POM di Hulu Sungai Utara	sampel	12	12	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12
			Loka POM di Tanah Bumbu	sampel	10	10	10	0	0	0	1	0	0			1	9
		Random	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	sampel	268	268	268	1	2	0	47	0	0	0	0	50	218
			Loka POM di Hulu Sungai Utara	sampel	46	46	46	0	0	0	1	0	0	0	0	1	45
			Loka POM di Tanah Bumbu	sampel	38	38	38	0	0	0	0	0	1			1	37
2	Obat Tradisional	Targeted	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	sampel	75	75	75	0	0	0	11	13	0	0	24	51	
			Loka POM di Hulu Sungai Utara	sampel	13	13	13	0	0	0	1	2	0	0	3	10	
			Loka POM di Tanah Bumbu	sampel	10	10	10	0	0	0	3	2	0			5	5
		Random	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	sampel	176	176	176	0	1	0	4	13	0	0	0	18	158
			Loka POM di Hulu Sungai Utara	sampel	31	31	31	0	0	0	3	4	1	0	0	8	23
			Loka POM di Tanah Bumbu	sampel	27	27	27	0	0	0	3	1	2			6	21
3	Suplemen Kesehatan	Targeted	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	sampel	13	13	12	0	0	0	1	1	0	0	2	10	
			Loka POM di Hulu Sungai Utara	sampel	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
			Loka POM di Tanah Bumbu	sampel	2	2	2	0	0	0	0	0	0			0	2
		Random	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	sampel	71	71	72	0	0	0	0	0	0	0	0	0	72
			Loka POM di Hulu Sungai Utara	sampel	13	13	13	0	0	0	1	1	1	0	0	3	10
			Loka POM di Tanah Bumbu	sampel	10	10	10	0	0	0	0	0	0			0	10
4	Kosmetik	Targeted	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	sampel	107	107	107	0	0	0	45	0	12	0	57	50	
			Loka POM di Hulu Sungai Utara	sampel	13	13	13	0	0	0	4	0	0	0	4	9	
			Loka POM di Tanah Bumbu	sampel	11	11	11	0	0	0	3	0	0			3	8
		Random	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	sampel	394	394	394	1	0	0	142	1	0	0	0	144	250
			Loka POM di Hulu Sungai Utara	sampel	75	75	75	0	0	0	20	0	1	0	0	21	54
			Loka POM di Tanah Bumbu	sampel	62	62	62	0	0	0	9	1	0			10	52
5	Pangan	Targeted	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	sampel	169	169	169	0	0	0	19	11	7	0	37	132	
			Loka POM di Hulu Sungai Utara	sampel	8	8	8	0	0	0	1	0	0	0	0	1	7
			Loka POM di Tanah Bumbu	sampel	8	8	8	0	0	0	0	0	0			0	8
		Random	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	sampel	359	359	362	0	1	0	34	17	15	0	0	67	295
			Loka POM di Hulu Sungai Utara	sampel	33	33	33	0	0	0	2	0	0	0	0	2	31

			Loka POM di Tanah Bumbu	sampel	33	33	33	0	0	0	4	6	0		10	23		
6	Kemasan Pangan	SNI wajib	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
			Loka POM di Hulu Sungai Utara	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			Loka POM di Tanah Bumbu	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		lainnya	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	sampel	3	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
			Loka POM di Hulu Sungai Utara	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Loka POM di Tanah Bumbu	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL TARGETED</b>				sampel	520	520	519	0	0	0	95	29	19	0	143	376		
<b>TOTAL RANDOM</b>				sampel	1639	1639	1643	2	4	0	270	44	21	0	341	1302		
<b>TOTAL</b>				sampel	2159	2159	2162	2	4	0	365	73	40	0	484	1678		

Tabel 1B

## Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan

Balai Besar POM di Banjarmasin, Loka di POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Tahun 2020

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	Pihak Ketiga	sampel	74	74	0	74
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	-	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Tanah Bumbu	-	sampel	0	0	0	0
2	Obat Tradisional	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	Pihak Ketiga	sampel	7	7	6	1
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	-	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Tanah Bumbu	-	sampel	0	0	0	0
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	-	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	-	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Tanah Bumbu	-	sampel	0	0	0	0
4	Kosmetik	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	-	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	-	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Tanah Bumbu	-	sampel	0	0	0	0
5	Pangan	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	Pihak Ketiga	sampel	70	70	12	58
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	-	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Tanah Bumbu	-	sampel	0	0	0	0
		TOTAL		sampel	151	151	18	133

Keterangan:

Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional

**Tabel 1C****Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit****Balai Besar POM di Banjarmasin, Loka di POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu****Tahun 2020**

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Tanah Bumbu	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	sampel	284	284	5	279
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	sampel	541	541	65	476
		Loka POM di Tanah Bumbu	sampel	685	685	9	676
		TOTAL	sampel	1510	1510	79	1431

**Tabel 2A**  
**Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji**  
**Balai Besar POM di Banjarmasin**  
**Tahun 2020**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
<b>A</b>	<b>Rutin</b>			
1	<b>Fisika :</b>			
	pH	2	2	0
	Waktu hancur	3	3	0
	Disolusi	359	359	0
	Kadar air	0	0	0
	Kadar abu	0	0	0
	Susut pengeringan	0	0	0
	Volume terpindahkan	4	4	0
	Isi minimum	9	9	0
	Indeks bias	0	0	0
	Keragaman bobot	171	171	0
2	<b>Kimia :</b>			
	Identifikasi	431	431	0
	Penetapan kadar zat aktif	421	421	0
	Keseragaman kandungan	210	210	0
	<b>SUBTOTAL</b>	1610	1610	0
<b>B</b>	<b>Pihak Ketiga</b>			
1	<b>Fisika :</b>			
	pH	10	10	0
	Waktu hancur	0	0	0

	Disolusi	0	0	0
2	<b>Kimia :</b>			
	Identifikasi	74	74	0
	Penetapan kadar zat aktif	74	74	0
	<b>SUBTOTAL</b>	158	158	0
	<b>TOTAL</b>	<b>1768</b>	<b>1768</b>	<b>0</b>

**Tabel 2B**  
**Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji**  
**Balai Besar POM di Banjarmasin**  
**Tahun 2020**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	pH	0	0	0
	Kadar air	195	158	37
	Kadar abu	0	0	0
	Keseragaman bobot/isi	0	0	0
	Waktu hancur	0	0	0
	Keseragaman volume	0	0	0
2	<b>Kimia :</b>			
	Cemaran logam berat	87	87	0
	Cemaran bahan organik asing	0	0	0
	Cemaran pestisida	0	0	0
	Kadar etanol dan metanol	21	21	0
	Zat tambahan yang diizinkan			
	• Pewarna	2	2	0
	• Pengawet (Identifikasi)	9	9	0
	• Pengawet (Penetapan Kadar)	8	8	0
	• Pemanis buatan	6	6	0
	Bahan kimia obat	2424	2424	0
	Lain-lain	0		
	<b>TOTAL</b>	2752	2715	37

**Tabel 2C**  
**Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji**  
**Balai Besar POM di Banjarmasin**  
**Tahun 2020**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	pH	0	0	0
	Waktu hancur	0	0	0
	Disolusi	0	0	0
	Kadar abu	0	0	0
	Susut pengeringan	0	0	0
	Volume terpindahkan	0	0	0
	Isi minimum	0	0	0
	Indeks bias	0	0	0
	Kadar air	58	55	3
2	<b>Kimia :</b>			
	Penetapan kadar zat aktif			
	• Metil sulfonil metan (MSM)	1	1	0
	• Glukosamin	8	8	0
	• Vitamin	102	102	0
	• Kofein	4	4	0
	Kadar etanol dan metanol	13	13	0
	Zat tambahan yang diizinkan			
	• Pewarna	0	0	0
	• Pengawet	13	13	0
	• Pemanis buatan	3	3	0
	Bahan kimia obat	389	389	0
	<b>JUMLAH</b>	591	588	3

**Tabel 2D**  
**Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji**  
**Balai Besar POM di Banjarmasin**  
**Tahun 2020**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	pH	0	0	0
	Kadar air	0	0	0
	Kadar abu	0	0	0
	Keseragaman bobot/isi	0	0	0
2	<b>Kimia :</b>			
	Identifikasi Pewarna	572	572	0
	Identifikasi Pengawet	29	29	0
	PK. Pengawet	116	116	0
	PK Tabir Surya	4	4	0
	PK Etanol dan Metanol	265	264	1
	Identifikasi Asam Borat	83	83	0
	Identifikasi Asam Retinoat	211	211	0
	Identifikasi Benzene	2	2	0
	Identifikasi Steroid	286	286	0
	Identifikasi Bitionol	34	34	0
	PK Cemarkan Logam	523	523	0
	Identifikasi Difenhidramin	2	2	0
	Identifikasi Fitonadion	29	29	0
	Identifikasi Heksaklorofen	127	127	0
	Identifikasi Hidrokinon	246	245	1
	Identifikasi Anti bakteri	27	27	0

	Identifikasi Raksa	216	216	0
	Identifikasi Mentol	3	3	0
	Identifikasi Kamfer	4	4	0
	Identifikasi Kloroform	13	13	0
	Identifikasi Resorsinol	13	13	0
	Identifikasi Triklosan	1	1	0
	PK Zn. Pyritone	18	18	0
	PK p-chloro m-cresol	7	7	0
	Identifikasi dan PK Dioksan	137	137	0
	Identifikasi PABA	7	7	0
	PK Toluena	4	4	0
	Identifikasi Pb	9	9	0
	Identifikasi Minoksidil	14	14	0
	PK Pyroctone Olamine	11	11	0
	Identifikasi Climbazole	4	4	0
	Identifikasi Teofilin	5	5	0
	Identifikasi dan PK Avobenzone	3	3	0
	PK Oktokriena	1	1	0
	Identifikasi dan PK Metilbenzilidina Camphor	1	1	0
	<b>TOTAL</b>	<b>3027</b>	<b>3025</b>	<b>2</b>

**Tabel 2E**  
**Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji**  
**Balai Besar POM di Banjarmasin**  
**Tahun 2020**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
<b>A</b>	<b>Rutin</b>			
1	<b>Fisika :</b>			
	pH	21	21	0
	Indeks bias	0	0	0
	Kadar abu	2	2	0
	Kadar air	71	70	1
	Bobot tuntas	0	0	0
	Padatan total	0	0	0
2	<b>Kimia :</b>			
	PK Lemak	6	6	0
	PK Protein	23	23	0
	PK Vitamin			
	• Vitamin A	30	30	0
	• Vitamin B1	15	11	4
	• Vitamin B2	15	12	3
	PK Mineral			
	• Mineral Zn	15	15	0
	• Mineral Fe	34	34	0
	• Mineral Mn	19	19	0
	PK Melamin	2	2	0
	PK Karbohidrat	2	2	0
	PK Mikotoksin			
	• Aflatoksin B1	18	15	3

• Aflatoksin M1	20	20	0
• Aflatoksin Total	20	17	3
• Okratoksin A	5	5	0
PK Pemanis buatan			
• Siklamat	213	206	7
• Sakarin	171	170	1
• Aspartam	59	59	0
• Acesulfam K	84	84	0
PK Pengawet			
• Propionat	0	0	0
• TBHQ	15	15	0
• Sorbat	58	58	0
• Metil paraben	10	10	0
• Etil paraben	10	10	0
• Etil paraben	10	10	0
• Propil paraben	10	10	0
• Butil paraben	10	10	0
• BHT	6	6	0
• BHA	6	6	0
• Boraks	43	43	0
• Benzoat	67	64	3
PK Kloramfenikol	8	8	0
PK Hidroksi metil furfural	0	0	0
PK Sulfur dioksida	36	30	6
PK Kسادahan	0	0	0
PK Zat organik	0	0	0
PK Nitrit	7	7	0
PK Nitrat	0	0	0
PK Klorin	0	0	0
PK Kofein	5	5	0
PK DON	15	15	0
PK Etanol & Metanol			
• Etanol	1	1	0

	• Metanol	1	1	0
	PK Natrium klorida	45	45	0
	PK Kalium iodat	45	39	6
	Penetapan bilangan asam	0	0	0
	Penetapan bilangan iodium	0	0	0
	Penetapan bilangan peroksida	32	32	0
	Asam lemak bebas (FFA)	31	31	0
	Pewarna Sintetik			
	• Identifikasi Pewarna Sintetik	301	299	2
	• Ponceau 4R	3	3	0
	• Merah Allura	2	2	0
	• Carmoisin	2	2	0
	• Biru Berlian	2	2	0
	• Sudan	8	8	0
	• Tartrazin	27	26	1
	• Rhodamin B	89	89	0
	• Sunset Yellow	24	24	0
	• Methanyl Yellow	87	87	0
	• Auramin	50	50	0
	• Brown HT	2	2	0
	PK Histamin	12	12	0
	Cemaran logam			
	• PK Cemaran Pb	313	309	4
	• PK Cemaran Hg	39	36	3
	• PK Cemaran Cd	127	127	0
	• PK Cemaran As	89	89	0
	• PK Cemaran Sn	55	55	0
	• PK Cemaran Cu	3	3	0
	Residu pestisida	0	0	0
	Migrasi Logam	2	2	0
	Identifikasi formalin	57	57	0
	Diastase	5	5	0
	<b>SUBTOTAL</b>	<b>2615</b>	<b>2568</b>	<b>47</b>

<b>B</b>	<b>Pihak Ketiga</b>			
1	<b>Fisika :</b>			
	pH	0	0	0
	Indeks bias	0	0	0
	Kadar abu	0	0	0
	Kadar air	3	2	1
	Bobot tuntas	0	0	0
	Padatan total	0	0	0
2	<b>Kimia :</b>			
	PK Pemanis buatan			
	• Siklamat	12	12	0
	• Sakarin	19	19	0
	PK Pengawet			
	• Propionat	0	0	0
	• Boraks	60	56	4
	• Benzoat	13	13	0
	PK Nitrit	0	0	0
	PK Nitrat	0	0	0
	PK Klorin	0	0	0
	PK Sulfit	2	2	0
	PK Etanol & Metanol			
	• Etanol	12	12	0
	• Metanol	12	12	0
	Pewarna Sintetik	31	31	0
	• Ponceau 4R	0	0	0
	• Rhodamin B	3	3	0
	• Methanyl Yellow	0	0	0
	Identifikasi histamin	0	0	0
	PK Logam			
	• PK Pb	21	21	0
	• PK Cd	7	7	0
	• PK As	8	8	0

	• PK Hg	7	7	0
	• PK Cu	1	1	0
	• PK Sn	7	7	0
	Identifikasi formalin	14	11	3
	Diastase	4	3	1
	<b>SUBTOTAL</b>	236	227	9
<b>C</b>	<b>Mobil Lab. Keliling</b>			
<b>a</b>	<b>BBPOM di Banjarmasin</b>			
<b>1</b>	<b>Fisika :</b>			
	pH	0	0	0
	Indeks bias	0	0	0
	Kadar abu	0	0	0
	Kadar air	0	0	0
	Bobot tuntas	0	0	0
	Padatan total	0	0	0
<b>2</b>	<b>Kimia :</b>			
	PK Pengawet			
	• Boraks	284	284	0
	Pewarna Sintetik			
	• Rhodamin B	170	167	3
	• Methanyl Yellow	130	130	0
	Identifikasi formalin	174	172	2
	<b>SUBTOTAL</b>	758	753	5
<b>b</b>	<b>Loka POM di Tanbu</b>			
<b>1</b>	<b>Fisika :</b>			
	pH	0	0	0
	Indeks bias	0	0	0
	Kadar abu	0	0	0
	Kadar air	0	0	0
	Bobot tuntas	0	0	0
	Padatan total	0	0	0
<b>2</b>	<b>Kimia :</b>			
	PK Pengawet	0	0	0

	• Boraks	360	358	2
	Pewarna Sintetik	0	0	0
	• Rhodamin B	247	244	3
	• Methanyl Yellow	199	199	0
	Identifikasi formalin	238	234	4
	PK Iodium	1	1	0
	<b>SUBTOTAL</b>	1044	1035	9
<b>c</b>	<b>Loka POM di HSU</b>			
<b>1</b>	<b>Fisika :</b>			
	pH	0	0	0
	Indeks bias	0	0	0
	Kadar abu	0	0	0
	Kadar air	0	0	0
	Bobot tuntas	0	0	0
	Padatan total	0	0	0
<b>2</b>	<b>Kimia :</b>			
	PK Pengawet			
	• Boraks	257	236	21
	Pewarna Sintetik			
	• Rhodamin B	231	188	43
	• Methanyl Yellow	82	82	0
	Identifikasi formalin	67	60	7
	PK Iodium	0	0	0
	<b>SUBTOTAL</b>	637	566	71
	<b>TOTAL</b>	5290	5149	141

**Tabel 2F**  
**Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji**  
**Balai Besar POM di Banjarmasin**  
**Tahun 2020**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Obat</b>			
	ALT	0	0	0
	Uji batas cemaran	0	0	0
	Uji Sterilitas	0	0	0
	Uji Potensi	3	0	0
	Uji Koefisien Fenol	0	0	0
	Uji Endotoksin Bakteri	1	1	0
	<i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	<i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	<i>Staphylococcus aureus</i>	1	1	0
	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	1	1	0
2	<b>Obat Tradisional</b>			
	ALT	227	223	4
	Angka Kapang Khamir	225	220	5
	<i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	<i>Salmonella sp</i>	224	224	0
	<i>Staphylococcus aureus</i>	3	3	0
	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	3	3	0
	<i>Candida albicans</i>	0	0	0
	<i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	<i>Clostridium tetani</i>	0	0	0
	<i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0

	<i>Shigella</i>	224	224	0
3	<b>Suplemen Kesehatan</b>			
	A L T	62	62	0
	Angka Kapang Khamir	62	62	0
	<i>Candida Albicans</i>	0	0	0
	<i>Shigella</i>	0	0	0
	<i>Staphylococcus Aureus</i>	27	27	0
	<i>Escherichia Coli</i>	62	62	0
	<i>Pseudomonas Aeruginosa</i>	0	0	0
	<i>Salmonella Sp</i>	38	38	0
	<i>Fragmen DNA Babi</i>	0	0	0
4	<b>Kosmetik</b>			
	A L T	351	346	5
	A K K	351	351	0
	<i>Staphylococcus aureus</i>	351	351	0
	<i>Candida albicans</i>	351	351	0
	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	351	351	0
5	<b>Pangan</b>			
	ALT	1245	1236	9
	ALT Pembentuk spora	0	0	0
	MPN E. coli	440	440	0
	Angka Kapang Khamir	790	783	7
	Angka Staphylococcus aureus	640	640	0
	Angka Clostridium perfringens	30	30	0
	Angka Enterobacteriaceae	895	892	3
	Angka Coliform	95	94	1
	<i>Angka Escherichia coli</i>	15	15	0
	<i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	<i>Salmonella sp</i>	1215	1215	0
	<i>Enterococci</i>	0	0	0

	<i>Vibrio cholerae</i>	0	0	0
	<i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	0
	<i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	Angka <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	95	92	3
	Angka <i>Bacillus cereus</i>	65	65	0
	Angka <i>Listeria monocytogeneses</i>	30	30	0
	<i>Listeria monocytogeneses</i>	40	40	0
	Sakazaki	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>8513</b>	<b>8473</b>	<b>37</b>

**Tabel 3A**  
**Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional**  
**Balai Besar POM di Banjarmasin**  
**Tahun 2020**

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
1	NIHIL	NIHIL	
TOTAL			

**Tabel 3B**  
**Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik**  
**Balai Besar POM di Banjarmasin**  
**Tahun 2020**

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
1	NIHIL	NIHIL	
TOTAL			

**Tabel 3C**  
**Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan**  
**Balai Besar POM di Banjarmasin**  
**Tahun 2020**

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Rutin</b>		
1	Kacang Goreng Hj. Umbuy	Aflatoksin B1	1
2	Kacang Atom Kancil	Aflatoksin B1	1
3	Sambal Kacang	Aflatoksin B1	1
4	Kacang Goreng Hj. Umbuy	Aflatoksin Total	1
5	Kacang Atom Kancil	Aflatoksin Total	1
6	Sambal Kacang	Aflatoksin Total	1
7	Teng-teng Kacang Monica	Cemaran Pb	1
8	Tjan Minuman Sarang Burung Walet Rasa Me	Cemaran Pb	1
9	Super Nugat	Cemaran Pb	1
10	Makanan Ringan Kacang Sambal Cap Dua Pu	Cemaran Pb	1
11	Indocafe Fine Blend	Cemaran Hg	1
12	Nescafe Classic Kopi Instan	Cemaran Hg	1
13	Serbuk Gaharu	Cemaran Hg	1
14	Kopi Gaharu Perkasa	Sildenafil	1
	<b>SUBTOTAL</b>		14
<b>B</b>	<b>Pihak Ketiga</b>		
1	Cumi	Formalin	1
2	Teri Medan	Formalin	1
3	Kue Putu Merah	Rhodamin B	1
	<b>SUBTOTAL</b>		3
<b>C</b>	<b>Mobil Laboratorium Keliling</b>		

a	<b>Balai Besar POM di Banjarmasin</b>		
1	Terasi	Rhodamin B	2
2	Cumi	Formalin	3
5	Kerupuk Tempe	Boraks	1
6	Kerupuk Gandum	Boraks	2
7	Mie Basah	Boraks	1
	<b>SUBTOTAL</b>		9
b	<b>Loka POM di HSU</b>		
1	Cumi Kering	Formalin	7
2	Kerupuk	Boraks	21
3	Sirup Merah	Rhodamin B	1
4	Kue Lapis Pink	Rhodamin B	3
5	Kue Apam	Rhodamin B	6
6	Es Warna Pink	Rhodamin B	8
7	Opak	Rhodamin B	12
8	Arum Manis	Rhodamin B	2
9	Kerupuk	Rhodamin B	8
10	Rambut Nenek	Rhodamin B	1
11	Gulali	Rhodamin B	1
12	Roti Kukus	Rhodamin B	1
	<b>SUBTOTAL</b>		71
c	<b>Loka POM di Tanbu</b>		
1	Kue Putih	Boraks	1
2	Kerupuk Beras	Boraks	1
3	Kerupuk	Rhodamin B	1
4	Arum Manis	Rhodamin B	1
5	Sirup Merah	Rhodamin B	1
6	Cumi Kering	Formalin	3
7	Teri Medan	Formalin	1
	<b>SUBTOTAL</b>		9
<b>TOTAL</b>			106

**Tabel 4A****Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat****Balai Besar POM di Banjarmasin, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara, dan Loka****POM di Kabupaten Tanah Bumbu****Tahun 2020**

No.	Sampel (sesuai prioritas sampel)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>Balai Besar POM di Banjarmasin</b>		<b>335</b>	<b>335</b>	<b>100%</b>
A.	Sampling Acak	268	268	100%
1	Kelas Terapi Antibiotika, AntiTB, Antivirus	72	72	100%
	JKN	36	36	100%
	Non JKN	36	36	100%
2	Kelas Terapi Kardiovaskular (Antihipertensi, Diuretik, Antikolesterol)	68	68	100%
	JKN	34	34	100%
	Non JKN	34	34	100%
3	Kelas Terapi Analgesik, Antipiretik, Antiinflamasi, Antihistamin, Antipirai, Antispasmodik dan Relaksan Otot	40	40	100%
	JKN	20	20	100%
	Non JKN	20	20	100%
4	Kelas Terapi Obat Saluran Pencernaan dan Metabolisme	22	22	100%
	JKN	11	11	100%
	Non JKN	11	11	100%

5	Kelas Terapi Saluran Pernafasan	16	16	100%
	JKN	8	8	100%
	Non JKN	8	8	100%
6	Kelas Terapi NAPZA, Antipsikosis Lain termasuk Antiepileptik dan Anestesi	10	10	100%
	JKN	5	5	100%
	Non JKN	5	5	100%
7	Kelas Terapi Antiprotozoa, Antelmintik, Antifungi	10	10	100%
	JKN	5	5	100%
	Non JKN	5	5	100%
8	Kelas Terapi Antidiabetes	8	8	100%
	JKN	4	4	100%
	Non JKN	4	4	100%
9	Lain-Lain	8	8	100%
	JKN	4	4	100%
	Non JKN	4	4	100%
10	Kelas Terapi Dermatologis	6	6	100%
	JKN	3	3	100%
	Non JKN	3	3	100%
11	Kelas Terapi Antimalaria	4	4	100%
	JKN	2	2	100%
	Non JKN	2	2	100%
12	Kelas Terapi Hormon	3	3	100%
	JKN	1	1	100%
	Non JKN	2	2	100%
13	Kelas Terapi Vaksin dan Serum	1	1	100%
	JKN	1	1	100%
	Non JKN	0	0	
<b>B.</b>	<b>Sampling Targeted</b>	<b>67</b>	<b>67</b>	<b>100%</b>

1	Sampling Kasus	24	24	100%
2	Sampling Hulu Obat JKN dan Program	33	33	100%
3	Sampling Rokok dan Ruang Lingkup	10	10	100%

**Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara**

1	Targeted	12	12	100%
2	Random	46	46	100%

**Loka POM di Kab. Tanah Bumbu**

1	Obat Acak JKN	19	19	100%
2	Obat ACK Non JKN	19	19	100%
3	Obat Target dan Program	10	10	100%

**Tabel 4B****Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional****Balai Besar POM di Banjarmasin, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara, dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu****Tahun 2020**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5 = (4/3 x 100%)
<b>Balai Besar POM di Banjarmasin</b>		<b>251</b>	<b>251</b>	<b>100.00%</b>
<b>A.</b>	<b>Sampel Acak</b>	<b>176</b>	<b>176</b>	<b>100.00%</b>
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	20	20	100.00%
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	4	5	125.00%
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	21	20	95%
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	5	5	100%
5	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam	33	33	100.00%

6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	17	17	100.00%
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	3	3	100.00%
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	13	13	100.00%
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatalgatal dikulit	9	9	100.00%
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	3	3	100.00%
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	7	7	100.00%
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	21	20	95.24%
13	Membantu melancarkan buang air buang air kecil,	6	7	116.67%
14	Membantu meringankan gejala wasir	3	3	100.00%
15	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	11	11	100.00%
<b>B.</b>	<b>Sampel Targeted</b>	<b>75</b>	<b>75</b>	<b>100.00%</b>
1	Produksi UMKM, Produk OT Unggulan Daerah, OT pengobatan tradisional, Sampel riwayat TMS, OT online, Kasus, Ruang Lingkup	75	75	100.00%
<b>Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara</b>				
1	Targeted	13	13	100.00%
2	Random	31	31	100.00%
<b>Loka POM di Kab. Tanah Bumbu</b>				
1	Targeted	10	10	100.00%
2	Random	27	27	100.00%

Tabel 4C

**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan  
Balai Besar POM di Banjarmasin, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara, dan Loka POM di Kabupaten  
Tanah Bumbu  
Tahun 2020**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>Balai Besar POM di Banjarmasin</b>				
A.	<b>Sampel Acak</b>	<b>71</b>	<b>72</b>	<b>101.41%</b>
1	Multivitamin dan mineral	24	24	100.00%
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	23	23	100.00%
3	Kesehatan Sendi	7	7	100.00%
4	Suplemen Stamina Pria	4	4	100.00%
5	Suplemen Kesehatan untuk diabetes	3	3	100.00%
6	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	2	2	100.00%
7	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	3	4	133.33%
8	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	3	3	100.00%
9	Klaim lainnya	2	2	100.00%
B.	<b>Sampel Targeted</b>	<b>13</b>	<b>12</b>	<b>92.31%</b>
1	Impor, DNA porcine, Sampel riwayat TMS, sampel online, Kasus, Ruang lingkup	13	12	92.31%
<b>Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara</b>				
1	Targeted	2	2	100
2	Random	13	13	100
<b>Loka POM di Kab. Tanah Bumbu</b>				
1	Targeted	2	2	100%
2	Random	10	10	100%

Tabel 4D

## Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik

Balai Besar POM di Banjarmasin, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara, dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Tahun 2020

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>BALAI BESAR POM DI BANJARMASIN</b>		<b>501</b>	<b>501</b>	<b>100.00%</b>
<b>A</b>	<b>Sampel Acak</b>	<b>394</b>	<b>394</b>	<b>100.00%</b>
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	47	46	97.87%
2	Masker wajah (kecuali produk peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)	8	9	112.50%
3	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	12	12	100%
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain	12	12	100%
5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain lain	24	24	100%
6	Sediaan wangi-wangian	43	42	98%
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	31	32	103%
8	Sediaan Depilatori	2	2	100%
9	Deodoran dan anti-perspiran	16	17	106%
10	Sediaan Rambut	71	70	99%
11	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain)	2	2	100%
12	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	67	68	101%
13	Sediaan perawatan dan rias bibir	31	31	100%
14	Sediaan perawatan gigi dan mulut	8	9	113%
15	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	4	3	75%

16	Sediaan untuk organ intim bagian luar	4	4	100%
17	Sediaan mandi surya dan tabir surya	4	4	100%
18	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa	2	1	50%
19	Sediaan pencerah kulit	4	4	100%
20	Sediaan antiwrinkle	2	2	100%
<b>B</b>	<b>Sampel Targetted</b>	<b>107</b>	<b>107</b>	<b>100%</b>
<b>1</b>	<b>Track Record Perusahaan</b>	<b>36</b>	<b>33</b>	<b>92%</b>
	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	9	9	100%
	Sediaan perawatan dan rias bibir	9	6	67%
	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	9	9	100%
	Sediaan pencerah kulit	9	9	100%
<b>2</b>	<b>Mandiri Balai</b>	<b>43</b>	<b>44</b>	<b>102%</b>
	Lokal	13	15	115%
	Impor	30	29	97%
<b>3</b>	<b>Produksi China Taiwan</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>100%</b>
<b>4</b>	<b>Diedarkan di Media Online</b>	<b>21</b>	<b>23</b>	<b>110%</b>
<b>Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara</b>				
1	Targetted	13	13	100
2	Random	75	75	100
<b>Loka POM di Kab. Tanah Bumbu</b>				
1	Targetted	11	11	100%
2	Random	62	62	100%

**Tabel 4E****Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan  
Balai Besar POM di Banjarmasin, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara, dan Lok  
Tahun 2020**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
Balai Besar POM di Banjarmasin		531	534	100.56%
A.	Sampel Acak	362	362	100.00%
1	1.0 Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk Kategori Pangan 02.0	16	16	100.00%
2	2.0 Lemak, minyak, dan emulsi minyak	4	4	100.00%
3	3.0 Es untuk dimakan (Edible Ice) Termasuk sherbet dan sorbet	2	2	100%
4	4.0 Buah dan sayur (termasuk jamur, umbi, kacang termasuk kacang kedelai, dan lidah buaya), rumput laut, biji-bijian	11	11	100%
5	5.0 Kembang gula/permen dan coklat	30	30	100.00%
6	6.0 Sereal dan produk sereal yang merupakan produk turunan dari biji sereal, akar dan umbi, kacang dan empulur	22	22	100.00%
7	7.0 Produk bakeri	76	76	100.00%
8	8.0 Daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewan buruan	9	9	100.00%
9	9.0 Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustase, ekinodermata, serta amfibi dan reptil	13	13	100.00%
10	11.0 Pemanis, termasuk madu	5	5	100.00%
11	12.0 Garam, rempah, sup, saus, salad, produk protein	20	20	100.00%

12	13.0 Produk Pangan untuk Keperluan Gizi Khusus	4	4	100.00%
13	14.0 Minuman, tidak termasuk produk susu	65	65	100.00%
14	15.0 Makanan ringan siap santap	79	79	100.00%
15	Bahan Tambahan Pangan	6	6	100.00%
<b>B.</b>	<b>Sampel Targeted</b>	<b>169</b>	<b>172</b>	<b>101.78%</b>
1	PJAS	20	20	100.00%
2	Fortifikasi	90	90	100.00%
3	Ruang Lingkup/Lokal Spesifik	23	23	100.00%
4	UMKM/Kasus	30	33	110.00%
5	DNA Babi	3	3	100.00%
6	Kemasan Pangan	3	3	100.00%
<b>Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara</b>				
1	Targeted	8	8	100
2	Random	33	33	100
<b>Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu</b>				
1	Targeted	8	8	100%
2	Random	33	33	100%

**Tabel 5**  
**Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Di Bidang Narkotika dan Psikotropika**  
**Balai Besar POM di Banjarmasin**  
**Tahun 2020**

Bulan	Jumlah Sampel	Hasil Pengujian																										
		Narkotika					Psikotropika											Negatif			Lain-lain							
		Heroin/Putaw	Ganja	Kodein	Morfin	Jumlah	MDMA/Ekstasi	Metamfetamin /Shabu	Amfetamin	Diazepam	Bromazepam	Nitrazepam	Phenobarbital	Estazolam	Alprazolam	Klonazepam	Lain-2	Jumlah	Triheksiphenidil	Lain-lain	Jumlah	Carnophen	Trihexyphenidil	Dextrometorphan	Dextrometorphan, GG, CTM	Parasetamol, Kafein	Lain-lain	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	31	22
Januari	130	0	0	0	0	0	8	107	0	1	0	0	0	0	2	1	1	120	0	0	0	6	0	3	0	1	0	10
Februari	153	0	0	0	0	0	13	128	0	0	0	0	0	0	1	0	0	142	0	0	0	6	1	3	1	0	0	11
Maret	245	0	0	0	0	0	9	215	0	0	0	0	0	0	1	0	0	225	0	0	0	5	0	9	5	0	1	20
April	77	0	0	0	0	0	5	71	0	0	0	0	0	0	0	0	0	76	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
Mei	57	0	0	0	0	0	2	49	0	0	0	0	0	0	0	0	0	51	0	0	0	5	0	0	0	1	0	6
Juni	85	0	0	0	0	0	2	76	0	0	0	0	0	0	0	0	0	78	0	1	1	2	0	0	3	1	0	6
Juli	94	0	0	0	0	0	1	87	0	0	0	0	0	0	0	0	0	88	0	1	1	0	0	4	0	1	0	5
Agustus	77	0	2	0	0	2	6	64	0	0	0	0	0	0	1	0	0	71	0	1	1	1	0	1	1	0	0	3
September	102	0	1	0	0	1	2	89	0	0	0	0	0	0	0	0	0	91	0	2	2	5	0	1	1	1	0	8
Oktober	107	0	0	0	0	0	2	88	0	2	0	0	0	0	0	0	0	92	0	6	6	4	1	1	2	1	0	9
November	134	0	0	0	0	0	2	111	0	0	0	0	0	0	2	0	0	115	0	4	4	5	2	2	6	0	0	15
Desember	51	0	0	0	0	0	6	40	0	0	0	0	0	0	0	0	0	46	0	0	0	3	0	0	2	0	0	5
<b>Jumlah</b>	<b>1312</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>58</b>	<b>1125</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1195</b>	<b>0</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>43</b>	<b>4</b>	<b>24</b>	<b>21</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>99</b>



Tabel 6B  
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional  
 Balai Besar POM di Banjarmasin, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu  
 Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)				Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)				Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)				Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)			
			Jumlah IOT yang ada	Jumlah IOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang ada	Jumlah IEBA yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang ada	Jumlah UKOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang ada	Jumlah UMOT yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Banjarmasin</b>	<b>sarana</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Kota Banjarmasin	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	0	0
2	Kota Banjarbaru	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Banjar	sarana	2	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Tanah Laut	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Batola	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Tapin	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Hulu Sungai Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>B</b>	<b>Loka POM di Hulu Sungai Utara</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Kabupaten Hulu Sungai Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Balangan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Tabalong	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>C</b>	<b>Loka POM di Tanah Bumbu</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Kabupaten Tanah Bumbu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Kotabaru	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>



**Tabel 6D**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik**

**Balai Besar POM di Banjarmasin, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2020**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik			
			Jumlah Industri Kosmetik yang ada	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Banjarmasin</b>	<b>sarana</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>1</b>	<b>8</b>
1	Kota Banjarmasin	sarana	6	6	1	5
2	Kota Banjarbaru	sarana	0	0	0	0
3	Kabupaten Banjar	sarana	3	3	0	3
4	Kabupaten Tanah Laut	sarana	0	0	0	0
5	Kabupaten Batola	sarana	0	0	0	0
6	Kabupaten Tapin	sarana	0	0	0	0
7	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	sarana	0	0	0	0
8	Kabupaten Hulu Sungai Tengah	sarana	0	0	0	0
<b>B</b>	<b>Loka POM di Hulu Sungai Utara</b>	<b>sarana</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>
1	Kabupaten Hulu Sungai Utara	sarana	1	1	1	0
2	Kabupaten Balangan	sarana	0	0	0	0
3	Kabupaten Tabalong	sarana	0	0	0	0
<b>C</b>	<b>Loka POM di Tanah Bumbu</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Kabupaten Tanah Bumbu	sarana	0	0	0	0
2	Kabupaten Kotabaru	sarana	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>2</b>	<b>8</b>

Tabel 6E

## Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan

Balai Besar POM di Banjarmasin, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan				Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)			
			Jumlah Industri Pangan yang ada	Jumlah Industri Pangan yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang ada	Jumlah IRTP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Banjarmasin</b>	<b>sarana</b>	<b>54</b>	<b>29</b>	<b>19</b>	<b>10</b>	<b>1511</b>	<b>38</b>	<b>1</b>	<b>37</b>
1	Kota Banjarmasin	sarana	13	3	2	1	126	7	0	7
2	Kota Banjarbaru	sarana	13	6	4	2	219	7	0	7
3	Kabupaten Banjar	sarana	11	8	5	3	471	4	0	4
4	Kabupaten Tanah Laut	sarana	12	11	7	4	75	5	0	5
5	Kabupaten Batola	sarana	0	0	0	0	241	3	0	3
6	Kabupaten Tapin	sarana	1	0	0	0	38	4	1	3
7	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	sarana	3	1	1	0	266	5	0	5
8	Kabupaten Hulu Sungai Tengah	sarana	1	0	0	0	75	3	0	3
<b>B</b>	<b>Loka POM di Hulu Sungai Utara</b>	<b>sarana</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>243</b>	<b>20</b>	<b>11</b>	<b>9</b>
1	Kabupaten Hulu Sungai Utara	sarana	2	2	1	1	146	14	6	8
2	Kabupaten Balangan	sarana	0	0	0	0	26	4	3	1
3	Kabupaten Tabalong	sarana	0	0	0	0	71	2	2	0
<b>C</b>	<b>Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu</b>	<b>sarana</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>182</b>	<b>13</b>	<b>5</b>	<b>8</b>
1	Kabupaten Tanah Bumbu	sarana	3	3	3	0	86	9	2	7
2	Kabupaten Kotabaru	sarana	4	4	1	3	96	4	3	1
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>63</b>	<b>38</b>	<b>24</b>	<b>14</b>	<b>1936</b>	<b>71</b>	<b>17</b>	<b>54</b>

Tabel 7A

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Balai Besar POM di Banjarmasin, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)				Apotek				Toko Obat				Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)			
			Jumlah PBF yang ada	Jumlah PBF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang ada	Jumlah Apotek yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang ada	Jumlah Toko Obat yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang ada	Jumlah IFP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Banjarmasin</b>	<b>sarana</b>	<b>37</b>	<b>26</b>	<b>18</b>	<b>8</b>	<b>400</b>	<b>58</b>	<b>40</b>	<b>18</b>	<b>255</b>	<b>19</b>	<b>8</b>	<b>11</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>0</b>
1	Kota Banjarmasin	sarana	22	12	7	5	189	18	6	12	100	2	1	1	1	1	1	0
2	Kota Banjarbaru	sarana	4	4	4	0	58	6	6	0	30	0	0	0	2	2	2	0
3	Kabupaten Banjar	sarana	10	10	7	3	65	11	11	0	56	4	0	4	1	1	1	0
4	Kabupaten Tanah Laut	sarana	0	0	0	0	15	4	4	0	4	4	1	3	1	1	1	0
5	Kabupaten Barito Kuala	sarana	0	0	0	0	12	2	2	0	12	1	0	1	1	1	1	0
6	Kabupaten Tapin	sarana	0	0	0	0	18	4	4	0	8	3	3	0	1	1	1	0
7	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	sarana	0	0	0	0	30	5	4	1	22	1	1	0	1	1	1	0
8	Kabupaten Hulu Sungai Tengah	sarana	1	0	0	0	13	8	3	5	23	4	2	2	1	1	1	0
<b>B</b>	<b>Loka POM di Hulu Sungai Utara</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>56</b>	<b>33</b>	<b>27</b>	<b>6</b>	<b>50</b>	<b>19</b>	<b>5</b>	<b>14</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>0</b>
1	Kabupaten Hulu Sungai Utara	sarana	0	0	0	0	23	20	15	5	8	17	4	13	1	1	1	0
2	Kabupaten Balangan	sarana	0	0	0	0	8	2	2	0	10	2	1	1	1	1	1	0
3	Kabupaten Tabalong	sarana	0	0	0	0	25	11	10	1	32	0	0	0	1	1	1	0
<b>C</b>	<b>Loka POM di Tanah Bumbu</b>	<b>sarana</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>60</b>	<b>23</b>	<b>8</b>	<b>15</b>	<b>44</b>	<b>10</b>	<b>2</b>	<b>8</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>
1	Kabupaten Tanah Bumbu	sarana	1	1	0	1	40	16	6	10	34	5	2	3	1	1	0	1
2	Kabupaten Kotabaru	sarana	0	0	0	0	20	7	2	5	10	5	0	5	1	1	1	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>38</b>	<b>27</b>	<b>18</b>	<b>9</b>	<b>516</b>	<b>114</b>	<b>75</b>	<b>39</b>	<b>349</b>	<b>48</b>	<b>15</b>	<b>33</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>13</b>	<b>1</b>

Tabel 7A (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Balai Besar POM di Banjarmasin, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit (RS)				Puskemas				Klinik				Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)			
			Jumlah RS yang ada	Jumlah RS yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang ada	Jumlah Puskemas yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang ada	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Banjarmasin</b>	sarana	<b>38</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>150</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>0</b>	<b>153</b>	<b>10</b>	<b>8</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Kota Banjarmasin	sarana	11	0	0	0	26	1	1	0	64	0	0	0	0	0	0	0
2	Kota Banjarbaru	sarana	7	1	1	0	10	2	2	0	28	4	4	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Banjar	sarana	7	1	1	0	24	2	2	0	15	3	3	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Tanah Laut	sarana	4	2	2	0	18	1	1	0	27	1	0	1	0	0	0	0
5	Kabupaten Barito Kuala	sarana	2	0	0	0	19	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Tapin	sarana	2	0	0	0	13	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	sarana	4	0	0	0	21	0	0	0	8	1	1	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Hulu Sungai Tengah	sarana	1	0	0	0	19	2	2	0	6	1	0	1	0	0	0	0
<b>B</b>	<b>Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara</b>	sarana	<b>5</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>43</b>	<b>17</b>	<b>14</b>	<b>3</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Kabupaten Hulu Sungai Utara	sarana	2	2	2	0	13	13	11	2	1	1	1	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Balangan	sarana	1	1	1	0	12	3	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Tabalong	sarana	2	0	0	0	18	1	1	0	8	7	7	0	0	0	0	0
<b>C</b>	<b>Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu</b>	sarana	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>42</b>	<b>12</b>	<b>9</b>	<b>3</b>	<b>54</b>	<b>8</b>	<b>1</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Kabupaten Tanah Bumbu	sarana	3	3	3	0	14	5	3	2	34	5	0	5	0	0	0	0
2	Kabupaten Kotabaru	sarana	1	0	0	0	28	7	6	1	20	3	1	2	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	sarana	<b>43</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>193</b>	<b>27</b>	<b>24</b>	<b>3</b>	<b>162</b>	<b>18</b>	<b>16</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Tabel 7B

Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan  
Balai Besar POM di Banjarmasin, Loka POM di Kabupaten Hul  
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional				Fasilitas
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang ada
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Banjarmasin</b>	<b>sarana</b>	<b>205</b>	<b>9</b>	<b>2</b>	<b>7</b>	<b>205</b>
1	Kota Banjarmasin	sarana	90	2	1	1	90
2	Kota Banjarbaru	sarana	9	0	0	0	9
3	Kabupaten Banjar	sarana	14	2	0	2	14
4	Kabupaten Barito Kuala	sarana	13	0	0	0	13
5	Kabupaten Tapin	sarana	18	0	0	0	18
6	Kabupaten Tanah Laut	sarana	11	0	0	0	11
7	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	sarana	25	2	0	2	25
8	Kabupaten Hulu Sungai Tengah	sarana	25	3	1	2	25
<b>B</b>	<b>Loka POM di Hulu Sungai Utara</b>	<b>sarana</b>	<b>59</b>	<b>13</b>	<b>2</b>	<b>11</b>	<b>59</b>
1	Kabupaten Hulu Sungai Utara	sarana	35	10	2	8	35
2	Kabupaten Balangan	sarana	15	2	0	2	15
3	Kabupaten Tabalong	sarana	9	1	0	1	9
<b>C</b>	<b>Loka POM di Tanah Bumbu</b>	<b>sarana</b>	<b>71</b>	<b>9</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>60</b>
1	Kabupaten A	sarana	49	6	5	1	40
2	Kabupaten B	sarana	22	3	0	3	20
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>335</b>	<b>31</b>	<b>9</b>	<b>22</b>	<b>324</b>

Distribusi Suplemen Kesehatan			Fasilitas Distribusi Kosmetik				Fasilitas Distribusi Pangan	
Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang diperiksa
9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19
9	5	4	453	41	28	13	719	90
2	1	1	190	9	6	3	327	40
2	2	0	52	3	3	0	67	15
1	1	0	68	12	8	4	53	16
0	0	0	20	2	2	0	45	4
1	0	1	38	8	4	4	56	5
0	0	0	24	1	1	0	41	3
2	0	2	35	4	2	2	72	4
1	1	0	26	2	2	0	58	3
4	3	1	111	22	11	11	298	34
4	3	1	63	18	11	7	120	26
0	0	0	15	2	0	2	58	2
0	0	0	33	2	0	2	120	6
4	4	0	89	12	7	5	895	17
2	2	0	67	12	7	5	564	15
2	2	0	22	0	0	0	331	2
17	12	5	653	75	46	29	1912	141

Olahan	
MK	TMK
18	19
38	52
13	27
9	6
8	8
1	3
2	3
3	0
0	4
2	1
29	5
21	5
2	0
6	0
13	4
11	4
2	0
80	61

**Tabel 8**  
**Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan**  
**UPT Balai Besar POM di Banjarmasin**  
**Tahun 2020**

**A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan**

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	5	0	0		3	8	0	0	0	0	1	1
2	Februari	7	0	0	2	4	13	2	0	0	0	4	6
3	Maret	5	0	0	0	0	5	6	0	0	0	0	6
4	April	4	0	0	0	9	13	3	0	0	0	5	8
5	Mei	3	0	0	0	4	7	3	0	0	0	7	10
6	Juni	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	2
7	Juli	7	0	0	2	1	10	2	0	0	0	0	2
8	Agustus	2	0	0	1	1	4	2	0	0	0	1	3
9	September	12	2	0	1	4	19	10	0	0	0	2	12
10	Oktober	3	0	0	1	2	6	4	0	0	0	1	5
11	November	13	0	0	0	0	13	5	0	0	0	3	8
12	Desember	48	1	3	8	16	76	8	0	0	0	6	14
	<b>TOTAL</b>	110	3	3	15	44	175	45	0	0	0	32	77

**Keterangan :**

**Definisi Operasional Tahun 2019**

- Tindak lanjut hasil pengawasan yang dilakukan oleh BPOM, yang meliputi hasil pemeriksaan sarana produksi dan sarana distribusi, hasil pengawasan iklan dan label, hasil pengujian produk, penanganan kasus, pengaduan konsumen
- Feedback berupa laporan dari sarana terhadap tindaklanjut yang diterbitkan BPOM

**Definisi Operasional Tahun 2020-2024**

- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
- Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
- Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
  - keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
  - rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
  - rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat
  - rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

**B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan**

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	8	8	0	0	0	0	3	3
2	Februari	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	5	5
3	Maret	0	0	0	0	5	5	0	0	0	0	8	8
4	April	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Juni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Juli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0
9	September	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	November	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12	Desember	0	0	0	2	2	4	0	0	0	2	0	2
	<b>TOTAL</b>	0	0	0	2	25	27	0	0	0	2	18	20

**Keterangan :**

**Definisi Operasional Tahun 2019**

- Rekomendasi yang dikeluarkan oleh BPOM yang diberikan kepada instansi terkait misalnya tindak lanjut pencabutan ijin atas pemeriksaan sarana produksi atau sarana distribusi obat, pengujian IRTP, iklan OT dan SK ke KPID, hasil pengawasan promosi atau penjualan Obat dan Makanan ilegal secara online Direktorat Pengamanan.
- Feedback berupa respon instansi terkait terhadap rekomendasi

**Definisi Operasional Tahun 2020-2024**

- Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
- Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
  - pelaku usaha;
  - lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sa
- Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

**Tabel 8B**  
**Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan**  
**UPT BPOM (Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara)**  
**Tahun 2020**

**A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan**

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Keseha	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehata	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	4	0	3	0	7	0	3	0	3	0	6
2	Februari	0	5	0	1	1	7	0	5	0	1	0	6
3	Maret	0	2	1	2	2	7	0	2	1	2	2	7
4	April	0	1	1	1	1	4	0	1	1	0	1	3
5	Mei	5	1	1	1	2	10	5	1	1	0	2	9
6	Juni	1	13	3	3	0	20	1	13	3	2	0	19
7	Juli	6	3	1	3	2	15	5	3	1	2	1	12
8	Agustus	3	14	4	10	5	36	2	14	2	9	3	30
9	September	7	3	4	3	3	20	5	3	5	1	1	15
10	Oktober	7	3	1	6	3	20	6	1	0	2	2	11
11	November	3	4	1	4	2	14	2	0	1	2	1	6
12	Desember	0	0	0	2	1	3	0	0	0	1	0	1
	<b>TOTAL</b>	<b>32</b>	<b>53</b>	<b>17</b>	<b>39</b>	<b>22</b>	<b>163</b>	<b>26</b>	<b>46</b>	<b>15</b>	<b>25</b>	<b>13</b>	<b>125</b>

**Keterangan :**

**Definisi Operasional Tahun 2019**

- Tindak lanjut hasil pengawasan yang dilakukan oleh BPOM, yang meliputi hasil pemeriksaan sarana produksi dan sarana distribusi, hasil pengawasan iklan dan label, hasil pengujian produk, penanganan kasus, pengaduan konsumen
- Feedback berupa laporan dari sarana terhadap tindaklanjut yang diterbitkan BPOM

**Definisi Operasional Tahun 2020-2024**

- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
- Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
- Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
  - keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
  - rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
  - rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat
  - rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

**B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan**

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	3	0	2	0	5	0	3	0	2	0	5
2	Februari	0	3	0	0	0	3	0	3	0	0	0	3
3	Maret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	April	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	Mei	5	0	0	0	1	6	1	0	0	0	0	1
6	Juni	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
7	Juli	5	2	0	1	1	9	3	2	0	1	0	6
8	Agustus	3	3	0	3	3	12	0	2	0	3	1	6
9	September	6	1	0	1	1	9	0	0	0	1	0	1
10	Oktober	7	4	0	2	3	16	6	4	0	2	4	16
11	November	2	0	0	2	1	5	0	0	0	2	1	3
12	Desember	0	0	1	2	0	3	0	0	1	2	0	3
	<b>TOTAL</b>	29	16	1	13	11	70	10	14	1	13	7	45

**Keterangan :**

**Definisi Operasional Tahun 2019**

a. Rekomendasi yang dikeluarkan oleh BPOM yang diberikan kepada instansi terkait misalnya tindak lanjut pencabutan ijin atas pemeriksaan sarana produksi atau sarana distribusi obat, pengujian IRTP, iklan OT dan SK ke KPID, hasil pengawasan promosi atau penjualan Obat dan Makanan ilegal secara online Direktorat Pengamanan.

b. Feedback berupa respon instansi terkait terhadap rekomendasi

**Definisi Operasional Tahun 2020-2024**

a. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.

b. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:

- pelaku usaha;

- lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)

c. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.

d. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

**Tabel 8C**  
**Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan**  
**UPT BPOM (Loka POM di Kab. Tanah Bumbu)**  
**Tahun 2020**

**A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan**

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	7	4	2	7	4	24	0	0	0	1	5	6
2	Februari	3	6	2	2	1	14	0	0	0	3	0	3
3	Maret	0	5	2	8	2	17	0	1	0	4	8	13
4	April	0	12	5	7	1	25	0	10	3	10	0	23
5	Mei	2	3	6	5	1	17	2	2	6	3	1	14
6	Juni	0	7	5	4	2	18	2	6	3	3	3	17
7	Juli	8	9	8	6	5	36	8	4	1	1	5	19
8	Agustus	4	14	3	5	2	28	4	2	2	0	1	9
9	September	5	2	5	2	3	17	5	2	5	2	3	17
10	Oktober	5	16	4	9	2	36	3	1	0	9	4	17
11	November	14	7	3	4	5	33	0	3	0	3	3	9
12	Desember	10	10	5	8	14	47	18	44	10	17	19	108
	<b>TOTAL</b>	<b>58</b>	<b>95</b>	<b>50</b>	<b>67</b>	<b>42</b>	<b>312</b>	<b>42</b>	<b>75</b>	<b>30</b>	<b>56</b>	<b>52</b>	<b>255</b>

**Keterangan :**

**Definisi Operasional Tahun 2019**

- Tindak lanjut hasil pengawasan yang dilakukan oleh BPOM, yang meliputi hasil pemeriksaan sarana produksi dan sarana distribusi, hasil pengawasan iklan dan label, hasil pengujian produk, penanganan kasus, pengaduan konsumen
- Feedback berupa laporan dari sarana terhadap tindaklanjut yang diterbitkan BPOM

**Definisi Operasional Tahun 2020-2024**

- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
- Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
- Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
  - keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
  - rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
  - rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat
  - rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

**B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan**

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	3	3
2	Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maret	0	0	0	4	0	4	0	0	0	4	0	4
4	April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0
7	Juli	8	0	0	0	4	12	7	0	0	0	2	9
8	Agustus	3	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0
9	September	5	0	0	0	0	5	2	0	0	0	0	2
10	Oktober	0	0	0	0	2	2	1	0	0	0	1	2
11	November	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
12	Desember	4	4	0	1	7	16	6	4	0	1	3	14
	<b>TOTAL</b>	23	4	0	5	16	48	16	4	0	5	9	34

**Keterangan :**

**Definisi Operasional Tahun 2019**

- Rekomendasi yang dikeluarkan oleh BPOM yang diberikan kepada instansi terkait misalnya tindak lanjut pencabutan ijin atas pemeriksaan sarana produksi atau sarana distribusi obat, pengujian IRTP, iklan OT dan SK ke KPID, hasil pengawasan promosi atau penjualan Obat dan Makanan ilegal secara online Direktorat Pengamanan.
- Feedback berupa respon instansi terkait terhadap rekomendasi

**Definisi Operasional Tahun 2020-2024**

- Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
- Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
  - pelaku usaha;
  - lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
- Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

**Tabel 9****Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan****Balai Besar POM di Banjarmasin, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara:****Tahun 2020**

<b>No</b>	<b>Rekomendasi/ sertifikasi</b>	<b>Satuan</b>	<b>UPT</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	surat keterangan	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	0
			Loka POM di Hulu Sungai Utara	0
			Loka POM di Tanah Bumbu	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	surat keterangan	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	0
			Loka POM di Hulu Sungai Utara	0
			Loka POM di Tanah Bumbu	0
3	Rekomendasi CPOB, CDOB, CPOTB Bertahap, CPKB, dan CPPOB	rekomendasi	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	52
			Loka POM di Hulu Sungai Utara	2
			Loka POM di Tanah Bumbu	4
<b>Total</b>				

**Tabel 10**  
**Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan**  
**UPT BPOM (Balai Besar POM di Banjarmasin, Loka POM**  
**Tahun 2020**

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Banjarmasin	- Media Cetak	50	47	3	MK = 14 TMK = 12
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	94	87	7	
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	60	15	45	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
		Loka POM di Tanah Bumbu	- Media Cetak	4	3	1	
			- Media Elektronik	57	45	12	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Banjarmasin	- Media Cetak	0	0	0	MK = 1 TMK = 17
			- Media Elektronik	77	0	77	
			- Media Luar Ruang	5	1	4	
			- Leaflet / Brosur	124	3	121	
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	20	1	19	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
		Loka POM di Tanah Bumbu	- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	18	1	17	
			- Media Luar Ruang	1	0	1	
		Balai Besar POM di Banjarmasin	- Leaflet / Brosur	1	0	1	
- Media Cetak	0		0	0			
- Media Elektronik	6		3	3			
- Media Luar Ruang	12		2	10			
		Balai Besar POM di Banjarmasin	- Leaflet / Brosur	36	11	25	
			- Media Cetak	0	0	0	

3	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Hulu Sungai Utara	- Media Elektronik	10	3	7	MK = 2 TMK = 7			
			- Media Luar Ruang	0	0	0				
			- Leaflet / Brosur	0	0	0				
		Loka POM di Tanah Bumbu	- Media Cetak	0	0	0				
			- Media Elektronik	8	3	5				
			- Media Luar Ruang	1	1	0				
			- Leaflet / Brosur	1	1	0				
4	Kosmetik	Balai Besar POM di Banjarmasin	- Media Cetak	248	142	106	MK = 43 TMK = 57			
			- Media Elektronik	115	66	49				
			- Media Luar Ruang	79	47	32				
			- Media Digital	198	76	122				
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	- Media Cetak	4	2	2				
			- Media Elektronik	96	28	68				
			- Media Luar Ruang	0	0	0				
		Loka POM di Tanah Bumbu	- Media Digital	0	0	0				
			- Media Cetak	10	2	8				
			- Media Elektronik	0	0	0				
			- Media Luar Ruang	0	0	0				
		5	Pangan	Balai Besar POM di Banjarmasin	- Media Digital	110		30	80	MK = 33 TMK = 7
					- Media Cetak	21		20	1	
- Media Elektronik	36				36	0				
- Media Luar Ruang	69				64	5				
Loka POM di Hulu Sungai Utara	- Media Digital			0	0	0				
	- Media Cetak			0	0	0				
	- Media Elektronik			60	50	10				
Loka POM di Tanah Bumbu	- Media Luar Ruang			0	0	0				
	- Media Digital			0	0	0				
	- Media Cetak			7	0	7				
	- Media Elektronik			53	23	30				
Balai Besar POM di Banjarmasin	- Media Luar Ruang			0	0	0				
	- Media Penyiaran	0	0	0						
	- Media Luar Ruang	488	20	468						

6	Rokok	Loka POM di Hulu Sungai Utara	- Media Teknologi Informasi	0	0	0	MK = 2 TMK = 64
			- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Penyiaran	4	2	2	
			- Media Luar Ruang	76	27	49	
			- Media Teknologi Informasi	0	0	0	
		Loka POM di Tanah Bumbu	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Penyiaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	72	2	70	
			- Media Teknologi Informasi	0	0	0	
		<b>TOTAL</b>			<b>2331</b>	<b>864</b>	

**Tabel 11**  
**Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan**  
**UPT BPOM (Balai Besar POM di Banjarmasin, Loka di POM di Kabupat**  
**Tahun 2020**

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai Besar POM di Banjarmasin	330	261	69
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	58	57	1
		Loka POM di Tanah Bumbu	48	46	2
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Banjarmasin	269	259	10
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	44	38	6
		Loka POM di Tanah Bumbu	37	26	11
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Banjarmasin	88	87	1
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	15	13	2
		Loka POM di Tanah Bumbu	12	12	0
4	Kosmetik	Balai Besar POM di Banjarmasin	500	286	214
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	88	63	25
		Loka POM di Tanah Bumbu	73	60	13
5	Pangan	Balai Besar POM di Banjarmasin	453	358	95
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	41	27	14
		Loka POM di Tanah Bumbu	41	31	10
6	Rokok	Balai Besar POM di Banjarmasin	488	20	468
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	48	36	12
		Loka POM di Tanah Bumbu	48	35	13
TOTAL		Balai Besar POM di Banjarmasin	<b>2128</b>	<b>1271</b>	<b>857</b>
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	<b>294</b>	<b>234</b>	<b>60</b>
		Loka POM di Tanah Bumbu	<b>259</b>	<b>210</b>	<b>49</b>

Tabel 12  
 Data Rawan Kasus  
 Balai Besar POM di Banjarmasin, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu  
 Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Kasus	Sumber		Modus Pemasukan/ Produksi	Distribusi		Modus Peredaran/ Distribusi
					Provinsi	Kabupaten/Kota		Kabupaten/ Kota	Kecamatan/ Kelurahan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin									
1	Kota Banjarmasin	Kosmetik TIE	Bibit Pemutih  Krim Tooner  Krim Malam Krim Siang Bedda Lotong 200 gr Gel Pelicin Wajah  Handbody Racik Masker Kefir Krim tanpa merek  Paket Krim	Mengedarkan Kosmetik TIE	Belum diketahui	Belum diketahui	Belum diketahui	Belum diketahui	Belum diketahui	Melalui Facebook dapat di akses pada halaman berikut : <a href="https://www.facebook.com/indowomaniact">https://www.facebook.com/indowomaniact</a> Melalui Facebook dapat di akses pada halaman berikut : <a href="https://www.facebook.com/EirdaRim">https://www.facebook.com/EirdaRim</a> Sosial Media : Facebook dan Instagram E- Commerce : Shopee
		Obat Tradisional TIE	Jamu Dayak wanita atau Jamu Khusus para wanita gadis dan remaja (Pill) Pill bujang mini (Pill) Serbuk ramuan bujang dayak 20 ml (Serbuk cair)	Mengedarkan sediaan Obat Tradisional TIE	Kalimantan Selatan	Banjarmasin	Pil diracik sendiri oleh yang bersangkutan	Barito Timur	Dusun Tengah	didistribusikan melalui Shopee
2	Kota Banjarbaru	Obat Keras Daftar G, Obat TIE	Dermovate Cream 110 Tube Pi Kang Shuang 480 Tube Viagra 30 Tablet Lu Quan 294 Kapsul	Mengedarkan Obat TIE	Kalimantan Selatan	Banjarbaru	Sales Lepas datang ke Toko Obat dan menawarkan obat keras daftar G	Banjarbaru	Banjarbaru Selatan	Dijual di Toko
		Obat Tradisional TIE	Daun Muda 2300 Sachet Africa Black Ant 636 Sachet Liong Kapsul 750 Sachet Montalin 1220 Sachet Tawon Liar 42 Botol Ginseng Kian Pi Pill 224 Botol Samyun Wan 160 Botol	Mengedarkan sediaan Obat Tradisional TIE	Kalimantan Selatan	Banjarmasin	Sales Lepas datang ke Toko Obat dan menawarkan obat TIE	Banjarbaru	Banjarbaru Selatan	Dijual di Toko
		Obat Keras Daftar G	HEXYMER 2 TRIHEXYPHENIDIL 2 Mg	Mengedarkan Obat TIE	DKI Jakarta	Jakarta Pusat	Dikirim melalui ekspedisi	Banjarbaru	Landasan Ulin	Dijual secara online

Kosmetika	Handbody Super Whitening (Krim) Spay Whitening Liquid The Best isi 100 ml (Cairan) Bleaching Super Whitening (Krim) Krim Siang (Krim) Krim Malam (Krim)	Mengedarkan Kosmetik TIE	Kalimantan Selatan	Banjarmasin	Toko Online	Banjar Barito Kuala HST HSU Tanah Laut	Sei Tabuk Alalak/Semangat Dalam Barabai Banjang/Lok Bangkai Kintap	didistribusikan melalui Shopee
Obat Tradisional TIE	Ratu Jamu	Mengedarkan sediaan Obat Tradisional TIE	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Toko Online	Banjarbaru	Landasan Ulin	didistribusikan melalui Shopee
Kosmetik TIE	Racikan	Mengedarkan Kosmetik TIE	Jawa Timur	Surabaya	Toko Online	Banjarbaru	Banjarbaru	didistribusikan melalui Shopee
Obat Tradisional TIE	Tawon Lira; Tawon Sakti; Daun Muda; Urat Kuda; Montalin; Africa Black Ant; Godong Ijo, Urat Madu; dll.	Mengedarkan sediaan Obat Tradisional TIE	Kalimantan Selatan	Banjar	Pembelian secara tunai/beli putus dari sales lepas yang datang menawarkan barang. tidak ada identitas sales dan tidak ada nota pembelian	Banjarbaru	Liang Anggang Landasan Ulin Tengah	Penjualan langsung kepada pembeli yang datang ke toko obat.
Kosmetik TIE	Herbal Plus Day & Night; Tretinoin Hydroquinone Maxi-Peel 3 Exfoliant; Natural 99 King; SP Whitening & Anti Acne; Natural 99 King; White Cream Super; Crème 21	Mengedarkan Kosmetik TIE	Kalimantan Selatan	Banjar	Pembelian secara tunai/beli putus dari sales lepas yang datang menawarkan barang. tidak ada identitas sales dan tidak ada nota pembelian	Belum diketahui	Belum diketahui	Penjualan langsung kepada pembeli yang datang ke Toko Obat
Obat Keras Daftar G	Asam Mefenamat, Amoxicillin; Ampicillin; Dexaharsen 0,5; Danasone 0,5 mg; Dexaharsen 0,75; Glibenclamide 5 mg; Grathazon 0,5 mg; Neuralgin Rx; Methylprednisolone 4 mg; Voltadex 50 mg; Zoralin 200 mg; Super Tetra; Captopril 25 mg; Chloramphenicol 250 mg;	Melakukan pekerjaan kefarmasian tanpa keahlian dan kewenangan	Kalimantan Selatan	Banjarmasin	Pembelian dari sales lepas secara tunai. Tidak ada faktur pembelian dan tidak ada identitas sales.	Belum diketahui	Belum diketahui	Penjualan langsung kepada pembeli yang datang ke toko obat
Obat Keras Daftar G	OBSAGI; PI KANG SHUANG DERMOVATE (SAUDI)	Mengedarkan Obat TIE	Kalimantan Selatan	Banjar Banjarmasin	Pembelian dari sales lepas secara tunai / beli putus, tidak ada identitas sales dan tidak ada nota pembelian	Belum diketahui	Belum diketahui	Dijual di Toko
Obat Keras Daftar G	OBSAGI DERMOVATE CREAM (SAUDI) DERMOVATE OINTMENT (SAUDI) PI KANG SHUANG		Kalimantan Selatan	Banjar Banjarmasin	Barang dibeli secara tunai (beli putus) dari sales lepas/freelance yang menawarkan barang. tidak ada identitas sales dan tidak ada nota pembelian			Dijual di Toko

3	Kabupaten Banjar	Kosmetik TIE	Lotion Dosting Icare (Lotion Pemutih Susu) Lulur Racik Susu Kambing Sabun Organik Kefir	Menedarkan Kosmetik TIE	Belum diketahui	Belum diketahui	Belum diketahui	Tabalong Banjarbaru Makassar	Tabalong Banjarbaru Utama Makassar	Penjualan di Toko Online
			Belum diketahui					Belum diketahui	Penjualan di Toko Online	
			Pulang Pisau Medan Palannkarava					Kahayan Kuala Suka Damai Jekan Rava	Penjualan di Toko Online	
			Banjarbaru					Martapura Banjarbaru	Memiliki toko fisik (offline) dan menawarkan barang melalui akun Instagram	
4	Kabupaten Barito Kuala	Obat Tradisional TIE	African Black Ant Hajar Jahanam Lintah Hitam Papua	Menedarkan sediaan Obat Tradisional TIE	Belum diketahui	Belum diketahui	Belum diketahui	Banjarmasin	Banjarmasin	Menawarkan barang secara online, sistem transaksi COD
		Obat Keras Daftar G	Lodia Lostacef LicodexonLokev Alopurinol Mixalgin Megasonum Meloxicam Hufadine	Melakukan pekerjaan kefarmasian tanpa keahlian dan kewenangan	Kalimantan Selatan	Banjarmasin	Belum diketahui	Barito Kuala	Marahaban	Penjualan di Toko Online
5	Kabupaten Tapin	Obat Keras Daftar G, Obat TIE	Miracle White Inj.; Neutro Skin Inj.; DHNP Vitamin C Inj; Cindella Inj.	Menedarkan Obat TIE	DKI Jakarta	Jakarta Pusat	Produk dibeli dari akun Shopee : sandrahijab_id (Jakarta Pusat)	Belum diketahui	Belum diketahui	Online, Pelaku bekerja sama dengan tenaga kesehatan melayani jasa suntik obat TIE tsb kepada pelanggan yang di alukan di Parkiran Pasar Rantau Kab. Tapin.
		Kosmetik TIE	Freeman Mask 175 ML; ST. IVES face scrub 170g; Sexy Soon; Laneige; Pompom Girl; Cindella Inj; Neutro Skin Inj; Ana Colly; Paket Kecantikan; Puro Soap; Topping BalmPLUS; Maskes Organik; Kojic White Soap; Sivana Color Blush; Chery Beauty House White Capsule; Sivana Color Mate Lips; Kojic Serum Soap; W Shoap Wink White; Xixi Fashion Romantic Pink; dll	Menedarkan Kosmetik TIE	Banten Jawa Barat Kep. Riau Sumatera Utara	Tangerang Cimahi Batam Medan	Pelaku membeli barang dari akun e-commerce SHOPEE : 1. korean_annie (Batam) 2. medanbeautycare (Medan) 3. jessicaa0909 (Medan) 4. perfectgreenbeauty (Cilegon) 5. nia_arsy (Tangerang) 6. bdgeulis (Cimahi) kemudian barang dikirim kepada pelaku melalui toko sendiri	Belum diketahui	Belum diketahui	Pelaku menawarkan produk secara online melalui akun IG dan aplikasi Whatsapp
6	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	NIHIL								
7	Kab. Hulu Sungai Tengah	Kosmetik TIE	Sexy Boob Breast Cream Topping Balm Plus Spray Glowing Ginsen Kianpi Pil HB Dosting	Menedarkan Kosmetik TIE	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Hulu Sungai Tengah	Barabai	Dijual di Toko	
							Hulu Sungai Selatan	Kandangan	Sistem Cash on Delivery	
							Tapin	Barabai	Delivery	
							Kab. Balangan	Batu Mandi	Jasa Ekspedisi	
							Kab. Barito Selatan	Buntok		
							Kab. Enrekang	Buntu Batu		
							Kab. Kutai Timur	Sangata		
							Kab. Paser	Batu Sopang		
Kab. Sampang	Gunung Sekar									
8	Kabupaten Tanah Laut	Kosmetik TIE	HB Kromosom Super Whitening 250 gr (Dosting) (Krim)	Menedarkan Kosmetik TIE	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Kab. Banjar	Martapura	Jasa Ekspedisi	
							Kab. Tanah Laut	Pelaihari		
							Kota Banjarmasin	Kota Banjarmasin		

B		Loka POM di Hulu Sungai Utara								
1	Kabupaten Hulu Sungai Utara	Kosmetik	Urut Madu, Africa Black Ant	Mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memiliki izin edar	Kalimantan Selatan	Banjarmasin	Pemesanan melalui sales dan barang dikirim melalui ekspedisi non komersil	Kab. Hulu Sungai Utara	Amuntai	Eceran
		Obat Tradisional	Tawon Liar, Menjangan, Badak Liar, Tawon Liar, Wantong	Mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memiliki izin edar	Kalimantan Selatan	Banjarmasin	Pemesanan melalui sales dan barang dikirim melalui ekspedisi non komersil	Kab. Paser	Batu Kajang	Eceran
2	Kabupaten Tabalong	Kosmetik	HB Bleaching Susu, HB Siang	Mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memiliki izin edar	Kalimantan Selatan	Banjarmasin	Pemesanan melalui sales dan barang dikirim melalui ekspedisi non komersil	Kab. Tabalong	Tanjung	Eceran
		Obat Tradisional	Tawon Liar	Mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memiliki izin edar	Kalimantan Selatan	Banjarmasin	Pemesanan melalui sales dan barang dikirim melalui ekspedisi non komersil	Kab. Tabalong	Kelua	Eceran
3	Kabupaten Balangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
C		Loka POM di Tanah Bumbu								
1	Kabupaten Tanah Bumbu	Obat Keras	Supertetra Zoline Faxiden 20 Opistan Molasic Lokev	Melakukan praktek kefarmasian Tanpa Keahlian dan/atau Kewenangan	Kalimantan Selatan	Banjarmasin	Sales kanvas	Kab. Tanah Bumbu; Kab. Kotabaru	Kec. Satui	Toko Obat
		Obat	Pi Kang Shuang Obsagi Max Man Eagle	Mengedarkan/Memproduksi Obat yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar	Kalimantan Selatan	Banjarmasin	Sales kanvas	Kab. Tanah Bumbu; Kab. Kotabaru	Kec. Satui	Toko Obat
		Obat Tradisional	Jantan Black Mamah Muda Landaq Xian Ling Cobra X	Mengedarkan/Memproduksi Obat Tradisional yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar/Mengandung Bahan Kimia Obat	Kalimantan Selatan	Banjarmasin	Sales kanvas	Kab. Tanah Bumbu; Kab. Kotabaru	Kec. Satui	Toko Obat
		Kosmetik	Ratu Glossy Skin Care Desa Skin Care Daisy Organic Mask	Mengedarkan/Memproduksi Sediaan Farmasi yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar	-	-	Penjualan Online	Kab. Tanah Bumbu, Kab. Kota Baru	Kec. Simpang Empat	Toko Online
2	Kabupaten Kotabaru	Obat	Trihexyphenidyl Dextromethorphan Cefadroxil	Mengedarkan/Memproduksi Obat yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar	Jawa Barat	Cibinong	Penjualan Online	Kab. Kota Baru	Kec. Pulau Laut Utara	Toko Online
				Mengedarkan/Memproduksi Obat yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar	Kalimantan Selatan	Banjarmasin	Sales	Kab. Kota Baru	Kec. Pulau Laut Utara	Toko Obat

Tabel 13

## Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan

Balai Besar POM di Banjarmasin, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Tahun 2020

NO	KOMODITI	UPT	JUMLAH LAPORAN INTELIJEN	TINDAK LANJUT			
				PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%
1	2		3	4	5=4/3 x 100%	6	7=6/3 x 100%
1	Obat	Balai Besar POM di Banjarmasin	25	24	96%	1	4%
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	3	3	100%	0	0%
		Loka POM di Tanah Bumbu	11	10	91%	1	9%
2	NAPZA	Balai Besar POM di Banjarmasin	NIHIL				
		Loka POM di Hulu Sungai Utara					
		Loka POM di Tanah Bumbu					
3	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Banjarmasin	15	13	87%	2	13%
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	9	8	89%	1	11%
		Loka POM di Tanah Bumbu	0	0	0%	0	0%
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Banjarmasin	NIHIL				
		Loka POM di Hulu Sungai Utara					
		Loka POM di Tanah Bumbu					
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Banjarmasin	7	6	86%	1	14%
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	10	10	100%	0	0%
		Loka POM di Tanah Bumbu	7	7	100%	0	0%
6	Pangan	Balai Besar POM di Banjarmasin	1	1	100%	0	0%
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	3	3	100%	0	0%
		Loka POM di Tanah Bumbu	0	0	0%	0	0%



<b>B</b>	<b>Loka POM di Hulu Sungai Utara</b>											
1	Kab. Hulu Sungai Utara	Tahun n	1	1	0	1	0	0	0	0	0	140327000
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kab. Tabalong	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Balangan	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>C</b>	<b>Loka POM di Tanah Bumbu</b>											
1	Kabupaten Tanah Bumbu	Tahun 2020	1	1	0	0	0	0	0	1	0	187197000
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Kotabaru	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL Balai Besar POM di Banjarmasin</b>		<b>9</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>826,149,150</b>
	<b>TOTAL Loka POM di Kab. Hulu Sungai U</b>		<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>140,327,000</b>
	<b>TOTAL Loka POM di Kab. Tanah Bumbu</b>		<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>187,197,000</b>
	<b>TOTAL</b>		<b>11</b>	<b>11</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>1,153,673,150</b>

**Keterangan:**

- (1) Nomor
- (2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
- (3) Jumlah kasus
- (4) Jumlah total perkara
- (5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
- (6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
- (7) P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
- (8) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
- (9) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
- (10) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
- (11) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
- (12) Jumlah nilai barang bukti perkara





	Loka POM di Tanah Bumbu	1	KIE melalui MLK: Intensifikasi Keamanan Pangan - Tanah Bumbu	10	10	Pedagang takjil Ramadhan	-	Lisna Andriani, S.Farm., Apt. (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu); Fahmi Manarul Alam, SKM. (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)	Pangan Aman	1. Tungkaran Pangeran, Simpang Empat, Tanah Bumbu 2. Batulicin, Tanah Bumbu	-
		2	KIE melalui MLK: Intensifikasi Keamanan Pangan - Kotabaru	5	5	Pedagang takjil Ramadhan	-	M. Reza Ramadhani, S.Farm., Apt. (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu); Denisa Ayu Fitriyanti, STP. (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu); Tamilia Septia Sari, S.Si (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)	Pangan Aman	Tegalrejo, Kelumpang Hilir, Kotabaru	-
Mei	Balai Besar/Balai POM di Loka POM di Hulu Sungai Loka POM di Tanah Bumbu	1		-	-						
Juni	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	1	Talkshow Bulan Keamanan Pangan, KIE di media cetak, KIE di koran online	4	-	masyarakat umum	-	Gusti Maulita Indriyana	Keamanan Pangan di Ritel Pangan, Pembersih Tangan	RRI, Smart FM, media Kompasiana	
	Loka POM di Hulu Sungai Utara	1	KEGIATAN SOSIALISASI KEAMANAN OBAT DAN MAKANAN DALAM RANGKA HARI KEAMANAN PANGAN DUNIA/WORLD FOOD SAFETY DAY (WFSD): "SAFE FOOD IN MARKET"	1	-	Masyarakat	-		1. 5 Kunci Keamanan Pangan 2. Menjaga Jarak (Physical Distancing)	Penyampaian materi melalui Poster, Stiker dan menyampaikan pesan secara lisan kepada penjual makanan	
		2	KEGIATAN KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI (KIE) "KEAMANAN PANGAN SELAMA COVID-19"	1		Masyarakat	-	Bambang Hery Purwanto, S.Farm., Apt.	Keamanan Pangan Selama Pandemi COVID-19	Radio Suara Tabalong	
	Loka POM di Tanah Bumbu	1	KIE melalui MLK: Intensifikasi Keamanan Pangan - Tanah Bumbu	10	10	Pedagang	-	Fahmi Manarul Alam, SKM. (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu); Yeni Ariska, A. Md., Farm. (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)	Pangan Aman	1. Simpang Empat, Tanah Bumbu 2. Batulicin Tanah Bumbu	
Juli	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	1	KIE di media cetak, KIE di baliho	2	-	masyarakat umum	-		Cek KLIK ala New Normal,	Banjarmasin Post, baliho di Jl. P. Antasari	
	Loka POM di Hulu Sungai Utara	1	KEGIATAN BIMBINGAN TEKNIS PENGGUNAAN APLIKASI SMART POM SERTA MONITORING DAN EVALUASI REALISASI ANGGARAN DAK (DANA ALOKASI KHUSUS) NON FISIK TAHUN 2020	1		Perwakilan dari Satuan Kerja Pemerintah Daerah	-	Bambang Hery Purwanto, S.Farm., Apt.	1. Sosialisasi Penerapan Aplikasi SMART POM sebagai Sarana Pelaporan DAK Non Fisik 2020 2. Penerapan Aplikasi SMART POM sebagai Sarana Pelaporan DAK Non Fisik 2020	Secara online melalui Zoom Cloud Meeting's	
		2	KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI (KIE) "KEAMANAN PANGAN SAAT IDUL ADHA SELAMA COVID-19"	1		Masyarakat	-	Bambang Hery Purwanto, S.Farm., Apt.	Keamanan Pangan Saat Idul Adha Selama COVID-19	Radio Suara Tabalong	
	Loka POM di Tanah Bumbu	1		-	-						
Agustus	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	1	Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan, Penyuluhan Keamanan Pangan	5	40	PKK Kota Banjarmasin, IRTP	-	Drs. H.G. Kakeriss, Apt, Gusti Maulita Indriyana, Ary Yustantiningsih, S.Si, Apt	Keamanan Pangan, BTP, Cara Memilih Kosmetik yang Aman	Hotel G'Sign Banjarmasin, Dinas Kesehatan Kab	
	Loka POM di Hulu Sungai Utara	1	KEGIATAN KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI (KIE) "DISEMINASI DAN KOMITMEN BERSAMA STRATEGI DAN PROGRAM PENGHAPUSAN KOSMETIK BERMERKURI"	1	18	Perwakilan dari Satuan Kerja Pemerintah Daerah	-	Bambang Hery Purwanto, S.Farm., Apt.	Indonesia Bebas Merkuri	Ruang Rapat Kantor Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	
	Loka POM di Tanah Bumbu	1		-	-						
September	Balai Besar/Balai POM di	1	KIE pada kegiatan DAK di Dinas Kesehatan Kabupaten, Kegiatan Sosialisasi Obat dan	9	30	pelaku usaha, DPK guru	Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan	Drs. H.G. Kakerissa, Apt, Gusti Maulita Indriyana, Ary	Keamanan Pangan, Cek KLIK, Keamanan Jamu dan	Hotel G'Sign Banjarmasin, Dinas	

	Loka POM di Hulu Sungai Utara	1	KEGIATAN KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI (KIE) "PANGAN AMAN UNTUK HIDUP SEHAT; PELUANG UMKM DI MASA PANDEMI"	1	-	Masyarakat	-	1. Bambang Hery Purwanto, S.Farm., Apt. 2. dr. Taufiqurrahman Hamdie, M.Kes.	1. Pendaftaran Izin Edar MD BPOM 2. Tata Cara Pendaftaran SPP-IRT Dinkes Tabalong	LPPL TV Tabalong	
	Loka POM di Tanah Bumbu	1	KIE melalui MLK: Intensifikasi Keamanan Pangan - Tanah Bumbu	10	10	Pedagang pasar	-	Fahmi Manarul Alam, SKM. (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu); Yeni Ariska, A. Md., Farm. (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)	Pangan Aman	Sungai Danau, Satui, Tanah Bumbu	-
		2	KIE melalui MLK: Intensifikasi Keamanan Pangan - Tanah Bumbu	10	10	Pedagang pasar	-	Fahmi Manarul Alam, SKM. (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu); Yeni Ariska, A. Md., Farm. (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)	Pangan Aman	Karang Indah, Angsana, Tanah Bumbu	-
		3	KIE melalui MLK: Intensifikasi Keamanan Pangan - Kotabaru	20	25	Pedagang pasar	-	Lisna Andriani, S.Farm., Apt. (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu); Fahmi Manarul Alam, SKM. (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)	Pangan Aman	Lontar Utara, Pulau Laut Barat, Kotabaru	-
		4	KIE melalui MLK: Intensifikasi Keamanan Pangan - Tanah Bumbu	10	10	Pedagang pasar	-	Lisna Andriani, S.Farm., Apt. (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu); Yeni Ariska, A. Md., Farm. (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)	Pangan Aman	Gunung Tinggi, Batulicin, Tanah Bumbu	-
		5	KIE melalui MLK: Intensifikasi Keamanan Pangan - Tanah Bumbu	10	10	Pedagang pasar	-	Lisna Andriani, S.Farm., Apt. (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu); Yeni Ariska, A. Md., Farm. (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)	Pangan Aman	Sepunggur, Kusan Hilir, Tanah Bumbu	-
		6	KIE melalui MLK: Intensifikasi Keamanan Pangan - Tanah Bumbu	10	10	Pedagang pasar	-	Fahmi Manarul Alam, SKM. (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu); Yeni Ariska, A. Md., Farm. (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)	Pangan Aman	Kota Pagatan, Kusan Hilir, Tanah Bumbu	-
		7	KIE melalui MLK: Intensifikasi Keamanan Pangan - Tanah Bumbu	10	10	Pedagang pasar	-	Fahmi Manarul Alam, SKM. (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu); Yeni Ariska, A. Md., Farm. (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)	Pangan Aman	Sebamban Baru, Sungai Loban, Tanah Bumbu	-
		8	KIE melalui MLK: Intensifikasi Keamanan Pangan - Tanah Bumbu	10	10	Pedagang pasar	-	Fahmi Manarul Alam, SKM. (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu); Yeni Ariska, A. Md., Farm. (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)	Pangan Aman	Manunggal, Karang Bintang, Tanah Bumbu	-
		9	KIE melalui PI: Memilih Pangan dan Kosmetik Aman untuk Keluarga Sehat dan Menawan	1	30	Anggota dan kader PKK Kabupaten Tanah Bumbu	TP PKK Kabupaten Tanah Bumbu	Hj. Sadariah (TP PKK Kabupaten Tanah Bumbu); Drs. H.G. Kakerissa, Apt. (BBPOM di Banjarmasin); Tri Wandiro, S.Farm., Apt. (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)	Peran TP PKK Tanah Bumbu sebagai Role Model di Keluarga dan Masyarakat; Pangan yang Aman Meningkatkan Kualitas SDM Indonesia; Cantik Menawan dengan Kosmetik Aman untuk Menjadi Keluarga Idaman	Sarigadung, Simpang Empat, Tanah Bumbu	-
Oktober	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	1	KIE kegiatan DAK di Kab. HST, KIE Tokoh Masyarakat	4	200	masyarakat umum, petugas puskesmas	Dinas Kesehatan, Komisi IX DPR RI	Drs. H.G Kakerissa, M. Nur, Apt. Dra. Dwi Endah Saraswati, Apt. Gusti Maulita Indriyana, Apt.	Keamanan Obat dan Makanan, Perlindungan Masyarakat dari Pangan	Kecamatan Tambang Ulang, Kab. Tanah Laut	
	Loka POM di Hulu Sungai Utara										
	Loka POM di Tanah Bumbu	1	KIE melalui MLK: Intensifikasi Keamanan Pangan - Kotabaru	10	10	Pedagang pasar	-	Lisna Andriani, S.Farm., Apt. (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu); Yeni Ariska, A. Md., Farm. (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)	Pangan Aman	Mekarpura, Pulau Laut Tengah, Kotabaru	-
		2	KIE melalui MLK: Intensifikasi Keamanan Pangan - Kotabaru	10	10	Pedagang pasar	-	Lisna Andriani, S.Farm., Apt. (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu); Yeni Ariska, A. Md., Farm. (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)	Pangan Aman	Gedambaan, Pulau Laut Sigam, Kotabaru	-

		3	KIE melalui MLK: Intensifikasi Keamanan Pangan - Kotabaru	10	10	Pedagang pasar	-	Lisna Andriani, S.Farm., Apt. (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu); Yeni Ariska, A. Md., Farm. (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)	Pangan Aman	Langkang Baru, Pulau Laut Timur, Kotabaru	-
		4	KIE melalui MLK: Intensifikasi Keamanan Pangan - Kotabaru	10	10	Pedagang pasar	-	Lisna Andriani, S.Farm., Apt. (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu); Yeni Ariska, A. Md., Farm. (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)	Pangan Aman	Hilir Muara, Pulau Laut Utara, Kotabaru	-
		5	KIE melalui MLK: Intensifikasi Keamanan Pangan - Kotabaru	10	10	Pedagang pasar	-	Lisna Andriani, S.Farm., Apt. (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu); Yeni Ariska, A. Md., Farm. (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)	Pangan Aman	Kotabaru Hilir, Pulau Laut Utara, Kotabaru	-
		6	KIE melalui MLK: Intensifikasi Keamanan Pangan - Kotabaru	10	10	Pedagang pasar	Camat, Puskesmas, dan Polsek Kecamatan Kelumpang Barat	Fahmi Manarul Alam, SKM. (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu); Yeni Ariska, A. Md., Farm. (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)	Pangan Aman	Sengayam, Kelumpang Barat, Kotabaru	-
		7	KIE melalui MLK: Intensifikasi Keamanan Pangan - Kotabaru	10	10	Pedagang pasar	Camat, Puskesmas, dan Polsek Kecamatan Kelumpang Selatan	Lisna Andriani, S.Farm., Apt. (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu); Fahmi Manarul Alam, SKM. (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)	Pangan Aman	Pantai, Kelumpang selatan, Kotabaru	-
November	Balai Besar/Balai POM di Loka POM di Hulu Sungai	1	Sosialisai Keamanan Obat dan Makanan, KIE, dan KIE Masyarakat	5	150	Masyarakat umum	Komisi IX DPR RI	Dr. Nur, Drs. HS Rakensis, Dra. Dwi Endah Saesuwati, Apt. An	Keamanan Obat dan Makanan, Padiaduan	Kecamatan Tanahbena Utara	-
	Loka POM di Tanah Bumbu	1	KIE melalui MLK: Intensifikasi Keamanan Pangan - Kotabaru	10	10	Pedagang pasar	Kantor Desa Cantung Kanan dan Kantor Camat Hampang	Fahmi Manarul Alam, SKM. (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu); Yeni Ariska, A. Md., Farm. (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)	Pangan Aman	Cantung Kanan, Hampang, Kotabaru	-
		2	KIE melalui MLK: Intensifikasi Keamanan Pangan - Kotabaru	10	10	Pedagang pasar	-	Fahmi Manarul Alam, SKM. (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu); Yeni Ariska, A. Md., Farm. (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)	Pangan Aman	Tarjun, Kelumpang Hilir, Kotabaru	-
		3	KIE melalui MLK: Intensifikasi Keamanan Pangan - Kotabaru	10	10	Pedagang pasar	-	Fahmi Manarul Alam, SKM. (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu); Yeni Ariska, A. Md., Farm. (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)	Pangan Aman	Sungai Kupang, Kelumpang Hulu, Kotabaru	-
		4	KIE melalui MLK: Intensifikasi Keamanan Pangan - Kotabaru	10	10	Pedagang pasar	-	Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt. M.Pharm., Sci. (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu); Lisna Andriani, S.Farm., Apt. (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu); Fahmi Manarul Alam, SKM. (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)	Pangan Aman	Tegalrejo, Kelumpang Hilir, Kotabaru	-
		5	Pembagian Media KIE kepada Stakeholder dalam rangka HKN 2020	1	-	Masyarakat umum dan siswa siswi sekolah	Dispersip Tanah Bumbu; SMA, SMP, dan SD; Apotek, Toko Obat, dan Toko Kelontong di Kecamatan Simpang Empat	Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt. M.Pharm., Sci. (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu); Lisna Andriani, S.Farm., Apt. (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu); Fahmi Manarul Alam, SKM. (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)	Obat dan Makanan Aman	1. Simpang Empat Tanah Bumbu 2. Batulicin, Tanah Bumbu	-
		6	Pembagian Media KIE kepada sekolah	2	-	Siswa siswi sekolah	SMA dan SD	Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt. M.Pharm., Sci. (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu); Lisna Andriani, S.Farm., Apt. (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu); Fahmi Manarul Alam, SKM. (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)	Obat dan Makanan Aman	Tegalrejo, Kelumpang Hilir, Kotabaru	-





November	Balai Besar/Balai POM di										
	Loka POM di Hulu Sungai										
	Loka POM di Tanah Bumbu	1	Narasumber Pertemuan Penerapan Aplikasi E - Logistik	1	30	Apoteker di saryanfar Pemerintah Daerah Kotabaru	Dinas Kesehatan Kabupaten Kotabaru	Rahmat Hidayat, S,Farm., Apt. M.Pharm., Sci. (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)	Pengelolaan Obat di Sarana Pelayanan Kefarmasian	Dirgahayu, Pulau Laut Utara, Kotabaru	
Desember	Balai Besar/Balai POM di										
	Loka POM di Hulu Sungai										
	Loka POM di Tanah Bumbu	1	Peran SAKA, Perkenalan SAKA POM	1	30	Siswa siswi SMA	Kwarcab Tanah Bumbu	Rahmat Hidayat, S,Farm., Apt. M.Pharm., Sci. (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu); Lisna Andriani, S,Farm., Apt. (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu); M. Reza Ramadhani, S,Farm., Apt. (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)	Pengenalan SAKA POM; BPOM	Karang Bintang, Tanah Bumbu	-
<b>Total</b>											

Tabel 16A  
 Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan  
 Balai Besar POM di Banjarmasin, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu  
 Tahun 2020

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan			Layanan informasi		
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%	7	8	9=7/8 x 100%
1	Januari	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	1	1	100	10	10	100
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	0	0	0	1	1	100
		Loka POM di Tanah Bumbu	1	1	100	6	6	100
2	Februari	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	2	2	100	19	19	100
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	0	0	0	1	1	100
		Loka POM di Tanah Bumbu	0	0	-	8	8	100
3	Maret	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	2	2	100	16	16	100
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	0	0	0	5	5	100
		Loka POM di Tanah Bumbu	1	1	100	3	3	100
4	April	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	0	0	0	7	7	100
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	0	0	0	2	2	100
		Loka POM di Tanah Bumbu	1	1	100	3	3	100
5	Mei	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	0	0	0	9	9	100
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	0	0	0	2	2	100
		Loka POM di Tanah Bumbu	1	1	100	2	2	100
6	Juni	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	0	0	0	26	26	100
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	0	0	0	2	2	100
		Loka POM di Tanah Bumbu	0	0	-	2	2	100

7	Juli	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	0	0	0	19	19	100
		Loka POM di Hulu Sungai Utara						
		Loka POM di Tanah Bumbu	1	1	100	6	6	100
8	Agustus	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	0	0	0	12	12	100
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	0	0	0	2	2	100
		Loka POM di Tanah Bumbu	0	0	-	2	2	100
9	September	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	0	0	0	15	15	100
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	1	1	100	3	3	100
		Loka POM di Tanah Bumbu	0	0	-	6	6	100
10	Oktober	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	0	0	0	9	9	100
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	1	1	100	1	1	100
		Loka POM di Tanah Bumbu	1	1	100	0	0	-
11	November	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	0	0	0	8	8	100
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	0	0	0	1	1	100
		Loka POM di Tanah Bumbu	0	0	-	2	2	100
12	Desember	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	0	0	0	3	3	100
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	2	2	100	3	3	100
		Loka POM di Tanah Bumbu	0	0	-	2	2	100
<b>TOTAL</b>								

Keterangan

- Layanan pengaduan dan informasi adalah pengaduan dan permintaan informasi yang diterima langsung oleh petugas di Balai Besar/Balai/Loka POM
- Waktu penyelesaian layanan pengaduan dan informasi adalah yang sesuai dengan SLA penyelesaian layanan, yaitu dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas hingga hari dimana layanan dapat diselesaikan dan di feedback ke pelapor/konsumen (verifikasi data melalui Aplikasi Simpel LPK)
- *Service level agreement* penyelesaian layanan adalah 17 hari kerja

**Tabel 16B**  
**Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan**  
**Balai Besar POM di Banjarmasin, Loka POM di Kabupate**  
**Tahun 2020**

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan		
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%
1	Januari	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	1	1	100
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	0	0	0
		Loka POM di Tanah Bumbu	1	1	100
2	Februari	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	2	100	0
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	0	0	0
		Loka POM di Tanah Bumbu	0	0	-
3	Maret	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	2	2	100
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	0	0	0
		Loka POM di Tanah Bumbu	1	1	100
4	April	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	0	0	0
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	0	0	0
		Loka POM di Tanah Bumbu	1	1	100
5	Mei	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	0	0	0
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	0	0	0
		Loka POM di Tanah Bumbu	1	1	100
6	Juni	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	0	0	0
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	0	0	0
		Loka POM di Tanah Bumbu	0	0	-
7	Juli	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	0	0	0
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	0	0	0
		Loka POM di Tanah Bumbu	1	1	100

8	Agustus	Balai Besar/Balai POM di Penjaringan	0	0	0
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	0	0	0
		Loka POM di Tanah Bumbu	0	0	-
9	September	Balai Besar/Balai POM di Penjaringan	0	0	0
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	0	0	0
		Loka POM di Tanah Bumbu	0	0	-
10	Oktober	Balai Besar/Balai POM di Penjaringan	0	0	0
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	0	0	0
		Loka POM di Tanah Bumbu	1	1	100
11	November	Balai Besar/Balai POM di Penjaringan	0	0	0
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	0	0	0
		Loka POM di Tanah Bumbu	0	0	-
12	Desember	Balai Besar/Balai POM di Penjaringan	0	0	0
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	0	0	0
		Loka POM di Tanah Bumbu	0	0	-
<b>TOTAL</b>					

Catatan:

- Rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas di Balai Besar/Balai/L
- Waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah yang sesuai dengan SLA penyelesaian rujukan, yaitu dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas di BB/B/Loka POM hingga hari dimana layanan dapat diselesaikan
- *Service level agreement* penyelesaian rujukan adalah 16 hari kerja



0	0	0
0	0	0
0	0	-
0	0	0
0	0	0
0	0	-
0	0	0
0	0	0
0	0	-
0	0	0
0	0	0
0	0	-
0	0	0
0	0	0
0	0	-
0	0	0
0	0	0
0	0	-

.oka POM dari BPOM pusat

saikan dan diinput di aplikasi Simpel LPK (verifikasi data melalui Aplikasi Simpel LPK)

**Tabel 16C**  
**Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)**  
**Balai Besar POM di Banjarmasin, Loka POM di Kabupaten**  
**Tahun 2020**

No	Bulan	UPT	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Total Layanan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%
1	Januari	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	0	0	0
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	0	0	0
		Loka POM di Tanah Bumbu	0	0	0
2	Februari	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	0	0	0
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	0	0	0
		Loka POM di Tanah Bumbu	0	0	0
3	Maret	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	0	0	0
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	0	0	0
		Loka POM di Tanah Bumbu	0	0	0
4	April	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	0	0	0
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	0	0	0
		Loka POM di Tanah Bumbu	0	0	0
5	Mei	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	0	0	0
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	0	0	0
		Loka POM di Tanah Bumbu	0	0	0

6	Juni	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	0	0	0
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	0	0	0
		Loka POM di Tanah Bumbu	0	0	0
7	Juli	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	0	0	0
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	0	0	0
		Loka POM di Tanah Bumbu	0	0	0
8	Agustus	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	0	0	0
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	0	0	0
		Loka POM di Tanah Bumbu	0	0	0
9	September	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	0	0	0
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	0	0	0
		Loka POM di Tanah Bumbu	0	0	0
10	Oktober	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	0	0	0
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	0	0	0
		Loka POM di Tanah Bumbu	0	0	0
11	November	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	0	0	0
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	0	0	0
		Loka POM di Tanah Bumbu	0	0	0
		Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	0	0	0

12	Desember	Loka POM di Hulu Sungai Utara	0	0	0
		Loka POM di Tanah Bumbu	0	0	0
		<b>TOTAL</b>			

Keterangan

- Layanan informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) adalah layanan informasi public yang diterima langsung oleh PPID di Bal
- Waktu penyelesaian layanan informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) adalah yang sesuai dengan SLA penyelesaian laya yaitu dihitung dari hari pertama permohonan dinyatakan lengkap oleh petugas hingga hari dimana pemberitahuan tertulis dikirimkan ke pemohon infor
- *Service level agreement* penyelesaian layanan adalah 17 hari kerja

**Tabel ini berlaku Tahun 2020 untuk Penyusunan Laptah tahun 2020**



<b>C</b>	<b>Loka POM di Tanah Bumbu</b>	1	1	5	2	2	2	2	2	4	2	1	5	29
1	Apoteker												1	1
2.	Dokter													0
3.	Karyawan		1			2				2			1	6
4.	LSM													0
5.	Tenaga kesehatan lain						1							1
6	Pelajar/ mahasiswa			1				2		1		1		5
7	Pelaku Usaha	1		3					1	1				6
8	Sarjana Hukum													0
9	Umum			1	2		1		1		2		3	10
10	Wartawan													0
	<b>TOTAL</b>	<b>11</b>	<b>21</b>	<b>18</b>	<b>7</b>	<b>9</b>	<b>26</b>	<b>19</b>	<b>12</b>	<b>15</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>3</b>	<b>158</b>



Tabel 19

IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan s/d Tahun .....

Balai Besar POM di Banjarmasin, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Jumlah IRT yang Mengikuti PKP	Jumlah IRTP Yang Sertifikat SPP-IRT	Jumlah Produk Yang Mendapatkan SPP-IRT
1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin</b>	0	0	0
1	Kabupaten A			
2	Kota B			
3	dst..			
<b>B</b>	<b>Loka POM di Hulu Sungai Utara</b>	243	243	368
1	Kabupaten Hulu Sungai Utara	146	146	150
2	Kabupaten Tabalong	71	71	132
3	Kabupaten Balangan	26	26	86
<b>C</b>	<b>Loka POM di Tanah Bumbu</b>	0	0	0
1	Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0
2	Kabupaten Kotabaru	0	0	0
<b>TOTAL</b>		243	243	368

**Tabel 20A****Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan****Balai Besar POM di Banjarmasin, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2020**

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin</b>			
1				
2				
3				
Dst				
<b>B</b>	<b>Loka POM di Hulu Sungai Utara</b>			
1	Hulu Sungai Utara	0	0	0
2	Tabalong	1	12	0
3	Balangan	0	0	0
<b>C</b>	<b>Loka POM di Tanah Bumbu</b>			
1	Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0
2	Kabupaten Kotabaru	0	0	0
	<b>TOTAL</b>			

Tabel 20B

## Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia

Balai Besar POM di Banjarmasin, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2020

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	≥ 70 Tahun			
2	60 - 69 Tahun			
3	50 - 59 Tahun			
4	30 - 49 Tahun			
5	15 - 29 Tahun			
6	5 - 14 Tahun			
7	< 5 Tahun			
<b>B</b>	<b>Loka POM di Hulu Sungai Utara</b>	<b>0</b>	<b>12</b>	<b>0</b>
1	≥ 70 Tahun		0	
2	60 - 69 Tahun		0	
3	50 - 59 Tahun		0	
4	30 - 49 Tahun		1	
5	15 - 29 Tahun		1	
6	5 - 14 Tahun		10	
7	< 5 Tahun		0	
<b>C</b>	<b>Loka POM di Tanah Bumbu</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	≥ 70 Tahun	-	-	-
2	60 - 69 Tahun	-	-	-
3	50 - 59 Tahun	-	-	-
4	30 - 49 Tahun	-	-	-
5	15 - 29 Tahun	-	-	-
6	5 - 14 Tahun	-	-	-
7	< 5 Tahun	-	-	-
	<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>12</b>	<b>0</b>

Tabel 20C

## Frekuensi Kasus Keracunan

Balai Besar POM di Banjarmasin, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Tahun 2020

No	Kab / Kota	Frekuensi							Penyebab						
		Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Total							
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8							
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin</b>														
1	Kabupaten A														
2	Kota B														
3	dst..														
<b>B</b>	<b>Loka POM di Hulu Sungai Utara</b>														
1	Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0	0	0	0	0	0							
2	Kabupaten Tabalong	0	0	0	0	0	1	1							
3	Kabupaten Balangan	0	0	0	0	0	0	0							
<b>C</b>	<b>Loka POM di Tanah Bumbu</b>														
1	Kabupaten Tanah Bumbu	-	-	-	-	-	-	-							
2	Kabupaten Kota Baru	-	-	-	-	-	-	-							
	<b>TOTAL</b>														





**Tabel 21B****Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan****Balai Besar POM di Banjarmasin, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu****Tahun 2020**

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin</b>						
1	Desa A						
2	Desa B						
3	dst..						
<b>B</b>	<b>Loka POM di Hulu Sungai Utara</b>						
1	Desa A						
2	Desa B						
3	dst..						
<b>C</b>	<b>Loka POM di Tanah Bumbu*</b>						
1	Desa A	0	0	0	0	0	0
2	Desa B	0	0	0	0	0	0
3	dst..	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>							

Tabel 22A

Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Balai Besar POM di Banjarmasin, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Tahun 2020

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS			Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS			Total
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>16</b>
1	Kabupaten Hulu Sungai Tengah	4	3	1	4	3	1	8
2	Kabupaten Tabalong	1	3	4	1	3	4	8
<b>B</b>	<b>Loka POM di Hulu Sungai Utara</b>							
1								
2								
3								
<b>C</b>	<b>Loka POM di Tanah Bumbu*</b>							
1	Kabupaten Tanah Bumbu	-	-	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Kotabaru	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>								

\*Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) bukan merupakan target dari Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Tabel 22B

Pemberian Produk Informasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Balai Besar POM di Banjarmasin, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Tahun 2020

No	UPT	Target sekolah yang mendapat Intervensi			Realisasi sekolah yang mendapat Intervensi			Jenis Produk Informasi yang	Total
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA		
1	2	3	4	5	6	7	8		9
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Banjarmasin</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>16 Paket</b>	<b>16</b>
1	Kabupaten Hulu Sungai Tengah	4	3	1	4	3	1	8 Paket	8
2	Kabupaten Tabalong	1	3	4	1	3	4	8 Paket	8
<b>B</b>	<b>Loka POM di Hulu Sungai Utara</b>								
1	Kabupaten A								
2	Kota B								
3	dst..								
<b>C</b>	<b>Loka POM di Tanah Bumbu*</b>								
1	Kabupaten Tanah Bumbu	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Kotabaru	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>									

\*Pemberian Produk Informasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) bukan merupakan target dari Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Tabel 22C

## Sekolah Penerima Penghargaan Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS)

Balai Besar POM di Banjarmasin, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Tahun 2020

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi Pelatihan dan			Jumlah Sekolah yang Menerima PBKPKS			Jumlah
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin</b>							
1	Kota Banjarmasin	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Banjar	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Batola	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kotabaru	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Tanah Laut	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Hulu Sungai Tengah	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Tabalong	0	0	0	0	0	0	0
<b>B</b>	<b>Loka POM di Hulu Sungai Utara</b>							
1	Kabupaten A							
2	Kota B							
3	dst..							
<b>C</b>	<b>Loka POM di Tanah Bumbu*</b>							
1	Kabupaten Tanah Bumbu	-	-	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Kotabaru	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>								

\*Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS) bukan merupakan target dari Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Tabel 22D

Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Balai Besar POM di Banjarmasin, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Tahun 2020

No	Nama Desa	Pre Program Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin				Post Program Piagam Bintang Keamanan Pangan			
		Jumlah sampel	MS	TMS	Keterangan TMS (parameter dan produk)	Jumlah sampel	MS	TMS	Keterangan TMS (parameter dan produk)
1	2	3=4+5	4	5	6	7 = 8+9	8	9	10
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di ...</b>	<b>#REF!</b>	<b>#REF!</b>	<b>#REF!</b>		<b>#REF!</b>	<b>#REF!</b>	<b>#REF!</b>	
1	Kota Banjarmasin	0	0	0		0	0	0	
2	Kabupaten Banjar	0	0	0		0	0	0	
3	Kabupaten Batola	0	0	0		0	0	0	
4	Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0		0	0	0	
5	Kabupaten Kotabaru	0	0	0		0	0	0	
6	Kabupaten Tanah Laut	0	0	0		0	0	0	
7	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	0	0	0		0	0	0	
8	Kabupaten Hulu Sungai Tengah	0	0	0		0	0	0	
9	Kabupaten Tabalong	0	0	0		0	0	0	
<b>B</b>	<b>Loka POM di ...</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
1	Kabupaten A	0	0	0		0	0	0	
2	Kota B	0	0	0		0	0	0	
3	dst..	0	0	0		0	0	0	
<b>C</b>	<b>Loka POM di Tanah Bumbu</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
1	Kabupaten Tanah Bumbu	0	0	0		0	0	0	
2	Kabupaten Kotabaru	0	0	0		0	0	0	
<b>TOTAL</b>									

**Keterangan :**

Tabel ini berlaku untuk UPT yang memiliki target Program Prioritas Nasional (Pro PN) terkait PJAS

\*Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) bukan merupakan target Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2020

**Tabel 23A****Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya****Balai Besar POM di Banjarmasin, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu****Tahun 2020**

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Nama fasilitator yang dilatih
1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin</b>			
1	Kab. Hulu Sungai Tengah	Keramat	1. Syamsudinor 2. Hendra	
2	Kab. Tabalong	Kelua	1. H. Alipahnoor 2. Jainal Ilmy	
<b>B</b>	<b>Loka POM di Hulu Sungai Utara</b>			
1	Kabupaten A			
2	Kota B			
3	dst..			
<b>C</b>	<b>Loka POM di Tanah Bumbu*</b>			
1	Kabupaten Tanah Bumbu	-	-	-
2	Kabupaten Kotabaru	-	-	-
<b>TOTAL</b>			<b>4 Orang</b>	<b>0 Orang</b>

\*Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya bukan merupakan target Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2020

Tabel 23B

Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

Balai Besar POM di Banjarmasin, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Tahun 2020

## A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah sampel pangan	Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>A</b>	<b>Monev Tahap I</b>								
<b>A.1</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin</b>								
1	Kabupaten Hulu Sungai Tengah	Keramat	Ikan asin telang	-					
			Ikan asin gulama	-					
			Udang papai	-					
			Ikan pindang	-					
			Pentol	-	-				
			Tahu goreng	-	-				
			Gula merah			-			
			Terasi	-		-			
			Kerupuk cingur		-				
			Opak kuning		-		-		
			Opak merah		-	+			
			Kerupuk warna warni		-	-	-		
			Kerupuk sisi merah		-	-			
			Tahu	-	-				
			Tempe	-	-				
			Cincau		-				
			Mutiara merah			-			
			Tahu kuning	-	-		-		
			Popcorn merah		-	-			
			Gulali serabut			-			
			Mie merah	-	-	-			
			Mie kuning	-	-		-		
			Ayam kentucki	-	-				
			Pakasam	-					
			Telur ikan asin	-					
			Pentol	-	-				
			Pangsit goreng		-				

			Cendol ungu		-	-			
			Agar merah			-			
			Kue lapis			-			
			Kerupuk singkong merah		-	-			
			Kerupuk singkong kuning		-		-		
			Kerupuk acan		-				
			Kerupuk lumpia		-				
			Usus ayam	-					
			Pentol	-	-				
			Tempura	-	-				
			Otak-otak	-	-				
			Hati ayam dan empela	-					
			Ayam mentah	-					
			Gulali merah			+			
			Mutiara merah			-			
			Es serut pink/doger			-		+	+
			Roti kuning		-		-		
			Mutiara merah			-			
			Es serut pink/doger			-		-	-
			Es cendol			-		+	+
			Sirup merah			-			
			Es sirup merah			-		-	+
			Es teh			-		-	-
2	Kabupaten Tabalong	Kelua	Pentol	-	-				
			Es sirup			+		-	+
			Tahu kuning	-	-		-		
			Es campur			-	-		
			Es sirup			-		-	+
			Es cendol			-		-	+
			Pentol besar	-	-				
			Pentol kecil	-	-				
			Es sirup merah			-		-	+
			Selai kuning				-		
			Susu merah muda			-			

Gulali rambut			-			
Kerupuk sisi oranye			-	-		
Kerupuk segitiga		+				
Terasi	-		+			
Kerupuk merah	-		-			
Kerupuk kuning	-			-		
Kerupuk oranye		-	-	-		
Kerupuk gado-gado		-	-	-		
Kerupuk kuning merah		-	-	-		
Ayam ras mentah	-					
Ayam kampung mentah	-					
Ayam ras mentah	-					
Ikan tongkol	-					
Ikan peda	-					
Terasi	-		+			
Ikan asin tenggiri	-					
Terasi	-		+			
Kue apam			-			
Buah pir	-					
Ikan asin bilis	-					
Selai merah			-			
Kerupuk sisi merah		-	-			
Tempe	-	-				
Apel merah	-					
Pentol kecil	-	-				
Empek-empek	-	-				
Kerupuk warna warni		-	-	-		
Kue lapis			-			
Asinan dondong				-		
Ayam kentucki	-	-				
Sirup merah			-			

			Tempe	-	-				
			Tahu putih	-	-				
			Kerupuk gandum		-				
			Kerupuk udang	-	-				
			Kerupuk nasi		+				
			Kerupuk tempe	-	-				
			Kerupuk ketumbar merah		-	-			
			Bolu kukus merah putih			-			
<b>A.2</b>	<b>Loka POM di Hulu Sungai Utara</b>								
1	Kabupaten A								
2	Kota B								
3	dst..								
<b>A.3</b>	<b>Loka POM di Tanah Bumbu</b>								
1	Kabupaten Tanah Bumbu	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Kotabaru	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>A</b>	<b>Monev Tahap II</b>								
<b>A.1</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin</b>								
1	Kab. Hulu Sungai Tengah	Keramat	Gulali kapas			+			
			Sirup merah			-			
			Dodol warna			-	-		
			Kerupuk ikan merah	-	-	-			
			Dawet gula merah			-			
			Kue kukus coklat			-			
			Popcorn kuning		-		-		
			Roti bintang kuning		-		-		
			Kue kukus merah		-	-			
			Asinan mangga				-		
			Opak kuning		-		-		
			Kerupuk warna kuning		-		-		
			Roti tawar kuning		-		-		

Asinan kedondong				-		
Tahu goreng	-	-				
Bakwan	-	-				
Tempe goreng	-	-				
Kerupuk bawang		-				
Kerupuk beras		-				
Lontong		-				
Cendol beras		-				
Cendol sagu		-				
Kue satu kacang		-				
Kerupuk segitig		-				
Kerupuk kanji		+				
Es cinau		-			-	+
Kue kukus hijau kuning		-		-		
Mutiara merah muda			-			
Terasi potong	-		-			
Kerupuk puli		+				
Udang kering	-					
Teh alan			-			
Pentol	-	-				
Gulali rambut			-			
Udang mentah	-					
Pewarna merah curah			-			
Ayam mentah	-	-				
Mie kuning	-	-		-		
Mie hijau	-	-		-		
Mie merah	-	-	-			
Es sirup merah			-		-	-
Es sirup merah			-		-	-
Es cendol			-		-	+
Es sirup merah			-			
Es coklat			-			
Es teh			-		-	-
Es sirup merah			-			
Es cendol			-			

			Es sirup merah			-			
			Sirup merah			-			
2	Kabupaten Tabalong	Kelua	Kerupuk tempe		-		-		
			Kerupuk kentang		-		-		
			Kerupuk jagung		-				
			Kerupuk beras		-		-		
			Opak kuning				-		
			Asinan mangga				-		
			Cingur	-					
			Kue umbul				-		
			Kue apam				-		
			Tahu	-	-				
			Tempe	-	-				
			Kerupuk ikan	-	-				
			Kerupuk beras		+				
			Kerupuk acan		-				
			Kerupuk gandum		-				
			Lontong		-				
			Kerupuk gandum		-				
			Kerupuk singkong		-		-		
			Cincau		-				
			Mie merah	-	-		-		
			Terasi	-			-		
			Ikan asin tenggiri	-					
			Ikan lajang	-					
			Apel	-					
			Tahu isi	-	-				
			Opak merah		-		+		
			Kerupuk warna		-		-		
			Gula merah				-		
			Sirup merah				-		
			Kue bolu merah				-		
			Kerupuk singkong		-		-		
			Pentol bakso	-	-				



<b>B</b>	<b>Loka POM di Hulu Sungai Utara</b>								
1	Kabupaten A								
2	Kota B								
3	dst..								
<b>C</b>	<b>Loka POM di Tanah Bumbu*</b>								
1	Kabupaten Tanah Bumbu	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Kotabaru	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>TOTAL</b>		<b>....sampel</b>	<b>....sampel</b>	<b>....sampel</b>	<b>....sampel</b>	<b>....sampel</b>	<b>....sampel</b>	<b>....sampel</b>	<b>....sampel</b>

Keterangan:

**\*) Tabel ini berlaku Tahun 2020 untuk Penyusunan Laptah tahun 2020**

- Monev Tahap 1 melaksanakan sampling dan pengujian terhadap 100 sampel
- Monev Tahap 2 melaksanakan sampling dan pengujian terhadap 100 sampel

\*Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya bukan merupakan target Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2020

Tabel 24

## Keterjangkauan Pengawasan

Balai Besar POM di Banjarmasin, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin</b>		
1	Banjarmasin	jam	0
2	Banjarbaru	jam	1
3	Martapura	jam	1
4	Rantau	jam	3
5	Pelaihari	jam	2
6	Kandangan	jam	4
7	Barabai	jam	5
8	Amuntai	jam	6
9	Paringin	jam	6,5
10	Tanjung	jam	7
11	Marabahan	jam	1
12	Kotabaru	jam	8
13	Batulicin	jam	7
<b>B</b>	<b>Loka POM di Hulu Sungai Utara</b>		
1	Kabupaten Balangan	jam	1,5
2	Kabupaten Tabalong	jam	2
<b>C</b>	<b>Loka POM di Tanah Bumbu</b>		
1	Kabupaten Tanah Bumbu	jam	2
2	Kabupaten Kotabaru	jam	33
<b>TOTAL</b>		jam	

Keterangan:

Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kabupaten/kota terjauh yang menjadi cakupan wilayah kerjanya

**Tabel 25****Jumlah Penduduk****Balai Besar POM di Banjarmasin, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2020**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin</b>		
1	Kabupaten Tanah Laut	jiwa	343890
2	Kabupaten Banjar	jiwa	588,066
3	Kabupaten Barito Kuala	jiwa	313,595
4	Kabupaten Tapin	jiwa	191,372
5	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	jiwa	237,702
6	Kabupaten Hulu Sungai Tengah	jiwa	272,419
7	Kota Banjarmasin	jiwa	708,606
8	Kota Banjarbaru	jiwa	262,719
<b>B</b>	<b>Loka POM di Hulu Sungai Utara</b>		
1	Kabupaten Hulu Sungai Utara	jiwa	226.727
2	Kabupaten Balangan	jiwa	133.274
3	Kabupaten Tabalong	jiwa	257.794
<b>C</b>	<b>Loka POM di Tanah Bumbu</b>		
1	Kabupaten Tanah Bumbu	jiwa	322,65
2	Kabupaten Kotabaru	jiwa	325,622
<b>TOTAL</b>		jiwa	

Sumber : Data BPS

**Tabel 26****Sarana dan Prasarana****Balai Besar POM di Banjarmasin, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2020**

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Laboratorium pengujian Obat dan Makanan	laboratorium	1
2	Mobil laboratorium keliling	unit	4
3	Mobil penyidikan	unit	1
4	Mobil incenerator	unit	1
5	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	7
6	Kendaraan operasional roda dua	unit	2
7	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *)	unit	1
8	Tempat penyimpanan barang bukti **)	Ruangan / tempat khusus	1
9	Luas tanah	m2	3228
10	Luas bangunan	m2	2852
11	Alat Pengolah Data	unit	92
12	Alat Studio dan Komunikasi	unit	3
13	Peralatan Perkantoran	unit	
	- AC	Unit	57
	- Kursi	Unit	150
	- Meja	Unit	175
	- Lemari	Unit	110
	- dll	unit	
14	dst. (dapat ditambahkan inventaris lain jika perlu)		

**Keterangan:**

\*) 1 unit IPAL terdiri dari alat dan bangunannya yang akan dipasang dan dibangun

\*\*) Sesuai Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM

**Tabel 27****Sumber Daya Manusia (SDM)****Balai Besar POM di Banjarmasin, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2020**

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin</b>		
1	SDM Teknis*	pegawai	52
2	SDM Administrasi**	pegawai	14
<b>B</b>	<b>Loka POM di Hulu Sungai Utara</b>		
1	SDM Teknis*	pegawai	10
2	SDM Administrasi**	pegawai	3
<b>C</b>	<b>Loka POM di Tanah Bumbu</b>		
1	SDM Teknis*	pegawai	10
2	SDM Administrasi**	pegawai	3
<b>TOTAL</b>			

Keterangan :

Keterangan :

\* aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bidang/Seksi Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)

\*\* aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bagian/Subbagian Tata Usaha)

Tabel 28  
 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja  
 Balai Besar POM di Banjarmasin, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu  
 Tahun 2020

No	UPT	Pendidikan															Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3 Farm	D3 Lainnya	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Keju ruan	SLTP Umum	SLTP Keju ruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin</b>																	
1	Kepala																	
2	Bagian TU			1	1	6		3	1				1			1	14	
3	Bidang Pengujian		2	9	2	6	2	6	2								29	27
4	Bidang Pemeriksaan			5	1	1	1		1								9	8
5	Bidang Penindakan		1	2		3			2								8	8
6	Bidang Informasi dan Komunikasi			2		2		1	1								6	7
<b>B</b>	<b>Loka POM di Hulu Sungai Utara</b>																	
1	Kepala			1													1	
2	Staf			3	1	7		1									12	10
<b>C</b>	<b>Loka POM di Tanah Bumbu</b>																	
1	Kepala		1														1	
2	Staf			3	1	7		1									12	10
	<b>TOTAL</b>																	

Keterangan : Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada  
 \* Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.

Tabel 29  
 Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi  
 Balai Besar POM di Banjarmasin, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu  
 Tahun 2020

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin</b>								
1									
2									
3									
dst									
<b>B</b>	<b>Loka POM di Hulu Sungai Utara</b>								
1	Bambang Hery Purwanto, S.Farm., Apt	Loka POM di Hulu Sungai Utara	Pelatihan Penanganan Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan oleh PPNS Badan POM				Forum Komunikasi Inspektur Kosmetik	Sosialisasi Peraturan Badan POM No.11 Tahun 2020 tentang Kriteria dan Tata laksana Registrasi Suplemen Kesehatan	
								Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Distribusi sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik	
								Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Membangun Integritas Tim	
								Webinar Penjaminan Mutu dalam Pemanfaatan dan Pengolahan Plasma Korvalesen	
								Pengembangan kompetensi pengelolaan diri dan orang lain dengan tema "Coaching for Millennials"	
								Sosialisasi Online Aplikasi e-Performance	
								Sosialisasi Evaluasi Internal Dalam Rangka Implementasi SAKIP	
								Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi "All Manager is HR Manager Seminar Online"	
								Sosialisasi Indonesia Rapid Alert System for Food and Feed, Penanganan dan Pelaporan Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan, dan World Food Safety Day 2020	
								Sosialisasi dan Edukasi Obat Untuk Penanggulangan COVID-135	
								Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Road Map RB 2020-2024	
								Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan RB	
								Seminar Online "Managing Your Boss"	
								Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Membangun Integritas Tim	
								Seminar Online Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan dengan tema "Kepemimpinan Situasional"	
								Sosialisasi RB Online, "Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Manajemen Perubahan dan Pengelolaan Agen Perubahan Birokrasi BPOM"	
								Sosialisasi Pedoman Produksi dan Distribusi Pangan Olahan pada Masa Status Darurat Kesehatan Covid-19 di Indonesia	
								Sosialisasi KIPP Tahun 2020	
								Sosialisasi dan Sinkronisasi Data Penyusunan Kebutuhan SDM di Lingkungan Badan POM	
								Sosialisasi Hasil Sidang ACCSQ TMHS PWG	
								Seminar Keterbukaan Informasi Publik	
								Sosialisasi Peraturan BPOM No. 2 tahun 2020	
								Executive Training Pangan Steril Komersial dan Diseminasi Kebijakan Program Manajemen Risiko untuk Kepala Unit Pelaksana Teknis Badan POM RI	
								Sosialisasi SPBE Bidang Kearsipan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
								Webinar on Inspection of Home Industry: Food Safety Inspection Systems for SMEs Including Home Industry	
								Sosialisasi Penyuluhan Hukum Internasional Terkait Obat dan Makanan	
								Sosialisasi Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Pengawasan Obat dan Makanan yang Diedarkan Secara Daring	
								Workshop National Dialogue: Uniting multisectoral Efforts in PV to Improve Public Health Protection	

									Workshop Bridging Competency - Publikasi Kajian Kebijakan	
									Web Seminar Sosialisasi Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator di Balai Besar/Balai POM dan Loka POM	
2	Merliana Isti Rahayu, S.Farm., Apt	Loka POM di Hulu Sungai Utara	Pelatihan Nasional Food Inspector Tingkat Dasar	E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM		Pelatihan Pelayanan Prima melalui e-registrasi Pangan Olahan	Pembentukan Inspektur Kosmetik Junior		Sosialisasi Buku Saku Herbal untuk menghadapi Pandemi Covid 19	
								Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020	Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko	
								Bimbingan Teknis Pengawasan Iklan Pangan Olahan	Workshop Modul Farmakovigilans	
									Pengembangan kompetensi inovasi dan creative thinking dengan tema "Membangun Ekosistem Inovasi dalam Organisasi"	
									Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi àPengambilan Keputusanà	
									Sosialisasi Pedoman Produksi dan Distribusi Pangan Olahan pada Masa Status Darurat Kesehatan Covid-19 di Indonesia	
									Sosialisasi RB Online "Menjaga Integritas saat WFH"	
3	Kinanti Chandra Kusumawardani, S.Farm., Apt	Loka POM di Hulu Sungai Utara	Pembentukan Inspektur Kosmetik Junior	Pelatihan Fungsional Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM				Bimbingan Teknis Sertifikasi CPOTB	Sosialisasi Sistem e-Sertifikasi dalam Proses Persetujuan Denah Bangunan dan Sertifikasi CPKB	
								Bimbingan Teknis Inspektur Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Bimbingan Teknis dalam rangka Pendampingan UMKM Kosmetik	
								Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020	Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Distribusi sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik	
								Bimbingan Teknis dalam rangka Pendampingan UMKM Kosmetik	Sosialisasi Jurnal Ilmiah Pengawasan Obat dan Makanan	
								Forum Komunikasi Inspektur Kosmetik	Sosialisasi Online Aplikasi e-Performance	
									Sosialisasi Evaluasi Internal Dalam Rangka Implementasi SAKIP	
									Sosialisasi Pedoman Produksi dan Distribusi Pangan Olahan pada Masa Status Darurat Kesehatan Covid-19 di Indonesia	
									Sosialisasi RB Online "Menjaga Integritas saat WFH"	
									Web Seminar Sosialisasi Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator di Balai Besar/Balai POM dan Loka POM	
4	Hermawan, S.Farm., Apt	Loka POM di Hulu Sungai Utara	Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020	Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli				Pelaporan Efek Samping Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan bagi Petugas Balai Besar/ Balai dan Loka POM	Webinar on Inspection of Home Industry: Food Safety Inspection Systems for SMEs Including Home Industry	
				E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM				Bimbingan Teknis Pengawas Pangan Fortifikasi	Seminar Online.Membangun Budaya Pelayanan Prima Di Tempat Kerja	
								Kegiatan Pembelajaran Online (E-Learning) Peraturan Di Bidang Pangan Olahan	Pelatihan Sistem Keamanan Pangan Untuk Pendistribusian, Penyimpanan, dan Retail Berdasarkan FSSC 22000 Version 5	
									Sosialisasi Peraturan BPOM No. 2 tahun 2020	
									Web Seminar Sosialisasi Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator di Balai Besar/Balai POM dan Loka POM	
									Bimbingan Teknis Pengawasan Iklan Pangan Olahan	
									Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Membangun Integritas Tim	
									Webinar Pengembangan kompetensi pengelolaan kinerja dengan tema "Manajemen Waktu"	
									Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Membangun Integritas Tim	
									Sosialisasi Pedoman Produksi dan Distribusi Pangan Olahan pada Masa Status Darurat Kesehatan Covid-19 di Indonesia	

							Sosialisasi RB Online "Menjaga Integritas saat WFH"	
							Workshop dalam rangka Perencanaan dan komunikasi hasil pengawasan distribusi dan pelayanan obat,narkotika, psikotropika dan prekursor	
5	Agung Rizky Hariyo Putro, S.H.	Loka POM di Hulu Sungai Utara	Pelatihan Perencanaan Risiko Pidana di Bidang Obat dan Makanan oleh PPNS Badan POM	E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM		Coaching Clinic Registrasi Produk Dan Iklan OT Dan SK	Sosialisasi dan Internalisasi RB Biro Hukum dan Organisasi	
			Bimbingan Teknis Inspeksi Higien dan Sanitasi Pangan	Pelatihan Fungsional Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan		Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020	Sosialisasi Penyuluhan Hukum Internasional Terkait Obat dan Makanan	
							Sosialisasi Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Pengawasan Obat dan Makanan yang Diedarkan Secara Daring	
							Sosialisasi Permenpan 51 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Analis Hukum	
							Advokasi dan Sosialisasi Peraturan Di Bidang Pangan Olahan Secara Online pada Masa Pandemi Covid-19	
							Pembahasan Konsep Pedoman Intelijen Obat dan Makanan dan Pelaksanaan Patroli Siber	
							Seminar Online "Komunikasi dan Negoisasi"	
							Pengembangan kompetensi inovasi dan creative thinking dengan tema "Creative and Innovative Thinking"	
							Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi a)Pengambilan Keputusan	
							Sosialisasi Pedoman Produksi dan Distribusi Pangan Olahan pada Masa Status Darurat Kesehatan Covid-19 di Indonesia	
							Sosialisasi RB Online "Menjaga Integritas saat WFH"	
							Workshop Penerapan Manajemen Pengetahuan BPOM	
6	Rifa'i, S.Si	Loka POM di Hulu Sungai Utara	In House Training Peraturan Jaminan Mutu Hasil Pengukuran dan Pengecekan Antara	Pelatihan Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan		Bimbingan Teknis Analisis bidang Pengujian Mikrobiologi tahun 2020	FORUM DISEMINASI RISET DAN KAJIAN OBAT DAN MAKANAN TAHUN ANGGARAN 2020	
				E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM		Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020	Pelatihan Sistem Keamanan Pangan Untuk Pendistribusian, Penyimpanan, dan Retail Berdasarkan FSSC 22000 Version 5	
							Advokasi dan Sosialisasi Peraturan Di Bidang Pangan Olahan Secara Online pada Masa Pandemi Covid-19	
							Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik	
							Webinar Kontribusi Badan POM Dalam Penanggulangan Infeksi Covid-19 Di Indonesia a)Pom Uji Covid-19, Siapa Takut	
							Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Mengelola perubahan	
							Seminar Online POAC / PDCA dalam Manajemen Organisasi	
							Sosialisasi RB Online "Menjaga Integritas saat WFH"	
7	Aisyah Ghozali, S.E.	Loka POM di Hulu Sungai Utara				Bimbingan Teknis Pendampingan Penyusunan Dokumen Mutu Sertifikasi ISO 9001:2015 untuk 19 (sembilan belas)	Sosialisasi SPBE Bidang Kearsipan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
							Arsip Digital: Kewajiban atau Pilihan?	
							Seminar Online Modern Office Management And Filing System	
							Manajemen Aset Tangible dan Intangible di era revolusi industri 4.0	
							Peran Pengelola Kepegawaian BPOM dalam Manajemen SDM BPOM	
							Webinar dengan tema "Manajemen Stress, pengelolaan kinerja dibawah tekanan"	
							Seminar Online "Result Orientation Management"	
							Seminar Online Manajemen Bisnis Obat dan Makanan di Indonesia	
							Seminar Online "Kolaborasi antar Generasi dalam Organisasi"	
							Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Road Map RB 2020-2024	
							Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan RB	

								Seminar Online Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan "Coaching dan Mentoring Kepegawaian"	
								Sosialisasi RB Online "Menjaga Integritas saat WFH"	
8	Winda Intan Novalia, S.Si.	Loka POM di Hulu Sungai Utara		E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM			Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020	Webinar Pengelolaan Baku Pembanding	
							Bimbingan Teknis Pendampingan Penyusunan Dokumen Mutu Sertifikasi ISO 9001:2015 untuk 19 (sembilan belas) Loka POM dan 3 (tiga) UPT di Lingkungan PPOMN	Sosialisasi Surat Keputusan Kepala B POM tentang Penetapan Vitamin D 1000IU sebagai Suplemen Kesehatan	
							Bimbingan Teknis Awareness QMS ISO 9001:2015	Webinar Penjaminan Mutu dalam Pemanfaatan dan Pengolahan Plasma Korvalesen	
								Sosialisasi Jurnal Ilmiah Pengawasan Obat dan Makanan	
								Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi & Pengembangan Diri dan Orang Lain	
								Seminar Online Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan dengan tema "Kepemimpinan Situasional"	
								Sosialisasi RB Online "Menjaga Integritas saat WFH"	
								Workshop Penerapan Manajemen Pengetahuan B POM	
9	Bedri Sekar Nurmadhani, S.T.P.	Loka POM di Hulu Sungai Utara	Pelatihan Auditor Internal	E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM	Pelatihan Bahasa Inggris, Business English - Global		BIMTEK CRPB	Focus Group Discussion (FGD) Satu Data Badan Pengawas Obat dan Makanan "Menuju Satu Data Obat dan Makanan, Mendukung Satu Data Indonesia dan e-Government"	
			Pelatihan Effective Management of Complaint Handling, Dispute Resolution, Customer Satisfaction				Kegiatan Pembelajaran Online (E-Learning) Peraturan Di Bidang Pangan Olahan	Sosialisasi Buku Saku Herbal untuk menghadapi Pandemi Covid 19	
			Pelatihan Food Inspector Tingkat Dasar					FORUM DISEMINASI RISET DAN KAJIAN OBAT DAN MAKANAN TAHUN ANGGARAN 2020	
								Sosialisasi Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Pengawasan Obat dan Makanan yang Diedarkan Secara Daring	
								Sosialisasi Peningkatan Budaya Pelaporan Obat Substandar dan Ilegal termasuk Palsu oleh Tenaga Kesehatan dan Pelaporan Efek Samping Obat oleh Masyarakat melalui B POM Mobile	
								Sosialisasi Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik melalui Aplikasi SP4N-LAPOR!	
								Seminar Keterbukaan Informasi Publik	
								Workshop Penerapan Manajemen Pengetahuan B POM	
								Advokasi dan Sosialisasi Peraturan Di Bidang Pangan Olahan Secara Online pada Masa Pandemi Covid-19	
								Seminar Online "Komunikasi dan Negoisasi"	
								Sharing Santai Vol. 1 Pengelolaan Akun Media Sosial Official	
								Sosialisasi RB Online "Menjaga Integritas saat WFH"	
10	Muhammad Fachreza Ramadhan, S.H.	Loka POM di Hulu Sungai Utara	Pelatihan Penanganan Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan oleh PPNS Badan POM	E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM				Sosialisasi dan Internalisasi RB Biro Hukum dan Organisasi	
								Sosialisasi Penyuluhan Hukum Internasional Terkait Obat dan Makanan	
								Sosialisasi Permenpan 51 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Analis Hukum	
								Sosialisasi Peraturan Badan POM No.12 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pengajuan Notifikasi Kosmetika	
								Pengembangan Kompetensi pengelolaan diri dan orang lain dengan tema "Coaching for Leader"	

								Seminar Online "Managing Your Boss"	
								Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Mengelola perubahan	
								Sosialisasi RB Online "Menjaga Integritas saat WFH"	
11	Vrisca Geri Asa Hardian, SKM.	Loka POM di Hulu Sungai Utara		E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM			Pelatihan Teknis KIE Tingkat Kesulitan I	Sosialisasi Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Pengawasan Obat dan Makanan yang Diedarkan Secara Daring	
							In House Training Pelayanan Publik Lebih Responsif dengan Whatsapp Bisnis	Sosialisasi Peningkatan Budaya Pelaporan Obat Substandar dan Ilegal termasuk Palsu oleh Tenaga Kesehatan dan Pelaporan Efek Samping Obat oleh Masyarakat melalui BPOM Mobile	
							BIMTEK CRPB	Webinar Penjaminan Mutu dalam Pemanfaatan dan Pengolahan Plasma Korvalesen	
								Pengembangan kompetensi inovasi dan creative thinking dengan tema "Creative and Innovative Thinking"	
								Pengembangan Kompetensi pengelolaan diri dan orang lain dengan tema "Coaching for Leader"	
								Sharing Santai Vol. 1 Pengelolaan Akun Media Sosial Official	
								Seminar Online "Managing Your Boss"	
								Sosialisai KIPP Tahun 2020	
								Sosialisasi RB Online "Menjaga Integritas saat WFH"	
12	Rizka Isnaini Rohmatin, S.T.P.	Loka POM di Hulu Sungai Utara	In House Training 4Pelatihan Jaminan Mutu Hasil Pengukuran dan Pengecekan Antaraa	E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM			Bimbingan Teknis Pengawas Pangan Fortifikasi	Workshop Bridging Competency - Publikasi Kajian Kebijakan	
							Bimbingan Teknis Pendampingan Penyusunan Dokumen Mutu Sertifikasi ISO 9001:2015 untuk 19 (sembilan belas) Loka POM dan 3 (tiga) UPT di Lingkungan PPPOMN	Webinar Pengembangan kompetensi pengelolaan kinerja dengan tema "Manajemen Waktu"	
							Kegiatan Pembelajaran Online (E-Learning) Peraturan Di Bidang Pangan Olahraga	Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi 8Pengembangan Diri dan Orang Laina	
								Sosialisasi RB Online "Menjaga Integritas saat WFH"	
13	Achmad Azka Nasrullah, A_Md	Loka POM di Hulu Sungai Utara	e-Learning Bendahara Pengeluaran/Pembantu Crash Program Bendahara Negara Tersertifikasi				Bimbingan Teknis Penyusunan DUPAK Jabatan Fungsional Pranata Komputer BPOM	Focus Group Discussion (FGD) Satu Data Badan Pengawas Obat dan Makanan "Menuju Satu Data Obat dan Makanan, Mendukung Satu Data Indonesia dan e-Governmenta	
								Sosialisasi SE MENPAN-RB Nomor 62 Tahun 2020 tentang Penyelamatan Arsip Penanganan COVID-19 dan Sosialisasi Implementasi SKD Versi Baru	
								Sosialisasi SPBE Bidang Kearsipan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
								Webinar Manajemen Pengembangan Karier ASN	
								Seminar Online "Result Orientation Management"	
								Seminar Online "Kolaborasi antar Generasi dalam Organisasi"	
								Seminar Online Internet of Things	
								Seminar Online ICT Literacy	

									Seminar Online IT Skill Assessment and Development
									Seminar Online POAC / PDCA dalam Manajemen Organisasi
									Sosialisasi RB Online "Menjaga Integritas saat WFH"
									Acara Framework Keamanan Informasi dalam menjaga Transformasi Digital Indonesia "Keamanan vs Kenyamanan Digital"
									Workshop Penerapan Manajemen Pengetahuan BPOM
<b>C</b>	<b>Loka POM di Tanah Bumbu</b>								
1	Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt., M.Pharm., Sci	Loka POM di Kab. Tanah Bumbu	Pelatihan Penanganan Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan oleh PPNS Badan POM						Focus Group Discussion (FGD) Satu Data Badan Pengawas Obat dan Makanan "Menuju Satu Data Obat dan Makanan, Mendukung Satu Data Indonesia dan e-Government"
			Pelatihan Sistem Keamanan Pangan Untuk Pendistribusian, Penyimpanan Dan Retail Berdasarkan FSIS 22000 Version 5						Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko
			Pelatihan Penyusunan Kajian Kefarmasian Obat dan Makanan						Sosialisasi Penyuluhan Hukum Internasional Terkait Obat dan Makanan
									Seminar Online ESSENTIAL LEADERSHIP à Your Keys to Become Powerful Leader
									Sosialisasi SE MENPAN-RB Nomor 62 Tahun 2020 tentang Penyelamatan Arsip Penanganan COVID-19 dan Sosialisasi Implementasi SIKD Versi Baru
									Workshop Penerapan Manajemen Pengetahuan BPOM
									Pembahasan Konsep Pedoman Intelijen Obat dan Makanan dan Pelaksanaan Patroli Siber
									"Menyongsong New Normal Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik"
									Pengembangan Kompetensi pengelolaan diri dan orang lain dengan tema "Coaching for Leader"
									Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi "All Manager is HR Manager Seminar Online"
									Sosialisasi Online Aplikasi SIMPONI
									Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Road Map RB 2020-2024
									Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan RB
									Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi àPengambilan Keputusan
									Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Mengelola perubahan
									Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Penataan Organisasi dan Kelembagaan BPOM
									Sosialisasi RB Online "Membangun Zona Integritas BPOM"
2	M. Reza Ramadhani, S.Farm., Apt	Loka POM di Kab. Tanah Bumbu	Bimbingan Teknis Pengelolaan Vaksin di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian bagi Petugas Unit Pelaksana Teknis BPOM	E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM				Bimbingan Teknis Pengawas Pangan Fortifikasi	Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko
			Pembentukan Inspektur Kosmetik Junior					Forum Komunikasi Inspektur Kosmetik	Seminar Online ESSENTIAL LEADERSHIP à Your Keys to Become Powerful Leader
			Pelatihan Nasional Food Inspector Tingkat Dasar					BIMTEK CRPB	Sosialisasi Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2020
								Bimbingan Teknis Sertifikasi CPOTB	Sosialisasi Peraturan BPOM No. 2 tahun 2020
									Advokasi dan Sosialisasi Peraturan Di Bidang Pangan Olahan Secara Online pada Masa Pandemi Covid-19
									Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan Pemerkasaan Sarana Distribusi sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik
									Sosialisasi dan Edukasi Obat Untuk Penanggulangan COVID-150
									Diseminasi Inspektur Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik
									Diseminasi Penerapan GMS BPOM dalam Rangka Pelaksanaan Audit Internal
									Sosialisasi RB Online "Menjaga Integritas saat WFH"
									Diseminasi Awareness Integrasi ISO 9001:2015 dengan ISO 17025:2017
									Workshop Perencanaan dan Komunikasi Hasil Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor
3	Farah Diba Hasanah, S.Farm., Apt	Loka POM di Kab. Tanah Bumbu	In House Training Pelatihan Jaminan Mutu Hasil Pengukuran dan Pengecekan Antara	Pelatihan Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM				Bimbingan Teknis Analisis Bidang Pengujian Mikrobiologi tahun 2020	Seminar Online How to Increase Inovation Thinking
								Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020	Seminar Online Manajemen Bisnis Obat dan Makanan di Indonesia
								Bimbingan Teknis Online : Critical Thinking, Problem Solving and Effective Decision Making	Sosialisasi Evaluasi Internal Dalam Rangka Implementasi SAKIP
								Programing (NLP) (Mengelola Pikiran dan Perilaku)	Seminar Online "Managing Your Boss"
									Sosialisasi RB Online "Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Penataan SDM Aparatur BPOM"
									Diseminasi Inspektur Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik
									Diseminasi Penerapan GMS BPOM dalam Rangka Pelaksanaan Audit Internal
									Seminar Online Transformational Leadership
									Diseminasi Awareness Integrasi ISO 9001:2015 dengan ISO 17025:2017

4	Lisna Andriani, S.Farm., Apt	Loka POM di Kab. Tanah Bumbu	Pelatihan Bahasa Jepang	Pelatihan Fungsional Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli		Bimbingan Teknis Pelayanan Publik SKI/SKE	Talkshow Virtual "Infodemic: Bahaya Isu Obat dan Makanan di Tengah Pandemi"
			Pelatihan Teknis KIE Tingkat Kesulitan I	E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM		Bimbingan Teknis dalam rangka Pendampingan UMKM Kosmetik	Sosialisasi Buku Saku Herbal untuk menghadapi Pandemi Covid 19
			Pelatihan Effective Management of Complaint Handling, Dispute Resolution, Customer Satisfaction			BIMTEK CRPB	FORUM DISEMINASI RISET DAN KAJIAN OBAT DAN MAKANAN TAHUN ANGGARAN 2020
			Pelatihan Nasional Food Inspector Tingkat Dasar			Kegiatan Pembelajaran Online (E-Learning) Peraturan Di Bidang Pangan Olahan	Bimbingan Teknis Pelayanan Publik SKI/SKE
							Sosialisasi Peraturan BPOM No. 32 tahun 2019
							Sosialisasi Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik melalui Aplikasi SP4N-LAPORI
							Sosialisasi Peraturan BPOM No. 2 tahun 2020
							Sosialisasi Hasil Sidang ACCSQ TMHS PWG
							Sosialisasi Peraturan Badan POM No.12 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pengajuan Notifikasi Kosmetika
							Workshop Bridging Competency - Publikasi Kajian Kebijakan
							Sosialisasi Peraturan Badan POM No.11 Tahun 2020 tentang Kriteria dan Tata laksana Registrasi Suplemen Kesehatan
							Pengembangan kompetensi pengelolaan diri dan orang lain dengan tema "Coaching for Millenials"
							Sosialisasi Indonesia Rapid Alert System for Food and Feed, Penanganan dan Pelaporan Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan, dan World Food Safety Day 2020
							Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Penguatan Pengawasan BPOM
							Seminar Online "Managing Your Boss"
							Diseminasi Inspektur Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik
							Diseminasi Penerapan QMS BPOM dalam Rangka Pelaksanaan Audit Internal
							Sosialisasi Pedoman Produksi dan Distribusi Pangan Olahan pada Masa Status Darurat Kesehatan Covid-19 di Indonesia
							Sosialisasi KIPP Tahun 2020
							Sosialisasi RB Online "Menjaga Integritas saat WFH"
							Diseminasi Awareness Integrasi ISO 9001:2015 dengan ISO 17025:2017
5	Denisa Ayu Fitriyani, S.T.P	Loka POM di Kab. Tanah Bumbu	Pelatihan Auditor Internal ISO 9001:2015	Pelatihan Fungsional Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli		Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020	Seminar Online, Membangun Budaya Pelayanan Prima Di Tempat Kerja
				E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM		Bimbingan Teknis Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP)	Pelatihan Sistem Keamanan Pangan Untuk Pendistribusian, Penyimpanan, dan Retail Berdasarkan FSSC 22000 Version 5
						Bimbingan Teknis Pengawasan Pangan Fortifikasi	Workshop Pengelolaan Obat yang Baik melalui Pengawasan Mutu dan Pencegahan Resistensi Antibiotika bagi Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
						Bimbingan Teknis Pengawasan Iklan Pangan Olahan	Executive Training Pangan Steril Komersial dan Diseminasi Kebijakan Program Manajemen Risiko untuk Kepala Unit Pelaksana Teknis Badan POM RI
						Kegiatan Pembelajaran Online (E-Learning) Peraturan Di Bidang Pangan Olahan	Sosialisasi Peraturan Badan POM No.12 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pengajuan Notifikasi Kosmetika
							Web Seminar Sosialisasi Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator di Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
							Webinar dengan tema "Manajemen Stress, pengelolaan kinerja dibawah tekanan"
							Webinar Pengembangan kompetensi pengelolaan kinerja dengan tema "Manajemen Waktu"
							Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Penguatan Pengawasan BPOM
							Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi àPembambilan Keputusan
							Seminar Online POAC / PDCA dalam Manajemen Organisasi
							Diseminasi Inspektur Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik
							Sosialisasi Pedoman Produksi dan Distribusi Pangan Olahan pada Masa Status Darurat Kesehatan Covid-19 di Indonesia
							Sosialisasi KIPP Tahun 2020
							Diseminasi Awareness Integrasi ISO 9001:2015 dengan ISO 17025:2017
6	Tamila Septia Sari, S.Si	Loka POM di Kab. Tanah Bumbu	Bimbingan Teknis Higiene dan Sanitasi Pangan	Pelatihan Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli		Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020	Webinar Penjaminan Mutu dalam Pemanfaatan dan Pengolahan Plasma Korvalesen
				E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM		Bimbingan Teknis Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan bagi Petugas Balai Besar/Balai dan Loka POM	Seminar Online Manajemen Bisnis Obat dan Makanan di Indonesia
						Coaching Clinic Registrasi Produk Dan Iklan OT Dan SK	Pengembangan kompetensi inovasi dan creative thinking dengan tema "Membangun Ekosistem Inovasi dalam Organisasi"
						BIMTEK CRPB	Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Penguatan Peraturan Perundang-Undangan BPOM
						Kegiatan Pembelajaran Online (E-Learning) Peraturan Di Bidang Pangan Olahan	Seminar Online POAC / PDCA dalam Manajemen Organisasi
						Bimbingan Teknis Inspektur Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Diseminasi Penerapan QMS BPOM dalam Rangka Pelaksanaan Audit Internal
							Diseminasi Awareness Integrasi ISO 9001:2015 dengan ISO 17025:2017
7	M. Azmi Daru Nugraha, SH	Loka POM di Kab. Tanah Bumbu	Pelatihan Penanganan Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan oleh PPNS Badan POM	E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM			Sosialisasi Penyuluhan Hukum Internasional Terkait Obat dan Makanan
			Pelatihan Auditor Internal ISO 9001:2015				Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Penataan Tata Laksana BPOM
							Diseminasi Inspektur Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik
							Diseminasi Awareness Integrasi ISO 9001:2015 dengan ISO 17025:2017
8	Ronny Setiady Barita, SH	Loka POM di Kab. Tanah Bumbu	Pelatihan Penanganan Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan oleh PPNS Badan POM	Pelatihan Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli		Bimbingan Teknis Pengawasan Iklan Pangan Olahan	Seminar Online How to Increase Inovation Thinking
			Pendidikan dan Pelatihan Dasar Intelijen TA, 2020	E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM			Advokasi dan Sosialisasi Peraturan Di Bidang Pangan Olahan Secara Online pada Masa Pandemi Covid-19
							Pembahasan Konsep Pedoman Intelijen Obat dan Makanan dan Pelaksanaan Patroli Siber
							Webinar Penjaminan Mutu dalam Pemanfaatan dan Pengolahan Plasma Korvalesen
							Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Pengembangan Diri dan Orang Lain
							Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Penguatan Peraturan Perundang-Undangan BPOM
							Diseminasi Inspektur Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik

9	Winda Wigradhani, S.Si	Loka POM di Kab. Tanah Bumbu	In House Training Pelatihan Jaminan Mutu Hasil Pengukuran dan Pengecekan Antara	E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM		Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020	Diseminasi Penerapan QMS BPOM dalam Rangka Pelaksanaan Audit Internal Webinar Pengelolaan Baku Pembanding Seminar Online Improve Healthy Lifestyle Seminar Online Strategi kerja dengan Haggy, Healthy & Wealthy pada Era Disrupsi Talkshow Webinar 4GENERASI MUDA PRODUKTIF, CERDAS DAN TOLAK PENYALAHGUNAAN OBAT DI ERA NEW NORMAL Seminar Online 4Manajemen Konflik Antar Generasi di Tempat Kerja Webinar dengan tema "Managing Your Boss" Seminar Online Personal Management Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Membangun Integritas Tim Seminar Online "Result Orientation Management" Seminar Online "Building the New Organization DNA for Post-Covid-19 Recovery" Pengembangan kompetensi pengelolaan diri dan orang lain dengan tema "Coaching for Millenials" Sosialisasi Jurnal Ilmiah Pengawasan Obat dan Makanan Webinar Kontribusi Badan POM Dalam Penanggulangan Infeksi Covid-19 Di Indonesia Bpom Uji Covid-19: Siapa Takut Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Peningkatan Akuntabilitas BPOM Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Penataan Tata Laksana BPOM. Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Membangun Integritas Tim Diseminasi Inspektur Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik Diseminasi Penerapan QMS BPOM dalam Rangka Pelaksanaan Audit Internal Diseminasi Awareness Integrasi ISO 9001:2015 dengan ISO 17025:2017
10	Mariasina Garnis, S.TP	Loka POM di Kab. Tanah Bumbu	In House Training Pelatihan Jaminan Mutu Hasil Pengukuran dan Pengecekan Antara	E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM		Bimbingan Teknis Analisis Bidang Pengujian Mikrobiologi Tahun 2020 Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020 Bimbingan Teknis Pendampingan Pengujian Dokumen Mutu Sertifikasi ISO 9001:2015 untuk 19 (sembilan belas) Loka POM dan 3 (tiga) UPT di Kabupaten Bontomatene	Talkshow Webinar 4GENERASI MUDA PRODUKTIF, CERDAS DAN TOLAK PENYALAHGUNAAN OBAT DI ERA NEW NORMAL Workshop Bridging Competency - Publikasi Kajian Kebijakan Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Mengelola perubahan Diseminasi Inspektur Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik Diseminasi Penerapan QMS BPOM dalam Rangka Pelaksanaan Audit Internal Seminar Online Transformational Leadership Diseminasi Awareness Integrasi ISO 9001:2015 dengan ISO 17025:2017
11	Fahmi Manarul Alam, SKM	Loka POM di Kab. Tanah Bumbu	Bimbingan Teknis Inspeksi Higiene dan Sanitasi Pangan Pelatihan Teknis KIE Tingkat Kesulitan In-house training Pelayanan Publik Lebih Responsif dengan Whatsapp	E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM	Pelatihan Bahasa Inggris, Business English - Global	Bimbingan Teknis dalam rangka Pendampingan UMKM Kosmetik Coaching Clinic Registrasi ProbuK Dan Kian Bimbingan Teknis Awareness QMS ISO 9001:2015	Sosialisasi Sistem e-Sertifikasi dalam Proses Persetujuan Denah Bangunan dan Sertifikasi CPKB Sosialisasi Buku Saku Herbal untuk menghadapi Pandemi Covid 19 FORUM DISEMINASI RISET DAN KAJIAN OBAT DAN MAKANAN TAHUN ANGGARAN 2020 Seminar Online Membangun Budaya Pelayanan Prima Di Tempat Kerja Sosialisasi Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Pengawasan Obat dan Makanan yang Diedarkan Secara Daring Sosialisasi Peraturan BPOM No. 32 tahun 2019 Sosialisasi SPBE Bidang Kearsipan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) Service Excellence For Service Servant (Strategi Pelayanan di era revolusi 4.0) Workshop National Dialogue: Uniting multisectoral Efforts in PV to Improve Public Health Protection Seminar Keterbukaan Informasi Publik Talkshow Webinar 4GENERASI MUDA PRODUKTIF, CERDAS DAN TOLAK PENYALAHGUNAAN OBAT DI ERA NEW NORMAL Sosialisasi Peraturan BPOM No. 2 tahun 2020 Sosialisasi Hasil Sidang ACCSQ TMHS PWG Sosialisasi Peraturan Badan POM No.12 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pengajuan Notifikasi Kosmetika Web Seminar Sosialisasi Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator di Balai Besar/Balai POM dan Loka POM Advokasi dan Sosialisasi Peraturan Di Bidang Pangan Olahan Secara Online pada Masa Pandemi Covid-19 Workshop Modul Farmakovigilans Webinar dengan tema "Manajemen Stress, pengelolaan kinerja dibawah tekanan" Seminar Online "Kolaborasi antar Generasi dalam Organisasi" Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi "All Manager is HR Manager Seminar Online" Sosialisasi Indonesia Rapid Alert System for Food and Feed, Penanganan dan Pelaporan Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan, dan World Food Safety Day 2020 Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Pengambilan Keputusan Seminar Online Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan dengan tema "Kepemimpinan Situasional" Diseminasi Inspektur Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik Diseminasi Penerapan QMS BPOM dalam Rangka Pelaksanaan Audit Internal Diseminasi Awareness Integrasi ISO 9001:2015 dengan ISO 17025:2017
12	Riza Fajarnia, S.Ak	Loka POM di Kab. Tanah Bumbu	e-Learning Bendahara Pengeluaran/Pembantu Crash Program Bendahara Negara Tersertifikasi				Focus Group Discussion (FGD) Satu Data Badan Pengawas Obat dan Makanan "Menuju Satu Data Obat dan Makanan, Mendukung Satu Data Indonesia dan e-Government" Sosialisasi dan Internalisasi RB Biro Hukum dan Organisasi Workshop Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan Sosialisasi SE MENPAN-RB Nomor 62 Tahun 2020 tentang Penyelamatan Arsip Penanganan COVID-19 dan Sosialisasi Implementasi SIKD Versi Baru Talkshow Webinar 4GENERASI MUDA PRODUKTIF, CERDAS DAN TOLAK PENYALAHGUNAAN OBAT DI ERA NEW NORMAL Arsip Digital: Kewajiban atau Pilihan? Manajemen Aset Tangible dan Intangible di era revolusi industri 4.0 Seminar Online Pengelolaan aset data/ informasi /pengetahuan di era revolusi industri 4.0



**Tabel 30****Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji****Balai Besar POM di Banjarmasin, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu****Tahun 2020**

No	Laboratorium	Jumlah Tenaga	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat	4	415	1720	104	430
2	NAPPZA	3	1328	1360	443	453
3	Obat Tradisional	4	331	2752	83	688
4	Suplemen Kesehatan		111	591	28	148
5	Kosmetik	4	661	3027	165	757
6	PKRT	0	0	0	0	0
7	Pangan dan Air	5	734	2615	147	523
8	Mikrobiologi	6	1026	8513	171	1419
	<b>TOTAL</b>	<b>26</b>	<b>4606</b>	<b>20578</b>	<b>1141</b>	<b>4418</b>

Tabel 31

## Pelatihan Uji Profisiensi

Balai Besar POM di Banjarmasin, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2020

No	Bidang / Laboratorium	Judul Uji Profisiensi	Penyelenggara (Provider)	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	5	6
1	Mikrobiologi	Uji Angka Lempeng Total pada sediaan Kosmetik	PPPOMN	7 - 30 Juli 2020	Memuaskan
2	Mikrobiologi	Uji Deteksi Angka Shigella spp pada sediaan Obat Tradisional	PPPOMN	13 - 30 Juli 2020	Memuaskan
3	Mikrobiologi	Uji Angka Bacillus cereus pada sediaan Pangan	PPPOMN	20 - 30 Juli 2020	Memuaskan
4	Kosmetika	Identifikasi Bahan Dilarang Dalam Sediaan Untuk Kulit Berjerawat (Acne Skin Product)	PPPOMN	21 Juli - 21 Agustus 2020	Memuaskan/ Inlier
5	Obat	Penetapan Kadar Ethambutol HCl dalam Tablet	PPPOMN	3 Juli - 24 Agustus 2020	Inlier
6	Obat	Penetapan Kadar Tramadol HCl dalam Kapsul	PPPOMN	3 Juli - 24 Agustus 2020	Inlier
7	Mikrobiologi	Uji Deteksi Escherichia coli pada sediaan Obat	PPPOMN	3 - 24 Agustus 2020	Memuaskan
8	Mikrobiologi	Uji Deteksi Stapylococcus aureus pada sediaan Suplemen Kesehatan	PPPOMN	3 - 24 Agustus 2020	Memuaskan

9	Obat Tradisional	Identifikasi Bahan Kimia Obat dalam OT Gangguan Tidur Golongan Tricyclic Antidepressant dan Selective Serotonin Reuptake Inhibitor	PPPOMN	5 - 27 Agustus 2020	Memuaskan
10	Pangan	Penetapan Kadar Arsen (As) dalam Nori	PPPOMN	4 Agustus - 7 September 2020	Memuaskan
11	Pangan	Penetapan Kadar Bisfenol A dalam Simulan Etanol 50%	PPPOMN	13 Agustus - 18 September 2020	Memuaskan
12	Mikrobiologi	Uji Endotoksin Bakteri Infus Ciprofloxacin Dengan Metode Gendal Gel	PPPOMN	24 Agustus - 7 September 2020	Memuaskan

Tabel 32A

## Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Teranokoko

Balai Besar POM di Banjarmasin, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Tahun 2020

## I. Alat Utama

No	Nama Alat	Jumlah Standar Minimum			Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		I	II	III			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=8+9+10	8	9	10	11
1	Timbangan Mikro	1	1	1	2013	1	1	-	-	
2	Timbangan Semimikro	1	1	1	-	-	-	-	-	
3	Timbangan Analitik	1	1	1	2003, 2003, 2016, 2007	4	4	-	-	
4	Timbangan Top Loading	1	1	1	2010	1	1	-	-	
5	Spektrofotometer UV- VIS	1	1	1	-	-	-	-	-	
6	KCKT/UHPLC/UPLC	4	4	3	2007, 2012, 2017	3	3	-	-	
	- Detektor UV	4	4	3	2007, 2012, 2017	3	3	-	-	
	- Detektor PDA	2	2	1	2007, 2012	2	2	-	-	
	- Detektor Fluoresen	2	2	2	20.072.017	2	2	-	-	
	- Detektor ELSD	1	1	1	-	-	-	-	-	
	- Detektor MS	1	1	1	-	-	-	-	-	
7	LCMS/MS Triple Quadrupole	1	1	1	2019	0	0	-	-	
8	Dissolution Tester (ditambah 1 media maka 20 L dan 1 auto sampler)	0	0	0	-	-	-	-	-	
9	Karl Fisher (AutoTitrator)	1	1	1	-	1	1	-	-	
10	GC	1	1	1	-	0	0	-	-	
	- Detektor FID	1	1	1	-	0	0	-	-	
	- Detektor ECD	1	1	1	-	0	0	-	-	
11	GCMS	1	1	0	-	-	-	-	-	
12	GCMSMS	1	1	0	-	-	-	-	-	
13	AAS	2	2	1	2013, 2017	2	2	-	-	
	- Flame	2	2	1	2013, 2017	2	2	-	-	
	- GFA	2	2	1	2013, 2017	2	2	-	-	
	- HVG atau MVU	2	2	1	2013, 2017	2	2	-	-	
14	Disintegration Tester	0	0	0	-	-	-	-	-	
15	TLC System ( Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC	0	0	0	-	-	-	-	-	
16	Potensiometer	0	0	0	-	-	-	-	-	

17	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor	0	0	0	-	-	-	-	-	
18	pH meter	1	1	1	2004, 2016	2	2	-	-	
19	Polarimeter	1	1	1	2008	1	1	-	-	
20	Refractrometer	1	1	1	2012	1	1	-	-	
21	Automatic Destilation unit	2	2	2	2018	1	1	-	-	
22	Protein / Nitrogen Analyzer	1	1	1	2009	1	1	-	-	
23	FT-IR	1	1	1	-	-	-	-	-	
24	Fat Analyzer	2	2	1	2009	1	1	-	-	
25	ELISA Reader + Washer	1	1	1	2018	1	1	-	-	
26	ICPMS	1	1	1	-	-	-	-	-	
<b>TOTAL</b>						<b>33</b>	<b>33</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	

## II. Alat Penunjang

No	Nama Alat	Jumlah Standar Minimum Peralatan Kelompok Balai			Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		I	II	III			Baik	Kusak ringan	Kusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=8+9+10	8	9	10	11
1	Hotplate stirrer	3	3	2	2005, 2012	2	2	-	-	
2	Water purification (kapasitas 300 L/hari)	1	1	1	2018	1	1	-	-	
3	Multi shaker	3	3	1	2012, 2018	3	3	-	-	
4	Ultrasonic degasser	1	1	1	2007	1	1	-	-	
5	Centrifuge	0	0	0	2012, 2015, 2018	2	2	-	-	
6	Refrigerated Centrifuge	1	1	1		0	0	-	-	
7	Vaccum manifold untuk SPE	1	1	1	2012	1	1	-	-	
8	Nitrogen Evaporator	1	1	1	2018	1	1	-	-	
9	Waterbath	1	1	1	2012	1	1	-	-	
10	Muffle Furnace	1	1	1	2001, 2013	2	2	-	-	
11	Rotary Evaporator System	1	1	1	2013	1	1	-	-	
12	Conductivity meter	1	1	1	2016	1	1	-	-	
13	Automatic dessicator	1	1	1	2012	1	1	-	-	
14	Desikator gelas 12 inci	0	0	0	1995	1	1	-	-	
15	Heating Mantle	0	0	0		2	2	-	-	
16	Alat destilasi (manual)	0	0	0		2	2	-	-	
17	Lemari pendingin	2	2	2	2017, 2018	2	2	-	-	
18	Freezer	2	2	2	2004, 2009	2	2	-	-	

19	Oven Vakum	0	0	0	-	-	-	-	-	
20	Shaker Waterbath	1	1	1	2015	1	1	-	-	
21	Homogenizer/ analytical grinding	2	2	2	-	1	1	-	-	
22	Hand Touch Mixer (vortex)	1	1	1	2018	1	1	-	-	
23	Laboratory blender	1	1	1	2018	2	2	-	-	
24	Handy Step	1	1	1	2019	3	3	-	-	
25	Micro Pipetor 1-20uL + tip	2	2	2	2018	2	2	-	-	
26	Micro Pipetor 20-200uL + tip	2	2	2	2018	2	2	-	-	
27	Micro Pipetor 100-1000uL + tip	2	2	2	2018	2	2	-	-	
28	Nitrogen generator	0	0	0	-	1	1	-	-	
29	Piknometer 10 mL	0	0	0	-	-	-	-	-	
30	Pipette washer	0	0	0	2016	1	1	-	-	
31	Termometer 0-50°C	0	0	0	-	-	-	-	-	
32	Termometer 0-100°C	2	2	1	-	2	2	-	-	
33	Termohigrometer ***	3	3	3	2012, 2018	3	3	-	-	
34	Chemical Storage ****	2	2	1	2012	1	1	-	-	
<b>TOTAL</b>						<b>48</b>	<b>48</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	

Standar Minimum Peralatan Laboratorium disusun berdasarkan pengelompokan unit pelaksana teknis sebagai Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan, Balai Pengawas Obat dan Makanan, sesuai dengan jumlah sampel yang di uji seperti tercantum pada Pedoman Sampling dan Pengujian Tahun 2018, dengan pembagian kelompok sebagai berikut:

Kelompok I : Balai Besar POM dengan jumlah sampel lebih dari 3000. Kelompok II : Balai Besar/ Balai POM dengan jumlah sampel 2000 - 3000. Kelompok III : Balai POM dengan jumlah sampel kurang dari 2000.

NO	KELOMPOK I	KELOMPOK II	KELOMPOK III
1	BBPOM di Jakarta	BBPOM di Banda Aceh	BPOM di Sofifi
2	BBPOM di Bandung	BPOM di Jambi	BPOM di Serang
3	BBPOM di Semarang	BBPOM di Palembang	BPOM di Pangkal Pinang
4	BBPOM di Yogyakarta	BBPOM di Bandar	BPOM di Gorontalo
5	BBPOM di Surabaya	BBPOM di Pontianak	BPOM di Batam
6	BBPOM di Medan	BPOM di Palangka Raya	BPOM di Manokwari
7	BBPOM di Padang	BBPOM di Banjarmasin	BPOM di Mamuju
8	BBPOM di Pekanbaru	BBPOM di Samarinda	
10	BBPOM di Makassar	BBPOM di Manado	
11	BBPOM di Denpasar	BPOM di Palu	
12	BBPOM di Mataram	BPOM di Kendari	
13		BPOM di Ambon	
14		BPOM di Kupang	
15		BBPOM di Jayapura	
16		BPOM di Bengkulu	

Tabel 32B

## Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Pangan

Balai Besar POM di Banjarmasin, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Tahun 2020

## I. Alat Utama

No	Nama Alat	Jumlah Standar Minimum			Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		I	II	III			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=8+9+10	8	9	10	11
1	Timbangan Mikro	1	1	1	2013	1	1	-	-	
2	Timbangan Semimikro	1	1	1	-	-	-	-	-	
3	Timbangan Analitik	1	1	1	, 2003, 2016,	4	4	-	-	
4	Timbangan Top Loading	1	1	1	2010	1	1	-	-	
5	Spektrofotometer UV- VIS	1	1	1	-	-	-	-	-	
6	KCKT/UHPLC/UPLC	4	4	3	007, 2012, 201	3	3	-	-	
	- Detektor UV	4	4	3	007, 2012, 201	3	3	-	-	
	- Detektor PDA	2	2	1	2007, 2012	2	2	-	-	
	- Detektor Fluoresen	2	2	2	20.072.017	2	2	-	-	
	- Detektor ELSD	1	1	1	-	-	-	-	-	
	- Detektor MS	1	1	1	-	-	-	-	-	
7	LCMS/MS Triple Quadrupole	1	1	1	2019	0	0	-	-	
8	Dissolution Tester (ditambah 1 media ma	0	0	0	-	-	-	-	-	
9	Karl Fisher (AutoTitrator)	1	1	1	-	1	1	-	-	
10	GC	1	1	1	-	0	0	-	-	
	- Detektor FID	1	1	1	-	0	0	-	-	
	- Detektor ECD	1	1	1	-	0	0	-	-	
11	GCMS	1	1	0	-	-	-	-	-	
12	GCMSMS	1	1	0	-	-	-	-	-	
13	AAS	2	2	1	2013, 2017	2	2	-	-	
	- Flame	2	2	1	2013, 2017	2	2	-	-	
	- GFA	2	2	1	2013, 2017	2	2	-	-	
	- HVG atau MVU	2	2	1	2013, 2017	2	2	-	-	
14	Disintegration Tester	0	0	0	-	-	-	-	-	

15	TLC System ( Automatic TLC System, Au	0	0	0	-	-	-	-	-	
16	Potensiometer	0	0	0	-	-	-	-	-	
17	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk	0	0	0	-	-	-	-	-	
18	pH meter	1	1	1	2004, 2016	2	2	-	-	
19	Polarimeter	1	1	1	2008	1	1	-	-	
20	Refractrometer	1	1	1	2012	1	1	-	-	
21	Automatic Destilation unit	2	2	2	2018	1	1	-	-	
22	Protein / Nitrogen Analyzer	1	1	1	2009	1	1	-	-	
23	FT-IR	1	1	1	-	-	-	-	-	
24	Fat Analyzer	2	2	1	2009	1	1	-	-	
25	ELISA Reader + Washer	1	1	1	2018	1	1	-	-	
26	ICPMS	1	1	1	-	-	-	-	-	
<b>TOTAL</b>						<b>33</b>	<b>33</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	

## II. Alat Penunjang

No	Nama Alat	Jumlah Standar Minimum Peralatan Kelompok Balai			Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		I	II	III			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7=8+9+10</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>
1	Hotplate stirrer	3	3	2	2005, 2012	2	2	-	-	
2	Water purification (kapasitas 300 L/hari)	1	1	1	2018	1	1	-	-	
3	Multi shaker	3	3	1	2012, 2018	3	3	-	-	
4	Ultrasonic degasser	1	1	1	2007	1	1	-	-	
5	Centrifuge	0	0	0	2012, 2013, 2018	2	2	-	-	
6	Refrigerated Centrifuge	1	1	1		0	0	-	-	
7	Vaccum manifold untuk SPE	1	1	1	2012	1	1	-	-	
8	Nitrogen Evaporator	1	1	1	2018	1	1	-	-	
9	Waterbath	1	1	1	2012	1	1	-	-	
10	Muffle Furnace	1	1	1	2001, 2013	2	2	-	-	
11	Rotary Evaporator System	1	1	1	2013	1	1	-	-	

12	Conductivity meter	1	1	1	2016	1	1	-	-
13	Automatic dessicator	1	1	1	2012	1	1	-	-
14	Desikator gelas 12 inci	0	0	0	1995	1	1	-	-
15	Heating Mantle	0	0	0		2	2	-	-
16	Alat destilasi (manual)	0	0	0		2	2	-	-
17	Lemari pendingin	2	2	2	2017, 2018	2	2	-	-
18	Freezer	2	2	2	2004, 2009	2	2	-	-
19	Oven Vakum	0	0	0	-	-	-	-	-
20	Shaker Waterbath	1	1	1	2015	1	1	-	-
21	Homogenizer/ analytical grinding	2	2	2	-	1	1	-	-
22	Hand Touch Mixer (vortex)	1	1	1	2018	1	1	-	-
23	Laboratory blender	1	1	1	2018	2	2	-	-
24	Handy Step	1	1	1	2019	3	3	-	-
25	Micro Pipetor 1-20uL + tip	2	2	2	2018	2	2	-	-
26	Micro Pipetor 20-200uL + tip	2	2	2	2018	2	2	-	-
27	Micro Pipetor 100-1000uL + tip	2	2	2	2018	2	2	-	-
28	Nitrogen generator	0	0	0	-	1	1	-	-
29	Piknometer 10 mL	0	0	0	-	-	-	-	-
30	Pipette washer	0	0	0	2016	1	1	-	-
31	Termometer 0-50°C	0	0	0	-	-	-	-	-
32	Termometer 0-100°C	2	2	1	-	2	2	-	-
33	Termohigrometer ***	3	3	3	2012, 2018	3	3	-	-
34	Chemical Storage ****	2	2	1	2012	1	1	-	-
<b>TOTAL</b>						<b>48</b>	<b>48</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Standar Minimum Peralatan Laboratorium disusun berdasarkan pengelompokan unit pelaksana teknis sebagai Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan, Balai Pengawas Obat dan Makanan, sesuai dengan jumlah sampel yang di uji seperti tercantum pada Pedoman Sampling dan Pengujian Tahun 2018, dengan pembagian kelompok sebagai berikut:  
Kelompok I : Balai Besar POM dengan jumlah sampel lebih dari 3000. Kelompok II : Balai Besar/ Balai POM dengan jumlah sampel 2000 - 3000. Kelompok III : Balai POM dengan jumlah sampel kurang dari 2000.

NO	KELOMPOK I	KELOMPOK II	KELOMPOK III
1	BBPOM di Jakarta	BBPOM di Banda Aceh	BPOM di Sofifi
2	BBPOM di Bandung	BPOM di Jambi	BPOM di Serang
3	BBPOM di Semarang	BBPOM di Palembang	BPOM di Pangkal Pinang
4	BBPOM di Yogyakarta	BBPOM di Bandar Lampung	BPOM di Gorontalo
5	BBPOM di Surabaya	BBPOM di Pontianak	BPOM di Batam
6	BBPOM di Medan	BPOM di Palangka Raya	BPOM di Manokwari
7	BBPOM di Padang	BBPOM di Banjarmasin	BPOM di Mamuju
8	BBPOM di Pekanbaru	BBPOM di Samarinda	
10	BBPOM di Makassar	BBPOM di Manado	
11	BBPOM di Denpasar	BPOM di Palu	
12	BBPOM di Mataram	BPOM di Kendari	
13		BPOM di Ambon	
14		BPOM di Kupang	
15		BBPOM di Jayapura	
16		BPOM di Bengkulu	

Tabel 33

## Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan

Balai Besar POM di Banjarmasin, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Tahun 2020

No	Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin</b>		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2008 atau 17025:2017	akreditasi	1
3	Penghargaan pelayanan publik/ Piagam Wilayah Bebas Korupsi dari Kemen PANRB	sertifikat	
4	Penghargaan lain (jika ada)	sertifikat	
<b>B</b>	<b>Loka POM di Hulu Sungai Utara</b>		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	0
2	SNI ISO/IEC 17025:2008 atau 17025:2017	akreditasi	0
3	Penghargaan pelayanan publik/ Piagam Wilayah Bebas Korupsi dari Kemen	sertifikat	0
4	Penghargaan lain (jika ada)	sertifikat	0
<b>C</b>	<b>Loka POM di Tanah Bumbu</b>		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2008 atau 17025:2017	akreditasi	0
3	Penghargaan pelayanan publik/ Piagam Wilayah Bebas Korupsi dari Kemen PANRB	sertifikat	0
4	Penghargaan lain (jika ada)	sertifikat	0

Keterangan : Dapat ditambahkan penghargaan lain (jika ada)

**Tabel 32C**  
**Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi**  
**Balai Besar POM di Banjarmasin**  
**Tahun 2020**

No	Nama Alat	Jumlah Standar Minimum Peralatan Kelompok Balai			Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		I	II	III			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=8+9+10	8	9	10	11
1	Autoklaf	4	4	4	2003, 2009, 2015, 2019	4	4	-	-	
2	Air sampler	1	1	1	2009	1	1	-	-	
3	Anaerobic jar	10	10	10	2002, 2005	10	10	-	-	
	Inkubator CO2	1	1	1		0	0	-	-	
4	Automatic Zone Reader	1	1	1	2008	1	1	-	-	
5	Biosafety cabinet	4	4	4	1995, 2008, 2012	3	3	-	-	
6	Centrifuge	1	1	1	-	0	0	-	-	
7	Conductivity meter	1	1	1	-	0	0	-	-	
8	Colony counter	2	2	1	1997	2	2	-	-	
9	Deep Freezer (-70oC)	1	1	1	2016	1	1	-	-	
10	Desikator	3	2	1		0	0	-	-	
11	Electrical Pipettor	10	8	6	2010, 2011, 2015, 2019	10	10	-	-	
12	Freezer (-20oC)	1	1	1	2004, 2014	2	2	-	-	
13	Hot plate dan Magnetic stirer	3	3	2	2015	1	1	-	-	
14	Inkubator 20-25oC	3	3	2	2009	2	2	-	-	
15	Inkubator 30oC	3	3	2	2007	1	1	-	-	
16	Inkubator 32,5 + 2,5oC	3	2	2	2010	1	1	-	-	
17	Inkubator 35-37oC	3	3	2	2003, 2012	2	2	-	-	
18	Inkubator 41-42oC	1	1	1	1993	1	1	-	-	
19	Inkubator 44-44,5oC	1	1	1	2004	2	2	-	-	
20	Inkubator 55oC	1	1	1	1988	1	1	-	-	
21	Laminar Air Flow	2	2	1	1984	1	1	-	-	
22	Lemari Asam (portable)	1	1	1	-	0	0	-	-	
23	Lemari Pendingin (2-8oC)	6	5	4	2000, 2004, 2012, 2015	5	5	-	-	
24	Mikro pipettor							-	-	
	Ukuran 1-10 µl	1	1	1	2018	1	1	-	-	
	Ukuran 10-100 µl				2013	1	1	-	-	

	Ukuran 10-200 µl	4	4	4	2009, 2011, 2018	3	3	-	-	
	Ukuran 100-1000 µl	5	5	4	20.132.018	4	4	-	-	
25	Mikroskop binokuler	1	1	1	2006	1	1	-	-	
26	Ose jarum	10	10	5	-	0	0	-	-	
27	Ose bulat	10	10	5		10	10	-	-	
28	Oven 180 oC	3	3	2	2010, 2012, 2016	3	3	-	-	
29	Oven 250 oC	1	1	1		1	1	-	-	
30	Particle Counter dilengkapi dengan peng	1	1	1	2009	1	1	-	-	
31	Pembakar bunsen	7	7	6		7	7	-	-	
32	Penangas Air	2	1	1	-	0	0	-	-	
33	Penangas air + shaker	1	1	1	2009	1	1	-	-	
34	pH meter	1	1	1	2004, 2019	2	2	-	-	
35	Pompa vakum	3	3	2	2009	3	3	-	-	
36	Stomaker	2	2	1	2007	2	2	-	-	
37	Timbangan Analitik	1	1	1	2016	1	1	-	-	
38	Timbangan Top Loading	3	3	2	2005, 2010, 2012	3	3	-	-	
39	Ultrasonic Bath	2	2	1	-	0	0	-	-	
40	UV lamp (254 nm)	1	1	1	2005	1	1	-	-	
41	Vortex mixer	6	6	5	1997, 2012, 2018	4	4	-	-	
42	Water Destillation	1	1	1	2012	1	1	-	-	
43	Membrane Filtration Devices for Close S	1	2	2	2019	1	1	-	-	
44	Water circulating bath	1	1	1	-	0	0	-	-	
45	Rapid identification system	1	1	1	-	0	0	-	-	
46	End point PCR	1	1	1	-	0	0	-	-	
47	Isolator/fasilitas untuk pengujian steril	1	1	1	-	0	0	-	-	
48	Real Time PCR	1	1	1	-	0	0	-	-	
49	Spectrofotometer DNA	1	1	1	-	0	0	-	-	
50	Elektroforesis agrosa horisontal	2	2	2	-	0	0	-	-	
51	Gel Documentation System	1	1	1	-	0	0	-	-	
52	Timbangan analitik	1	1	1	2016	1	1	-	-	
53	Biological safety cabinet class II B	1	1	1		0	0	-	-	
54	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	2	2	2		0	0	-	-	
55	Thermo shaker	1	1	1		0	0	-	-	
56	Refrigerator	4	4	4		5	5	-	-	
57	Frezeer	1	1	1		1	1	-	-	
58	Refrigerated Sentrifus	1	1	1	-	0	0	-	-	

59	Sentrifus 15/50 ml	1	1	1	-	0	0	-	-
60	Spin down	2	2	2	-	0	0	-	-
61	Vacuum pump	2	2	2	2009	3	3	-	-
62	Vacuum manifold	2	2	2	-	0	0	-	-
63	Rotary/Shaker incubator	1	1	1	-	0	0	-	-
64	Vortex	2	2	2	1997, 2012, 2018	4	4	-	-
65	Mikropipet 200 - 1000 µl	4	4	4	-	0	0	-	-
66	Mikropipet 20 - 200 µl	4	4	4	-	1	1	-	-
67	Mikropipet 1 - 20 µl	4	4	4	-	0	0	-	-
68	Mikropipet 0,5 - 10 µl	4	4	4	-	0	0	-	-
69	Mikropipet stand	4	4	4	-	0	0	-	-
70	Multipetter	1	1	1	-	0	0	-	-
71	Mikropipet 12 channel	1	1	1	-	0	0	-	-
72	Mikropipet 8 channel	1	1	1	-	0	0	-	-
73	Pipet boy	2	2	2	-	0	0	-	-
74	Storage box (untuk tube 1,5 ml)	10	10	10	-	0	0	-	-
75	Cooler box (untuk tube 1,5 ml)	4	4	4	-	0	0	-	-
76	Microwave	1	1	1	-	0	0	-	-
77	Blender	2	2	2	-	0	0	-	-
78	Portable Dehumidifier	3	3	3	2014	1	1	-	-
79	UPS (Uninterruptible Power Supply)	3	3	3	1998, 2008	2	2	-	-
80	Digital Thermometer with thermocouple	4	4	4	2012, 2013, 2015	4	4	-	-
<b>TOTAL</b>						<b>124</b>	<b>124</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Standar Minimum Peralatan Laboratorium disusun berdasarkan pengelompokan unit pelaksana teknis sebagai Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan, Balai Pengawas Obat dan Makanan, sesuai dengan jumlah sampel yang di uji seperti tercantum pada Pedoman Sampling dan Pengujian Tahun 2018, dengan pembagian kelompok sebagai berikut:

Kelompok I : Balai Besar POM dengan jumlah sampel lebih dari 3000. Kelompok II : Balai Besar/ Balai POM dengan jumlah sampel 2000 - 3000. Kelompok III : Balai POM dengan jumlah sampel kurang dari 2000.

NO	KELOMPOK I	KELOMPOK II	KELOMPOK III
1	BBPOM di Jakarta	BBPOM di Banda Aceh	BPOM di Sofifi
2	BBPOM di Bandung	BPOM di Jambi	BPOM di Serang
3	BBPOM di Semarang	BBPOM di Palembang	BPOM di Pangkal Pinang
4	BBPOM di Yogyakarta	BBPOM di Bandar Lampung	BPOM di Gorontalo
5	BBPOM di Surabaya	BBPOM di Pontianak	BPOM di Batam
6	BBPOM di Medan	BPOM di Palangka Raya	BPOM di Manokwari
7	BBPOM di Padang	BBPOM di Banjarmasin	BPOM di Mamuju
8	BBPOM di Pekanbaru	BBPOM di Samarinda	
10	BBPOM di Makassar	BBPOM di Manado	
11	BBPOM di Denpasar	BPOM di Palu	
12	BBPOM di Mataram	BPOM di Kendari	
13		BPOM di Ambon	
14		BPOM di Kupang	
15		BBPOM di Jayapura	
16		BPOM di Bengkulu	

**Tabel 34**  
**Kerja Sama**  
**Balai Besar di Banjarmasin**  
**Tahun 2020**

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>NIHIL</b>									

**Keterangan:**

- Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
- Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
- Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama  
Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
- Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti  
Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Pengalokasian Anggaran oleh Pemerintah Daerah dll
- Anggaran: diisi dengan serapan anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kerja sama
- Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

Tabel 35  
 Pengadaan Barang/Jasa  
 Balai Besar di Banjarmasin  
 Tahun 2020

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak					Fisik Pekerjaan		Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana	Nomor dan Tanggal Adendum	%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No				Tanggal
1	Pengujian sampel makanan	Pengadaan reagensia pengujian sampel makanan	1 paket	Tender-pascakualifikasi satu file-harga terendah sistem gugur	3165.003.053.A.521811	292730000	2.9E+08	29 Februari 2020	PL.02.01.1091.04.20.1444	#####	2.9E+08	120	CV. Anugrah Cahaya Abadi		100	PL.02.01.1091.06.20.1944/2 Juni 2020	232	10 Juni 2020	144584000	2,00451E+14	11 Juni 2020	144584000	289168000		
																PL.02.01.1091.08.20.3170/15 Agustus 2020	358	27 Agustus 2020	144584000	2,00451E+14	28 Agustus 2020	144584000			
2	Pengujian sampel obat, obat tradisional, kosmetika, dan suplemen.	Pengadaan reagensia pengujian sampel obat, obat	1 paket	Tender-pascakualifikasi satu file-harga terendah	3165.081.053.A.521811	397285000	4E+08	29 Februari 2020	PL.02.01.1091.04.20.1446	#####	3.6E+08	120	CV. Anugrah Cahaya Abadi		100	PL.02.01.1091.05.20.1896/15 Mei 2020	211	2 Juni 2020	180864750	2,00451E+14	3 Juni 2020	180864750	361729500		
																PL.02.01.1091.08.20.3173/15 Agustus 2020	359	27 Agustus 2020	180864750	2,00451E+14	28 Agustus 2020	180864750			
3		Manajemen Konstruksi	1 paket		3165.951.054.A.533111								PT. Delta Buana			PL.02.01.1091.06.20.2279/30 Juni 2020	285	15 Juli 2020	48531000	2,00451E+14	16 Juli 2020	48531000	48531000		

**Keterangan:**

- Paket Pengadaan Barang dan Jasa adalah yang dilaksanakan melalui MAK52, MAK53, MAK57 Dari/Atau Lainnya
- Metode Pengadaan diisi dengan metode sesuai pelaksanaan lelang (misalnya lelang umum dengan pascakualifikasi, pemilihan umum, terbatas, dst)
- Mulai Pelaksanaan Pengadaan diisi tanggal Rencana Pengajuan Pengadaan (RPP) masuk ke ULP



**Tabel 37**  
**Laporan Penerimaan PNB**  
**Balai Besar di Banjarmasin**  
**Tahun 2020**

<b>No.</b>	<b>UPT</b>	<b>Target Penerimaan PNB</b>	<b>Realisasi Penerimaan PNB</b>	<b>Persentase</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5=4/3 x 100%</b>
1	Balai Besar/Balai POM di...	-	994300000	-
2	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	-	-	-
3	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	-	-	-
<b>TOTAL</b>				